

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Jl. A.M Sangaji No.47 Yogyakarta

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. A. Aryadi Warsito, M.Si



Disusun oleh

Dila Rahmawati

13104241044

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 2 Yogyakarta.

Nama Sekolah : SMK N 2 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jalan AM. Sangaji 47 Yogyakarta
Nama : Dila Rahmawati
NIM : 13104241044
Fakultas/ Jurusan : Ilmu Pendidikan/ Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta


Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta, dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 14 September 2016

Menyetujui / Mengesahkan :

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,

Guru Pembimbing Lapangan,


Drs. A. Aryadi Warsito, M.Si


Dra. Lucia Dwi Utami R

NIP. 19550523 198003 1 003


NIP. 196203191989032 003

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMK Negeri 2 Yogyakarta

SMK Negeri 2 Yogyakarta


Drs. Sentot Hargiardi, MM.



Drs. Muh. Kharis

NIP. 19600819 198603 1 010

NIP. 19640803 198803 1 012

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli s/d 15 September 2016 dan penyusunan laporan ini dapat berjalan dengan lancar. Laporan PPL Individu ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL. Sebagai wujud hasil dari pengalaman dan pembelajaran yang penyusun peroleh dari SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga tersusunlah laporan PPL individu ini. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan rencana.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
3. Pihak LPPMP yang selalu mengarahkan dan memberikan bantuan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan PPL.
4. Drs. Aryadi Warsito, M.Si selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan masukan dan motivasi bagaimana menjadi pembimbing yang sesungguhnya.
5. Bapak Drs. Sentot Hargiardi, MM selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan mengarahkan kami dalam melaksanakan program kerja PPL.
6. Bapak Muh. Kharis selaku Koordinator PPL SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan melakukan koordinasi terkait dengan komunikasi antara peserta PPL dengan pihak sekolah.
7. Bapak Sudiraharjo, selaku koordinator BK PPL SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan masukan untuk kemajuan mahasiswa PPL BK

8. Ibu Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati selaku guru pembimbing lapangan Bimbingan dan Konseling yang telah sabar membimbing sekaligus memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada saya agar dapat menimba ilmu dan memperoleh pengalaman sebagai seorang pendidik.
9. Tim PPL UNY SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah bekerjasama memberikan kepedulian dan semangat selama dua bulan untuk merealisasikan dan menyukseskan program PPL
10. Tim PPL UAD tahun 2016 yang senantiasa berkolaborasi dalam melaksanakan program PPL.
11. Seluruh guru dan karyawan SMK Negeri 2 Yogyakarta atas bantuan, kerjasama dan silaturahmi yang terjalin dengan baik yang telah membantu merealisasikan program-program PPL.
12. Seluruh siswa-siswi SMK Negeri 2 Yogyakarta, khususnya Jurusan Teknik Pemesinan, yang senantiasa menjadi kebanggaan dan kerinduan tersendiri, semoga kelak kalian akan menjadi generasi penerus bangsa yang dapat bekerjasama mengubah peradaban dan wajah Indonesia ke arah yang lebih baik.
13. Bapak dan Ibu tercinta segenap keluarga praktikan yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil demi kelancaran segala aktifitas praktikan.
14. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan demi kelancaran PPL UNY 2016 di SMKN 2 Yogyakarta yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Kritik dan saran yang membangun sangatlah penyusun harapkan. Semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat untuk acuan kegiatan PPL berikutnya.

Wassalam'ualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 14 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN vii

ABSTRAK viii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. ANALISIS SITUASI 2

 B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL . 8

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA 11

 A. PERSIAPAN 11

 1. Pengajaran Mikro 11

 2. Observasi..... 11

 3. Pembekalan PPL 13

 4. Persiapan Pelaksanaan Program PPL BK 13

 B. PELAKSANAAN 14

 1. Persiapan Layanan 14

 2. PraktikPersekolahan..... 14

 3. PraktikBimbingandanKonseling di Sekolah 15

 a) BimbinganKlasikal..... 15

 b) BimbinganKelompok 23

 c) KonselingTemanSebaya..... 24

 d) LayananInformasi 25

 e) Himpunan Data 25

 f) KonselingIndividu..... 26

 g) KonferensiKasus 27

 h) Kolaborasidengan Orang Tua 27

i) KonselingKelompok	28
j) Kolaborasi dengan Guru Mapel	28
k) Referral	29
l) Kolaborasi dengan Lembaga Lain	30
m) Layanan Orientasi	30
n) Home Visit	31
o) Perencanaan Individual	31
p) Layanan Penempatan dan Penyaluran.....	31
q) Dukungan Sistem	32
C. HAMBATAN DAN SOLUSI.....	32
D. HASIL ANALISIS	32
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Matriks Program Kerja
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
Lampiran 3	Rancangan Konseling Individual
Lampiran 4	Rancangan Konseling Kelompok
Lampiran 5	Pelaksanaan, Evaluasi, Analisa dan Tindak Lanjut Program
Lampiran6	Catatn Buku Kasus
Lampiran7	Program Tahunan Kelas X
Lampiran8	Hasil Analisis MLM Kelas X
Lampiran9	Program Tahunan Kelas XI
Lampiran10	Hasil Analisis MLM Kelas XI
Lampiran 11	Program Tahunan Kelas XII
Lampiran12	Hasil Analisis MLM Kelas XII
Lampiran13	Hasil Analisis Sosisometri Kelas XI
Lampiran14	Hasil Analisis Sosiometri Kelas XII
Lampiran15	Daftar Hadir Layanan
Lampiran16	Presensi Kehadiran Siswa
Lampiran17	Catatan mingguan
Lampiran18	Dokumentasi

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
BIMBINGA DAN KONSELING
DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

ABSTRAK
Dila Rahmawati

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling dilaksanakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta mulai tanggal 15 Juli s/d 15 September 2016. PPL ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memperoleh pengalaman tentang bagaimana proses pemberian layanan di lapangan dan berinteraksi langsung dengan dunia pendidikan. Pengalaman tersebut dapat digunakan sebagai sarana mengembangkan diri mahasiswa sehingga kelak akan menjadi tenaga pembimbing dan pendidik yang profesional.

Pengalaman yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan PPL ini meliputi pemberian layanan bimbingan dan konseling khususnyabimbingan klasikal yang setiap pertemuannya berlangsung selama dua jam pelajaran. Bimbingan klasikal yang sudah dilakukan meliputi bidang sosial, pribadi, belajar dan karir. Praktikan juga mendapatkan pengetahuan baru mengenai pengelolaan administrasi BK, pengelolaan administrasi sekolah, dan administrasi beasiswa. Melalui pengalaman-pengalaman tersebut praktikan menjadi mengerti dan dituntut untuk terampil dalam mengerjakan kegiatan administrasi sekolah khususnya BK. Di SMK Negeri 2 Yogyakarta, mahasiswa melakukan bimbingan sebanyak 38 kali yaitu di kelas X TP 2, X TP 3, X TP 4, XI TP 2, XI TP 4, dan XII TP 3. Dari pemberian bimbingan klasikal tersebut praktikan mendapat kesempatan untuk belajar menghadapi dan memahami siswa dengan karakter yang berbeda-beda. Selain itu praktikan juga belajar bersosialisasi, berinteraksi dan bekerjasama dengan seluruh guru maupun karyawan yang ada di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Pada dasarnya, dalam kesempatan ini praktikan belajar untuk menjadi seorang konselor yang kompeten dan profesional.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, baik kelompok maupun individu penyusunan berusaha sebaik mungkin dalam menjalankan tugas dan berusaha menjalin kerjasama dengan semua pihak yang terkait demi kelancaran proses PPL tersebut.

Keyword : PPL UNY 2015, SMKN 2 Yogyakarta, TP

BAB 1

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu patokan penentu kemajuan suatu negara, tidak terkecuali Indonesia. Pendidikan yang baik tentu memberikan kontribusi yang baik pula untuk perkembangan negara, begitu pula sebaliknya. Kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang akhir-akhir ini sedang ramai dibicarakan banyak mengarah kepada pelaku pendidikan itu sendiri yaitu tenaga pendidik atau guru. Guru yang seharusnya menjadi panutan untuk siswa justru banyak direndahkan bahkan dilanggar haknya oleh siswa berikut orang tuanya.

Kualitas guru yang menjadi ujung tombak pendidikan masih dianggap sebagai penyebab baik tidaknya kualitas output sekolah. Banyak penilaian masyarakat yang mengatakan bahwa jika guru dalam sekolah tersebut baik, maka siswa yang dicetak juga akan baik. Klaim bahwa kemerosotan pendidikan di sekolah salah satunya disebabkan oleh ketidakprofesionalan dan tidak kompetennya guru pun tidak terhindarkan. Kompetensi hakikatnya merupakan gambaran tentang apa yang seharusnya dapat dilakukan seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang pada dasarnya dapat ditampilkan atau ditunjukkan kepada khalayak. Maka dari itu, guru sebagai tenaga pendidik yang dipercaya untuk mencetak generasi penerus yang hebat dan berbudi pekerti luhur dituntut untuk bisa profesional dalam mendidik siswa.

Keprofesionalan tenaga pendidik tentunya dipersiapkan dalam waktu yang tidak sebentar. Berbagai universitas pencetak calon guru telah mengerahkan berbagai program agar output calon guru yang diluluskan memiliki mutu yang baik. Hal serupa dilakukan pula oleh Universitas Negeri Yogyakarta yang selalu berusaha meningkatkan kualitas kependidikannya agar menghasilkan pendidik yang lebih profesional dan dapat diperhitungkan dalam dunia kerja. Salah satu cara yang digunakan UNY untuk menghasilkan pendidik yang berkualitas dan profesional yaitu dengan mengadakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan salah satunya adalah untuk memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah/lembaga serta mempraktikkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah belajar melaksanakan kegiatan belajar

mengajar dan membuat berbagai perangkat pembelajaran sesuai aturan yang telah dibuat sebelumnya sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan pengalaman faktual tersebut sebagai bekal di dunia kerja nanti.

Kegiatan PPL secara sederhana dapat dikategorikan dalam dua hal yaitu pra PPL (sebelum praktik mengajar) dan PPL (pelaksanaan praktik mengajar). Kegiatan yang dilakukan mahasiswa ketika pra PPL meliputi pembekalan PPL oleh tim yang telah ditunjuk oleh pihak universitas guna memberikan gambaran mengenai pelaksanaan PPL dan observasi selama satu minggu di sekolah tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan pada kegiatan PPL mahasiswa diterjunkan di sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru.

A. Analisis Situasi

Sebelum mahasiswa terjun langsung ke lapangan terlebih dahulu dilakukan observasi dan adaptasi untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang situasi dan kondisi sekolah dimana hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kegiatan/proses belajar mengajar. Observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Yogyakarta meliputi observasi proses KBM dan observasi mengenai kondisi fisik maupun nonfisik sekolah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan diperoleh hasil mengenai situasi dan kondisi SMK Negeri 2 Yogyakarta sebagai berikut :

SMK Negeri 2 Yogyakarta atau yang lebih dikenal dengan nama STM Jetis atau STM 1 Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah menengah tertua di Indonesia. Sekolah ini dibangun pada tahun 1919, pada masa penjajahan belanda gedung ini digunakan sebagai gedung PJS (Prince Juliana School). Gedung yang merupakan salah satu peninggalan sejarah ini ditetapkan sebagai cagar budaya oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, mengingat nilai historis yang melekat pada gedung ini.

1. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Yogyakarta

a. Visi

Menjadikan lembaga pendidikan pelatihan kejuruan bertaraf internasional dan berwawasan lingkungan yang menghasilkan tamatan profesional, mampu berwirausaha, beriman dan bertaqwa.

b. Misi

- 1) Melaksanakan sistem manajemen mutu (SMM) berbasis ICT dan berkelanjutan.
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi standar.
- 3) Meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar yang nyaman memenuhi standar kualitas dan kuantitas.
- 4) Mengembangkan kurikulum, metodologi pembelajaran dan sistem penilaian berbasis kompetensi.
- 5) Menyelenggarakan pembelajaran sistem CBT dan PBE menggunakan bilingual dengan pendekatan ICT.
- 6) Membangun kemitraan dengan lembaga yang relevan baik dalam maupun luar negeri.
- 7) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler agar peserta didik mampu mengembangkan kecakapan hidup (life skill) dan berakhlak mulia.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMKN 2 Yogyakarta adalah salah satu cagar budaya di kota Yogyakarta yang merupakan peninggalan pada masa penjajahan Belanda. Sehingga bangunan ini sebagian besar masih bangunan lama dan telah beberapa kali direnovasi. Sekolah menambah bangunan baru dengan dana bantuan Proyek SBI Invest seiring dengan bertambahnya kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di tempat ini. Adapun ruangan-ruangan yang terdapat di sekolah ini meliputi :

Tabel 1. Ruangan di SMK Negeri 2 Yogyakarta

No	NamaRuang	Jumlah	Luas
1	RuangTeori	37	1.818,70 m ²
2	RuangGambar	5	1.373 m ²
3	Self Access Study (SAS)	1	274 m ²
4	RuangLaboratorium (Bahasa& IPA)	2	274 m ²
5	RuangPraktekBengkel	15	2315 m ²
6	RuangLaboratoriumKomputer (KKPI)	4	288 m ²
7	RuangLaboratorium Hardware TI	1	96 m ²

8	RuangLaboratorium Software TI	1	96 m ²
9	Bengkel AHASS	1	112 m ²
10	RuangKepalaSekolah	1	140 m ²
11	Ruang Kantor	6	298 m ²
12	Ruang BK	1	84 m ²
13	RuangPerpustakaan	3	318 m ²
14	Ruang Guru	1	102 m ²
15	Ruang UKS	1	94 m ²
16	RuangIbadah	3	256 m ²
17	Ruang OSIS	2	256 m ²
18	RuangKoperasi	2	76 m ²
19	RuangKantin	8	177 m ²
20	KamarMandi / WC	10	240 m ²
21	Gudang	1	399 m ²
22	RuangPertemuan /Aula	1	454,5 m ²
23	LapanganOlah Raga	1	13.851,25 m ²
24	KebunSekolah	1	2.229 m ²
25	TempatSepeda	2	1.572 m ²
26	HalamanSekolah	1	1.972 m ²

3. Kondisi Non FisikSekolah

a. Kondisiumum SMK Negeri 2 Yogyakarta

Secaraumumkondisi SMK N 2 Yogyakarta yaitulokasisekolahcukupstrategisdankondusifsebagaitempatbelajar.Jalanmenujukesekolahcukupramaidikarenakan SMK N 2 Yogyakarta beradapadakawasanperkantorandansekolah-

sekolah tetapi juga cukup kondusif sebagai tempat belajar. Fasilitas penunjang cukup lengkap. Adanya perawatan yang semakin baik menjadikan KBM dapat berjalan lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti program KBM di sekolah.

b. Kondisi kedisiplinan di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK N 2 Yogyakarta sebagai berikut:

- 1) Masuk jam pelajaran/ jam efektif dimulai pada pukul 06.45 WIB. Dan pada setiap jurusan diterapkan sistem blok maka terdapat beberapa penyesuaian pada masing-masing jurusan ketika masuk dan jam pulang pelajaran.
- 2) Tingkat kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan karena masih terdapat siswa yang terlambat masuk sekolah dengan berbagai alasan serta masih terdapat oknum siswa yang sering tidak masuk dalam pelajaran sehingga perlu diberikan penyuluhan dan pembinaan.

3) Personalia Sekolah

Personalia yang ada di SMK N 2 Yogyakarta terdiri dari Kepala Sekolah yang dibantu oleh beberapa Wakil Kepala Sekolah per bidang yang dibawahinya, yaitu kesiswaan, kurikulum, sarana dan prasarana serta humas. Staf TU, Kaprodi, Kepala bursa kerja dan prektek kerja industri pada masing-masing jurusan dipimpin oleh satu kepala jurusan.

4) Lingkungan

Sekolah pada kawasan perkantoran serta sekolah-sekolah yaitu SMK N 3 Yogyakarta, SMA N 11 Yogyakarta, SMP 6 Yogyakarta, SD Negeri Jetis serta sekolah lainnya.

5) Fasilitas Olahraga

SMK N 2 Yogyakarta mempunyai beberapa fasilitas olahraga yang cukup mumpuni. Beberapa diantaranya adalah lapangan Basket, lapangan voli, lapangan sepak bola dan lain sebagainya.

6) Kegiatan Kesiswaan

Program kegiatan kesiswaan di SMK N 2 Yogyakarta cukup baik. Masing-masing organisasi telah mempunyai ruang tersendiri semisalkan Ruang OSIS, Pramuka, Pecinta Alam, KSR, dan kegiatan Kerohanian.

4. Potensi Siswa

SMK Negeri 2 Yogyakarta seperti sekolah menengah kejuruan yang lainnya yang bergerak dibidang teknologi dan industri, pada umumnya mayoritas siswanya adalah laki-laki dan beberapa persen siswa putri. Para siswa juga berasal dari berbagai daerah baik dari daerah Yogyakarta maupun dari luar daerah Yogyakarta. Perbedaan latar belakang dari siswa tentu menimbulkan karakter-karakter yang berbeda pula pada masing-masing siswa. Sehingga perlu adanya pendekatan dan bimbingan yang sesuai untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.

5. Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMK Negeri 2 Yogyakarta cukup mendukung bagitercapainya proses belajar mengajar. Sarana pembelajaran di SMK Negeri 2 Yogyakarta cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, karena ruang teori dan praktik terpisah serta ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori pelajaran praktik). Fasilitas-fasilitas tersebut meliputi:

- a. Media pembelajaran yang ada
White board, black board, kapur, *OHP, LCD*, modul, komputer, job sheet dan alat-alat peraga lainnya.
- b. Laboratorium dan bengkel
Hamper setiap program keahlian di SMK N 2 Yogyakarta memiliki laboratorium dan bengkel. Di SMK N 2 Yogyakarta mempunyai laboratorium Jurusan, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium SAS (perpustakaan dan akses data), Laboratorium Fisika dan Kimia.
- c. Lapangan olahraga
- d. Ruang bimbingan dan konseling
- e. Perpustakaan
- f. Kelas teori dan gambar

6. Bidang Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.00. Sebelum memulai proses kegiatan belajar mengajar, seluruh warga sekolah diminta untuk berdo'a

kepada Tuhan Yang Maha Esa, kemudian menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebagai salah satu pembentukan karakter bagi para siswa dan menciptakan rasa cinta tanah air pada setiap personil sekolah dan yang terakhir literasi (Senin dan Rabu) atau Imtaq/ membaca kitab suci (Selasa dan Kamis) selama lima belas menit. SMK Negeri 2 Yogyakarta memiliki 9 program keahlian, yaitu :

- a. Teknik Audio Video
- b. Teknk Kendaraan Ringan
- c. Teknik Komputer Jaringan
- d. Teknik Gambar Bangunan
- e. Teknik Konstruksi Batu dan Beton
- f. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- g. Teknik Permesinan
- h. Multimedia
- i. Teknik Survei Pemetaan

7. Kegiatan Siswa

Pengembangan potensi siswa tidak hanya dalam bidang akademik saja, namun perlu juga pengembangan potensi dalam bidang non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah pengembangan potensi non akademik. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Yogyakarta ini antara lain Tonti, PKS, PMR/ UKS, Pecinta alam, KIR, Karate, Kuli tinta, Mading, PIKR dan dalam bidang olahraga. Para siswa kelas satu diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

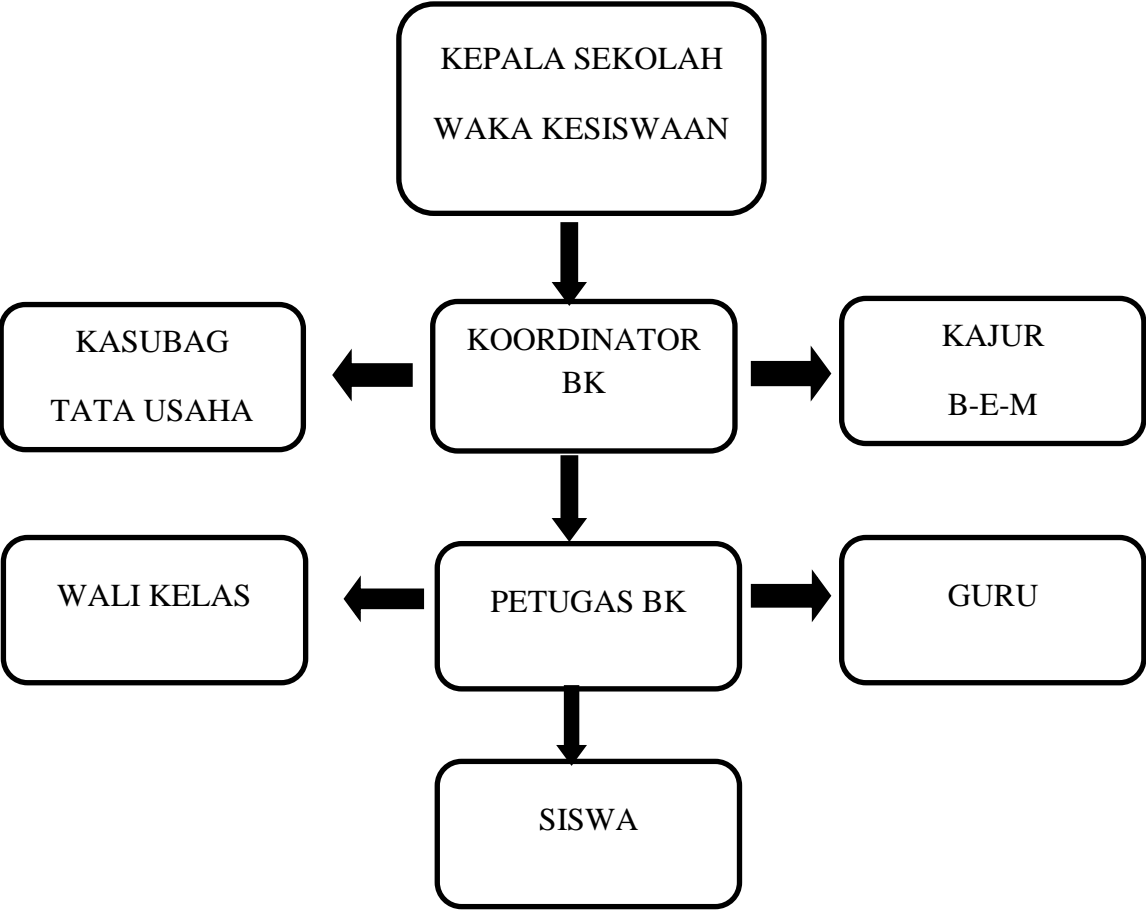
Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan diluar jam belajar mengajar (setelah jam 1) dan mayoritas diikuti oleh siswa kelas X dan kelas XI. Kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menampung dan menyalurkan bakat, minat, serta aspirasi dari para siswa.

8. Administrasi Sekolah

Bagian administrasi dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang membawahi berbagai bidang diantaranya: bidang kepegawaian, keuangan, kesiswaan, perpustakaan, kerumahtanggaan, pengetikan, persuratan.

9. Personalia Sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah per bidang yang dibawahinya.Staf TU, Kepala Koordinator Program, Kepala Bursa Tenaga Kerja dan Praktik Kerja Industri. Masing-masing jurusan dipimpin oleh satu kepala jurusan.



10. Guru

Kepala sekolah memiliki 169 tenaga pengajar dan hampir 90% tenaga pengajar adalah lulusan kependidikan dengan jenjang S1 sertaterdapat 18 tenaga pendidik dengan jenjang S2. Masing-masing guru mengajar satu mata pelajaran. Guru pengajar disediakan oleh dinaspendidikan kabupaten sesuai kebutuhan sekolah.

11. Peserta Didik

Adapun jumlah peserta didik SMKN 2 Yogyakarta pada tahun ajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik kelas X berjumlah 734 siswa,
- b. Peserta didik kelas XI berjumlah 685 siswa,
- c. Peserta didik kelas XII berjumlah 651 siswa.

Dilihat dari daerah asal peserta didik, mereka berasal dari kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, luar daerah Yogyakarta, dan dari luar Jawa. Agama yang dianut oleh siswa di SMKN 2 Yogyakarta tidak 100% Islam, tetapi juga terdiri dari agama Kristen, Katholik, dan Hindu.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa program pendidikan dan memiliki bobot sebesar 3 SKS. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan pengawasan guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di sekolah sehingga mahasiswa lebih mengetahui kondisi di lapangan dan benar-benar siap saat diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Berikut merupakan rencana kegiatan PPL:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
 - a. Penyusunan RPL diawali dengan menentukan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Kebutuhan siswa diketahui melalui analisis hasil *need assesment* Media Lacak Masalah yang disebar kepada perwakilan kelas di setiap angkatan. Selain itu, untuk menambah referensi dan penyesuaian dengan teknologi yang ada saat ini, referensi materi ajar bisa didapatkan dari buku yang ada atau melalui *browsing* di internet.
 - b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
 - c. Mengkonsultasikan metode dan media dalam RPL yang akan digunakan saat memberikan layanan.
 - d. Menyiapkan media layanan yang sudah disepakati bersama guru pembimbing lapangan untuk digunakan selama melaksanakan praktik di kelas.
2. Melaksanakan Praktik Layanan di Kelas.

Praktik memberikan layanan di kelas merupakan komponen terpenting dalam program PPL dan memiliki tujuan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan berbagai teori yang didapat di bangku

kuliah. Hal ini dapat membuat mahasiswa mendapat pengalaman mengajar di lapangan secara langsung sebelum terjun langsung ke dunia pendidikan.

Pada PPL ini, mahasiswa melakukan praktik sesuai dengan kesepakatan dan tugas yang diberikan oleh universitas maupun oleh sekolah. Pembagian jadwal dilakukan sesuai kesepakatan bersama guru pembimbing, yaitu mahasiswa melakukan PPL pada hari Senin-Jum'at karena harus melakukan KKN pada hari Jum'at sore sampai Minggu. Mahasiswa melakukan praktik mengajar untuk jurusan Teknik Pemesinan dan hanya mengampu 6 kelas dari 9 kelas yang ada.

3. Membuat dan Mengembangkan Alat Evaluasi.

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Evaluasi didapatkan dari berbagai macam sumber, seperti hasil observasi, wawancara, dan angket. Kemudian apabila ada siswa yang membutuhkan layanan lebih lanjut bisa dilakukan konseling individu dan konseling kelompok.

4. Membuat Inovasi dan Motivasi Pembelajaran di Kelas

Inovasi merupakan hal yang cukup penting dalam kegiatan layanan. agar siswa tidak merasa monoton dalam setiap layanan. Hal ini juga mampu menarik perhatian siswa sehingga dapat fokus terhadap materi yang diberikan. Namun, diharapkan setiap inovasi yang akan diberikan dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pembimbing agar tersampaikan dengan baik dan sesuai dengan tujuan dari layanan.

Sebelum melakukan praktik inti mengajar di kelas, diharapkan mahasiswa mampu memberikan motivasi terhadap siswa guna membangkitkan minat siswa terhadap layanan yang akan diberikan. Siswa juga akan menjadi lebih ingin tahu mengenai materi yang akan disampaikan.

5. Umpan Balik/Bimbingan dari Guru Pembimbing

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik maupun metode yang digunakan.

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

6. Menyusun Laporan PPL

Laporan PPL merupakan bentuk pertanggungjawaban mahasiswa terhadap kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di sekolah. Laporan ini berisi berbagai hal mengenai persiapan, pelaksanaan, evaluasi kegiatan, serta buku administrasi guru yang dibuat oleh mahasiswa. Laporan ini digunakan sebagai salah satu sumber penilaian kegiatan PPL mahasiswa oleh guru dan dosen.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL baik persiapan fisik maupun mental bertujuan agar pada saat pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama 8 minggu yang terhitung sejak tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Adapun persiapan yang dilakukan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan awal yang harus dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti pengajaran mikro yang mana dalam satu kelompok terdiri dari 12 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Pada pelaksanaannya, mahasiswa praktikan dihadapkan pada situasi pembelajaran skala kecil dimana mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru dan mahasiswa lain bertindak sebagai murid. Selain praktik memberikan layanan, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, sosial, karir, dan belajar. Pada kegiatan ini, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai melakukan praktik layanan. Penilaian dilakukan oleh dosen bersama anggota kelompok di dalam kelas tersebut untuk memantau kemajuan praktikan dalam menyampaikan layanan. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diterapkan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dan matang dalam melaksanakan PPL, baik segi materi, penyampaian maupun metode mengajarnya. Kegiatan pengajaran mikro merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan PPL. Sehingga mahasiswa dituntut harus lulus dalam mata kuliah ini jika ingin mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan.

2. Observasi

Observasi dilakukan pada 8 Februari dan 17 Maret 2016. Observasi dimulai dengan adanya penyerahan mahasiswa ke lokasi oleh Dosen

Pembimbing Lapangan pada hari pertama observasi. Setelah itu baru masing-masing mahasiswa melakukan pengamatan mengenai kondisi fisik dan nonfisik dari sekolah PPL.

a. Kondisi Fisik

Ruang Bimbingan dan Konseling di SMKN 2 Yogyakarta terletak tidak jauh dari pintu masuk utama sekolah sehingga ditemukan posisinya. Di dalamnya terdapat 2 ruang guru BK yang sekaligus dijadikan sebagai ruang konseling individual, 1 ruang tamu, 1 ruang komputer, 1 ruang dapur, 1 rak yang berisi data pribadi siswa, 3 lemari yang berisi dokumen-dokumen guru BK dan administrasi BK.

b. Kondisi Non Fisik

1) Guru BK

Jumlah guru BK di sekolah ini ada 8 orang dengan masing-masing berlatar belakang pendidikan BK. Rincian kelas yang diampu setiap guru BK tampak pada tabel berikut :

NO	NAMA	JURUSAN
1	Drs. Sudiraharjo (Koordinator)	TKJ, TMM, TKR
2	Dra. Sri Widati	TIPTL
3	Drs. AgustinusSiswanto	TAV
4	Dra. BanarRianti	TMM dan TKJ
5	Drs. Fl. RahmadSanyoto	TKR dan TKBB
6	Dra. Lucia DwiUtamiRiyawati	TP
7	Drs. BayuMarsudiasto	TSP, TKBB, dan TP
8	RiaPangestuti, S.Pd	TGB

2) Jam Masuk Kelas

SMKN 2 Yogyakarta terdapat jam masuk kelas untuk layanan Bimbingan dan Konseling selama 2 jam pelajaran. Jam tersebut dapat diisi dengan layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling sebaya ataupun konseling kelompok. Kegiatan

terbimbing masuk kelas dilakukan di awal jam dan di akhir jam pelajaran.

3) Instrumen dan Media BK

Instrumen yang biasa digunakan oleh guru BK adalah DCM, ITP, angket sosiometri data pribadi siswa, dan angket data pribadi, sedang untuk media bimbingan yang digunakan adalah papan bimbingan, poster dari beberapa lembaga, dan kotak masalah.

4) Administrasi

Program kerja tersusun secara rapi dan satuan layanan dapat terlaksana dengan baik. Administrasi yang ada terdapat buku kasus, buku tata tertib untuk setiap siswa, dan data pribadi siswa, rekap data siswa telat, rekap buku kemajuan kelas, program tahunan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program, angket sosiometri, surat izin, surat panggilan, surat kontak, buku home visit, dan buku konferensi kasus.

5) Masalah yang sering ditangani BK

Masalah yang sering ditangani oleh BK adalah kasus siswa terlambat dan siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Setiap harinya ada saja siswa yang terlambat masuk sekolah dan tidak masuk tanpa surat izin yang kemudian harus diberikan pembinaan serta konseling oleh guru BK berkolaborasi dengan guru mata pelajaran, tim budaya, wali kelas bahkan orang tua.

6) Hubungan Sosial

Beberapa siswa datang ke ruang BK untuk konsultasi masalah pribadi, sosial, belajar maupun karir mereka. Namun ada juga siswa yang datang ke ruang BK dengan dipanggil oleh guru BK karena rujukan beberapa guru, rekap buku kemajuan dan rekap data terlambat. Untuk penanganan masalah pelanggaran tata-tertib diurus langsung oleh tim budaya, kemudian BK bertugas memberikan bimbingan dan konseling untuk siswa pelanggar. Tim budaya dan BK bergerak di bawah pimpinan waka kesiswaan.

3. Pembekalan PPL

Setiap fakultas di UNY menyelenggarakan pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan guna memberikan gambaran tentang pelaksanaan

kegiatan di sekolah tujuan. Pembekalan dilakukan pada waktu yang berbeda-beda di setiap jurusan. Mahasiswa Psikologi Pendidikan dan Bimbingan mengikuti jadwal pembekalan pada tanggal 20 Juni 2016 di Abdullah Sigit Hall FIP UNY dengan pembicara Bapak Agur Triyanti, M. Pd. sebagai koordinator PPL. Materi yang diberikan meliputi tujuan PPL, aturan-aturan yang harus dipatuhi, syarat kelulusan, tugas yang harus dilaksanakan serta tanya jawab berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL nantinya.

4. Persiapan Pelaksanaan Program PPL BK

Berdasarkan analisis situasi baik fisik maupun non fisik di SMK Negeri 2 Yogyakarta, maka Praktikan PPL BK UNY 2015 melakukan persiapan sebagai berikut :

- a. Membuat *Need Assessment* melalui instrumen Media Lacak Masalah untuk dapat memahami permasalahan yang dialami siswa.
- b. Penyusunan Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling
Persiapan dilakukan setelah kesepakatan dengan guru pembimbing lapangan dalam menentukan sasaran satuan layanan BK, yaitu menentukan materi yang cocok dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.
- c. Membuat persiapan pelaksanaan berbagai program layanan BK dan kegiatan pendukung layanan BK yang telah didiskusikan dengan GPL.
- d. Menentukan metode yang tepat dan tidak membosankan dalam pelaksanaan layanan BK baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- e. Persiapkan sarana dan prasarana selama proses pemberian layanan BK kepada siswa.
- f. Penyusunan satuan layanan Bimbingan dan Konseling berikut materi yang sesuai dengan topik layanan yang akan diberikan.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta, yang berlangsung dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Secara umum program PPL yang terdiri dari program persekolahan dan program bimbingan dan konseling di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Berikut ini paparan kegiatan PPL bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan selama praktikan melakukan PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta:

1. Persiapan Layanan

Sebelum melaksanakan praktik layanan BK, mahasiswa praktikan harus membuat Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) terlebih dahulu untuk digunakan sebagai panduan atau acuan ketika melakukan layanan untuk siswa.

2. Praktik Persekolahan

Program ini berisi kegiatan sekolah yang dilakukan praktikan setiap hari yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan BK dan berkolaborasi dengan pihak kesiswaan serta tim budaya.. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah :

- a. Piket, kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari yang bertujuan untuk mengajak siswa membiasakan budaya 5S dengan bersalaman di gerbang utama sekolah dan dimulai sejak pukul 06.00-06.45 WIB.
- b. Pembinaan IMTAQ, kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari Selasa dan Kamis yang bertujuan untuk membimbing dan membiasakan siswa membaca al-quran selama 15 menit di pagi hari terhitung sejak pukul 6.45-07.00 WIB.
- c. Literasi, kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari Senin dan Rabu yang bertujuan untuk membimbing dan membiasakan siswa membaca buku selama 15 menit di pagi hari terhitung sejak pukul 6.45-07.00 WIB.
- d. Pembinaan siswa terlambat. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap pagi oleh mahasiswa, yaitu mencatat siswa yang datang terlambat membantu bapak ibu guru untuk memberikan masukan dan pembinaan bagi siswa yang terlambat. Pembinaan dilakukan di ruang rapat 1 mulai pukul 07.00-07.45 WIB.
- e. Rekap data siswa. Mengontrol kehadiran siswa. Jika ada siswa yang telah membolos sebanyak 3x maka siswa tersebut dapat segera dibeli layanan konseling individual.
- f. Piket ruang BK. Membantu dalam masalah perijinan siswa (ijin masuk kelas, ijin pulang, ijin sakit, mengantar surat ijin siswa, dll).

3. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Sebelum melaksanakan praktik layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan berikut satuan layanan dan materinya. Rancangan program tersebut telah disampaikan kepada guru pembimbing lapangan untuk dikritisi kembali hingga akhirnya diijinkan untuk diberikan kepada siswa. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMK Negeri 2 Yogyakarta. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu: bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan program PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah :

No	Implementasi Kegiatan	Tujuan	Hasil pencapaian	Hambatan dan Kendala
a. Bimbingan Klasikal				
	Bimbingan klasikal	Memberikan bimbingan secara menyeluruh kepada siswa (baik yang bermasalah ataupun tidak).	Siswa memahami dan menerapkan materi layanan yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari.	
1)	Kamis, 21 Juli 2016 Kelas : XI TP 4 dan XI TP 2 Materi : Tak kenal maka tak sayang, mengisi need assesment MLM dan sosiometri	Siswa dan mahasiswa PPL saling mengenal sehingga tercipta hubungan yang harmonis serta untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada setiap siswa.	Siswa dan mahasiswa PPL saling mengenal dan terjalin komunikasi aktif antar kedua pihak.	Terdapat siswa yang mengobrol sendiri dan beberapa siswa tidak serius ketika memperkenalkan diri.
2)	Jum'at, 22 Juli 2016 Kelas : XI TP 3 Materi : Tak kenal maka tak	Siswa dan mahasiswa PPL saling mengenal sehingga tercipta	Siswa dan mahasiswa PPL saling mengenal dan terjalin	Terdapat siswa yang mengobrol sendiri dan beberapa siswa

	sayang	hubungan yang harmonis	komunikasi aktif antar kedua pihak.	tidak serius ketika memperkenalkan diri.
3)	<p>Senin, 25 Juli 2016</p> <p>Kelas : X TP 2</p> <p>Materi :</p> <p>Tak kenal maka tak sayang dan mengisi data pribadi siswa</p>	Siswa dan mahasiswa PPL saling mengenal sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan mendapatkan data pribadi siswa secara lengkap.	Siswa dan mahasiswa PPL saling mengenal dan terjalin komunikasi aktif antar kedua pihak. Siswa juga mengisi data dengan sungguh-sungguh.	Suasana kelas tidak kondusif dan beberapa siswa tidak serius ketika memperkenalkan diri.
4)	<p>Selasa, 26 Juli 2016</p> <p>X TP 4</p> <p>Tak kenal maka tak sayang, mengisi data pribadi siswa dan mengisi need assesment MLM.</p>	Siswa dan mahasiswa PPL saling mengenal sehingga tercipta hubungan yang harmonis serta untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada setiap siswa.	Siswa dan mahasiswa PPL saling mengenal dan terjalin komunikasi aktif antar kedua pihak. Siswa juga mengisi data dengan sungguh-sungguh.	Siswa sudah kelelahan dan kurang kondusif.
	<p>XII TP 3</p> <p>Tak kenal maka tak sayang, mengisi need assesment dan sosiometri.</p>	Siswa dan mahasiswa PPL saling mengenal sehingga tercipta hubungan yang harmonis, mengetahui permasalahan yang terjadi pada setiap siswa dan mengetahui hubungan antarsiswa di kelas.	Siswa dan mahasiswa PPL saling mengenal dan terjalin komunikasi aktif antar kedua pihak. Siswa mengisi data dengan sungguh-sungguh.	Waktu layanan tidak sesuai dengan jadwal dan tersita untuk mencari siswa di gedung lain.

5)	Rabu, 27 Juli 2016 Kelas : X TP 3 Materi : Tak kenal maka tak sayang	Siswa dan mahasiswa PPL saling mengenal sehingga tercipta hubungan yang harmonis	Sebagian siswa dan mahasiswa PPL saling mengenal dan terjalin komunikasi aktif antar kedua pihak.	Siswa sangat gaduh karena ingin segera pulang dan tidak memperhatikan.
6)	Kamis, 28 Juli 2016 Kelas : XI TP 2 dan XI TP 4 Materi : Pergaulan remaja yang positif dengan metode diskusi dan ceramah.	Siswa dapat memahami cara bergaul yang positif dalam kehidupan sehari-hari dengan teman laki-laki seusia mereka.	Siswa dapat memahami materi dengan baik dan dapat dengan aktif memberikan respon	XI TP 2 tidak ada hambatan
				XI TP 4: Siswa ingin cepat pulang sehingga fokus mereka harus diarahkan beberapa kali.
7)	Jum'at, 29 Juli 2016 Kelas : XI TP 3 Materi : Pergaulan remaja yang positif dengan metode diskusi dan ceramah.	Siswa dapat memahami cara bergaul yang positif dalam kehidupan sehari-hari dengan teman laki-laki seusia mereka.	Siswa sesekali memberikan respon positif terhadap pertanyaan terkait pergaulan remaja.	Siswa sangat gaduh dan sulit untuk dikendalikan sehingga praktikan perlu beberapa kali menyatukan fokus kelas dengan membahas hal-hal kekinian.
8)	Senin, 1 Agustus 2016 Kelas : X TP 2 Materi : Menjaga kepercayaan orang tua dengan slide PPT dan metode <i>expressive writing</i>	Siswa dapat memahami dan menghayati bagaimana cara menjaga kepercayaan orang tua.	Siswa mampu merefkesi diri akan kemampuan mereka dalam menjaga kepercayaan orang tua serta menuliskan surat berisi curahan hati	Siswa kurang suka menulis sehingga perlu beberapa kali dibujuk dan diarahkan agar metode dapat terlaksana sesuai tujuan.

			untuk orang tua.	
9)	<p>Selasa, 2 Agustus 2016</p> <p>Kelas : X TP 4</p> <p>Materi : Menjaga kepercayaan orang tua dengan slide PPT dan metode <i>expressive writing</i>.</p>	Siswa dapat memahami dan menghayati bagaimana cara menjaga kepercayaan orang tua.	Siswa mampu merefkesi diri akan kemampuan mereka dalam menjaga kepercayaan orang tua serta dapat menuliskan surat berisi curahan hati untuk orang tua.	Siswa malas menulis karena keelahan menjalani praktik di jam sebelumnya sehingga perlu beberapa kali dibujuk dan diarahkan agar metode dapat terlaksana sesuai tujuan.
	<p>Kelas : XII TP 3</p> <p>Materi : Mengenal gaya belajar dengan metode diskusi dan ceramah. Materi disampaikan melalui <i>handout</i> PPT.</p>	Siswa dapat mengenal dan memahami macam-macam gaya belajar serta menganalisis gaya belajar yang sesuai dengan pribadinya.	Siswa memahami macam-macam gaya belajar dan dapat menandai gaya belajar yang paling dominan pada diri mereka masing-masing.	Siswa merasa lelah karena telah mengikuti praktik di bengkel selama enam jam dan ingin cepat puang.
10)	<p>Rabu, 3 Agustus 2016</p> <p>Kelas : X TP 3</p> <p>Materi : Kejujuran dengan metode diskusi dan media papan tulis.</p>	Siswa terlatih jujur dalam menjawab menyampaikan informasi.	Siswa mengutarakan pengalaman-pengalaman baik dan positif dalam hidup secara jujur.	Pada awalnya siswa malu untuk jujur namun akhirnya mau menyampaikan setelah dibujuk dan diberikan pemahaman.

11)	Kamis, 4 Agustus 2016 Kelas : XI TP 2 dan XI TP 4 Materi : Aku, sifatku dan penilaian temanku dengan teknik kertas "penilaian sifat"	Siswa dapat mengetahui sifat-sifat yang dimiliki melalui penilaian dari orang lain.	Siswa mengetahui tipe dirinya melalui kuadran yang tertera dalam Johari Window serta lebih mengenal sifat-sifat yang tidak disadari dengan menerima penilaian dari teman-temannya.	XI TP 2 Tidak tersedianya proyektor di dalam kelas tersebut, sehingga penyampaian materi kurang maksimal.
				XI TP 4 Siswa sedikit gaduh saat beberapa perwakilan membacakan penilaian sifat dari teman-temannya.
12)	Senin, 8 Agustus 2016 Kelas : X TP 2 Materi : Gaya belajarku dengan menggunakan <i>power point</i> dan <i>handout</i> tentang macam gaya belajar.	Siswa dapat mengenal dan memahami macam-macam gaya belajar serta menganalisis gaya belajar yang sesuai dengan pribadinya.	Siswa memahami macam-macam gaya belajar dan dapat menandai gaya belajar yang paling dominan pada diri mereka masing-masing.	Beberapa siswa sesekali menyampaikan pendapat meminta agar jam BK diubah di siang hari dan bertukar dengan jam Bahasa Indonesia karena menganggap BK kurang efektif jika di pagi hari.
13)	Selasa, 9 Agustus 2016 Kelas : X TP 4 Materi :	Siswa dapat mengenal dan memahami macam-macam gaya belajar	Siswa memahami macam-macam gaya belajar dan dapat menandai	Siswa beberapa kali tidak fokus karena belum makan siang dan

	Gaya belajarku dengan menggunakan <i>power point</i> dan <i>handout</i> tentang macam gaya belajar.	serta menganalisis gaya belajar yang sesuai dengan pribadinya.	gaya belajar yang paling dominan pada diri mereka masing-masing.	ingin pulang lebih awal.
	Kelas : XII TP 3 Materi : Memilih karir sesuai tipe kepribadian dengan metode RIASEC	Siswa dapat mengetahui hubungan tipe kepribadian dengan pilihan karir.	Siswa memahami tipe kepribadiannya melalui akumulasi tes RIASEC dan memperoleh gambaran jenis pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian.	Layanan dilakukan di selasar sehingga keadaan kurang kondusif karena banyak yang berlalu lalang. Konsentrasi siswa mudah terpengaruh dan harus berkali-kali difokuskan.
14)	Rabu, 10 Agustus 2016 Kelas : X TP 3 Materi : Gaya belajarku dengan menggunakan <i>power point</i> dan <i>handout</i> tentang macam gaya belajar.	Siswa dapat mengenal dan memahami macam-macam gaya belajar serta menganalisis gaya belajar yang sesuai dengan pribadinya.	Siswa memahami macam-macam gaya belajar dan dapat menandai gaya belajar yang paling dominan pada diri mereka masing-masing.	Jam menjelang sore dimana keadaan siswa sudah lelah dan belum berkesempatan istirahat makan siang sehingga konsentrasi siswa harus berkali-kali difokuskan.
15)	Kamis, 11 Agustus 2016 Kelas : XI TP 2 Materi : Belajar teratur dengan menggunakan metode <i>time schedule</i> dan	Siswa dapat memahami cara belajar yang benar dan teratur.	Siswa dapat merencanakan waktu belajarnya dengan membuat <i>time schedule</i> dan membuat surat pernyataan yang	Tidak ada.

	mebuat pernyataan yang ditandatangani orang tua bahwa siswa akan berkomitmen belajar dengan teratur.		dikumpulkan minggu depan sebagai bukti bahwa mereka benar-benar belajar.	
	Kelas : XI TP 4 Materi : Menjadi pribadi yang baik dengan menerangkan sifat dan sikap yang harus dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa dapat mengetahui sifat dan sikap yang dapat diterima baik oleh lingkungan serta merubah kebiasaan buruk menjadi lebih positif.	Siswa mengetahui perbuatan positif yang harus diterapkan dalam kehidupan sosial, menyadari kesalahan-kesalahan di masa lalu, dan berjanji akan berusaha merubah.	Layanan dilakukan di selasar sehingga keadaan kurang kondusif karena banyak yang berlalu lalang. Konsentrasi siswa mudah terpengaruh dan harus berkali-kali difokuskan.
16)	Senin, 15 Agustus 2016 Kelas : X TP 2 Materi : Kontrol diri dengan menggunakan <i>power point</i> dan game "membangun menara" melalui media kartu uno.	Siswa dapat mengetahui kontrol diri yang positif dan apikasinya dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa dapat melakukan refleksi dan mengambil pesan tersirat dari permainan yang dilakukan serta memahami bagaimana harus mengontrol diri.	Siswa saling mengganggu kelompok lain sehingga kelas menjadi sedikit gaduh.
17)	Senin, 22 Agustus 2016 Kelas : X TP 2 Materi : Emosi dan perasaan dengan teknik <i>expressive drawing</i>	Siswa dapat memahami serta mengontrol emosi dan perasaannya masing-masing.	Siswa jujur dalam mengungkapkan apa yang sedang dirasakan dan dapat mempraktikkan cara untuk mengontrol emosi serta perasaannya	Tidak ada.

			sendiri.	
18)	<p>Selasa, 23 Agustus 2016</p> <p>Kelas : XII TP 3</p> <p>Materi : Merancang karir masa depan dengan metode <i>career mapping</i>.</p>	Siswa dapat menggambarkan rencana karirnya masing-masing.	Siswa tampak senang dalam menuliskan rencana karirnya dan dapat menggambarkan secara detil apa saja impian mereka beserta usaha untuk menggapainya.	Ada sekelompok siswa yang meninggalkan kelas tanpa izin dan harus diberikan peringatan dengan tegas. Kemudian terdapat enam siswa yang tidak hadir dalam layanan karena sakit sehingga tidak semua siswa merasakan layanan bimbingan kelompok pada waktu tersebut.
19)	<p>Rabu, 24 Agustus 2016</p> <p>Kelas : X TP 3</p> <p>Materi : Emosi dan perasaan dengan teknik expressive drawing.</p>	Siswa dapat memahami serta mengontrol emosi dan perasaannya masing-masing.	Siswa jujur dalam mengungkapkan apa yang sedang dirasakan dan dapat mempraktikkan cara untuk mengontrol emosi serta perasaannya sendiri.	Tidak ada.
20)	<p>Kamis, 25 Agustus 2016</p> <p>Kelas : XI TP 2 dan XI TP 4</p> <p>Materi : Merancang karir masa depan</p>	Siswa dapat menggambarkan rencana karirnya masing-masing.	Siswa antusias untuk menggambar rencana karirnya dan dapat menuliskan secara detil apa saja	Tidak ada.

	dengan metode <i>career mapping</i> .		impian mereka beserta usaha untuk meraihnya.	
21)	<p>Senin, 29 Agustus 2016</p> <p>Kelas : X TP 2</p> <p>Materi : Memilih karir sesuai tipe kepribadian dengan metode RIASEC</p>	Siswa dapat mengetahui hubungan tipe kepribadian dengan pilihan karir.	Siswa memahami tipe kepribadiannya melalui akumulasi tes RIASEC dan memperoleh gambaran jenis pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian.	Waktu sedikit molor karena ruangan yang seharusnya sesuai jadwal digunakan oleh guru lain.
22)	<p>Kelas : XII TP 3</p> <p>Materi : Mengenal dunia kampus lebih dekat dengan narasumber mahasiswa teknik mesin UNY</p>	Siswa dapat mengetahui gambaran untuk memasuki perguruan tinggi dan dalam memilih jurusan.	Siswa antusias bertanya dengan narasumber terkait dunia perkuliahan dan peluang pekerjaan di masa depan.	Suara narasumber tidak terdengar hingga deretan belakang karena layanan dilakukan di selasar.
23)	<p>Rabu, 31 Agustus 2016</p> <p>Kelas : X TP 3</p> <p>Materi : Merancang karir masa depan dengan metode <i>career mapping</i>.</p>	Siswa dapat menggambarkan rencana karirnya masing-masing.	Siswa antusias untuk menggambar rencana karirnya dan dapat menuliskan secara detil apa saja impian mereka beserta usaha untuk meraihnya.	Tidak ada.

24)	Kamis, 1 September 2016 Kelas : XI TP 2 dan XI TP 4 Materi : Kerjasama tim dengan metode permainan "spidol kebersamaan".	Siswa dapat memahami cara membangun kerjasama tim yang baik dan solid.	Siswa mampu bekerjasama dengan baik sesuai instruksi praktikan dan mampu mengambil makna dari permainan yang dilakukan.	Tidak ada.
-----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------

b.	Bimbingan Kelompok	Tujuan: Memberikan layanan dengan tema tertentu yang diberikan kepada sejumlah siswa		
1)	Selasa, 16 Agustus 2016 Kelas : XII TP 3 Materi : Bimbingan kelompok: resolusi konflik dengan menggunakan <i>power point</i> , game "membangun menara" melalui media kartu uno dan teka-teki garis	Siswa dapat mengetahui bagaimana cara menyelesaikan konflik dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa dapat melakukan refleksi dan mengambil pesan tersirat dari permainan yang dilakukan serta memahami gaya resolusi konflik yang baik diterapkan dalam kehidupan sosial.	Siswa saling mengganggu kelompok lain sehingga kelas menjadi sedikit gaduh.
2)	Kamis, 18 Agustus 2016 Kelas : XI TP 2 dan XI TP 4 Materi : Bimbingan kelompok: resolusi konflik dengan menggunakan <i>power point</i> , game "membangun menara" melalui media kartu uno dan teka-teki garis.	Siswa dapat mengetahui bagaimana cara menyelesaikan konflik dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa dapat melakukan refleksi dan mengambil pesan tersirat dari permainan yang dilakukan serta memahami gaya resolusi konflik yang baik diterapkan dalam kehidupan sosial.	<div>XI TP 2</div> <div>Guru harus mengulangi instruksi beberapa kali karena siswa belum memahami dengan baik teknis permainan kedua.</div> <div>XI TP 4</div>

				Siswa sudah kelelahan pada jam tersebut sehingga perlu berkali-kali diingatkan agar kelas tetap kondusif.
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------

c.	Konseling Teman Sebaya			
1)	Selasa, 30 Agustus 2016 Kelas : X TP 4 Materi : <i>Peer counseling</i>	Siswa dapat memahami bagaimana menjadi sosok konselor dalam pergaulan sehari-hari.	Siswa memahami cara bertanya, empati dan bersikap saat ia menjadi konselor untuk teman sebayanya.	Siswa tidak suka menulis sehingga perlu beberapa kali dibujuk agar mau menyelesaikan <i>worksheet</i> masing-masing.
2)	Selasa, 6 September 2016 Kelas : X TP 4 Materi : Praktik <i>Peer counseling</i>	Siswa dapat mempraktikkan bagaimana menjadi sosok konselor untuk teman sebayanya.	Siswa dapat mempraktikkan teori yang sudah didapat di pertemuan sebelumnya dan saling bergantian sebagai konselor dan konseli.	Kenyamanan siswa saat praktik terganggu karena sedang dilakukan pembersihan taman.

d.	Layanan Informasi	Tujuan : Memberikan informasi bagi siswa baik langsung ataupun tidak.		
	Membuat Brosur “Meningkatkan Disiplin Diri”	Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang tips untuk menjadi orang yang disiplin.	Dapat digunakan sebagai sumber rujukan dalam melakukan layanan bidang pribadi.	

e.	Himpunan Data	Tujuan : Mengumpulkan data siswa		
1)	Senin, 25 Juli 2016 X TP 2 (mengisi data pribadi siswa)	Untuk mendapatkan data pribadi siswa baru secara lengkap dan menyeluruh yang akan dijadikan arsip BK	Semua siswa mengumpulkan angket data pribadi	Ada beberapa pertanyaan item yang kurang dimengerti
2)	Selasa, 26 Juli 2016 X TP 4 (mengisi data pribadi siswa dan mengisi need assesment MLM)	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mendapatkan data pribadi siswa baru secara lengkap dan menyeluruh yang akan dijadikan arsip BK - Untuk mengetahui masalah yang sedang diahadapi siswa guna memberikan layanan yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> - Semua siswa mengumpulkan angket data pribadi - Semua siswa mengisi angket MLM dengan baik dan mengupulkan kembali dengan jumlah lengkap. 	Ada beberapa pertanyaan item yang kurang dimengerti
3)	Rabu, 27 Juli 2016 X TP 3 (mengisi data pribadi siswa)	Untuk mendapatkan data pribadi siswa baru secara lengkap dan menyeluruh yang akan dijadikan arsip BK	Semua siswa mengumpulkan angket data pribadi	Ada beberapa pertanyaan item yang kurang dimengerti
4)	Kamis, 21 Juli 2016 XI TP 2 (mengisi need assesment MLM)	Untuk mengetahui masalah yang sedang diahadapi siswa guna memberikan layanan yang sesuai	Semua siswa mengisi angket MLM dengan baik dan mengupulkan kembali dengan jumlah lengkap.	Ada beberapa pertanyaan item yang kurang dimengerti
5)	Kamis, 21 Juli 2016 XI TP 4	Untuk mengetahui hubungan sosialisasi	Semua siswa mengisis angket	Ada beberapa lembar angket

	(mengisis sosiometri)	di kelas dan mengetahui posisi seseorang di dalam kelas	sosiometri dengan baik.	yang tidak diisi dengan alasan semua berteman baik.
6)	Selasa, 26 Juli 2016 XII TP 3 (mengisi need assesment MLM dan sosiometri)	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengetahui masalah yang sedang diahadapi siswa guna memberikan layanan yang sesuai - Untuk mengetahui hubungan sosialisasi di kelas mengetahui posisi seseorang di dalam kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Semua siswa mengisi angket MLM dengan baik dan mengumpulkan kembali dengan jumlah lengkap. - Semua siswa mengisis angket sosiometri dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada beberapa lembar angket yang tidak diisi dengan alasan semua berteman baik. - Ada beberapa pertanyaan item yang kurang dimengerti.

f.	Konseling Individu	Tujuan : Membantu siswa menemukan jalan keluar atas masalahnya dengan mengoptimalkan potensinya sendiri.
1)	EP, siswa kelas XI TP 2 pada hari Senin, 8 Agustus 2016	Rancangan konseling individual beserta laporan pelaksanaan, evaluasi, analisa dan tindak lanjut terlampir.
2)	NPS, siswa kelas XII TP 3 pada hari Jum'at, 26 Agustus 2016	Rancangan konseling individual beserta laporan pelaksanaan, evaluasi, analisa dan tindak lanjut terlampir.
3)	VWO, siswa keas X TP 4 pada hari Senin, 1 Agustus 2016	Rancangan konseling individual beserta laporan pelaksanaan, evaluasi, analisa dan tindak lanjut terlampir.
4)	HRA, siswa keas XI TP 2 pada hari Selasa, 23 Agustus 2016	Rancangan konseling individual beserta laporan pelaksanaan, evaluasi, analisa dan tindak lanjut terlampir.
5)	SK, siswa kelas XII TP 4 pada hari Selasa, 23 Agustus 2016	Rancangan konseling individual beserta laporan pelaksanaan, evaluasi, analisa dan tindak lanjut terlampir.
6)	DM, siswa kelas XI	Rancangan konseling individual beserta laporan

	TP 2 pada hari Rabu, 7 September 2016	pelaksanakan, evaluasi, analisa dan tindak lanjut terlampir.
--	------------------------------------------	--------------------------------------------------------------

g.	Konferensi Kasus	Tujuan : Untuk mengusahakan cara terbaik bagi pemecahan masalah yang dialami siswa.	
	Pelaksanaan	Pihak Terkait	Hasil
1)	Hari Selasa, 26 Juli 2016 Kasus : penyerangan gir pada korban R di depan SMKN 2 Yogyakarta pada tangga 25 Juli 2016	Konferensi kasus dengan pihak kesiswaan, kedisiplinan sekolah, guru BK dan anak lapangan yang diduga terkait dengan kasus penyerangan gir.	Orang-orang yang terlibat dalam rangkaian kasus penyerangan adalah siswa-siswa yang terlibat kasus lapangan sebelumnya. Siswa berjanji tidak akan kembali lagi ke lapangan. Siswa bersedia dibimbing untuk kegiatan ekstrakurikuler olah raga yang akan dibina langsung oleh pak Rahmat selaku pihak kedisiplinan sekolah.

h.	Kolaborasi dengan orang tua		
	Pelaksanaan	Tujuan	Hasil
1)	Senin, 5 September 2016	Memberi pembinaan pada siswa RK, NPS, MAK dan RA yang terlibat kasus melompat pagar dan tidak mengikuti sholat Jum'at di sekolah pada hari Jum'at tanggal 2 September 2016. Pengentasan kasus dilakukan bersama orang tua masing-masing siswa.	Siswa mengakui kesalahannya dan mengisi surat pernyataan agar ia sadar bahwa telah melanggar aturan sekolah serta berjanji tidak mengulangi lagi. Orang tua bersedia bekerjasama untuk mengawasi anaknya masing-masing dan akan menerima berbagai resiko yang akan jika anaknya kembali melanggar aturan sekolah.
2)	Senin, 1 Agustus 2016	Membantu pengentasan kasus siswa VWO merasa tidak	VWO diberikan kesempatan untuk mempertimbangkan

		cocok dengan jurusan yang diambil (Teknik Pemesinan)	dan bulat akan pindah. VWO bersama ibunya akhirnya menuliskan surat pengunduran diri dan guru BK membantu menguruskan tanda tangan kepala sekolah.
--	--	------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

i.	Konseling Kelompok	Tujuan : menyelesaikan masalah dengan bantuan konselor bersama teman yang mengalami permasalahan sama.	
	Pelaksanaan	Topik Kasus	Hasil
1)	Kamis, 8 September 2016	HRA dan DM meninggalkan sekolah tanpa surat izin	Siswa berjanji untuk tidak mengulangi lagi kesalahannya dan mengisi surat pernyataan agar ia sadar bahwa telah melanggar aturan sekolah.
2)	Senin, 5 September 2016	RK, NPS, MAK dan RA melompat pagar dan tidak mengikuti sholat Jum'at di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengisi surat pernyataan agar ia sadar bahwa telah melanggar aturan sekolah. - Siswa diberikan tugas tertulis untuk menyadarkan mereka bahwa harus mensyukuri kehidupan yang diberikan Tuhan.

j.	Kolaborasi dengan Guru Mapel	Tujuan : mendiskusikan pengentasan masalah siswa terkait mata pelajaran atau guru pengampu mata pelajaran tertentu.	
	Pelaksanaan	Topik Permasalahan	Hasil
1)	Sabtu, 6 Agustus 2016	Ketidakcocokan siswa yang diampu oleh Ibu R.K.D terkait gaya mengajar yang diterapkan dan adanya usulan siswa untuk mengganti guru.	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mapel bersedia untuk merubah gaya mengajar dan meminta siswa untuk memberikan penilaian terkait gaya mengajar beliau

			selama ini setelah adanya pembicaraan dengan pihak kurikulum dan guru BK.
2)	Jum'at, 26 Agustus 2016	Adanya laporan dari Ibu R.K.D selaku guru matematika terhadap NPS, siswa kelas XII TP 3 yang sudah tidak hadir sebanyak 6x dari 9x pertemuan yang ada.	<ul style="list-style-type: none"> - Guru matematika meminta siswa untuk membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi kesalahannya yang di tandatangani oleh hingga kepala jurusan. - Guru BK meminta siswa membuat surat permohonan tambahan tugas kepada Ibu R.K.D untuk dapat mengejar ketertinggalan yang ditandatangani oleh wali kelas, guru mapel, guru BK dan siswa yang bersangkutan.
3)	Rabu, 7 September 2016	Adanya laporan dari guru Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa siswa DM tidak hadir 7x dari 8x pertemuan yang telah dilaksanakan di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> - Memanggil siswa yang bersangkutan dan meminta siswa untuk menemui guru PAI guna meminta maaf, memberikan penjelasan dan alasan ketidakhadirannya selama ini. - Meminta siswa untuk membuat pernyataan permohonan untuk diberikan kesempatan mengejar ketertinggalan pelajaran.

k.	Referral	Tujuan : melimpahkan permasalahan yang dihadapi kepada pihak yang lebih berkompeten dalam menanganinya.	
	Pelaksanaan	Topik Permasalahan	Hasil

1)	Sabtu, 6 Agustus 2016	Ketidakcocokan siswa yang diampu oleh Ibu R.K.D terkait gaya mengajar yang diterapkan dan adanya usulan siswa untuk mengganti guru.	Mereferalkan usulan dan keluhan siswa kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum karena lebih berwenang untuk memberikan teguran dan mengkomunikasikan permasalahan ini dengan guru yang bersangkutan.
----	-----------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

I.	Kolaborasi dengan Lembaga Lain		
	Pelaksanaan	Topik	Hasil
1)	Selasa, 30 Agustus 2016 (Narasumber : M. Aziz Fauzan, M. Robi Hasan, dan Triono sebagai alumni SMKN 2 Yogyakarta dan mahasiswa Teknik Mesin UNY angkatan 2013)	Mengetahui gambaran untuk memasuki universitas, pilihan jurusan untuk lulusan teknik pemesinan dan prospek lapangan kerja yang berkaitan dengan teknik pemesinan.	Siswa memperoleh gambaran tentang bagaimana cara memasuki perguruan tinggi, menentukan jurusan, mendapatkan beasiswa dan peluang kerja tekni mesin.

m. Layanan Orientasi

Pelayanan ini merupakan suatu kegiatan yang pada umumnya diberikan ketika masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) kepada peserta didik baru agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah/madrasah, sehingga mereka dapat melakukan aktivitas sesuai yang telah ditentukan oleh sekolah. Materi pelayanan orientasi di sekolah/madrasah biasanya mencakup organisasi sekolah/madrasah, staf dan guru-guru, kurikulum, program bimbingan dan konseling, program ekstrakurikuler, fasilitas atau sarana prasarana, dan tata tertib sekolah/madrasah.

Layanan orientasi bertujuan membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan

sekolah. Selanjutnya layanan ini juga ditujukan kepada pihak lain (orang tua, wali, guru, dan sebagainya) agar dapat memahami dan menyesuaikan dengan kondisi siswa sehingga mampu memberikan pengawasan dan usaha terbaik agar siswa dapat selalu menyesuaikan diri dengan aturan sekolah.

Tugas mahasiswa adalah memberikan layanan orientasi, baik secara lisan maupun tertulis, dengan materi antara lain sebagai berikut:

- 1) Orientasi umum sekolah yang baru dimasuki.
- 2) Orientasi kelas baru.
- 3) Orientasi kelas terakhir.

Teknik/metode yang digunakan adalah :

- 1) Penyampaian layanan orientasi secara lisan, misalnya melalui ceramah secara massal, klasikal, kelompok, maupun secara individual.
- 2) Penyampaian layanan orientasi secara tertulis, misalnya dengan brosur, naskah yang ditempelkan pada papan bimbingan, melalui surat pemberitahuan atau pengumuman, dan sebagainya.

Pada layanan orientasi ini, praktikan memberikan layanan secara klasikal bersamaan dengan pemberian materi kontrol diri kelas X TP 2. Secara klasikal disampaikan tentang aturan sekolah yang harus dipatuhi oleh siswa termasuk pelanggaran penggunaan atribut STEMSEA.

n. Home visit

Home visit merupakan sebuah layanan responsif dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling. Home visit adalah kegiatan mengunjungi rumah siswa dengan tujuan untuk mengetahui latar belakang keluarga siswa, alasan siswa melakukan pelanggaran, dan menyelesaikan masalah dengan pihak keluarga. Program ini biasa dilakukan oleh guru BK di SMKN 2 Yogyakarta ketika terdapat siswa yang berulang kali melakukan pelanggaran dan memang diperlukan kerjasama pengentasan masalah bersama pihak keluarga.

Pada pelaksanaan PPL selama dua bulan ini, praktikan melakukan kegiatan home visit di rumah NPS yang terletak di daerah Rejosari, Jogotirto, Berbah, Sleman pada hari Selasa, 12 September 2016 dan bertemu dengan siswa yang bersangkutan beserta kedua orang tuanya. Home visit

dilakukan selama hampir 60 menit dan membahas penyelesaian terbaik kasus NPS sehingga ia jera melakukan pelanggaran di sekolah.

o. Perencanaan Individual

Layanan ini merupakan proses bantuan kepada siswa agar mampu merumuskan atau melakukan aktivitas yang berkaitan dengan masa depannya. Tujuan layanan ini adalah membantu siswa agar memiliki pemahaman tentang diri dan lingkungan, mampu merumuskan tujuan, perencanaan, atau pengelolaan terhadap perkembangan dirinya menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Layanan ini dilakukan praktikan ketika sedang memberikan layanan klasikal dengan topik perencanaan masa depan. Praktikan mengajak siswa untuk menggambarkan perencanaan karir mereka di masa depan terkait pekerjaan dan keluarga impian serta upaya yang bisa dilakukan untuk meraih semua itu dengan metode *career mapping*.

p. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan yang dilakukan untuk memberikan arah kepada peserta didik dalam menyalurkan kemampuannya baik dalam kegiatan ekstrakurikuler, jurusan, maupun tempat kerja.

Layanan ini dilakukan oleh praktikan di sisa waktu layanan klasikal kelas XI TP 2 yang menceritakan bahwa mereka kesulitan memahami mata pelajaran matematika karena metode yang digunakan oleh guru mapel tidak disukai siswa. Praktikan membantu siswa dengan membuat kelompok belajar yang dipimpin oleh Diyan dan Evanda karena mereka memiliki nilai matematika tertinggi di kelas. Kami mendiskusikan waktu luang bersama yang dapat dijadikan rujukan untuk menyelenggarakan belajar kelompok.

q. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen layanan dan kegiatan manajemen yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada siswa atau memfasilitasi kelancaran perkembangan siswa.

Dalam pelaksanaan PPL praktikan melakukan dukungan sistem, yaitu berkolaborasi dengan orang tua, dan berkolaborasi dengan guru, menggunakan media ketika memberikan materi layanan, membuat papan bimbingan.

r. Penilaian Diri Siswa

Penilaian diri siswa adalah kegiatan di mana siswa mampu menilai ataupun merefleksi dirinya sendiri dan mengambil pelajaran dari apa yang

telah di refleksi. Selama praktikan melakukan PPL di SMKN 2 Yogyakarta, program ini dapat terlaksana satu kali dan bersamaan dengan bimbingan kelompok di kelas XI TP 2. Materi yang diberikan adalah resolusi konflik dan setiap siswa diminta untuk menilai gaya resolusi konflik yang selama ini digunakan serta alasan menganut gaya tersebut.

Semua siswa yang hadir menuliskan refleksi diri tersebut pada sebuah memo yang telah dipersiapkan oleh guru BK. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat memahami sikap dan gaya yang baik ketika berhadapan dengan konflik serta secara sadar mengurangi kebiasaan buruk yang dapat lebih menimbulkan konflik.

C. Hambatan dan Solusi

Pada pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di SMKN 2 Yogyakarta, terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh praktikan. Diantaranya adalah :

1. Jam masuk BK yang ditempatkan pada jam terakhir membuat siswa malas-malasan dan sudah lelah mengikuti pelajaran, terlebih untuk kelas yang baru saja menyelesaikan praktik di bengkel selama enam jam.
2. Masih banyak siswa yang terlambat masuk kelas saat pelajaran berlangsung karena izin sholat.
3. Siswa kurang berkonsentrasi karena belum mendapatkan waktu istirahat untuk makan siang.
4. Masih banyak siswa yang sibuk bermain hp dan bicara sendiri.
5. Pada saat konseling individual ada beberapa siswa yang menyampaikan dengan bahasa berbelit-belit dan menyangkal dari fakta yang ada.

Berdasarkan hambatan di atas, praktikan memberikan penyelesaian berupa:

1. Menggunakan metode games dan menggambar pada saat jam terakhir.
2. Memberikan waktu toleransi keterlambatan atau memundurkan jam mulai BK selama 15 menit untuk jajan dan sholat.
3. Pada saat bimbingan klasikal, praktikan tidak hanya didepan kelas melainkan jalan berjalan menghampiri siswa-siswa dan menegur dengan halus siswa yang berisik ataupun yang bermain HP.
4. Praktikan lebih menggali dan lebih dekat hubungan interpersonalnya sehingga konseli dapat lebih terbuka dalam bercerita.

D. Analisis Hasil

Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Yogyakarta secara umum dapat berjalan dengan baik. Secara umum program dapat dilaksanakan dan sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan. Hanya saja beberapa diantaranya terlaksana tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan karena adanya kendala yang datangnya tidak terduga. Kemudian untuk laporan pelaksanaan masing-masing program dapat dilihat pada laporan pelaksanaan dan lampiran

Sekalipun secara garis besar program PPL sudah terlaksana dengan baik, namun tentu saja banyak hal yang masih perlu dijadikan sebagai bahan refleksi dan catatan penting bagi mahasiswa praktikan dalam proses pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang diantaranya adalah :

1. Sebelum melaksanakan program, praktikan perlu merencanakan setiap detail layanan secara matang dan membicarakan dengan guru pembimbing secara intensif sehingga adapat diketahui apakah rencana yang telah dibuat dapat direalisasikan di lapangan.
2. Perencanaan yang tersusun perlu segera dilakukan dan secara proaktif melakukan layanan bimbingan dan konseling pada siswa melalui program-program layanan yang ada.
3. Mempersiapkan instrumen dan media yang sesuai dengan tujuan pelaksanaan layanan serta memperhitungkan pengadaan berbagai sarana dan prasarana penunjang.
4. Tindak lanjut dari setiap program layanan selayaknya untuk segera dilakukan dikarenakan dasar pelaksanaan BK adalah masalah siswa yang kadang tidak bisa menunggu dan tidak bisa ditunda, sehingga perlu menentukan prioritas program layanan.
5. Dukungan sistem melalui kolaborasi dengan berbagai pihak yang dianggap berkompeten sangat diperlukan sejak awal, bukan disaat munculnya kasus atau permasalahan.
6. Perlunya layanan secara intensif dan berkelanjutan pada setiap program layanan untuk siswa yang membutuhkan.
7. Perlunya pendekatan secara personal dalam layanan BK sehingga siswa dapat terbuka dalam menyampaikan perasaannya.

8. Proses pencatatan administrasi yang cepat dan segera setelah proses layanan supaya bahan pengembangan materi dan pemecahan kasus dapat terkumpul dengan baik dan penentuan tindak lanjut lebih cepat.
9. Evaluasi pelaksanaan program layanan hendaknya dapat dilaksanakan segera dan menyeluruh sebagai bahan perbaikan program bimbingan konseling selanjutnya.
10. Menguasai setiap materi layanan secara sempurna sehingga tidak kekurangan bahan pembicaraan ketika layanan berlangsung.

Berdasarkan beberapa hal di atas, diharapkan proses bimbingan dan konseling dapat berjalan lebih baik dan lancar ke depannya. Beberapa program layanan bimbingan dan konseling yang belum terlaksana secara optimal dapat dijadikan bahan perbaikan untuk kesempatan selanjutnya.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 2 Yogyakarta memiliki tujuan untuk melatih praktikan memperoleh pengalaman melaksanakan bimbingan dan konseling secara langsung di sekolah. Melalui kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 2 Yogyakarta ini praktikan juga bisa menerapkan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah serta membandingkan antara ekspektasi yang pernah dibangun di perkuliahan dengan realita yang ada.

Melalui observasi yang telah dilakukan pada tanggal 8 Februari dan 17 Maret 2016, praktikan melakukan *need assesment* ke perwakilan kelas di setiap angkatan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan menggunakan Media Lacak Masalah. Kemudian berdasarkan hasil analisis data MLM tersebut, praktikan menyusun beberapa program bimbingan dan konseling yang meliputi layanan dasar, layanan responsif, dan perencanaan individual pada empat bidang layanan yaitu pribadi, sosial, belajar dan karir. Program tersebut dilaksanakan saat kegiatan PPL berlangsung, yaitu tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Dari kegiatan PPL telah dilakukan, praktikan dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah program yang diseenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai sarana mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama kuliah di sekolah tujuan masing-masing.
2. Praktik Pengalaman Lapangan adalah program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa ilmu pendidikan untuk memperoleh pengalaman di lapangan yang selama ini belum didapatkan di kelas perkuliahan.
3. Praktikan melakukan layanan penghimpunan data melalui media MLM, sosiometri dan data pribadi siswa.
4. Praktikan telah berhasil memberikan bimbingan klasikal sebanyak 38 kali dengan materi: gaya belajar, belajar teratur, mengenal dunia kampus lebih dekat, *career mapping*, RIASEC, emosi dan perasaan,

Johari Window, kerjasama tim, menjaga kepercayaan orang tua, menciptakan pergaulan positif, teori konseling sebaya dan praktik konseling sebaya.

5. Praktikan juga membuat media bimbingan belajar berupa brosur yang bertemakan tentang membangun disiplin diri.
6. Praktikan melakukan konseling individual terhadap beberapa siswa dengan masalah seperti terlambat ke sekolah, tidak berangkat tanpa keterangan, meninggalkan pelajaran tanpa surat ijin, tidak bersekolah karena menjadi supporter, kepemilikan atribut STEMSEA, dan ingin pindah sekolah.
7. Praktikan melakukan konseling sebaya pada kelas X TP 3 dengan dua sesi, yaitu teori dan praktik.
8. Praktikan melakukan bimbingan kelompok pada tiga kelas, yaitu XI TP 2, XI TP 4 dan XII TP 3 yang dalam pelaksanaannya setiap kelas dibagi dalam beberapa kelompok dengan materi resolusi konflik dan kontrol diri. Topik ini diberikan untuk memberikan pengetahuan dalam mengelola konflik dimana pada usia mereka sangat mudah sekali timbul konflik antar remaja.
9. Praktikan melakukan konferensi kasus sebanyak 1 kali dengan masalah penyerangan siswa SMKN 2 Yogyakarta inisial R oleh siswa SMKN 2 Depok pada tanggal 25 Juli 2016.
10. Tidak program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan karena a) Pelaksanaan PPL yang bersamaan dengan KKN sehingga beberapa kali harus ijin untuk mengurus kegiatan KKN b) Keadaan siswa yang sudah kelelahan sehingga kurang mendukung pelaksanaan program c) Sekolah sudah memiliki tim khusus untuk melaksanakan program yang berkaitan dengan penempatan dan penyaluran.

B. Saran

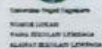
1. Bagi pihak SMK Negeri 2 Yogyakarta
 - a. Lebih meningkatkan komunikasi dengan pihak universitas sehingga hubungan yang telah terjalin selama ini semakin baik dan terjadi simbiosis mutualisme.
 - b. Perlu adanya kontrol yang lebih cermat lagi terhadap mahasiswa dari pihak sekolah demi keberhasilan PPL.
2. Bagi guru pembimbing

- a. Diharapkan dapat lebih variatif dalam menggunakan media saat melakukan layanan kepada siswa agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kelas layanan.
- 3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Agar memisahkan pelaksanaan PPL dengan KKN sehingga fokus mahasiswa tidak terpecah.
 - b. Agar mempersiapkan program PPL dengan matang sehingga mahasiswa tidak dibuat resah karena info yang sering berubah-ubah.
 - c. Agar mempersiapkan pembekalan dengan materi yang memadai sehingga mahasiswa merasa siap menyambut PPL.
 - d. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing lebih ditingkatkan agar mahasiswa PPL dapat menjalankan tugas PPL dengan percaya diri.
- 4. Bagi Peserta Didik
 - a. Diharapkan peserta didik dapat bekerjasama dan menerapkan sikap menghargai kepada siapapun termasuk mahasiswa PPL sehingga program yang telah dirancang dapat berjalan dengan baik.
- 5. Bagi Mahasiswa
 - a. Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan PPL sejak pembagian sekolah dilakukan proses pra dan saat PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif, menarik dan bermanfaat untuk siswa.
 - c. Menjalin komunikasi dan hubungan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak seperti guru pembimbing, dosen pembimbing, siswa, seluruh elemen sekolah, serta seluruh mahasiswa PPL agar pelaksanaan program PPL dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PPL BK. 2015. *Panduan PPL Prodi BK*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan PPL. 2015. *Panduan PPL/ MagangIII*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL UNY. 2015. *Panduan Pembekalan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. 2016. *Slide Power Point Pembekalan PPL 2016*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

MATRIKS



File
Extensive collection

[illegible]

Transmitted: 18 July 2018

Managerial,
Chris Pennington



Dr. Lora L. Olson R.
NIP, 19820118 (signed) 1 call


 Министарство
 Образованя и
 Школe
 Републике Српске

LAPORAN MINGGUAN



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMKN 2 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. A.M. Sangaji No.47
GURU PEMBIMBING : Dra. Lucia DwiUtami R
MINGGU KE : 1

NAMA MAHASISWA : Dila Rahmawati
NIM : 13104241044
PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling
DOSEN PEMBIMBING : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si

NO	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	<p>a. Upacara bendera menyambut siswa baru (06.45-07.45)</p> <p>b. Halal bi halal SMKN 2 Yogyakarta (07.45-08.15)</p>	<p>a. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa dan guru SMKN 2 Yogyakarta dan SMKN 3 Yogyakarta serta mahasiswa PPL dari kedua sekolah dan menjadi penanda diterimanya siswa baru oleh sekolah yang sebelumnya diserahkan terlebih dahulu oleh perwakilan wali siswa.</p> <p>b. Kegiatan berlangsung di lapangan dan diikuti oleh siswa kelas XI dan XII bersama guru dan mahasiswa PPL dengan berbaris dan berjabat tangan.</p> <p>c. Pembuatan matriks program mahasiswa PPL BK</p>	<p>a. Kegiatan diikuti oleh dua sekolah dengan karakter siswa yang berbeda sehingga perlu berulang kali mengingatkan untuk berbaris dengan rapi hingga akhirnya upacara siap dimulai.</p> <p>b. Jumlah siswa yang sangat banyak dan barisan yang terlalu panjang membuat beberapa guru dan mahasiswa PPL kelelahan.</p>	<p>a. Siswa yang terlambat lebih diberikan ketegasan saat berbaris sehingga acara tidak tertunda pelaksanaannya.</p> <p>b. Antara laki-laki dan perempuan tidak perlu berjabat tangan sehingga barisan dapat berjalan lebih cepat.</p> <p>c. Ditentukan bentuk matriks</p>



		<p>c. Administrasi (08.15-10.00)</p> <p>d. Diskusi teman sejawat (10.00-11.00)</p> <p>e. Konsultasi dengan GPL (11.00-12.00)</p> <p>f. Menyusun media yang akan</p>	<p>d. Berdiskusi mengenai teknik pembagian jam apa saja yang akan diobservasi selama satu minggu ke depan.</p> <p>e. Membicarakan jumlah jam mengajar, administrasi yang bisa dikerjakan, menengok kembali instrumen yang akan digunakan untuk need assesment, serta rutinitas yang dilakukan di sekolah sebeum jam pelajaran dimulai.</p> <p>f. Menyusun media untuk setiap jenis layanan dan keperluan yang dibutuhkan dalam pemberian layanan kepada siswa.</p>	<p>c. Bentuk matriks yang beraneka ragam di setiap sekolah membuat bingung harus meniru yang mana serta pembagian jam yang harus memenuhi target 256 jam.</p> <p>d. Mengalami kesulitan saat membagi jam agar menjadi minimal 256 jam.</p> <p>e. Membandingkan instrumen MLM dengan yang pernah diterapkan oleh universitas lainnya serta keraguan guru BK apabila mahasiswa PPL hanya menggunakan satu jenis instrumen.</p> <p>f. Menentukan media yang cocok untuk diterapka di SMK sehingga siswa tidak merasa</p>	<p>yang menjadi acuan seluruh mahasiswa PPL.</p> <p>d. Menjumlah dahulu jam untuk setiap program yang akan dilaksanakan.</p> <p>e. Menampilkan contoh hasil analisis data MLM sehingga diketahui tingkat keakuratanya.</p> <p>f. Mendaftar semua jenis media yang biasa diterapkan dalam layanan kemudian memberikan penilaian positif dan negatif pada setiap item yang dibuat bila diterapkan di SMK.</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



		digunakan dalam layanan (12.30-13.30)		bosan dan tertarik dalam layanan.	
2	Selasa, 19 Juli 2016	a. Izin untuk penyerahan KKN di kantor Lurah Desa Wirokerten	a. Tidak mengikuti kegiatan di sekolah	a. Tidak mengikuti kegiatan di sekolah	a. Tidak mengikuti kegiatan di sekolah
3	Rabu, 20 Juli 2016	a. Piket (06.15-06.45) b. Imtaq (06.45-07.00) c. Pembinaan (07.00-08.00)	a. Penyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama. b. Mendampingi siswa mapel olah raga membaca Al Qur'an di mushola. c. Masih banyak siswa yang terlambat, diberimaskukan guru BK, bagi siswa terlambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing d. Diskusi dihadiri oleh seluruh mahasiswa PPL dan membahas	a. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman. b. Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung. c. Siswa tidak mendengarkan ketika guru BK memberikan pembinaan. d. Sebagian mahasiswa berbicara sendiri sehingga pembicaraan ketua kurang terdengar jelas.	a. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal. b. Guru BK membantu mengkondisikan siswa. c. Banyak bertanya kepada Guru BK. d. Saling mengingatkan untuk menjaga ketenangan



		<p>d. Diskusi seluruh mahasiswa PPL di posko gedung C ruangan lantai 3. (8.15-09.00)</p> <p>e. Pendampingan MPLS siswa jurusan mesin. (09.30-12.00)</p> <p>f. Bediskusi dengan GPL(12.30-13.30)</p>	<p>mengenai jadwal seragam, aturan memakai pakaian mengajar, pembayaran name tage, dan pemesanan batik kelompok.</p> <p>e. Mendampingi peserta MPLS bersama panitia dan mengunjungi setiap ruangan bengkel mesin</p> <p>f. Membicarakan karakteristik siswa di jurusan mesin.</p> <p>.</p>	<p>e. Peserta sudah kelaparan sehingga konsentrasi saat dijelaskan nampak buyar.</p> <p>f. Belum sepenuhnya mengenal karakter siswa</p>	<p>saat diskusi.</p> <p>e. Menyampaikan pada pendamping kelas sehingga muncul kebijakan darinya.</p> <p>f. Menghafalkan nama dan sifat-sifat keseharian mereka.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



4	Kamis, 21 Jui 2016	<p>a. Piket (06.15-06.45)</p> <p>b. Imtaq (06.45-07.00)</p> <p>c. Bimbingan/ masuk kelas (07.00-09.00)</p> <p>d. Membuat instrumen</p>	<p>a. Penyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.</p> <p>b. Mendampingi siswa kelas XI TP 2 mengaji.</p> <p>c. Melakukan layanan bimbingan kelas XI TP 2 di ruang H. 106 dengan materi pengenalan dan mengisi angket need assesment</p> <p>d. Bersama teman sejawat membuat instrumen sosiometri teman bermain dan belajar</p> <p>e. Entri dan olah data neetd assesment kelas XI TP 2</p> <p>f. Layanan bimbingan siswa XI TP 4 di ruang H. 304 yang diisi dengan pengenalan dan mengisi instrumen</p>	<p>a. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.</p> <p>b. Siswa tidak berada di dalam ruangan karena adanya kesalahan penulisan ruang di jadwal guru.</p> <p>c. Siswa masih belum mengenal mahasiswa PPL sehingga kelas sesekali ramai sendiri serta ada beberapa siswa yang izin memandu MPLS.</p> <p>d. Menentukan format yang biasanya dipakai oleh sekolah</p> <p>e. Belum semua siswa mengisi.</p> <p>f. Ada siswa yang izin untuk mendampingi MPLS.</p>	<p>a. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.</p> <p>b. Menghubungi perwakilan kelas untuk menanyakan keberadaan mereka.</p> <p>c. Memfokuskan topik pembicaraan meminta siswa yang belum mengisi angket untuk mengisi di minggu selanjutnya.</p> <p>d. Menanyakan dan meminta format instrumen sosiometri milik sekolah</p> <p>e. Menambahkan di lain waktu.</p> <p>f. Meminta tolong siswa lain agar memberitahu teman</p>
---	-----------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



		sosiometri (09.15-11.00) e. Administrasi (11.00-12.30) f. Bimbingan/ masuk kelas (13.00-14.30)	sosiometri		yang izin untuk mengisi di pertemuan minggu depan.
5	Jumat, 22 Juli 2016	a. Piket (06.15-06.45) b. Merapikan ruang kerja mahasiswa PPL (06.45-07.30) c. Administrasi (07.30-09.30)	a. Penyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama. b. Membersihkan ruang yang disiapkan untuk posko mahasiswa PPL BK c. Merapikan surat izin tidak mengikuti pelajaran serta mengatur kembali data siswa baru dan alumni. d. Layanan bimbingan untuk siswa kelas XI TP 3 di ruang H. 100 yang diisi dengan pengenalan dan membuat kontrak layanan.	a. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman. b. Memilah file yang kira-kira masih digunakan dan tidak digunakan c. Terdapat beberapa file KK yang harus dirapikan kembali karena beberapa tercecer. d. Enam orang siswa izin dari kelas karena mendampingi MPLS dan suasana kelas yang sudah lelah.	a. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal. b. Menanyakan kepada guru file mana saja yang harus disimpan dan dibuang. c. Mengurutkan kembali KK dan data siswa sehingga lebih mudah dicari. d. Memfokuskan topik pembicaraan.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

		d. Bimbingan/ masuk kelas (09.30-11.00)			
--	--	-----------------------------------------	--	--	--

Yogyakarta, 22 Juli
2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Drs. A. Aryadi Warsito, M.Si
NIP 19550523 198003 1 003

Dra. Lucia Dwi Utami R
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM 13104241044



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMKN 2 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. A.M. Sangaji No.47
GURU PEMBIMBING : Dra. Lucia DwiUtami R
MINGGU KE : 2

NAMA MAHASISWA : Dila Rahmawati
NIM : 13104241044
PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling
DOSEN PEMBIMBING : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si

NO	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	<p>g. Piket (06.15-06.45)</p> <p>h. Imtaq (06.45-07.00)</p> <p>c. Administrasi (08.00-11.00)</p> <p>d. Diskusi dengan guru BK sekolah (11.00-12.00)</p> <p>e. Layanan bimbingan X TP 2 (13.30-15.00)</p>	<p>g. Penyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.</p> <p>h. Mendampingi siswa yang terlambat dan membaca Al Qur'an di teras sekolah.</p> <p>i. Merekap need assesment dan sosiometri</p> <p>d. Membahas tentang pergaulan siswa yang dipengaruhi oleh anak-anak lapangan.</p> <p>e. Mengisi data pribadi siswa beserta data kontak dan alamat siswa.</p>	<p>g. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.</p> <p>b. Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung.</p> <p>c. Banyak yang harus direkap dan keadaan kantor yang sedang sibuk mengurus data pribadi siswa.</p> <p>d. Siswa banyak yang mengulangi kesalahan.</p> <p>e. Banyak siswa yang tidak memahami pertanyaan dalam data pribadi sehingga pengisian data molor hingga melebihi waktu kepulangan siswa.</p>	<p>g. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.</p> <p>h. Guru BK membantu mengkondisikan siswa.</p> <p>c. Membagi waktu antara data pribadi siswa dan need assesment.</p> <p>d. Selalu memberikan peringatan agar nantinya siswa lulus dengan ijazah SMKN 2 Yogyakarta</p> <p>e. Menjelaskan pertanyaan dalam data pribadi sehingga siswa mengisi dengan isian yang</p>



					semestinya.
2	Selasa, 26 Juli 2016	b. Piket (06.15-06.45)	a. Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	a. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	a. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		b. Imtaq (06.45-07.00)	c. Mendampingi siswa yang terlambat dan membaca Al Qur'an di teras sekolah.	d. Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung.	j. Guru BK membantu mengkondisikan siswa.
		d. Layanan bimbingan X TP 4 (07.00-08.00)	f. Mengisi data pribadi siswa beserta data kontak dan alamat siswa.	f. Banyak siswa yang tidak memahami pertanyaan dalam data pribadi sehingga pengisian data molor hingga melebihi waktu kepulangan siswa.	f. Menjelaskan pertanyaan dalam data pribadi sehingga siswa mengisi dengan isian yang semestinya.
		e. Administrasi (09.00-10.15)	b. Merekap need assesment kelas XI TP 2	b. Ruang kantor yang tidak kondusif karena ada beberapa alumni yang datang untuk mengurus kelanjutan karir mereka..	b. Memfokuskan pikiran pada deadline need assesment agar segera selesai.
		f. Konferensi kasus (10.15-11.00)	c. Membahas tentang kasus Rasyid yang diserang oleh pelaku tidak dikenal menggunakan gir motor yang dihubungkan dengan kasus anak lapangan.	c. Siswa sulit untuk mengakui kesalahan padahal guru sudah berusaha menawarkan bantuan.	c. Siswa diberikan pilihan untuk masa depannya dan dibimbing lebih intens agar kejadian penyerangan tidak terulang kembali.
		d. Administrasi	d. Merekap hasil konferensi	e. Rekap yang ditulis guru BK	d. Melengkapi dengan



		(11.00-12.00)	kasus dan melanjutkan sosiometri	kurang lengkap.	catatan konferensi kasus yang telah ditulis dalam buku pribadi.
		e. Layanan bimbingan XII TP 3 (12.30-14.00)	e. Kelas diisi dengan pengenalan, mengisi angket MLM dan sosiometri.	f. Tidak semua siswa hadir dalam kelas tersebut sehingga data yang diperoleh tidak maksimal.	f. Meminta siswa yang tidak hadir untuk datang ke ruang BK dan mengisi lembar MM dan sosiometri seperti teman-temannya.
		g. Pengajian pamitan haji (14.00-15.00)	f. Mengikuti pengajian pamitan haji empat guru SMKN 2 Yogyakarta di ruang rapat 1 yang dihadiri oleh seluruh guru dan beberapa perwakilan mahasiswa PPL.	g. Jumlah undangan yang banyak tidak sebanding dengan jumlah kursi yang disediakan dalam ruang rapat.	h. Para tamu undangan harus rela berbagi kursi.
3	Rabu, 27 Juli 2016	a. Piket (06.15-06.45)	b. Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	b. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	g. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		b. Imtaq (06.45-07.00)	h. Mendampingi siswa yang terlambat dan membaca Al Qur'an di teras sekolah.	e. Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung.	k. Guru BK membantu mengkondisikan siswa.
		c. Administrasi (07.30-09.15)	d. Menyelesaikan need assesment siswa dan	g. Beberapa berkas harus diurutkan dari awal	h. Menyusun kembali berkas data pribadi siswa agar



			membantu bapak ibu guru merapikan data pribadi siswa.		mudah apabila dicari.
		d. Administrasi (10.00-11.45)	e. Menyelesaikan need assesment	i. Beberapa siswa mengisi data dengan tidak memperhatikan petunjuk instrumen sehingga proses pembacaan hasil sedikit lama.	j. Mengentri data dengan dibacakan oleh orang lain.
		e. Diskusi dengan guru BK (12.15-13.00)	f. Diskusi masih berkesinambungan tentang siswa yang menjadi korban penyerangan pada hari Senin lalu.	k. Guru BK menyayangkan posisi siswa yang tidak mengikuti saran guru untuk menunggu di dalam sekolah.	l. Memanggil Rasyid jika sudah sembuh untuk memberikan pengarahan.
		f. Rapat koordinasi BK dan kesiswaan (13.00-13.45)	g. Rapat koordinasi dilakukan di ruang rapat 2 dan dihadiri oleh 8 guru BK, mahasiswa PPL BK, perwakilan kesiswaan, dan humas untuk membicarakan tentang kerjasama dan kinerja tiga rangkaian ini selama satu tahun ke depan.	m. Beberapa guru BK tidak bisa hadir dalam rapat karena harus mengisi kelas dan memiliki agenda lain.	n. Mengabsen kehadiran undangan dan pihak kesiswaan memberikan pemahaman mengenai kedisiplinan serta kerjasama untuk memberikan contoh baik bagi siswa.
		g. Layanan bimbingan klasikal X TP 3 (13.45-15.15)	h. Mengisi data prib	o.	p.
4	Kamis, 28 Juli 2016	a. Piket (06.15-06.45)	c. Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang	c. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang	i. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.



			utama.	sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	
		b. Imtaq (06.45-07.00)	j. Mendampingi siswa yang terlambat dan membaca Al Qur'an di teras sekolah.	f. Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung.	l. Guru BK membantu mengkondisikan siswa.
		c. Layanan bimbingan klasikal X TP 2 (07.00-08.30)	g. Mengisi data pribadi siswa beserta data kontak dan alamat siswa.	g. Banyak siswa yang tidak memahami pertanyaan dalam data pribadi sehingga pengisian data molor hingga melebihi waktu kepulangan siswa.	q. Menjelaskan pertanyaan dalam data pribadi sehingga siswa mengisi dengan isian yang semestinya.
		d. Administrasi (08.30-10.30)	g. Membantu teman sejawat untuk menyelesaikan need assesment.	g. Banyak data yang harus dimasukkan.	g. Membantu dengan membacakan pilihan setiap siswa.
		e. Penanganan siswa merokok (10.30-11.00)	h. Siswa yang ketahuan merokok, oleh wali kelas diantarkan ke BK untuk mendapat layanan.	h. Siswa sudah sangat sulit untuk diajak berdiskusi dengan guru, bahkan salah satunya marah kepada guru.	h. Guru BK memanggil orang tua untuk hadir di sekolah.
		f. Diskusi dengan guru BK (11.00-12.00)	i. Membahas siswa yang sudah beberapa kali terlambat ke sekolah.	i. Alasan siswa yang sudah pandai untuk mengelabui guru.	i. Siswa nantinya akan diberikan pengarahan mengenai masuk aturan sekolah.
		g. Layanan bimbingan klasikal XI TP 4 (13.00-14.30)	j. Memberikan materi tentang pergaulan yang positif dengan metode diskusi.	j. Siswa meminta kelas disudahi lebih awal.	j. Siswa dapat dikondisikan dengan beberapa pengarahan dan pancingan



					pertanyaan.
5	Jumat, 29 Juli 2016	a. Piket (06.15-06.45)	d. Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	d. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	k. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		e. Imtaq (06.45-07.00)	l. Mendampingi siswa yang terlambat dan membaca Al Qur'an di teras sekolah.	g. Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung.	m. Guru BK membantu mengkondisikan siswa.
		e. Pembinaan (07.00-07.30)	e. Membina siswa yang tidak menggunakan batik bebas lengan panjang untuk hafalan surat-surat pendek dan bertadarus al Qur'an	f. Banyak siswa yang mendapat kekeliruan informasi tentang jadwal seragam dari kakak tingkat saat MPLS.	f. Siswa diberikan penjelasan mengenai aturan pemakaian seragam dalam satu minggu.
		d. Diskusi dengan guru BK (07.30-08.30)	f. Membahas dan menangani mengenai siswa baru yang dalam waktu dua minggu sudah terlambat hingga empat kali.	e. Siswa tidak memiliki nomor orang tua dan sulit meminta orang tuanya untuk hadir di sekolah.	g. Siswa diberikan kesempatan untuk mencoba berbagai macam cara agar orang tuanya dapat hadir hari itu juga.
		e. Konseling individual (08.30-09.30)	g. Memanggil dan memberikan layanan kepada Eugenius Priatmoko (XI TP 2) karena sudah dua kali tidak masuk tanpa keterangan.	f. Siswa mengaku dua hari tersebut ia tidak masuk secara penuh karena sakit dan surat belum disampaikan hingga hari itu juga.	h. Meminta Moko untuk menyerahkan surat ijin sakit ketika jam istirahat.
		f. Administrasi	h. Menyelesaikan catatan	g. Siswa XI TP 3 memanggil secara	i. Memasuki kelas untuk



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

		(09.45-10.30)	mingguan	tiba-tiba agar BK mengisi kekosongan kelas mereka.	mengkondisikan siswa.
		g. Layanan bimbingan klasikal XI TP 3 (10.30-11.30)	i. Memberikan materi tentang pergaulan positif dengan metode diskusi.	h. Kelas tidak kondusif karena siswa ingin segera pulang.	j. Memfokuskan pembicaraan pada hal-hal yang berhubungan dengan kondisi kelas mereka saat itu.

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Drs. A. Aryadi Warsito, M.Si
NIP 19550523 198003 1 003

Dra. Lucia Dwi Utami R
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM 13104241044



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMKN 2 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. A.M. Sangaji No.47
GURU PEMBIMBING : Dra. Lucia DwiUtami R
MINGGU KE : 3

NAMA MAHASISWA : Dila Rahmawati
NIM : 13104241044
PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling
DOSEN PEMBIMBING : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si

NO	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 Agustus 2016	<p>h. Piket (06.15-06.45)</p> <p>o. Upacara bendera (06.45-07.30)</p> <p>k. Konseling individual (07.30-08.30)</p> <p>l. Administrasi (08.30-09.30)</p>	<p>i. Penyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.</p> <p>b. Seluruh warga sekolah mengikuti upacara bendera yang rutin diadakan dua minggu sekali.</p> <p>c. Membahas keinginan salah satu siswa untuk pindah sekolah dan berkolaborasi dengan orang tua untuk mencari jalan keluar.</p> <p>d. Membuat slide power point dengan topik menjaga kepercayaan orang tua</p>	<p>i. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.</p> <p>b. Siswa banyak yang terlambat dan beberapa tidak menggunakan atribut secara lengkap.</p> <p>c. Siswa yang bersangkutan sering plin plan terhadap keputusannya sendiri sehingga membingungkan pihak guru dan orang tua.</p> <p>d. Internet tidak tersambung dengan baik sehingga referensi gambar kurang lengkap.</p>	<p>n. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.</p> <p>j. Siswa diberikan pembinaan ketertiban.</p> <p>c. Siswa diberikan kesempatan untuk memikirkan keputusannya dan guru BK membantu menyiapkan surat kepindahan.</p> <p>d. Menggunakan referensi gambar seadanya dan lebih memainkan background agar tidak terkesan membosankan.</p>



		<p>m. Administrasi (09.30-10.30)</p> <p>n. Administrasi (10.30-11.45)</p> <p>o. Administrasi (12.45-13.30)</p> <p>p. Layanan Bimbingan Klasikal (13.30-15.00)</p>	<p>e. Membuat program layanan satu tahun</p> <p>f. Mendata siswa anggota KMS 2016 dan mengelompokkan setiap kelasnya.</p> <p>g. Mendata siswa anggota KMS 2016 dan mengelompokkan setiap kelasnya.</p> <p>h. Memberikan ayanan klasikal di kelas X TP 2 dengan topik menjaga kepercayaan orang tua.</p>	<p>e. Mencari teknik serta media yang tidak membosankan karena siswa yang akan mendapat layanan adalah laki-laki dengan karakteristik aktif.</p> <p>f. Banyak berkas yang foto kopinya tidk sempurna sehingga sulit terbaca identitasnya.</p> <p>g. Banyak berkas yang foto kopinya tidk sempurna sehingga sulit terbaca identitasnya.</p> <p>h. Siswa sudah kelelahan sehingga harus difokuskan beberapa kali dan pada awalnya menolak untuk melakukan <i>expressive writing</i>.</p>	<p>e. Memperbanyak teknik yang melibatkan gerak dan meminimalisir menggunakan teknik yang meminta siswa untuk menulis.</p> <p>f. Mencocokkan dengan KK yang sudah ada sebelumnya.</p> <p>g.</p> <p>h. Memberikan pengertian kepada siswa dan memberikan selingan cerita untuk mengembalikan fokus siswa.</p>
2	Selasa, 2 Agustus 2016	c. Piket (06.15-06.45)	e. Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	e. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	m. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		n. Imtaq (06.45-07.00)	b. Mendampingi siswa yang terlambat dan membaca Al Qur'an di teras sekolah.	h. Beberapa siswa tidak membawa al qur'an.	d. Memperbolehkan siswa menggunakan aplikasi al qur'an dalam ponsel.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

		i. Layanan klasikal (07.00-08.30)	c. Bimbingan klasikal kelas X TP 4 dengan topik menjaga kepercayaan orang tua.	c. Siswa laki-laki yang pada dasarnya tidak suka menulis awalnya menolak untuk melakukan <i>expressive writing</i>	e. Memberikan permainan sambil memberikan pengertian perlunya melakukan <i>expressive writing</i> .
		j. Administrasi (09.00-11.00)	d. Membuat PPT dan materi layanan topik gaya belajar	d. Tidak ada	f. Tidak ada
		k. Layanan bimbingan klasikal (12.30-14.00)	e. Melaksanakan layanan bimbingan klasikal kelas XII TP 3 dengan topik "mengenal gaya belajar".	e. Siswa tidak datang tepat waktu karena parkir di bengkel motor dan harus menunggu semua siswa untuk sholat terlebih dahulu.	g. Mengizinkan siswa untuk sholat terlebih dahulu dan memundurkan jam BK.
		l. Catatan harian (14.00-14.15)	f. Merekap catatan harian selama satu hari di buku catatan.	f. Tidak ada	h. Tidak ada
3	Rabu, 3 Agustus 2016	a. Piket (06.15-06.45)	a. Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	a. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	a. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		b. Imtaq (06.45-07.00)	b. Mendampingi siswa yang terlambat dan membaca Al Qur'an di teras sekolah.	b. Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung.	b. Guru BK membantu mengkondisikan siswa.
		c. Administrasi (07.00-08.00)	c. Membuat presensi untuk layanan konseling kelompok, bimbingan kelompok dan peer	c. Format presensi yang berbeda dan tidak ada acuan pasti.	c. Membuat format seperti yang pernah dibuat oleh teman PPL dari universitas lain.



			counseling serta mendata siswa yang tidak berangkat tanpa keterangan.		
		d. Konseling individual (08.00-09.00)	d. Membantu siswa yang ingin pindah sekolah yang sudah beberapa kali tidak mau masuk kelas dan memilih untuk duduk di kantor BK.	d. Siswa tidak tegas dengan pilihannya sendiri dan tidak fokus saat berbicara.	d. Guru BK membantu menyelesaikan kebingungan konseli dan mendiskusikan dengan teman sejawat.
		e. Diskusi teman sejawat (09.00-09.30)	e. Diskusi teman sejawat sesama PPL dan guru BK untuk pengentasan kasus VWO.	e. Guru BK kurang mendapat tanggapan positif dari konseli.	e. Membantu mencari jalan keluar agar keputusan VWO dapat segera diketahui.
		f. Administrasi (09.30-11.30)	f. Administrasi RPL dan pengolahan data hasil konseling individual.	f. Beberapa tulisan siswa pada buku kasus sulit terbaca sehingga cukup menyita waktu.	f. Membaca dengan lebih saksama setiap kata yang dituliskan di buku kasus.
		g. Layanan bimbingan klasikal (13.45-15.15)	g. Memberikan layanan bimbingan klasikal kelas X TP 3 dengan topik menjaga kepercayaan orang tua.	g. Siswa baru saja selesai melakukan praktik mengikir sehingga sudah kelelahan.	g. Mengawali dengan cerita ringan sehingga perhatian siswa dapat terfokus.
4	Kamis, 4 Agustus 2016	a. Imtaq (06.45-07.00)	a. Mendampingi siswa yang terlambat dan membaca Al Qur'an di	a. Beberapa siswa tidak membawa al qur'an.	a. Memperbolehkan siswa menggunakan aplikasi al qur'an dalam ponsel.



			teras sekolah.		
		b. Layanan bimbingan klasikal (07.00-08.30)	b. Melaksanakan layanan bimbingan klasikal kelas XI TP 2 dengan topik "Aku, sifatku dan penilaian temanku dengan teknik kertas penilaian sifat dan Johari Window"	b. Siswa sedikit sulit dikondisikan saat akan melakukan ice breaking	b. Meminta siswa untuk menghargai kelas lain yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar
		c. Administrasi (08.30-09.30)	c. Mengolah presensi siswa dan mendata siswa yang terlambat sampai kelas dan yang tidak masuk tanpa keterangan.	Tidak ada	Tidak ada
		d. Administrasi (09.30-10.30)	d. Merekap data hasil studi kasus dari buku ke ms. Word dan membuat evaluasi analisa serta tindak lanjutnya.	d. Beberapa kalimat tidak terbaca karena tidak jelas bentuk hurufnya.	d. Mengkonfirmasi ke pihak yang menjadinotulen pada studi kasus tersebut.
		e. Konseling kelompok (10.30-11.30)	e. Melakukan konseling keompok HRA dan DM yang terlambat dan keluar sekolah tanpa ijin.	e. Siswa tidak fokus saat diajak berbicara sehingga sering sekali bertanya hal-ha tidak perlu ketika harus menulis di buku kasus.	e. Mengajak siswa untuk lebih fokus dan memandu siswa dalam mengisi buku kasus.
		f. Diskusi dengan guru BK (12.30-13.00)	f. Mendiskusikan rencana layanan yang akan diberikan minggu depan	f. Beberapa topik kelas XII dibenahi karena harus difokuskan pada bidang belajar dan karir saja.	f. Merubah topik layanan agar lebih sesuai.



			dengan guru pembimbing lapangan.		
		g. Layanan bimbingan klasikal (13.00-14.30)	g. Melaksanakan layanan bimbingan klasikal kelas XI TP 4 dengan topik "Aku, sifatku dan penilaian temanku dengan teknik kertas penilaian sifat dan Johari Window"	g. Siswa sudah kelelahan dan suasana kelas sangat ramai	g. Memenangkan siswa dan mengawali dengan obrolan ringan.
5	Jum'at, 5 Agustus 2016	a. Piket (06.15-06.45)	a. Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	a. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	a. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		b. Imtaq (06.45-07.00)	b. Mendampingi siswa yang terlambat dan membaca Al Qur'an di teras sekolah.	b. Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung.	b. Guru BK membantu mengkondisikan siswa.
		c. Administrasi (07.00-07.30)	c. Administrasi menggambar sosiometri	c. Lingkaran yang dibuat banyak dan ukuran kertas tidak cukup.	c. Mengatur kembali ukuran lingkaran sehingga dapat tergambar dalam satu halaman.
		d. Konseling individual (07.30-09.30)	d. Membantu GPL mengkonseling individual siswa yang ingin pindah sekolah	d. Suasana kantor BK tidak kondusif sehingga pembicaraan kurang intens.	d. Mencari tempat yang lebih kondusif untuk konseling.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

			bersama dengan orang tuanya.		
		e. Administrasi (09.30-11.00)	e. Melanjutkan menganalisis sosiometri.	e. Tidak ada	e. Tidak ada

Yogyakarta, 5 Agustus 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Drs. A. Aryadi Warsito, M.Si
NIP 19550523 198003 1 003

Dra. Lucia Dwi Utami R
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM 13104241044



NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMKN 2 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. A.M. Sangaji No.47
GURU PEMBIMBING : Dra. Lucia DwiUtami R
MINGGU KE : 4

NAMA MAHASISWA : Dila Rahmawati
NIM : 13104241044
PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling
DOSEN PEMBIMBING : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si

NO	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 Agustus 2016	i. Piket (06.15-06.45)	j. Penyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	q. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	p. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		q. Literasi (06.45-07.00)	c. Siswa membaca buku selama liba belas menit Buku yang dibaca dapat bertema bebas asalkan mendidik.	c. Beberapa siswa masih belum terbiasa sehingga masih banyak yang tidak membawa buku bacaan karena kelas pada hari itu adalah praktik di bengkel.	r. Meminta siswa bergabung dengan teman yang membawa buku bacaan.
		s. Pembinaan siswa terlambat (07.00-07.30)	i. Bersama tim budaya dan guru BK yang piket pada waktu tersebut membina siswa yang terlambat di halaman SMKN 2 Yogyakarta.	i. Masih banyak siswa yang terlambat dan jumlah terbesar adalah kelas X.	i. Membina siswa dengan memberikan arahan dan pengertian tentang aturan sekolah yang harus dipatuhi.
		t. Administrasi (07.30-10.15)	j. Membuat RPL untuk klasikal hari Rabu dan meneruskan analisis sosiometri yang belum selesai.	j. Kondisi ruang BK yang sedang banyak tamu sehingga tidak begitu fokus.	j. Membiasakan diri dengan situasi tersebut. Dan sesekali keluar ruangan untuk membantu guru BK



					lainnya.
		u. Administrasi (10.30-12.30)	k. Membuat rancangan program layanan kelas XII untuk satu tahun ke depan.	k. Sulit menentukan metode yang sesuai dan tidak membuat siswa bosan.	k. Berdiskusi dengan teman sejawat.
		v. Layanan bimbingan klasikal (13.30-15.00)	l. Layanan bimbingan klasikal X TP 2 dengan topik gaya belajar	l. Siswa sudah kelelahan melakukan praktik di bengkel untuk mengikir sehingga tidak fokus pada layanan.	l. Mengembangkan konsentrasi dengan sesekali mengajak siswa membahas hal-hal yang sedang hangat dibicarakan.
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	o. Imtaq (06.45-07.00)	a. Mendampingi siswa kelas X TP 4 membaca Al Qur'an di kelas	a. Beberapa siswa tidak membawa al qur'an.	i. Membolehkan siswa menggunakan aplikasi al qur'an dalam ponsel.
		p. Layanan bimbingan klasikal (07.00-08.30)	b. Layanan bimbingan klasikal X TP 4 dengan topik gaya belajar.	b. Tidak ada	j. Tidak ada
		q. Administrasi (08.30-10.30)	c. Menggambar sosiogram	c. Terdapat kesalahan penempatan simbol subjek	k. Mengulangi pembuatan sosiogram
		r. Konseling kelompok (10.30-11.00)	d. Membantu penyelesaian kasus siswa kelas XII TGB 2 yang membully siswa X TKJ saat jam olah raga.	d. Siswa yang datang ke kantor BK sangat banyak dan ruang yang tersedia tidak memungkinkan untuk menampung	l. Sebagian siswa berada di luar ruangan agar kondisi tetap kondusif
		s. Administrasi (11.00-12.00)	e. Menyelesaikan administrasi data pribadi siswa, yaitu menempel foto-foto siswa baru.	e. Tidak ada	m. Tidak ada



		t. Layanan bimbingan klasikal (13.00-14.30)	f. Layanan bimbingan klasikal XII TP 3 dengan topik RIASEC	f. Layanan berlangsung di selasar sehingga kurang kondusif karena banyak yang berlalu lalang.	n. Sesekali mengajak siswa bercanda agar fokus kembali dengan materi.
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	a. Piket (06.15-06.45)	a. Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	a. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	a. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		b. Imtaq (06.45-07.00)	g. Mendampingi siswa yang terlambat dan membaca Al Qur'an di teras sekolah.	m. Beberapa siswa tidak membawa al qur'an.	b. Siswa dipisahkan dari barisan siswa yang membawa Al Qur'an kemudian diminta membaca surat-surat pendek.
		c. Administrasi (07.00-08.30)	h. Membuat RPL yang akan digunakan pada hari Kamis.	n. Beberapa kali diminta untuk memanggil siswa sehingga tugas tertunda.	c. Membantu guru-guru di ruang BK dahulu kemudian kembali menyelesaikan administrasi
		d. Administrasi (08.30-09.20)	i. Membuat brosur untuk layanan informasi dengan tema membangun kedisiplinan diri.	o. Sulit mengatur margin dan bentuk tulisan pada brosur.	d. Meminta bantuan pada teman sejawat.
		e. Konseling individual (09.30-10.00)	j. Mengkonseling siswa EP terkait kasus sudah beberapa kali tidak berangkat tanpa keterangan.	p. Tidak ada	e. Tidak ada
		f. Administrasi	k. Mendata seluruh siswa TP yang	q. Ada beberapa kelas yang kosong	f. Mendatangi siswa pada jam



		(10.00-10.30)	menjadi bagian dari bantuan JPPD	sehingga menyulitkan pendataan	pelajaran berikutnya.
		g. Administrasi (10.30-11.00)	l. Pendataan siswa TP yang terlambat dan mengakumulasi keterlambatan.	r. Kantor kesiswaan sedang sibuk sehingga harus menunggu beberapa saat untuk dicetak bukti keterlambatan siswa.	g. Mengantri.
		h. Administrasi (12.30-13.30)	m. Menyempurnakan kekurangan RPL yang belum selesai dikerjakan.	s. Tidak ada	h. Tidak ada
		i. Layanan bimbingan klasikal (13.45-15.15)	n. Layanan bimbingan klasikal X TP 3 dengan topik gaya belajar.	t. Siswa banyak yang terlambat sehingga waktu layanan molor.	i. Mendiskusikan waktu untuk memulai layanan yang disepakati oleh semua siswa.
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	a. Piket (06.15-06.35)	a. Penyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	a. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	a. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		b. Imtaq (06.45-07.00)	b. Mendampingi siswa kelas XI TP 2 membaca Al Qur'an di kelas	b. Beberapa siswa tidak membawa al qur'an.	b. Memperbolehkan siswa menggunakan aplikasi al qur'an dalam ponsel.
		c. Layanan bimbingan klasikal (07.00-08.30)	c. Layanan bimbingan klasikal XI TP 2 dengan topik belajar teratur.	c. Beberapa siswa mengobrol sendiri dan memainkan HP.	c. Memberikan teguran secara halus.
		d. Administrasi	d. Menyelesaikan sosiometri.	d. Ada kesalahan nomor absen saat	d. Mengulang kembali dan



		(08.30-10.00)		memasukkan data.	ebih cermat dalam memasukkan data.
		e. Diskusi dengan guru (10.00-11.30)	e. Mendiskusikan dengan guru BK terkait kasus penyerangan gir.	e. Tidak ada	e. Tidak ada
		f. Pembagian kartu cerdas (11.30-12.00)	f. Membantu guru BK membagikan kartu cerdas ke beberapa kelas	f. Beberapa siswa tidak berada di kelas.	f. Mendatangi sisiwa di jam peajaran berikutnya.
		g. Layanan bimbingan klasikal (13.00-14.30)	g. Layanan bimbingan klasikal XI TP 4 dengan topik menjadi pribadi yang baik.	g. Siswa mendapat teguran dari guru mata oelajaran lain karena berbuar gaduh.	g. Siswa diberikan pemahaman tentang sikap saling menghargai dan menghormati.
5.	Jum'at, 12 Agustus 2016	a. Piket (06.15-06.45)	a. Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	a. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	a. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		b. Imtaq (06.45-07.00)	b. Mendampingi siswa yang terlambat dan membaca Al Qur'an di teras sekolah.	b. Beberapa siswa tidak membawa al qur'an.	b. Siswa dipisahkan dari barisan siswa yang membawa Al Qur'an kemudian diminta membaca surat-surat pendek.
		c. Administrasi (07.0-08.30)	c. Pendataan seluruh siswa KMS 2016	c. Kertas yang harus ditandai banyak sehingga beberapa kali ada kesalahan	c. Mengecek kembali file yang masih salah



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

		d. Administrasi (08.30-09.00)	d. Pendataan siswa yang melanggar aturan jam masuk sekolah.	d. Tidak ada	d. Tidak ada
		e. Administrasi (09.00-10.30)	e. Entri data Kartu Indonesia Pintar di ruang SAS	e. Ada beberapa berkas yang tidak lengkap	e. Menunda pendataan berkas tersebut dan menyerahkan pada admin
		f. Administrasi (10.30-11.15)	f. Melanjutkan pendataan seluruh siswa KMS 2016	f. Kertas yang harus ditandai banyak sehingga beberapa kali ada kesalahan	f. Mengecek kembali file yang masih salah

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Drs. A. Aryadi Warsito, M.Si
NIP 19550523 198003 1 003

Dra. Lucia Dwi Utami R
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM 13104241044



NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMKN 2 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. A.M. Sangaji No.47
GURU PEMBIMBING : Dra. Lucia DwiUtami R
MINGGU KE : 5

NAMA MAHASISWA : Dila Rahmawati
NIM : 13104241044
PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling
DOSEN PEMBIMBING : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si

NO	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	j. Piket (06.15-06.45)	k. Penyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	w. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	r. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		s. Literasi (06.45-07.00)	d. Siswa membaca buku selama liba belas menit Buku yang dibaca dapat bertema bebas asalkan mendidik.	d. Beberapa siswa masih belum terbiasa sehingga masih banyak yang tidak membawa buku bacaan karena kelas pada hari itu adalah praktik di bengkel.	x. Meminta siswa bergabung dengan teman yang membawa buku bacaan.
		y. Pembinaan siswa terlambat (07.00-08.00)	m. Bersama tim budaya dan guru BK yang piket pada waktu tersebut membina siswa yang terlambat di halaman SMKN 2 Yogyakarta.	m. Masih banyak siswa yang terlambat dan jumlah terbesar adalah kelas X.	m. Membina siswa dengan memberikan arahan dan pengertian tentang aturan sekolah yang harus dipatuhi.
		z. Administrasi (08.00-10.00)	n. Membuat catatan mingguan dan layanan klasikal	n. Tidak ada	n. Tidak ada
		aa. Administrasi (11.00-12.15)	o. Menyelesaikan rincian evaluasi dan analisa	o. Bingung menentukan tindak lanjutnya	o. Diskusi teman sejawat



		bb. Layanan bimbingan klasikal (13.30-15.00)	p. Layanan bimbingan klasikal X TP 2 dengan topik kontrol diri.	p. Siswa pada awalnya kurang tertarik mengikuti layanan.	p. Mengajak bermain permainan membangun menara dalam kelompok kecil.
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	u. Imtaq (06.45-07.00)	g. Mendampingi siswa yang sedang membaca Al Qur'an di teras sekolah.	g. Beberapa siswa tidak membawa al qur'an.	o. Meminta siswa membacakan surat LA Fatihah 20x.
		v. Administrasi (07.00-08.30)	h. Membantu pihak kurikulum mendata mahasiswa PPL yang berada di luar negeri dan di SMKN 2 Yogyakarta.	h. Hampir mahasiswa sedang mengajar sehingga sulit dihubungi untuk pendataan.	p. Menunggu respon melalui grup WA serta menelfon beberapa anggota PPL.
		w. Administrasi (09.00-11.00)	i. Administrasi pelaksanaan, evaluasi dan analisa bimbingan kelompok.	i. Sedikit lupa akan proses pelaksanaan layanan karena tidak angung dituliskan di buku.	q. Membuka kembali file foto siswa saat mengikuti layanan.
		x. Diskusi teman sejawat (11.00-12.00)	j. Mendiskusikan tentang gank sekolah di kota Yogyakarta dan upaya yang pernah dilakukan beberapa sekolah untuk menekan angka tawuran.	j. Tidak ada	r. Tidak ada
		y. Layanan bimbingan klasikal (13.00-14.30)	k. Layanan bimbingan klasikal XII TP 3 dengan topik resolusi konflik menggunakan teknik permainan membangun menara.	k. Layanan berlangsung di selasar sehingga kurang kondusif karena banyak yang berlalu lalang.	s. Sesekali menanyakan hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama satu hari itu guna



					mengembalikan fokus.
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	b. Upacara bendera (07.00-07.45)	b. Seluruh warga sekolah mengikuti upacara peringatan hari ulang tahun Republik Indonesia ke 71 di lapangan sekolah.	b. Beberapa siswa datang terlambat bahkan menitipkan tanda tangan pada temannya.	b. Siswa diberi bimbingan dan yang tidak berangkat akan dipanggil oleh pihak kedisiplinan sekolah.
		j. Pembinaan siswa terlambat (08.00-08.30)	o. Bersama tim budaya dan beberapa guru BK membina siswa yang terlambat mengikuti upacara.	u. Tidak ada	j. Tidak ada
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	b. Piket (06.15-06.35)	b. Penyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	b. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	h. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		i. Imtaq (06.45-07.00)	h. Mendampingi siswa kelas XI TP 2 membaca Al Qur'an di kelas	h. Beberapa siswa tidak membawa al qur'an.	h. Memperbolehkan siswa menggunakan aplikasi al qur'an dalam ponsel.
		j. Layanan bimbingan klasikal (07.00-08.30)	i. Layanan bimbingan klasikal XI TP 2 dengan topik resolusi konflik.	i. Beberapa siswa membuat gaduh kelas saat berkumpul dalam kelompok.	i. Memberikan teguran secara halus.
		k. Membantu konseling individual (09.00-09.30)	j. Membantu konseling individual siswa kelas XI TP 1 yang berpenampilan tidak sesuai aturan sekolah.	j. Siswa berkali-kali mengelak bahwa ia salah.	j. Memberikan tindakan tegas berupa potong rambut sesuai aturan sekolah.



		l. Administrasi (10.00-11.00)	k. Membuat materi RPL bidang karir	k. Koneksi internet sekolah yang terputus.	k. Menyambungkan dengan internet di <i>smart Phone</i> .
		m. Layanan bimbingan klasikal (13.00-14.30)	l. Layanan bimbingan klasikal XI TP 4 dengan topik menjadi pribadi yang baik.	l. Siswa mendapat teguran dari guru mata pelajaran lain karena berburuk gaduh.	l. Siswa diberikan pemahaman tentang sikap saling menghargai dan menghormati.
5.	Jum'at, 19 Agustus 2016	b. Piket (06.15-06.45)	b. Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	b. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	g. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		h. Imtaq (06.45-07.00)	g. Mendampingi siswa yang terlambat dan membaca Al Qur'an di teras sekolah.	g. Beberapa siswa tidak membawa al qur'an.	g. Siswa dipisahkan dari barisan siswa yang membawa Al Qur'an kemudian diminta membaca surat-surat pendek.
		i. Pembinaan siswa terlambat (07.0-08.30)	h. Membina siswa yang terambatkan masuk kelas di ruang rapat 1 bersama tim budaya, waka kesiswaan dan bapak guru BK. Sebagian besar yang terlambat adalah siswa kelas X.	h. Beberapa siswa tidak jujur akan jumlah keterlambatan yang pernah dilakukan	h. Mencocokkan dengan data akumulasi yang dimiliki kesiswaan
		j. Memanggil siswa untuk konseling individual (09.00-	i. Memanggil siswa yang terindikasi sebagai anak	i. Tidak ada	i. Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

		09.15)	lapangan		
		k. Diskusi teman sejawat (10.00-10.45)	j. Mendiskusikan dengan mahasiswa UAD mengenai teknis pelaksanaan konseling sebaya.	j. Praktikan belum pernah mendapatkan materi tersebut sehingga teknis yang dijelaskan terdengar awam.	j. Mempelajari lebih lanjut materi dan mencontoh pengalaman pelaksanaan konseling sebaya yang pernah dilakukan mahasiswa UAD

Yogyakarta, 19 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Drs. A. Aryadi Warsito, M.Si
NIP 19550523 198003 1 003

Dra. Lucia Dwi Utami R
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM 13104241044



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMKN 2 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. A.M. Sangaji No.47
GURU PEMBIMBING : Dra. Lucia DwiUtami R
MINGGU KE : 6

NAMA MAHASISWA : Dila Rahmawati
NIM : 13104241044
PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling
DOSEN PEMBIMBING : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si

NO	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	k. Piket (06.15-06.45)	l. Penyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	cc. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	t. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		u. Literasi (06.45-07.00)	e. Siswa membaca buku selama liba belas menit Buku yang dibaca dapat bertema bebas asalkan mendidik.	e. Beberapa siswa masih belum terbiasa sehingga masih banyak yang tidak membawa buku bacaan karena kelas pada hari itu adalah praktik di bengkel.	dd. Meminta siswa bergabung dengan teman yang membawa buku bacaan.
		ee. Pembinaan siswa terlambat (07.00-08.00)	q. Bersama tim budaya dan guru BK yang piket pada waktu tersebut membina siswa yang terlambat di halaman SMKN 2 Yogyakarta.	q. Masih banyak siswa yang terlambat dan jumlah terbesar adalah kelas X.	q. Membina siswa dengan memberikan arahan dan pengertian tentang aturan sekolah yang harus dipatuhi.
		ff. Administrasi (08.30-10.00)	r. Menyelesaikan sosiometri kelas XII TP 3	r. Kondisi ruang BK yang sedang banyak tamu sehingga tidak begitu fokus.	r. Sesekali keluar ruangan untuk membantu guru BK menerima tamu.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

2.	Selasa, 23 Agustus 2016	gg. Administrasi (10.30-11.30)	s. Menyelesaikan pembuatan materi RPL dan mencil pembuatan laporan PPL.	s. Kesulitan menuangkan apa yang dipikirkan dalam rangkaian paragraf.	s. Membaca beberapa laporan untuk memancing inspirasi.
		hh. Layanan bimbingan klasikal (13.30-15.00)	t. Layanan bimbingan klasikal X TP 2 dengan topik emosi dan perasaan.	t. Siswa sudah kelelahan melakukan praktik di bengkel untuk mengikir sehingga tidak fokus pada layanan.	t. Mengembaikan konsentrasi dengan sesekali mengajak siswa bercanda.
		z. Penyesuaian jadwal masuk kelas (06.45-07.00)	l. Menyesuaikan jadwal masuk kelas layanan BK dengan Bahasa Indonesia karena bertabrakan.	l. Adanya perbedaan jam masuk kelas antara guru mata pelajaran dengan jadwal pelajaran siswa.	t. Kurikulum membantu mengurus dan meluruskan kendala tersebut.
		aa. Konseling individual (07.00-07.30)	m. Melaksanakan konseling individual terhadap siswa HRA yang terbukti menggunakan atribut STEMSEA.	m. Siswa berpura-pura tidak mengetahui aturan pelanggaran atribut STEMSEA.	u. Atribut disita sebagai barang bukti.
		bb. Administrasi (07.30-10.00)	n. Membuat rincian pelaksanaan, evaluasi dan analisa serta rancangan konseling individual.	n. Tidak ada	v. Tidak ada
		cc. Konseling individual (10.15-10.35)	o. Membantu GPL melaksanakan konseling individual siswa SK yang terbukti tidak masuk sekolah karena menjadi supporter	o. Siswa tetap memiliki pendirian untuk selalu mendukung klub bola kesayangannya.	w. Siswa diberikan pilihan untuk memilih sekolah atau tetap menjadi supporter dan selalu membolos.
		dd. Layanan bimbingan klasikal (13.00-14.30)	p. Layanan bimbingan klasikal XII TP 3 dengan topik RIASEC	p. Layanan berlangsung di selasar sehingga kurang kondusif karena banyak yang berlalu	x. Sesekali mengajak siswa bercanda agar fokus kembali



				lalang.	dengan materi.
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	c. Piket (06.15-06.45)	c. Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	c. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	c. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		k. Imtaq (06.45-07.00)	p. Mendampingi siswa yang terlambat dan membaca Al Qur'an di teras sekolah.	v. Beberapa siswa tidak membawa al qur'an.	k. Siswa dipisahkan dari barisan siswa yang membawa Al Qur'an kemudian diminta membaca surat-surat pendek.
		l. Pembinaan siswa terlambat (07.0-07.45)	q. Mengisi pembinaan siswa yang terambatkan masuk kelas di ruang rapat 1 bersama tim budaya, waka kesiswaan dan bapak guru BK. Sebagian besar yang terlambat adalah siswa kelas X.	w. Beberapa siswa tidak jujur akan jumlah keterlambatan yang pernah dilakukan	l. Mencocokkan dengan data akumulasi yang dimiliki kesiswaan
		m. Administrasi (07.45-08.15)	r. Membantu administrasi GPL terkait pelaksanaan layanan bimbingan klasikal.	x. Data beberapa kali error untuk dibuka dan dipindahkan dalam penyimpanan luar.	m. Mengguankan dua laptop agar data tidak tiba-tiba hilang.
		n. Administrasi (09.00-10.30)	s. Membuat pelaksanaan, evaluasi, analisa dan tindak lanjut layanan kolaborasi dengan orang tua dan guru mata pelajaran.	y. Tidak ada	n. Tidak ada
		o. Wawancara	t. Mewawancara siswa P yang	z. Siswa tidak bisa diajak bicara	o. Memanggil teman yang akan



		kasus(10.30-11.00)	hendak melompat gerbang dan meninggalkan sekolah dengan alasan sudah tidak ada kelas.	serius dan terlalu menyepelekan.	melakukan aksi yang sama dengan P dan meminta mereka sholat duha.
		p. Layanan bimbingan klasikal (13.45-15.15)	g. Layanan bimbingan klasikal XII TP 3 dengan topik emosi dan perasaan.	g. Siswa merasa kelelahan dan mengaku belum makan siang karena tidak mendapat jam istirahat.	g. Seseekali mengajak siswa bercanda agar fokus kembali dengan materi.
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	c. Piket (06.15-06.35)	c. Penyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	c. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	n. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		o. Imtaq (06.45-07.00)	m. Mendampingi siswa kelas XI TP 2 membaca Al Qur'an di kelas	m. Beberapa siswa tidak membawa al qur'an.	m. Memperbolehkan siswa menggunakan aplikasi al qur'an dalam ponsel.
		p. Layanan bimbingan klasikal (07.00-08.30)	n. Layanan bimbingan klasikal XI TP 2 dengan topik <i>Career mapping</i>	n. Beberapa siswa bergurau dengan teman satu bangkunya.	n. Memberikan teguran secara halus.
		q. Administrasi (08.30-10.00)	o. Menyelesaikan pelaksanaan, evaluasi, analisa dan tindak lanjut layanan.	o. Tidak ada.	o. Tidak ada
		r. Membantu administrasi guru (10.00-11.30)	p. Mengedit dan mencetar RPL yang digunakan untuk administrasi guru.	p. Printer yang digunakan hanya satu.	p. Mengantri
		s. Layanan	q. Layanan bimbingan klasikal XI	q. Banyak siswa yang masih	q. Menawarkan toleransi waktu



		bimbingan klasikal (13.00-14.30)	TP 4 dengan topik <i>Career mapping</i>	sholat sehingga waktu mulai layanan molor.	untuk memulai layanan.
5.	Jum'at, 12 Agustus 2016	c. Piket (06.15-06.45)	c. Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	c. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	l. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		m. Literasi (06.45-07.00)	k. Siswa membaca buku selama liba belas menit Buku yang dibaca dapat bertema bebas asalkan mendidik.	k. Beberapa siswa masih belum terbiasa sehingga masih banyak yang tidak membawa buku bacaan karena kelas pada hari itu adalah praktik di bengkel.	k. Meminta siswa bergabung dengan teman yang membawa buku bacaan.
		c. Pembinaan siswa terlambat (07.00-08.30)	c. Mengisi pembinaan siswa yang terambat masuk kelas di ruang rapat 1 bersama tim budaya, waka kesiswaan dan bapak guru BK. Pada tanggal ini siswa yang terlambat sudah sangat berkurang dan kelas X sudah tidak mendominasi.	c. Beberapa siswa tidak jujur akan jumlah keterlambatan yang pernah dilakukan	c. Mencocokkan dengan data akumulasi yang dimiliki kesiswaan
		d. Administrasi (08.30-09.45)	d. Membantu guru menyiapkan administrasi catatan layanan klasikal dan mencetak halaman untuk buku laporan layanan.	d. Tidak ada	d. Tidak ada
		e. Konseling	e. Mengkonseling siswa P yang	e. Siswa menyepelkan orang	e. Berbicara dengan lebih tegas



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

		individual (09.45-10.45)	tercatat tidak mengikuti 6x pertemuan mata pelajaran matematika dari 9x pertemuan yang ada.	yang diajak berbicara.	dan memberikan teguran halus pada P.
--	--	--------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------	--------------------------------------

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Drs. A. Aryadi Warsito, M.Si
NIP 19550523 198003 1 003

Dra. Lucia Dwi Utami R
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM 13104241044



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMKN 2 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. A.M. Sangaji No.47
GURU PEMBIMBING : Dra. Lucia DwiUtami R
MINGGU KE : 7

NAMA MAHASISWA : Dila Rahmawati
NIM : 13104241044
PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling
DOSEN PEMBIMBING : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si

NO	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	l. Piket (06.15-06.45)	m. Penyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	ii. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	v. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		w. Literasi (06.45-07.00)	f. Siswa membaca buku selama lima belas menit. Buku yang dibaca dapat bertema bebas asalkan mendidik.	f. Beberapa siswa tidak membawa buku bacaan karena kelas pada hari itu adalah praktik di bengkel.	jj. Meminta siswa bergabung dengan teman yang membawa buku bacaan.
		kk. Pembinaan siswa terlambat (07.00-08.00)	u. Bersama tim budaya dan guru BK yang piket pada waktu tersebut membina siswa yang terlambat di halaman SMKN 2 Yogyakarta.	u. Masih banyak siswa yang terlambat dan jumlah terbesar adalah kelas X.	u. Membina siswa dengan memberikan arahan dan pengertian tentang aturan sekolah yang harus dipatuhi.
		ll. Administrasi (08.30-10.30)	v. Menyelesaikan rancangan program layanan tahunan	v. Kekurangan referensi media yang sesuai untuk siswa dengan karakteristik teknik pemesinan.	v. Diskusi teman sejawat



		mm. Administrasi (10.30-12.00)	w. Menyelesaikan pembuatan materi RPL	w. Tidak ada	w. Tidak ada
		nn. Layanan bimbingan klasikal (13.30-15.00)	x. Layanan bimbingan klasikal X TP 2 dengan topik RIASEC	x. Siswa sudah kelelahan melakukan praktik di bengkel untuk mengikir sehingga tidak fokus pada layanan.	x. Mengembangkan konsentrasi dengan sesekali mengajak siswa bercanda.
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	d. Piket (06.15-06.35)	d. Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	d. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	t. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		u. Imtaq (06.45-07.00)	r. Mendampingi siswa kelas X TP 4 membaca Al Qur'an di kelas	r. Beberapa siswa tidak fokus dan bercanda saat membaca Al Qur'an.	r. Mendatangi dan menegur siswa dengan halus.
		v. Layanan bimbingan klasikal (07.00-08.30)	s. Layanan bimbingan klasikal XI TP 2 dengan topik konseling sebaya.	s. Beberapa siswa menolak untuk menulis.	s. Memberikan pemahaman tentang layannya yang diberikan sehingga siswa mau melaksanakan tugasnya
		w. Administrasi (09.00-10.30)	t. Menyelesaikan program tahunan kelas XI	t. Tidak ada	t. Tidak ada
		u. Layanan bimbingan klasikal (13.00-14.30)	d. Layanan bimbingan klasikal XII TP 3 dengan topik mengenal dunia kampus lebih dekat	d. Beberapa siswa yang bergerombol membuat gaduh saat layanan.	d. Mendatangi siswa dan mengarahkan agar tetap tenang.
3.	Rabu, 31	d. Piket (06.15-	d. Menyambut siswa dengan	d. Siswa banyak yang datang	d. Siswa diperingatkan untuk



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

	Agustus 2016	06.45)	berjabat tangan di gerbang utama.	mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	berangkat lebih awal.
		q. Imtaq (06.45-07.00)	u. Mendampingi siswa yang terlambat dan membaca Al Qur'an di teras sekolah.	aa. Beberapa siswa tidak membawa al qur'an.	p. Siswa dipisahkan dari barisan siswa yang membawa Al Qur'an kemudian diminta membaca surat-surat pendek.
		r. Pembinaan siswa terlambat (07.00-08.00)	v. Mengisi pembinaan siswa yang terambat masuk kelas di ruang rapat 1 bersama tim budaya, waka kesiswaan dan bapak guru BK.	bb. Ada siswa yang tidak tertib dalam menggunakan atribut sekolah	q. Siswa menuliskan pelanggaran pada kertas pelanggaran
		d. Administrasi (09.00-11.00)	d. Menyelesaikan program tahunan kelas XI	d. Tidak ada	d. Tidak ada
		e. Diskusi dengan GPL (11.15-11.45)	e. Mendiskusikan lampiran laporan yang perlu dipersiapkan	e. Tidak ada	e. Tidak ada
		h. Layanan bimbingan klasikal (13.45-15.15)	h. Layanan bimbingan klasikal X TP 3 dengan topik <i>Career mapping</i>	h. Siswa mengaku belum makan siang karena tidak mendapat jam istirahat dan masih ada beberapa yang melaksanakan sholat.	f. Mengajak siswa untuk mengatur waktu istirahat sebelum jam layanan.
4.	Kamis, 1	a. Piket (06.15-	a. Penyambut siswa dengan	a. Siswa banyak yang datang	a. Siswa diperingatkan untuk



	September 2016	06.35)	berjabat tangan di gerbang utama.	mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	berangkat lebih awal.
		b. Imtaq (06.45-07.00)	b. Mendampingi siswa kelas XI TP 2 membaca Al Qur'an di kelas	b. Beberapa siswa bermain HP.	b. Mendekati siswa dan meminta siswa menyimpan HP.
		c. Layanan bimbingan klasikal (07.00-08.30)	c. Layanan bimbingan klasikal XI TP 2 dengan topik <i>Career mapping</i>	c. Beberapa siswa berjalan-jalan saat layanan berlangsung.	c. Memberikan teguran secara halus.
		d. Administrasi (09.30-11.30)	d. Membuat catatan mingguan	d. Tidak ada.	d. Tidak ada
		e. Layanan bimbingan klasikal (13.00-14.30)	e. Layanan bimbingan klasikal XI TP 4 dengan topik <i>Career mapping</i>	e. Banyak siswa yang masih sholat sehingga waktu mulai layanan molor.	e. Menawarkan toleransi waktu untuk memulai layanan.
5.	Jum'at, 2 September 2016	d. Piket (06.15-06.45)	d. Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	d. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	n. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		o. Literasi (06.45-07.00)	l. Siswa membaca buku selama lima belas menit. Buku yang dibaca dapat bertema bebas asalkan	l. Beberapa siswa masih belum terbiasa sehingga masih banyak yang tidak membawa buku bacaan karena kelas	l. Meminta siswa bergabung dengan teman yang membawa buku bacaan.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

			mendidik.	pada hari itu adalah praktik di bengkel.	
		d. Pembinaan siswa terlambat (07.00-08.00)	d. Mengisi pembinaan siswa yang terambat masuk kelas di halaman sekolah bersama tim budaya, waka kesiswaan dan bapak guru BK.	d. Tidak ada	d. Tidak ada
		f. Administrasi (08.00-09.30)	f. Membuat catatan mingguan	f. Tidak ada	f. Tidak ada
		g. Administrasi (09.45-10.30)	g. Membuat rencana pelaksanaan konseling kelompok siswa yang tidak masuk jam BK lebih dari 5x	g. Tidak ada	g. Tidak ada

Yogyakarta, 2 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Drs. A. Aryadi Warsito, M.Si
NIP 19550523 198003 1 003

Dra. Lucia Dwi Utami R
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM 13104241044



NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMKN 2 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. A.M. Sangaji No.47
GURU PEMBIMBING : Dra. Lucia Dwi Utami R
MINGGU KE : 8

NAMA MAHASISWA : Dila Rahmawati
NIM : 13104241044
PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling
DOSEN PEMBIMBING : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si

NO	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 5 September 2016	m. Upacara bendera (06.45-07.30)	n. Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah dan berlangsung di lapangan sekolah.	oo. Beberapa siswa datang terlambat dan beberapa anggota PPL tidak hadir karena ketidaktahuan informasi.	x. Siswa terlambat diberikan pembinaan.
		pp. Administrasi (07.30-09.30)	b. Membuat rancangan pelaksanaan konseling kelompok siswa P, R, R, MA yang tidak mengikuti sholat Jum'at di sekolah dan memanjat pagar.	b. Tidak ada	b. Tidak ada
		qq. Konseling kelompok (09.30-10.30)	c. Memanggil P, R, R, MA beserta orang tua untuk mendiskusikan jalan keluar terbaik.	c. Siswa terlalu sering bercanda dan tidak menghargai orang lain.	c. Siswa ditegur dengan tegas.
		rr. Administrasi (11.00-12.00)	d. Membuat tugas untuk siswa tersebut dan merekap penanganan di buku kasus	d. Kesulitan mencari tugas yang dapat meyakinkan siswa akan kesalahannya	d. Berdiskusi dengan teman sejawat
		ss. Layanan bimbingan klasikal (13.30-15.00)	e. Berpamitan kepada siswa kelas X TP 2 dan merefleksi segala yang sudah dijalani selama dua bulan bersama PPL.	e. Siswa berebut kenang-kenangan	e. Membagikan dengan menyebutkan nomor absen.
2.	Selasa, 6	e. Piket (06.15-	e. Penyambut siswa dengan	e. Siswa banyak yang datang	x. Siswa diperingatkan untuk



	September 2016	06.35)	berjabat tangan di gerbang utama.	mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	berangkat lebih awal.
		y. Imtaq (06.45-07.00)	u. Mendampingi siswa kelas X TP 4 membaca Al Qur'an di kelas	u. Beberapa siswa tidak fokus dan bercanda saat membaca Al Qur'an.	v. Mendatangi dan menegur siswa dengan halus.
		z. Layanan bimbingan klasikal (07.00-08.30)	v. Melakukan praktik konseling sebaya sekaligus berpamitan kepada siswa kelas X TP 4 dan merefleksi segala yang sudah dijalani selama dua bulan bersama PPL.	v. Beberapa siswa menolak untuk menulis.	w. Memberikan pemahaman tentang layanan yang diberikan sehingga siswa mau melaksanakan tugasnya
		aa. Administrasi (09.00-11.30)	w. Membuat rincian pelaksanaan, evaluasi, analisa dan tindak lanjut konseling individual.	w. Tidak ada	x. Tidak ada
		y. Layanan bimbingan klasikal (13.00-14.30)	e. Berpamitan kepada siswa kelas XII TP 3 dan merefleksi segala yang sudah dijalani selama dua bulan bersama PPL.	e. Beberapa siswa tidak mau menuliskan kritik saran karena merasa tidak enak hati.	e. Memberikan pemahaman bahwa kritik saran dapat menjadi bahan pelajaran mahasiswa PPL.
3.	Rabu, 7 September 2016	e. Piket (06.15-06.45)	e. Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	e. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	e. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

		s. Imtaq (06.45-07.00)	w. Mendampingi siswa yang terlambat dan membaca Al Qur'an di teras sekolah.	cc. Beberapa siswa tidak membawa al qur'an.	r. Siswa dipisahkan dari barisan siswa yang membawa Al Qur'an kemudian diminta membaca surat-surat pendek.
		t. Pembinaan siswa terlambat (07.00-08.00)	x. Mengisi pembinaan siswa yang terambat masuk kelas di ruang rapat 1 bersama tim budaya, waka kesiswaan dan bapak guru BK.	dd. Ada siswa yang tidak tertib dalam menggunakan atribut sekolah	s. Siswa menuliskan pelanggaran pada kertas pelanggaran
		f. Konseling individual (08.00-08.30)	f. Mengkonseling siswa D yang sudah 7x tidak mengikuti pelajaran PAI dari 8x pertemuan yang ada.	f. Siswa kesulitan akses transportasi dan merasa takut megahadap guru.	g. Meminta siswa untuk mengurus ketertinggalan pelajaran dengan guru PAI.
		g. Administrasi (09.00-11.45)	g. Menyelesaikan program tahunan	g. Tidak ada	h. Tidak ada
		i. Layanan bimbingan klasikal (13.45-15.15)	i. Berpamitan kepada siswa kelas X TP 3 dan merefleksi segala yang sudah dijalani selama dua bulan bersama PPL.	i. Ruang kelas digunakan oleh guru lain	i. Berpindah duduk santai di taman
4.	Kamis, 8 September 2016	b. Piket (06.15-06.35)	b. Penyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	b. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	f. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		g. Imtaq (06.45-07.00)	f. Mendampingi siswa kelas XI TP	f. Beberapa siswa bermain HP.	f. Mendekati siswa dan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

			2 membaca Al Qur'an di kelas		meminta siswa menyimpan HP.
		h. Layanan bimbingan klasikal (07.00-08.30)	g. Berpamitan kepada siswa kelas XI TP 2 dan merefleksi segala yang sudah dijalani selama dua bulan bersama PPL.	g. Tidak ada	g. Tidak ada
		i. Administrasi (08.30-11.30)	h. Membuat catatan mingguan, <i>finishing</i> program tahunan dan mencicil laporan.	h. Tidak ada.	h. Tidak ada
		j. Diskusi dengan GPL (12.30-13.30)	i. Membina hubungan baik dengan GPL dan sesekali membahas tentang lampiran yang masih perlu diedit kembali.	i. Tidak ada	i. Tidak ada
		k. Layanan bimbingan klasikal (13.00-14.30)	j. Berpamitan kepada siswa kelas XI TP 4 dan merefleksi segala yang sudah dijalani selama dua bulan bersama PPL.	j. Waktu mulai layanan sedikit molor karena masih banyak siswa yang antri sholat..	j. Jam layanan diundur 15 menit.
5.	Jum'at, 9 September 2016	e. Piket (06.15-06.45)	e. Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama.	e. Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	p. Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal.
		e. Administrasi (07.00-08.30)	e. Mengedit lampiran laporan	e. Tidak ada	q. Tidak ada
		h. Administrasi (08.30-10.00)	h. Mengedit program tahunan yang	h. Tidak ada	r. Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

			terdapat beberapa kesalahan data di dalamnya.		
		h. Administrasi (10.00-11.00)	i. Membuat rincian pelaksanaan, evaluasi, analisa dan tindak lanjut konseling siswa D.	i. Tidak ada	s. Tidak ada
		i. Diskusi dengan GPL (11.00-11.20)	j. Mendiskusikan dengan GPL terkait pengumpulan laporan pada H-1 penarikan.	j. Mahasiswa kebingungan karena pengeumpulan laporan diketahui H+2 minggu PPL	t. Guru memberikan kelonggaran untuk ijin pada hari Selasa guna menyelesaikan laporan.

Yogyakarta, 8 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Drs. A. Aryadi Warsito, M.Si
NIP 19550523 198003 1 003

Dra. Lucia Dwi Utami R
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM 13104241044



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMKN 2 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. A.M. Sangaji No.47
GURU PEMBIMBING : Dra. Lucia DwiUtami R
MINGGU KE : 9

NAMA MAHASISWA : Dila Rahmawati
NIM : 13104241044
PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling
DOSEN PEMBIMBING : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si

NO	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 12 September 2016	n. Home visit (14.00-14.55)	o. Orang tua bersedia bekerjasama untuk mengawasi siswa dan akan mengambil tindakan tegas jika siswa terbukti melakukan pelanggaran kembali.	tt. Tidak ada	y. Tidak ada
2.	Rabu, 13 September 2016	o. Mendiskusikan laporan PPL (13.00-15.30)	p. Menyampaikan laporan kepada GPL dan setelah beberapa kali diteiti, ditemukan hal yang harus ditevisi.	uu. Beberapa halaman salah cetak	z. Revisi
3.	Kamis, 15 September 2016	p. Penarikan PPL (10.00)	q. Mahasiswa secara resmi telah menyelesaikan tugas mengajarnya di sekolah dan berhak kembali mengikuti perkuliahan.	vv. Waktu sedikit molor	aa. Pembawa acara segera membuka acara.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si
NIP 19550523 198003 1 003

Dra. Lucia DwiUtami R
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM 13104241044



UniversitasNegeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2016

F02

Untukmahasiswa

MEDIA LACAK MASALAH

1. NAMA INSTRUMEN

Instrumen ini disebut Media Lacak Masalah (MLM)

2. PENGGUNAAN INSTRUMEN

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui masalah-masalah dalam bidang pribadi, belajar, sosial, karir yang dialami oleh siswa.

3. LANGKAH-LANGKAH PENGGUNAAN INSTRUMEN

Langkah-langkah penggunaan instrumen:

- a) Guru Bimbingan dan Konseling menyebarkan instrumen MLM kepada siswa.
- b) Siswa mengisi instrumen MLM. Lembar jawab MLM menjadi satu dengan instrumen.
- c) Setelah diisi oleh siswa, kemudian dikumpulkan kembali ke guru BK.
- d) Guru BK melaksanakan analisis terhadap instrumen yang telah diisi oleh siswa. Analisis dilakukan secara individual.
- e) Setelah menganalisis secara individual, kemudian melakukan analisis secara kelompok.
- f) Guru BK membuat laporan analisis data individual.
- g) Guru BK membuat laporan analisis data kelompok.
- h) Guru BK melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil analisis individu dan kelompok.

4. PELAKSANAAN ANALISIS

Analisis individual:

- a) Menghitung jumlah item masalah yang dialami oleh siswa dari masing-masing bidang.
- b) Menghitung presentase dari masing-masing bidang masalah, dengan rumus sebagai berikut;

$$\text{Presentase: } \frac{nM}{n} \times 100\%$$

- nM : Jumlah item yang menjadi masalah pada satu bidang masalah.
 - n : Jumlah item pada bidang masalah.
- c) Kemudian dihitung pula presentase secara keseluruhan bidang masalah.
 - d) Setelah diperoleh presentase masing-masing bidang masalah dan keseluruhan bidang masalah, kemudian dikelompokkan sesuai kategori.
 - e) Terakhir, membuat analisis deskripsi masing-masing individu.

Analisis kelompok:

- a) Membuat analisis kelompok per-item di masing-masing bidang masalah, dengan menghitung persentasenya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase: } \frac{Mm}{m} \times 100\%$$

- Mm : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu.
- n : Banyaknya responden yang mengerjakan MLM.

- b) Per-item masalah di masing-masing bidang masalah dikategorikan sesuai persentase yang diperoleh.

- c) Membuat analisis kelompok per-bidang masalah, dengan menghitung persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase: } \frac{Nm \times Mn}{N \times m} \times 100\%$$

- nM : Jumlah item masalah
- Mn : Jumlah responden yang mempunyai masalah
- N : Jumlah item dalam topik masalah
- M : Jumlah responden (peserta)

- d) Selanjutnya membuat analisis deskripsi secara kelompok.

Analisis Media:

- a) Mengurutkan jenis media dari yang paling banyak diminati sampai yang paling sedikit.

- b) Menghitung persentase media dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah responden yang memilih satu media}}{\text{jumlah keseluruhan memilih media}} \times 100\%$$

- c) Membuat analisis deskriptif.

ANALISIS KELOMPOK KELAS X TP 4

Berdasarkan analisis kelompok menggunakan instrumen media lacak masalah diperoleh hasil sebagai berikut:

Masalah Pribadi:

Responden kelompok yang berjumlah 32 orang hanya 1 orang yang tidak memilih masalah dalam bidang pribadi. Dari 50 item masalah yang ada, 42 item diantaranya dialami oleh responden. Presentase yang diperoleh pada bidang masalah pribadi berjumlah 81% dan dapat dikategorikan dalam kategori E yaitu sangat bermasalah.

Masalah Sosial:

Responden kelompok yang berjumlah 32 orang hanya 1 orang yang tidak memilih masalah dalam bidang pribadi. Dari 50 item masalah yang ada, 45 item diantaranya dialami oleh responden. Presentase yang diperoleh pada bidang masalah pribadi berjumlah 87% dan dapat dikategorikan dalam kategori E yaitu sangat bermasalah.

Masalah Belajar:

Responden kelompok yang berjumlah 32 orang, semua memilih masalah dalam bidang pribadi. Dari 30 item masalah yang ada, 29 item diantaranya dialami oleh responden. Presentase yang diperoleh pada bidang masalah pribadi berjumlah 97% dan dapat dikategorikan dalam kategori E yaitu sangat bermasalah.

Masalah Karier:

Responden kelompok yang berjumlah 32 orang hanya 2 orang yang tidak memilih masalah dalam bidang pribadi. Dari 30 item masalah yang ada, 25 item diantaranya dialami oleh responden. Presentase yang diperoleh pada bidang masalah pribadi berjumlah 78% dan dapat dikategorikan dalam kategori E yaitu sangat bermasalah.

ANALISIS KELOMPOK KELAS XI TP 2

Berdasarkan analisis kelompok menggunakan instrumen media lacak masalah diperoleh hasil sebagai berikut:

Masalah Pribadi:

Responden kelompok yang berjumlah 26 orang, semua memilih masalah dalam bidang pribadi. Dari 50 item masalah yang ada, 47 item diantaranya dialami oleh responden. Presentase yang diperoleh pada bidang masalah pribadi berjumlah 94% dan dapat dikategorikan dalam kategori E yaitu sangat bermasalah.

Masalah Sosial:

Responden kelompok yang berjumlah 26 orang, semua memilih masalah dalam bidang pribadi. Dari 50 item masalah yang ada, 36 item diantaranya dialami oleh responden. Presentase yang diperoleh pada bidang masalah pribadi berjumlah 72% dan dapat dikategorikan dalam kategori E yaitu sangat bermasalah.

Masalah Belajar:

Responden kelompok yang berjumlah 26 orang, semua memilih masalah dalam bidang pribadi. Dari 30 item masalah yang ada, 28 item diantaranya dialami oleh responden. Presentase yang diperoleh pada bidang masalah pribadi berjumlah 93% dan dapat dikategorikan dalam kategori E yaitu sangat bermasalah.

Masalah Karier:

Responden kelompok yang berjumlah 26 orang, semua memilih masalah dalam bidang pribadi. Dari 30 item masalah yang ada, 24 item diantaranya dialami oleh responden. Presentase yang diperoleh pada bidang masalah pribadi berjumlah 80% dan dapat dikategorikan dalam kategori E yaitu sangat bermasalah.

ANALISIS KELOMPOK KELAS XII TP 3

Berdasarkan analisis kelompok menggunakan instrumen media lacak masalah diperoleh hasil sebagai berikut:

Masalah Pribadi:

Responden kelompok yang berjumlah 24 orang, semua memilih masalah dalam bidang pribadi. Dari 50 item masalah yang ada, 48 item diantaranya dialami oleh responden. Presentase yang diperoleh pada bidang masalah pribadi berjumlah 96% dan dapat dikategorikan dalam kategori E yaitu sangat bermasalah.

Masalah Sosial:

Responden kelompok yang berjumlah 24 orang, semua memilih masalah dalam bidang pribadi. Dari 50 item masalah yang ada, 47 item diantaranya dialami oleh responden. Presentase yang diperoleh pada bidang masalah pribadi berjumlah 97% dan dapat dikategorikan dalam kategori E yaitu sangat bermasalah.

Masalah Belajar:

Responden kelompok yang berjumlah 24 orang, semua memilih masalah dalam bidang pribadi. Dari 30 item masalah yang ada, 29 item diantaranya dialami oleh responden. Presentase yang diperoleh pada bidang masalah pribadi berjumlah 97% dan dapat dikategorikan dalam kategori E yaitu sangat bermasalah.

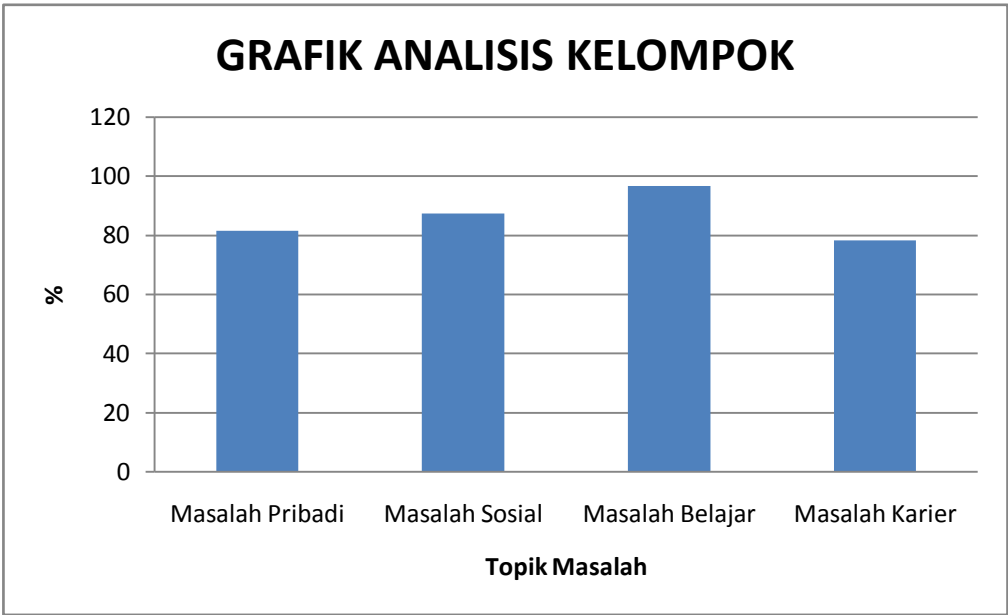
Masalah Karier:

Responden kelompok yang berjumlah 24 orang, semua memilih masalah dalam bidang pribadi. Dari 30 item masalah yang ada, 28 item diantaranya dialami oleh responden. Presentase yang diperoleh pada bidang masalah pribadi berjumlah 93% dan dapat dikategorikan dalam kategori E yaitu sangat bermasalah.

**ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) TIAP BUTIR
MASALAH
SISWA KELAS X TEKNIK PEMESINAN 4 SMKN 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	42	31	50	32	81	SANGAT BERMASALAH
2	Masalah Sosial	45	31	50	32	87	SANGAT BERMASALAH
3	Masalah Belajar	29	32	30	32	97	SANGAT BERMASALAH
4	Masalah Karier	25	30	30	32	78	SANGAT BERMASALAH

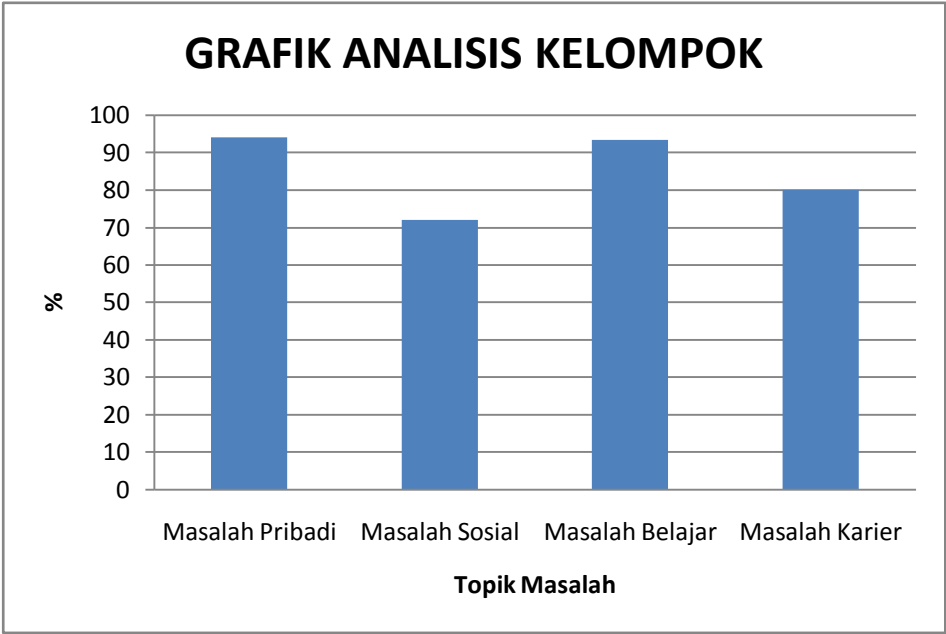
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM TIAP TOPIK MASALAH
SISWA KELAS X TP 4 SMKN 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**



**ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) TIAP BUTIR
MASALAH
SISWA KELAS XI TEKNIK PEMESINAN 2 SMKN 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	47	26	50	26	94	SANGAT BERMASALAH
2	Masalah Sosial	36	26	50	26	72	SANGAT BERMASALAH
3	Masalah Belajar	28	26	30	26	93	SANGAT BERMASALAH
4	Masalah Karier	24	26	30	26	80	SANGAT BERMASALAH

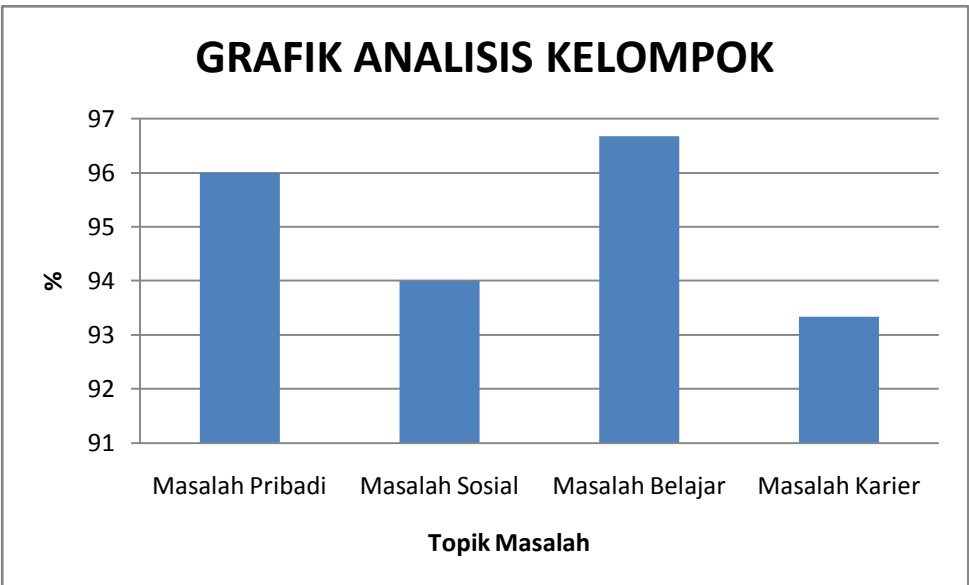
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM TIAP TOPIK MASALAH
SISWA KELAS X TP 2 SMKN 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**



**ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) TIAP BUTIR
MASALAH
SISWA KELAS XII TEKNIK PEMESINAN 3 SMKN 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	48	24	50	24	96	SANGAT BERMASALAH
2	Masalah Sosial	47	24	50	24	94	SANGAT BERMASALAH
3	Masalah Belajar	29	24	30	24	97	SANGAT BERMASALAH
4	Masalah Karier	28	24	30	24	93	SANGAT BERMASALAH

**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM TIAP TOPIK MASALAH
SISWA KELAS XII TP 3 SMKN 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**



SOSIOMETRI

SOSIOMETRI

Sosiometri adalah cara untuk mengukur tingkat antarmubungan antar individu dalam kelompok. Pengukuran tentang antarmubungan tersebut berguna tidak hanya dalam melakukan assesment terhadap individu dalam kelompok, tetapi juga untuk melakukan intervensi untuk menghasilkan perubahan positif dan untuk menentukan seberapa luasnya perubahan itu. Instrumen untuk memperoleh materi sosiometri adalah angket sosiometri yang menggunakan beberapa pertanyaan berisi siapa yang disukai dan siapa yang tidak disukai di antara anggota kelompoknya. Instrumen tersebut disebut angket sosiometri

Prosedur pelaksanaan:

1. Menentukan kelompok yang akan dipahami dengan metode sosiometri.
2. Menyusun angket sosiometri atau tes sosiometri untuk diisi anggota kelompok
3. Siswa yang tergabung dalam suatu kelompok, misalnya kelas, diberi penjelasan bahwa perlu dibentuk kelompok-kelompok yang lebih kecil (4-6 orang) dalam rangka mengadakan kegiatan tertentu, seperti kelompok belajar, wisata, teman duduk sebangku. Kegiatan tersebut adalah situasi pergaulan sosial yang menjadi dasar bagi pilihan individu dalam kelompok.
4. Setiap siswa diminta untuk menulis pada blanko yang disediakan, nama beberapa teman di dalam kelompok, dengan siapa dia ingin dan lebih suka melakukan kegiatan itu.
5. Setelah angket sosiometri diisi, kemudian dikumpulkan untuk ditabulasi dalam matriks sosiometri.
6. Berdasarkan matriks sosiometri, maka data sosiometri dianalisis dengan cara :
 - a) Menggambar sosiogram
 - b) Menganalisis hubungan sosial secara keseluruhan

Cara Menganalisis

Dengan mengurutkan popularitas individu berdasarkan skor dan jumlah pilihan kemudian melihat individu yang diduga bermasalah berdasarkan tabulasi arah pilihan tersebut. Sosiogram dapat membantu kita dalam melihat hubungan sosial dalam kelompok tersebut. Dalam sosiogram juga dapat dilihat bentuk konfigurasi serta dapat dilihat siapa yang menjadi bintang dan siapa yang menjadi individu terisolir.

TABULASI ARAH PILIHAN KELOMPOK BERMAIN

SISWA KELAS XI TP 4

SEMESTER GASAL SMKN 2 YOGYAKARTA

P/D	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ
1		2								1					3						3
2								2		3			1								3
3									2	3			1								3
4			2				1			3											3
5		2				1							3								3
6					2		3						1								3
7																					0
8			1						3			2									3
9								2					1						3		3
10			1							3									2		3
11		3		1				2													3
12																2	3		1		3
13				3				1												2	3
14																					0
15								2					3		1						3
16					3	2							1								3
17												1						2		3	3
18												2					3				2
19		3							1	2											3
20												1					3	2			3
Jumlah	0	4	3	2	2	2	2	3	4	2	5	3	1	7	0	2	3	2	2	3	
P1	0	0	6	3	0	3	3	0	6	0	3	3	0	15	0	3	0	0	0	3	
P2	0	8	2	0	2	2	0	6	2	4	0	4	2	0	0	0	2	2	2	2	
P3	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	4	0	0	2	0	1	2	1	1	1	
Skor	0	9	8	4	3	5	4	6	9	4	7	7	2	17	0	4	4	3	3	6	

Keterangan Skor:

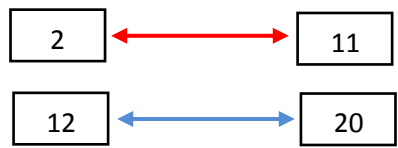
Pilihan 1 : Skor 3 Pilihan 2 : Skor 2 Pilihan 3 : Skor 1

**TABULASI ALASAN PILIHAN KELOMPOK BERMAIN SISWA KELAS
XI TP 4 SMKN 2 YOGYAKARTA**

No	Alasan Pilihan	Laki-Laki	
			Σ
1.	Baik	IIII IIII IIII III	18
2.	Senang berbagi	IIII I	6
3.	Solid	II	2
4.	Mudah diajak bermain	III	3
5.	Seru/asik	IIII	4
6.	Bersahabat/ akrab dengan siapapun	III	3
7.	Suka bercanda	IIII	4
8.	Aktif	I	1
9.	Rajin	I	1
10.	Polos	I	1
11.	Sederhana	I	1
12.	Teman pulang bersama	I	1
13.	Murah senyum	I	1
14.	Jujur	I	1
15.	Tidak sombong	I	1
16.	Suka penampilannya	II	2
17.	Suka Jawa	I	1
18.	Wawasan banyak	I	1
19.	Kalem	I	1
20.	Bisa dibully	I	1

HASIL PEMAHAMAN INDIVIDUBERDASARKAN SOSIOGRAM

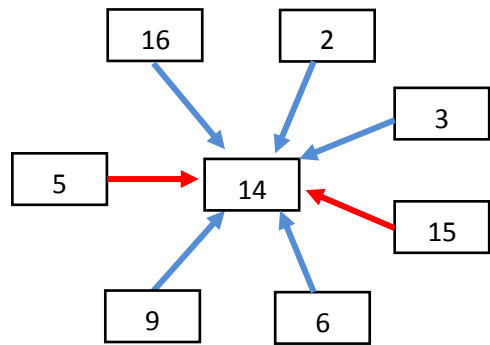
- a. Mutual (Pasangan)
Ciri-ciri :Intensitastinggi, hubunganbersifat timbale balik.



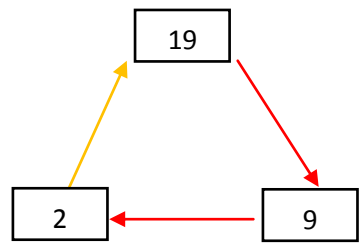
- b. Chain (Rantai)
Ciri-ciri :Intensitashubungan socialkurangbaik, cepatrapuh.



- c. Star (Bintang)
Ciri-ciri :Hubungan socialtidakmenyeluruh, tidakakrab, mudahrapuh.



- d. Triangle (Segitiga)
Ciri-ciri : Intesnsitas hubungan sosial sangat kuat.



Keterangan			
<div><div></div></div>	<div><div></div></div>	<div><div></div></div>	<div><div></div></div>
Siswa	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3

PEMAHAMAN INDIVIDU BERDASAR SOSIOMETRI KELOMPOK
BERMAIN SISWA KELAS XI TP 4 SEMESTER GASAL SMKN 2
YOGYAKARTA TAHUN 2016

Urutan Kepopuleran Individu

- BerdasarkanJumlahPemilih

1.	14
2.	11
3.	2
4.	9
5.	3

6.	8
7.	12
8.	17
9.	20
10.	4

11.	5
12.	6
13.	7
14.	10
15.	16

16.	18
17.	19
18.	13
19.	1
20.	15

- BerdasarkanJumlahSkor

1.	14
2.	2
3.	9
4.	3
5.	11

6.	12
7.	8
8.	20
9.	6
10.	4

11.	7
12.	10
13.	16
14.	17
15.	5

16.	18
17.	19
18.	13
19.	1
20.	15

Individu yang Diduga Mengalami Kesulitan

1. Kemampuan memilih:

- a) Anastasia Ines Chintya
- b) Augusta Clarissa P.

Karena, ketika mengisi angket, siswa diminta untuk memilih 3 teman yang disukainya sebagai teman kelompok belajar, namun Anastasia dan Augusta hanya memilih 2 teman. Artinya mereka mengalami kesulitan untuk memilih teman, sebagai teman kelompok belajar.

2. Yang paling banyak dipilih (terfavorit) :

- a) Tri Windoko
- b) Setyo Nur Fitrianto
- c) Riyannanda Marwanto
- d) Sahrhul Romadhon

3. Tidak dipilih oleh teman (terisolir) :

- a) Sultan Ilham Gania
- b) Unaga Indera Djati

Karena Sultan dan Unaga tidak dipilih oleh teman-temannya. Skor yang didapat dari tabulasi arah pilihan pun hanya 0. Artinya, mereka mengalami kesulitan bersosialisasi dengan teman-temannya karena tidak ada teman yang menyukai mereka sebagai teman kelompok bermain.

Pemahaman Individu Berdasar Tabulasi Alasan Pilihan Kelompok Bermain

Alasan pilihan kelompok bermain tertinggi:

- a) Baik
- b) Senang berbagi
- c) Solid

Ketiga alasan tersebut banyak dipilih siswa sebagai alasan memilih kelompok bermain.

PEMAHAMAN INDIVIDU BERDASAR SOSIOMETRI INDIVIDU

1. Setyo Nur Fitrianto

Berdasar sosiometri kelompok bermain, Setyo memilih Riyananda Marwanto, Robi Saswoto, dan Ryan Nur Pambudi, sebagai teman kelompok bermainnya. Artinya ketika diminta memilih 3 teman, Setyo tidak mengalami kesulitan. Dan ia juga dipilih oleh lima orang teman, yaitu Sultan Ilham Gania sebagai pilihan pertama, kemudian Riyananda Marwanto, Rizal Ardiyanto, Robi Saswoto, dan Septian Ari Nuraha sebagai pilihan ketiga teman kelompok bermain. Meskipun tidak terlalu populer, Afif tidak mengalami kesulitan berinteraksi sosial dengan teman-teman di kelasnya.

2. Yusuf Sultoni

Berdasar sosiometri kelompok belajar, Yusuf memilih Tedy Hermawan, Vionitto Herrosi Pratama, Wahyu Darma Putra sebagai teman kelompok bermainnya. Artinya ketika diminta memilih 3 teman, Yusuf tidak mengalami kesulitan. Dan ia juga dipilih oleh 3 orang teman, yaitu Tedy Hermawan sebagai pilihan pertama, Tri Anggoro Saputro sebagai pilihan kedua dan Vionitto Herrosi Pratama sebagai pilihan ketiga teman kelompok bermain. Meskipun tidak terlalu populer, Yusuf tidak mengalami kesulitan berinteraksi sosial dengan teman-teman di kelasnya.

Pembentukan Kelompok Bermain berdasarkan Sosiometri :

Kelompok 1

- a. Tri Windoko (14)
- b. Sultan IlhamGania (1)
- c. Rizal Ardiyanto (3)
- d. Rohmad Pratama (5)
- e. Tedy Hermawan (12)

Kelompok 2

- a. SetyoNurFitrianto (11)
- b. Unaga Indera Djati (15)
- c. Ryan Nur Pambudi (8)
- d. Rohman Mukhsid (7)
- e. Vionitto Herrosi Pratama (17)

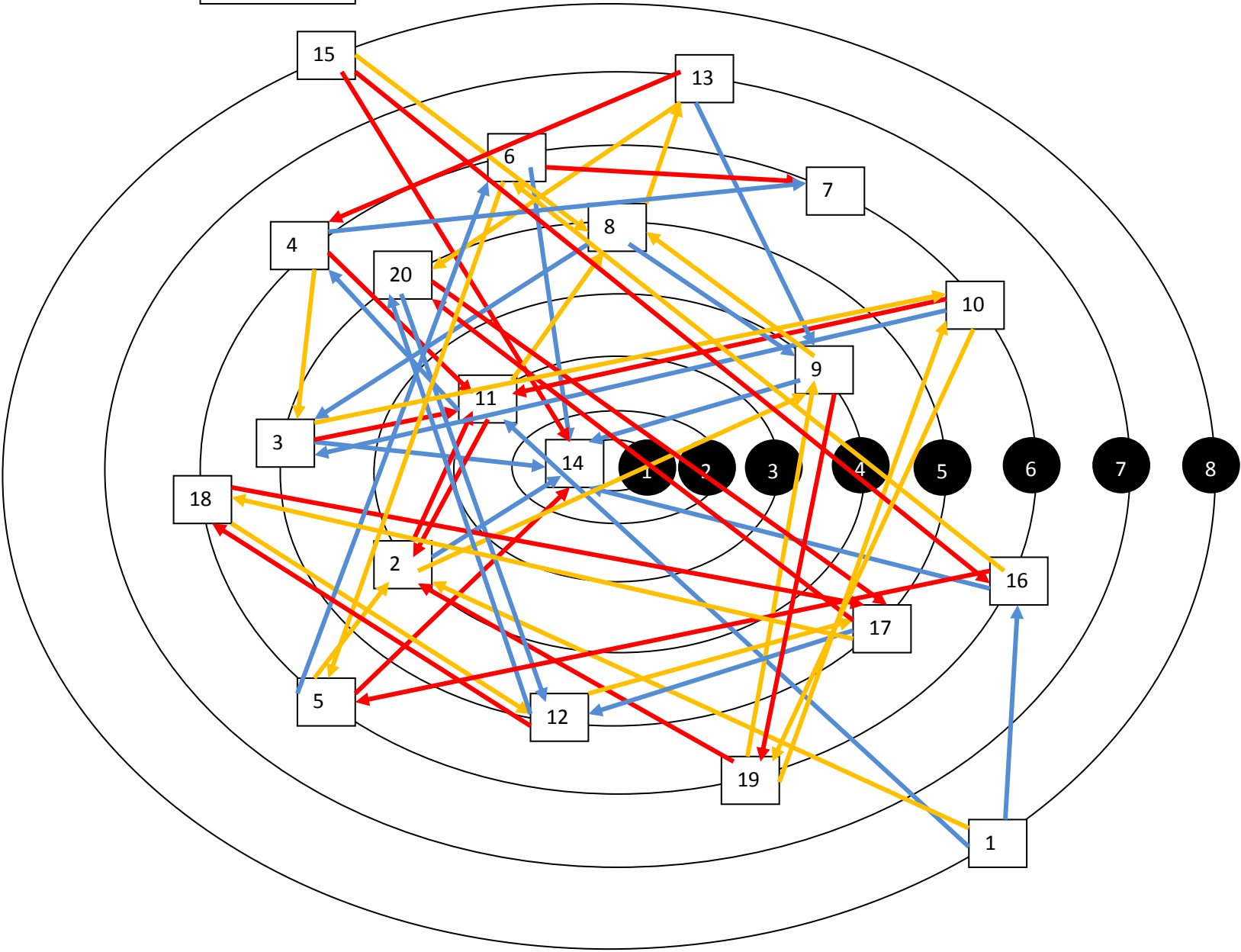
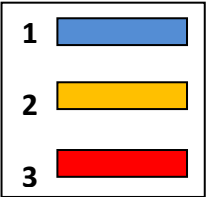
Kelompok 3

- a. RiyannandaMarwanto (2)
- b. Yafi Alana Adiyatma (19)
- c. Wahyu Darma Putra (18)
- d. Rohmad Ridho Utomo (6)
- e. Yusuf Sultoni (20)

Kelompok 4

- a. SahrhulRomadhon (9)
- b. Untung Setiawan (16)
- c. Robi Saswoto (4)
- d. Seprian Ari Nugraha (10)
- e. Tri Anggoro Saputro (13)

Sosiogram Lingkaran



**RANCANGAN
PROGRAM
KELAS X, XI, XII
JURUSAN
TEKNIK PEMESINAN**





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

**PROGRAM KERJA BIMBINGAN DAN KONSELING
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016-2017**

A. RASIONAL

Dasar pertimbangan atau pemikiran tentang penerapan program Bimbingan dan Konseling di sekolah bukan hanya terletak pada atau tidaknya landasan hukum (perundang-undangan). Tugas kedudukan konselor diatur dengan tegas dalam UU No 20 Tahun 2003, namun yang lebih penting adanya kesadaran atau komitmen dalam memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangannya yang menyangkut aspek fisik, emosi, intelektual, sosial maupun moral-intelektual. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Siswa merupakan seorang individu yang sedang berada ada dalam proses berkembang menuju ke arah kematangan atau kemandirian. Siswa merupakan seorang yang sedang berada di masa remaja atau sering disebut dengan pubertas. Masa remaja dilihat dari rentang kehidupan manusia merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Sifat-sifat remaja sebagian sudah tidak menunjukkan sifat kanak-kanaknya tetapi juga belum menunjukkan sifat dewasanya. Pada masa ini, remaja seringkali mengalami masalah yang dipicu oleh hal-hal kecil namun dapat berdampak besar pada perkembangannya.

Maka dari itu, siswa perlu bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya serta pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya. Untuk memahami permasalahan siswa tersebut dilakukan *need assesment* dengan menggunakan



instrumen Media Lacak Masalah (MLM), kemudian diolah dan didapatkan berbagai permasalahan di SMK Negeri 2 Yogyakarta, masalah tersebut meliputi masalah pribadi, sosial, belajar dan karier.

Dengan adanya program BK dapat memudahkan dalam melaksanakan dan mengevaluasi hasil kegiatan BK. Program BK penting untuk dibuat dan dilaksanakan agar dalam pelaksanaannya sesuai urutan dari tingkat permasalahan paling tinggi hingga tingkat permasalahan paling rendah. Tingkat permasalahan paling tinggi perlu dilaksanakan terlebih dahulu karena bersifat responsif. Sedangkan tingkat permasalahan yang rendah dapat dilaksanakan melalui bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, menggunakan metode permainan, leaflet ataupun papan bimbingan, dan lain-lain. Dengan adanya program BK maka pelaksanaannya akan teratur dan terstruktur dan memudahkan untuk mengevaluasi hasil dari pelaksanaan program tersebut.

B. VISI DAN MISI

1. Visi SMK Negeri 2 Yogyakarta

Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan berstandar Internasional yang berfungsi optimal untuk menyiapkan kader teknisi menengah yang kompeten di bidangnya, unggul dalam imtaq, iptek, dan mandiri sehingga mampu berkompetensi pada era globalisasi.

2. Misi SMK Negeri 2 Yogyakarta

- a. Melaksanakan Pendidikan dan Penelitian berkualitas prima menuju standar Internasional.
- b. Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan yang berfungsi optimal untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dibidangnya, unggul dalam imtaq, iptek, dan mandiri.
- c. Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di era globalisasi.

3. Visi Bimbingan dan Konseling

Mewujudkan peserta didik yang mampu berkompetisi di era globalisasi, melalui pelayanan bantuan dalam pengembangan diri dan perilaku.

4. Misi Bimbingan dan Konseling



- a. Pengembangan, yaitu memfasilitasi pengembangan potensi dan kompetensi peserta didik di dalam lingkungan sekolah/madrasah, keluarga dan masyarakat.
- b. Menfasilitasi seluruh siswa memperoleh dan menguasai kompetensi dibidang akademik, pribadi-sosial, karir berlandaskan pada kehidupan etis normatif dan ketaqwaan kepada Tuhan YME.

C. DESKRIPSI KEBUTUHAN

Sebelum menyusun Program Kerja Bimbingan dan Konseling, terlebih dahulu kami melakukan kegiatan assessment. Needs Assessment (penilaian kebutuhan) dilakukan sebagai bentuk pelayanan BK untuk mengidentifikasi aspek-aspek kebutuhan siswa yang akan digunakan sebagai masukan dalam penyusunan program Bimbingan dan Konseling Komprehensif SMK Negeri 2 Yogyakarta. Adapun instrument yang kami gunakan untuk needs assessment ini adalah menggunakan MLM (Media Lacak Masalah).

Pemilihan ITP sebagai instrument assessment didasarkan pada pertimbangan bahwa BK komprehensif adalah program pelayanan yang fokusnya lebih banyak untuk fungsi pencegahan, pemeliharaan dan pengembangan, tanpa mengesampingkan program yang sifatnya perbaikan dan penyembuhan. Deskripsi kebutuhan siswa berdasarkan analisis MLM berdasarkan bidang layanan terlampir.

D. TUJUAN

BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

Tujuan pelayanan bimbingan adalah agar konseli dapat:

1. Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang
2. Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin



3. Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya
4. Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi di studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, mereka harus mendapatkan kesempatan untuk: (1) mengenal dan memahami potensi, kekuatan, dan tugas perkembangannya, (2) mengenal dan memahami potensi atau peluang yang ada, (3) mengenal dan menentukan tujuan dari rencana hidupnya serta rencana pencapaian tujuan tersebut, (4) memahami dan mengatasi kesulitannya sendiri, (5) menggunakan kemampuannya untuk kepentingan

Secara khusus bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu konseli agar dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir. Perumusan tujuan Bimbingan dan Konseling ini didasarkan dari hasil need assesment yang telah dilakukan dengan MLM sebagai rujukan untuk merumuskan tujuan Bimbingan dan Konseling khususnya untuk jenjang SMA/ SMK.

E. KOMPONEN

1. Layanan Dasar

a. Pengertian

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

b. Tujuan

Pelayanan ini bertujuan untuk membantu semua konseli agar memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, dan memperoleh ketrampilan dasar hidupnya. Atau dengan kata lain membantu konseli agar mereka dapat mencapai tugas perkembangannya.



c. Fokus Pengembangan

Fokus pengembangan kegiatan bersifat kelas yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta didik yaitu yang berkaitan pada perkembangan aspek-aspek pribadi, sosial, belajar dan karir. Hal ini dilakukan untuk membantu peserta didik dalam upaya mencapai tugas-tugas perkembangan dan tercapainya kemandirian dalam kehidupannya.

2. Layanan Perencanaan Individual dan Peminatan

a. Pengertian

Perencanaan individual diartikan sebagai bantuan kepada konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia dilingkungannya.

b. Tujuan

Peminatan dan perencanaan individual secara umum bertujuan untuk membantu konseli agar (1) memiliki pemahaman tentang diri dan lingkungannya, (2) mampu merumuskan tujuan, perencanaan, atau pengelolaan terhadap perkembangan dirinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir, dan (3) dapat melakukan kegiatan berdasarkan pemahaman, tujuan, dan rencana yang telah dirumuskannya. Tujuan peminatan dan perencanaan individual ini dapat juga dirumuskan sebagai upaya memfasilitasi peserta didik/konseli untuk merencanakan, memonitor, dan mengelola rencana pendidikan, karir, dan pengembangan pribadi- sosial oleh dirinya sendiri.

Isi layanan perencanaan individual meliputi memahami secara khusus tentang potensi dan keunikan perkembangan dirinya sendiri. Dengan demikian meskipun peminatan dan perencanaan individual ditujukan untuk seluruh peserta didik/konseli, layanan yang diberikan lebih bersifat individual karena didasarkan atas perencanaan, tujuan dan keputusan yang ditentukan oleh masing-masing peserta didik/konseli.



Layanan peminatan peserta didik secara khusus ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik dalam sekelompok mata pelajaran keilmuan, maupun kemampuan dalam bidang keahlian, program keahlian, dan paket keahlian.

c. Fokus Pengembangan

Fokus pengembangan layanan peminatan peserta didik diarahkan pada kegiatan, sebagai berikut : pemberian informasi program peminatan, melakukan pemetaan dan penetapan peminatan peserta didik (pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil analisis data dan penetapan peminatan peserta didik), layanan lintas minat, layanan pendalaman minat, layanan pindah minat, pendampingan (bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling individual, konseling kelompok, dan konsultasi) pengembangan dan penyaluran, serta evaluasi dan tindak lanjut. Dalam penetapan peminatan pada peserta didik SMK memperhatikan data tentang nilai rapor, nilai Ujian Nasional SMP/MTs atau yang sederajat, minat peserta didik dengan persetujuan orang tua/wali, dan rekomendasi guru Bimbingan dan Konseling/Konselor SMP/MTs atau yang sederajat. Sedangkan fokus pengembangan perencanaan individual, guru bimbingan dan konseling memfasilitasi dan memberikan layanan yang berkaitan erat dengan pengembangan aspek pribadi, sosial, belajar dan karir peserta didik sesuai minatnya.

3. Layanan Responsif

a. Pengertian

Pelayanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera. Sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas perkembangan.

b. Tujuan



Pelayanan responsif bertujuan untuk membantu konseli agar dapat memenuhi kebutuhannya dan memecahkan masalah yang dialaminya atau membantu konseli yang mengalami hambatan, kegagalan dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Tujuan dari layanan ini juga dapat dikemukakan sebagai upaya untuk mengintervensi masalah pribadi konseli yang muncul pada saat itu.

c. Fokus Pengembangan

Fokus pelayanan responsif bergantung kepada masalah atau kebutuhan konseli. Masalah dan kebutuhan konseli berkaitan dengan keinginan untuk memahami sesuatu hal karena dipandang penting bagi perkembangan dirinya secara positif.

4. Dukungan Sistem

a. Pengertian

Ketiga komponen program (layanan dasar, layanan peminatan dan perencanaan individual, dan responsif) sebagaimana telah disebutkan sebelumnya merupakan pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik/konseli secara langsung. Sedangkan dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor atau guru bimbingan dan konseling secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada peserta didik/konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan peserta didik/konseli dan mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

b. Tujuan

Komponen program dukungan sistem bertujuan memberikan dukungan kepada konselor atau guru bimbingan dan konseling dalam memperlancar penyelenggaraan komponen-komponen layanan sebelumnya dan mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Sedangkan bagi personel pendidik lainnya adalah untuk



memperlancar penyelenggaraan program pendidikan pada satuan pendidikan.

Dukungan sistem meliputi kegiatan pengembangan jejaring, kegiatan manajemen, pengembangan keprofesian secara berkelanjutan.

c. Fokus Pengembangan

Fokus pengembangan dukungan sistem yaitu pada sistem pengelolaan yang bermutu, dalam arti dilakukan secara jelas, sistematis, dan terarah. Hal tersebut diaplikasikan pada kegiatan guru bimbingan dan konseling yang meliputi konsultasi, menyelenggarakan program kerjasama, dan berpartisipasi dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan satuan pendidikan.

F. BIDANG LAYANAN

1. Bidang Pribadi

a. Pengertian

Suatu proses pemberian bantuan dari konselor atau guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik/konseli untuk memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan keputusannya secara bertanggung jawab tentang perkembangan aspek pribadinya, sehingga dapat mencapai perkembangan pribadinya secara optimal dan mencapai kebahagiaan, kesejahteraan dan keselamatan dalam kehidupannya.

b. Tujuan

Bimbingan dan konseling pribadi dimaksudkan untuk membantu peserta didik/konseli agar mampu (1) memahami potensi diri dan memahami kelebihan dan kelemahannya, baik kondisi fisik maupun psikis, (2) mengembangkan potensi untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupannya, (3) menerima kelemahan kondisi diri dan mengatasinya secara baik, (4) mencapai keselarasan perkembangan antara cipta-rasa-karsa, (5) mencapai kematangan/kedewasaan cipta-rasa-karsa secara tepat dalam kehidupannya sesuai nilai-nilai luhur, dan (6)



mengakualisasikan dirinya sesuai dengan potensi diri secara optimal berdasarkan nilai-nilai luhur budaya dan agama.

c. Ruang Lingkup

Secara garis besar, lingkup materi bimbingan dan konseling pribadi meliputi pemahaman diri, pengembangan kelebihan diri, pengentasan kelemahan diri, keselarasan perkembangan cipta-rasa-karsa, kematangan/kedewasaan cipta-rasa-karsa, dan aktualiasi diri secara bertanggung jawab. Materi bimbingan dan konseling pribadi tersebut dapat dirumuskan berdasarkan analisis kebutuhan pengembangan diri peserta didik, kebijakan pendidikan yang diberlakukan, dan kajian pustaka.

2. Bidang Sosial

a. Pengertian

Suatu proses pemberian bantuan dari konselor kepada peserta didik/konseli untuk memahami lingkungannya dan dapat melakukan interaksi sosial secara positif, terampil berinteraksi sosial, mampu mengatasi masalah-masalah sosial yang dialaminya, mampu menyesuaikan diri dan memiliki keserasian hubungan dengan lingkungan sosialnya sehingga mencapai kebahagiaan dan kebermanaan dalam kehidupannya.

b. Tujuan

Bimbingan dan konseling sosial bertujuan untuk membantu peserta didik/konseli agar mampu (1) berempati terhadap kondisi orang lain, (2) memahami keragaman latar sosial budaya, (3) menghormati dan menghargai orang lain, (4) menyesuaikan dengan nilai dan norma yang berlaku, (5) berinteraksi sosial yang efektif, (6) bekerjasama dengan orang lain secara bertanggung jawab, dan (8) mengatasi konflik dengan orang lain berdasarkan prinsip yang saling menguntungkan.

c. Ruang Lingkup

Secara umum, lingkup materi bimbingan dan konseling sosial meliputi pemahaman keragaman budaya, nilai-nilai dan norma sosial, sikap sosial positif (empati, altruistik, toleran, peduli, dan kerjasama), keterampilan penyelesaian konflik secara produktif, dan keterampilan hubungan sosial yang efektif.



3. Bidang Belajar

a. Pengertian

Proses pemberian bantuan konselor atau guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik/ konseli dalam mengenali potensi diri untuk belajar, memiliki sikap dan keterampilan belajar, terampil merencanakan pendidikan, memiliki kesiapan menghadapi ujian, memiliki kebiasaan belajar teratur dan mencapai hasil belajar secara optimal sehingga dapat mencapai kesuksesan, kesejahteraan, dan kebahagiaan dalam kehidupannya.

b. Tujuan

Bimbingan dan konseling belajar bertujuan membantu peserta didik untuk (1) menyadari potensi diri dalam aspek belajar dan memahami berbagai hambatan belajar; (2) memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif; (3) memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat; (4) memiliki keterampilan belajar yang efektif; (5) memiliki keterampilan perencanaan dan penetapan pendidikan selanjutnya; dan (6) memiliki kesiapan menghadapi ujian.

c. Ruang Lingkup

Lingkup bimbingan dan konseling belajar terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjang efisiensi dan keefektifan belajar pada satuan pendidikan dan sepanjang kehidupannya; menyelesaikan studi pada satuan pendidikan, memilih studi lanjut, dan makna prestasi akademik dan non akademik dalam pendidikan, dunia kerja dan kehidupan masyarakat.

4. Bidang Karir

a. Pengertian

Proses pemberian bantuan konselor atau guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik/ konseli untuk mengalami pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang hidupnya secara rasional dan realistis berdasar informasi potensi diri dan kesempatan yang tersedia di lingkungan hidupnya sehingga mencapai kesuksesan dalam kehidupannya.



b. Tujuan

Bimbingan dan konseling karir bertujuan memfasilitasi perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang hidup peserta didik/konseli. Dengan demikian, peserta didik akan (1) memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan; (2) memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi karir; (3) memiliki sikap positif terhadap dunia kerja; (4) memahami relevansi kemampuan menguasai pelajaran dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya masa depan; (5) memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, persyaratan kemampuan yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja; memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi; membentuk pola-pola karir; mengenal keterampilan, kemampuan dan minat; memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir.

c. Ruang Lingkup

Ruang lingkup bimbingan karir terdiri atas pengembangan sikap positif terhadap pekerjaan, pengembangan keterampilan menempuh masa transisi secara positif dari masa bersekolah ke masa bekerja, pengembangan kesadaran terhadap berbagai pilihan karir, informasi pekerjaan, ketentuan sekolah dan pelatihan kerja, kesadaran akan hubungan beragam tujuan hidup dengan nilai, bakat, minat, kecakapan, dan kepribadian masing-masing. Untuk itu secara berurutan dan berkesinambungan, kompetensi karir peserta didik difasilitasi bimbingan dan konseling dalam setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah.

G. PENGEMBANGAN TOPIK



Pengembangan tema/topik ini merupakan rincian lanjut dari identifikasi diskripsi kebutuhan peserta didik dalam aspek perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karir. Berbagai tpok yang akan dikupas berdasarkan kebutuhan siswa tersaji dalam lembar lampiran.

H. WAKTU PELAKSANAAN PROGRAM

Tahun Pelajaran 2016-2017

I. EVALUASI, PELAPORAN, DAN TINDAK LANJUT

1. Evaluasi

Evaluasi program layanan Bimbingan dan Konseling akan menggunakan dua macam aspek kegiatan bimbingan, yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana keefektifan pelayanan bimbingan dilihat dari prosesnya, sedangkan penilaian hasil dimaksudkan untuk memperoleh informasi keefektifan pelayanan bimbingan dilihat dari hasilnya. Aspek yang dinilai baik proses maupun hasil antara lain:

- a. Kesesuaian antara program dengan pelaksanaan
- b. Keterlaksanaan program
- c. Hambatan-hambatan yang dijumpai
- d. Dampak pelayanan bimbingan terhadap kegiatan belajar mengajar
- e. Respon peserta didik, personel sekolah/madrasah, orang tua, dan masyarakat terhadap pelayanan bimbingan
- f. Perubahan kemajuan peserta didik dilihat dari pencapaian tujuan pelayanan bimbingan, pencapaian tugas-tugas perkembangan dan hasil belajar; dan keberhasilan peserta didik setelah menamatkan sekolah/madrasah baik studi lanjutan ataupun pada kehidupan di masyarakat.

Apabila dilihat dari sifat evaluasi, evaluasi bimbingan dan konseling lebih bersifat “penilaian dalam proses” yang dapat dilakukan dengan cara berikut ini.

- a. Mengamati partisipasi dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pelayanan bimbingan.



- b. Mengungkapkan pemahaman peserta didik atas bahan-bahan yang disajikan atau pemahaman/pendalaman peserta didik atas masalah yang dialaminya.
- c. Mengungkapkan kegunaan pelayanan bagi peserta didik dan perolehan peserta didik sebagai hasil dari partisipasi/aktivitasnya dalam kegiatan pelayanan bimbingan.
- d. Mengungkapkan minat peserta didik tentang perlunya pelayanan bimbingan lebih lanjut.

2. Pelaporan

Pelaporan proses dan hasil dari pelaksanaan program dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan bagaimana peserta didik berkembang sebagai hasil dari layanan bimbingan dan konseling. Laporan akan digunakan sebagai pendukung program lanjutan untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan program selanjutnya. Laporan jangka pendek akan memfasilitasi evaluasi aktivitas program jangka pendek. Laporan jangka menengah dan jangka panjang akan merefleksikan kemajuan ke arah perubahan dalam diri semua peserta didik. Isi dan format laporan sejalan dengan kebutuhan untuk menyampaikan informasi secara efektif pada seluruh pemangku kepentingan. Laporan juga akan menjadi informasi penting bagi pengembangan profesionalitas yang diperlukan bagi konselor atau guru bimbingan dan konseling.

3. Tindak Lanjut

Tindak lanjut atas laporan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling akan menjadi alat penting dalam tindak lanjut untuk mendukung program sejalan dengan yang direncanakan, mendukung setiap peserta didik yang dilayani, mendukung digunakannya materi yang tepat, mendokumentasi proses, persepsi, dan hasil program secara rinci, mendokumentasi dampak jangka pendek, menengah dan jangka panjang, atas analisis keefektifan program digunakan untuk mengambil keputusan apakah program dilanjutkan, direvisi, atau dihentikan, meningkatkan program, serta digunakan untuk mendukung perubahan-perubahan dalam sistem sekolah.



Perencanaan anggaran merupakan komponen penting dari pengelolaan bimbingan dan konseling. Perlu dirancang dengan cermat berapa anggaran yang diperlukan untuk mendukung implementasi program. Anggaran biaya menyesuaikan dengan anggaran sekolah yang dialokasikan untuk kegiatan bimbingan dan Konseling. Perencanaan sarana dan biaya disusun secara rasional berdasarkan kebutuhan.

Komponen anggaran berisi tentang :

- a. Anggaran untuk semua aktivitas yang tercantum pada program Bimbingan dan Konseling.
- b. Anggaran untuk aktivitas pendukung (seperti untuk asesmen kebutuhan, kunjungan rumah, pengadaan pustaka terapi/buku pendukung, mengikuti diklat/seminar/workshop atau kegiatan profesi bimbingan dan konseling, studi lanjut, kegiatan musyawarah guru bimbingan dan konseling, pengadaan instrumen bimbingan dan konseling, dan lainnya yang relevan untuk operasional layanan bimbingan dan konseling.
- c. Anggaran untuk pengembangan dan peningkatan kenyamanan ruang atau pemberian layanan bimbingan dan konseling (seperti pembenahan ruangan, pengadaan buku-buku untuk konseling pustaka, penyiapan perangkat konseling kelompok).

Yogyakarta, 14 September 2016

Guru Bk

Mahasiswa PPL

Dra. Lucia DwiUtamiRiyawati

DilaRahmawati

NIP 19620319 198903 2 003

NIM. 13104241044



DAFTAR PUSTAKA

Kartadinata, Sunaryo. dkk. 2007. *Penataan Pendidikan Profesioanal Konselor dan Layanan Bimbingan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Deperteman Pendidikan Nasioanal.

Supriatna, Mamat. 2013. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi (Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

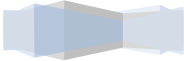
Izzaty, Rita Eka. dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : UNY Press

Tidjan. dkk. 2000. *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*. Yogyakarta: UNY Press

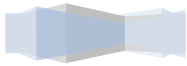


RANCANGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
KELAS X JURUSAN TP
SMK N 2 YOGYAKARTA
Tahun Ajaran 2016/2017

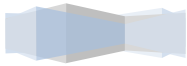
No .	Bidang Bimbingan	Deskripsi Kebutuhan	Tujuan Layanan	Alternatif Kegiatan	Evaluasi
AGUSTUS					
1.	Pribadi	Kurang teliti	Siswa dapat lebih teliti dalam berbagai hal.	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Ceramah, diskusi • Media: Laptop, ppt, leaflet • Materi: Tips menjadi lebih teliti 	Wawancara
2.	Sosial	Takut bila tidak dapat melaksanakan kepercayaan	Siswa dapat lebih amanah terhadap kepercayaan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: <i>Expressive writing</i> • Media: Laptop, speaker, ppt, kertas • Materi: Menjaga kepercayaan orang tua 	Wawancara
				<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Konseling kelompok • Teknik: <i>Game</i> “aku percaya 	



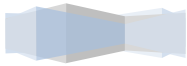
				padamu” • Media: Laptop, <i>handout</i> , kursi • Materi: Menjadi orang yang dipercaya	
3.	Belajar	Belum menemukan cara belajar yang tepat	Siswa dapat menemukan cara belajar yang tepat	• Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi dan ceramah • Media: PPT dan <i>handout</i> . • Materi: Mengenal macam-macam gaya belajar	Wawancara
4.	Karir	Ingin cepat bekerja	Siswa dapat mengetahui bekal yang baik dalam dunia pekerjaan	• Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi dan ceramah • Media: PPT, video, <i>handout</i> . • Materi: Bekal agar cepat bekerja	Wawancara
SEPTEMBER					
1.	Pribadi	Mudah bosan	Siswa dapat mengetahui berbagai tips untuk mengurangi kebosanan	• Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: ceramah, Expressive drawing, diskusi. • Media: kertas HVS, Laptop	Wawancara



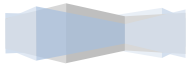
				<ul style="list-style-type: none">• Materi: Cara mengatasi kebosanan melalui gambar.	
2.	Sosial	Benci teman egois dan munafik	Siswa dapat mengembangkan sikap peduli terhadap orang lain.	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal, Bimbingan Kelompok• Teknik: sosiodrama, ceramah, diskusi,• Media: Naskah drama• Materi: Peduli terhadap orang lain <ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Kelompok• Teknik: <i>role play</i> dan diskusi,• Media: skenario• Materi: Menjadi teman yang baik dan menyenangkan	Wawancara
3.	Belajar	Belum bisa belajar dengan baik dan tekun	Siswa terbiasa untuk belajar dengan baik dan tekun	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: ceramah, diskusi, time schedule.• Media: kertas	Wawancara



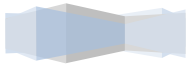
				hvs, pulpen Materi: motivasi berprestasi	
4.	Karir	Takut jika tidak naik kelas	Siswa lebih bersemangat untuk naik kelas dan mencapai hasil maksimal	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi, ceramah, video motivasi• Media: Video motivasi, PPT• Materi: Aku bisa naik kelas	Wawancara
OKTOBER					
1	Pribadi	Bingung menentukan pilihan	Siswa dapat memupuk keyakinan atas pilihan yang akan diambil dengan segala resikonya	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Permainan, diskusi• Media: Teks kapal livina• Materi: Resolusi konflik	Wawancara
2	Sosial	Ingin dicintai orang yang saya cintai	Siswa dapat memahami sifat apa yang harus dimiliki agar disukai orang lain.	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskus, ceramah• Media: Film pendek motivasi• Materi: Orang menyukaiku karna pribadiku	Wawancara
3	Belajar	Lebih senang	Siswa memiliki	<ul style="list-style-type: none">• Layanan:	Wawancara



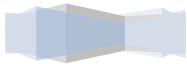
		mengerjakan soal dari pada membaca	semangat untuk membaca	Bimbingan Klasikal <ul style="list-style-type: none">• Teknik: Brainstorming dengan sochrates question• Media: Video motivasi dan lembar kerja• Materi: Tips meningkatkan minat baca	a
4	Karir	Takut cita-cita tidak tercapai	Siswa memiliki kepercayaan diri untuk dapat meraih cita-cita	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: Lembar kerja “Optimis meraih cita-cita”• Materi: Siap menyongsong cita-cita	
NOVEMBER					
1	Pribadi	Boros	Siswa dapat berlatih hidup hemat	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan <i>worksheet</i>• Media: PPT dan lembar kebutuhan-keinginan• Materi: Literasi keuangan	Wawancara



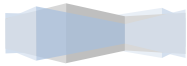
				<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Konseling kelompok• Teknik: Diskusi dan praktik literasi keuangan• Media: PPT, celengan dan lembar kebutuhan-keinginan• Materi: Literasi keuangan	
2	Sosial	Lebih suka bergaul dengan teman seumuran	Siswa mengetahui bagaimana cara bergaul yang positif	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi• Media: Lembar materi pergaulan positif• Materi: Menciptakan pergaulan positif	Wawancara
				<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Kelompok• Teknik: Diskusi kelompok• Media: Lembar kasus kenakalan remaja dan kertas refleksi kasus• Materi: Menciptakan pergaulan positif	



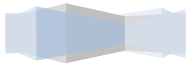
3	Belajar	Kurang konsentrasi saat belajar	Siswa dapat meningkatkan konsentrasi saat belajar	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi, ceramah dan <i>expressive drawing</i>• Media: Kertas dan PPT• Materi: Meningkatkan konsentrasi belajar	Wawancara
4	Karir	Bingung melanjutkan kuliah atau bekerja	Siswa dapat menentukan pilihan antara bekerja dan kuliah	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Kolaborasi dengan lembaga lain• Media: PPT dan <i>handout</i> dari pihak pemateri• Materi: Pemantapan pilihan untuk kuliah atau bekerja.	
DESEMBER					
1	Pribadi	Kurang rajin	Siswa memiliki kebiasaan untuk rajin dalam bekerja.	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi, <i>time schedule</i>.• Media: PPT dan	Wawancara



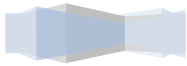
				kertas HVS • Materi: Tips untuk rajin dalam bekerja	
2	Sosial	Ingin lebih dihargai	Siswa sadar bahwa hidup harus saling menghargai	• Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: <i>Sochrates Question</i> • Media: <i>worksheet</i> “insahnya saling berbagi”. • Materi: Hargai orang lain maka kau akan dihargai	Wawancara
3	Belajar	Lebih senang belajar kelompok	Siswa dapat membentuk kelompok belajar	• Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: <i>Jigsaw</i> • Media: Papan tulis dan tabel kelompok belajar • Materi: Asyiknya belajar kelompok	Wawancara
4	Karir	Belum bisa mengembangkan bakat	Siswa mampu mengenali dan mengembangkan bakat yang dimiliki	• Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: <i>brain storming</i> • Media: <i>worksheet</i> untuk mengenali bakat dan cara mengembangkan	Wawancara



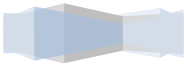
				<div>nya</div> <div>• Materi: Mengembangkan bakat</div> <div>• Layanan: Konseling Kelompok</div> <div>• Teknik: <i>brain storming</i></div> <div>• Media: <i>worksheet</i> untuk mengenali bakat dan cara mengembangkan nya</div> <div>• Materi: Mengembangkan bakat</div>	
JANUARI					
1	Pribadi	Suka jail	Siswa dapat mengubah kebiasaan jailnya	<div>• Layanan: Bimbingan Klasikal</div> <div>• Teknik: Diskusi dan presentasi</div> <div>• Media: PPT dan Puzzle</div> <div>• Materi: Akibat berbuat jahil</div>	Wawancara
2	Sosial	Sering berbeda pendapat	Siswa dapat menerima perbedaan pendapat	<div>• Layanan: Bimbingan Klasikal</div> <div>• Teknik: Debat</div> <div>• Media: PPT dan lembar skenario debat</div>	Wawancara



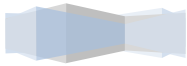
				<ul style="list-style-type: none">• Materi: Berbeda pendapat itu wajar	
3	Belajar	Banyak godaan saat belajar	Siswa dapat konsisten dalam belajar	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi, drawing dan ceramah• Media: kertas HVS• Materi: Konsisten dalam belajar	Wawancara
4	Karir	Masih ragu dengan kemampuan diri sendiri	Siswa mengetahui potensi diri	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: <i>worksheet</i> “ini potensiku”• Materi: Aku tahu potensiku	Wawancara
FEBRUARI					
1	Pribadi	Pelupa	Siswa meningkatkan daya ingat	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: Film pendek• Materi: Akibat menjadi pelupa <ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan	Wawancara



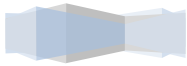
				<p>Klasikal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik: Diskusi, ceramah, permainan daya ingat • Media: Kertas HVS (untuk latihan mengingat) • Materi: Mengurangi kebiasaan sebagai “pelupa”. 	
2	Sosial	Kurang suka dengan teman yang suka mengatur	Siswa mampu untuk berteman dengan siapapun	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Bercerita (<i>story telling</i>) • Media: PPT • Materi: Menjadi pribadi yang menyenangkan 	Wawancara
3	Belajar	Kurang konsentrasi saat belajar	Siswa mampu berkonsentrasi saat belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan klasikal • Teknik: Diskusi dan presentasi • Media: PPT • Materi: Meningkatkan konsentrasi belajar 	Wawancara
4	Karir	Belum menemukan bakat/potensi	Siswa mengetahui bakatnya	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan 	Wawancara



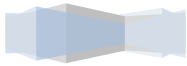
		diri	masing-masing	<div>Klasikal<ul style="list-style-type: none">• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: <i>worksheet</i> “ini bakatku”• Materi: Menemukan bakat</div>	
MARET					
1	Pribadi	Pendiam	Siswa dapat menjadi orang yang terbuka	<div><ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan membuka diri dengan cara bercerita pada teman satu meja• Media: Papan tulis• Materi: Membuka diri</div>	Wawancara
				<div><ul style="list-style-type: none">• Layanan: Konseling individu• Teknik: Diskusi dan <i>role play</i>• Media: Skenario dan memo• Materi: Membuka diri</div>	
2	Sosial	Bingung berhadapan dengan orang banyak	Siswa lebih percaya diri saat di hadapan umum	<div><ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik:</div>	Wawancara



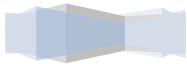
				Sosiodrama <ul style="list-style-type: none">• Media: Skenario sosiodrama• Materi: Meningkatkan kepercayaan diri	
3	Belajar	Sering menunda-nunda mengerjakan PR	Siswa lebih teratur dalam mengerjakan PR	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: <i>Time schedule</i>• Media: Kertas HVS• Materi: Mengatur waktu dengan baik	Wawancara
4	Karir	Ingin kuliah sambil bekerja	Siswa dapat memperoleh gambaran ketika memilih kuliah sambil bekerja	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Presentasi dan diskusi• Media: PPT• Materi: Kuliah sambil bekerja	Wawancara
APRIL					
1	Pribadi	Malas	Siswa dapat mengurangi rasa malas	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: <i>Photo voice</i>• Media: Laptop dan PPT• Materi:	Wawancara



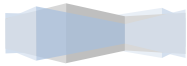
				Mengatasi rasa malas	
2	Sosial	Kurang tertarik jadi pemmpin	Siswa dapat menjadi pemimpin untuk dirinya sendiri dan orang lain	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan game kepemimpinan• Media: Penutup mata dan PPT• Materi: Kepemimpinan	Wawancara
3	Belajar	Mudah mengantuk saat belajar	Siswa lebih bersemangat untuk belajar	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Ceramah dan presentasi• Media: PPT• Materi: Belajar yang menyenangkan <ul style="list-style-type: none">• Layanan : Konseling kelompok• Teknik : Sosiodrama• Media : Skenario drama• Materi : Meningkatkan semangat belajar	Wawancara
4	Karir	Ingin memiliki jurusan yang sesuai	Siswa dapat menentukan jurusan yang	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal	Wawancara



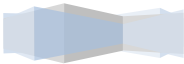
			sesuai selepas dari SMK	<ul style="list-style-type: none">• Teknik: RIASEC• Media: lembar kerja RIASEC• Materi: Menentukan jurusan berdasarkan kepribadian	
MEI					
1	Pribadi	Emosional	Siswa memahami dan dapat mengelola emosi serta perasaannya	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: <i>Expressive drawing</i>• Media: kertas HVS• Materi: Emosi dan perasaan <ul style="list-style-type: none">• Layanan : konseling individual• Teknik : <i>Role play</i>• Media : lembar skenario drama• Materi : Pengelolaan emosi dan pengendalian diri	Wawancara
2	Sosial	Ingin hidup bebas	Siswa dapat mengetahui kebebasan hidup yang tidak melanggar	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: diskusi	Wawancara



			aturan	dan ceramah <ul style="list-style-type: none">• Media: Leaflet• Materi: Kebebasan remaja yang sesuai dengan norma	
3	Belajar	Kurang memahami materi pelajaran	Siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan guru	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: PPT dan papan tulis• Materi: Tips mudah memahami materi pelajaran	Wawancara
4	Karir	Belum memikirkan masa depan	Siswa dapat menggambarkan masa depannya	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: <i>career mapping</i>• Media: kertas HVS• Materi: Merencanakan karir	Wawancara
JUNI					
1	Pribadi	Ceroboh	Siswa dapat lebih teliti dan berhati-hati dalam bertindak	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah	Wawancara



				<ul style="list-style-type: none"> • Media: video • Materi: Teliti dan berhati-hati dalam bertindak 	
2	Sosial	Kurang empati	Siswa memiliki empati terhadap sesama	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi dan ceramah • Media: PPT • Materi: Menumbuhkan empati 	Wawancara
				<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Konseling inidividual • Teknik: <i>Role play</i> • Media: Skenario • Materi: Mengasah kemampuan berempati 	
3	Belajar	Merasa ketinggalan pelajaran ketika tidak masuk	Siswa dapat mengejar materi pelajaran yang tertinggal	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi dan memo “strategi belajar cepatku” • Media: Memo • Materi: Belajar yang efektif 	Wawancara
4	Karir	Bingung mau kuliah di	Siswa dapat menentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan 	Wawancara



		perguruan tinggi mana	perguruan tinggi yang sesuai dengan kemampuannya	Klasikal <ul style="list-style-type: none">• Teknik: Diskusi dan presentasi• Media: Brosur• Materi: Memilih perguruan tinggi impian.	
--	--	--------------------------	-----------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Yogyakarta, 15 September
2016

Guru Pembimbing Lapangan

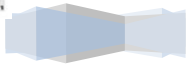
Mahasiswa

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM. 13104241044



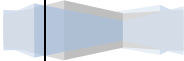
SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



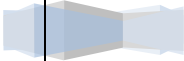
RANCANGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
KELAS XI JURUSAN TGB
SMK N 2 YOGYAKARTA
Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Bidan Bimbingan	Deskripsi Kebutuhan	Tujuan Layanan	Alternatif Kegiatan	Evaluasi
AGUSTUS					
1.	<div>  Pribadi </div>	Boros	<div>  Siswa dapat berlatih hidup hemat </div>	<div>  • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi dan <i>worksheet</i> • Media: PPT dan lembar kebutuhan-keinginan • Materi: Literasi keuangan  • Layanan: Konseling kelompok • Teknik: Diskusi dan praktik literasi keuangan • Media: PPT, celengan dan lembar kebutuhan-keinginan • Materi: Literasi keuangan </div>	<div>  Wawancara </div>
2.	Sosial	Suka bergaul dengan teman laki-laki	Siswa dapat menjalin pertemanan yang positif	<div>  • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi dan ceramah • Media: Video • Materi: </div>	Wawancara

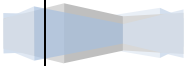
				Membangun relasi yang positif	
3.	Belajar	Belum bisa belajar dengan baik dan tekun	Siswa dapat memiliki kebiasaan belajar yang baik dan tekun	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan klasikal• Teknik: time schedule• Media: kertas hvs, laptop, LCD• Materi: Mengatur waktu belajarku	Wawancara
4.	Karir	Ingin cepat bekerja	Siswa dapat mengetahui bekal yang baik dalam dunia pekerjaan	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: PPT, video, <i>handout</i>.• Materi: Bekal agar cepat bekerja	Wawancara
SEPTEMBER					
1.	Pribadi	Kurang disiplin	Siswa memiliki kebiasaan hidup disiplin	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: Brosur dan PPT• Materi: Menjadi pribadi yang disiplin	Wawancara
2.	Sosial	Ingin dicintai orang yang saya cintai	Siswa dapat memahami sifat apa yang harus dimiliki agar disukai orang	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi,	Wawancara



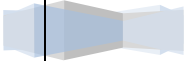
			lain.	ceramah <ul style="list-style-type: none">• Media: Film pendek motivasi• Materi: Orang menyukaiku karna pribadiku	
3.	Belajar	Belum bisa membagi waktu belajar	Siswa dapat membagi antara waktu belajar dengan aktivitas yang lain	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: “schedule three”• Materi: 24 jam yang bermanfaat	Wawancara
4.	Karir	Bingung melanjutkan kuliah atau bekerja	Siswa dapat menentukan pilihan antara bekerja dan kuliah	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Kolaborasi dengan lembaga lain• Media: PPT dan <i>handout</i> dari pihak pemateri• Materi: Pemantapan pilihan untuk kuliah atau bekerja	Wawancara
OKTOBER					
1	Pribadi	Mudah bosan	Siswa dapat mengetahui berbagai tips untuk mengurangi kebosanan	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: ceramah, Expressive	Wawancara



				drawing, diskusi. • Media: kertas HVS, Laptop • Materi: Cara mengatasi kebosanan melalui gambar.	
2	Sosial	Benci teman egois dan munafik	Siswa dapat mengembangkan sikap peduli terhadap orang lain.	• Layanan: Bimbingan Klasikal, Bimbingan Kelompok • Teknik: sosiodrama, ceramah, diskusi, • Media: Naskah drama • Materi: Peduli terhadap orang lain	Wawancara
				• Layanan: Bimbingan Kelompok • Teknik: <i>role play</i> dan diskusi, • Media: skenario • Materi: Menjadi teman yang baik dan menyenangkan	Wawancara
3	Belajar	Kurang konsentrasi saat belajar	Siswa dapat meningkatkan konsentrasi saat belajar	• Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi,	Wawancara



				ceramah dan <i>expressive drawing</i>	
				<ul style="list-style-type: none"> • Media: Kertas dan PPT • Materi: Meningkatkan konsentrasi belajar 	
4	Karir	Khawatir tidak dapat mencapai cita-cita	Siswa memiliki kepercayaan diri untuk dapat meraih cita-cita	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi dan ceramah • Media: Lembar kerja “Optimis meraih cita-cita” • Materi: Siap menyongsong cita-cita 	Wawancara
NOVEMBER					
1	Pribadi	Malas	Siswa dapat mengurangi rasa malas	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: <i>Photo voice</i> • Media: Laptop dan PPT • Materi: Mengatasi rasa malas 	Wawancara
2	Sosial	Kurang tertarik menjadi pemimpin	Siswa dapat menjadi pemimpin untuk dirinya sendiri dan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi dan game 	Wawancara



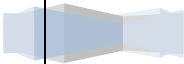
				kepemimpinan <ul style="list-style-type: none">• Media: Penutup mata dan PPT• Materi: Kepemimpinan	
3	Belajar	Lebih banyak bermain dari pada belajar	Siswa dapat memahami hak dan kewajibannya	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: video motivasi dan <i>puzzle</i>• Materi: Membedakan hak dan kewajiban	Wawancara
4	Karir	Ragu dengan kemampuan diri sendiri	Siswa mengetahui potensi diri	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: <i>worksheet</i> “ini potensiku”• Materi: Aku tahu potensiku	Wawancara
DESEMBER					
1	Pribadi	Pemalu	Siswa lebih percaya diri	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Sosiodrama• Media: skenario drama• Materi:	Wawancara

				Meningkatkan kepercayaan diri.	
2	Sosial	Takut tidak bisa melaksanakan kepercayaan orang lain	Siswa dapat lebih amanah terhadap kepercayaan orang lain	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: <i>Expressive writing</i>• Media: Laptop, speaker, ppt, kertas• Materi: Menjaga kepercayaan orang tua	Wawancara
				<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Konseling kelompok• Teknik: <i>Game</i> “aku percaya padamu”• Media: Laptop, <i>handout</i>, kursi• Materi: Menjadi orang yang dipercaya	Wawancara
3	Belajar	Malas belajar	Siswa lebih bersemangat dalam menuntut ilmu	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: Papan tulis dan brosur• Materi: Meningkatkan semangat belajar	Wawancara

4	Karir	Takut cita-cita tidak tercapai	Siswa memiliki kepercayaan diri untuk dapat meraih cita-cita	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi dan ceramah • Media: Lembar kerja “Optimis meraih cita-cita” • Materi: Siap menyongsong cita-cita 	Wawancara
JANUARI					
1	Pribadi	Pelupa	Siswa meningkatkan daya ingat	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi dan ceramah • Media: Film pendek • Materi: Akibat menjadi pelupa <ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi, ceramah, permainan daya ingat • Media: Kertas HVS (untuk latihan mengingat) • Materi: Mengurangi kebiasaan sebagai 	Wawancara

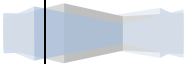
				“pelupa”.	
2	Sosial	Ingin lebih dihargai	Siswa sadar bahwa hidup harus saling menghargai	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: <i>Sochrates Question</i>• Media: <i>worksheet</i> “insahnya saling berbagi”.• Materi: Hargai orang lain maka kau akan dihargai	Wawancara
3	Belajar	Mudah bosan saat pelajaran	Siswa dapat menikmati pelajaran yang sedang diikuti	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Drawing• Media: kertas HVS dan pensil• Materi: Motivasi agar belajar menjadi menyenangkan	Wawancara
4	Karir	Takut tidak naik kelas	Siswa lebih bersemangat untuk naik kelas dan mencapai hasil maksimal	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi, ceramah, video motivasi• Media: Video motivasi, PPT• Materi: Aku bisa naik kelas	Wawancara
FEBRUARI					
1	Pribadi	Insomnia	Siswa dapat	<ul style="list-style-type: none">• Layanan:	Wawancara

			menghilangkan kebiasaan insomnia	Bimbingan Klasikal <ul style="list-style-type: none">• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: papan tulis, Video• Materi: Tips menghilangkan insomnia	
2	Sosial	Bingung berhadapan dengan orang banyak	Siswa lebih percaya diri saat di hadapan umum	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Sosiodrama• Media: Skenario sosiodrama• Materi: Meningkatkan kepercayaan diri	Wawancara
3	Belajar	Mudah mengantuk saat belajar	Siswa lebih bersemangat untuk belajar	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Ceramah dan presentasi• Media: PPT• Materi: Belajar yang menyenangkan <ul style="list-style-type: none">• Layanan : Konseling kelompok• Teknik : Sosiodrama• Media : Skenario	



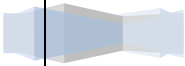
				drama • Materi : Meningkatkan semangat belajar	
4	Karir	Belum yakin dengan cita-cita	Siswa dapat menentukan cita-cita dengan yakin	• Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi dan ceramah • Media: RIASEC • Materi: Menentukan karir berdasarkan kepribadian	Wawancara
MARET					
1	Pribadi	Kurang jujur	Siswa dapat jujur kepada siapapun	• Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi dan ceramah • Media: Booklet • Materi: Melatih kejujuran	Wawancara
2	Sosial	Sering berbeda pendapat	Siswa dapat menerima perbedaan pendapat	• Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Debat • Media: PPT dan lembar skenario debat • Materi: Berbeda pendapat itu wajar	Wawancara
3	Belajar	Sering tidak mengerjakan	Siswa dapat bertanggung	• Layanan: Bimbingan	Wawancara

		tugas	jawab atas semua tugas	<p>Klasikal</p> <ul style="list-style-type: none">• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: Game “si tuli, si bisu, dan si buta”• Materi: Menjadi orang yang bertanggung jawab	
4	Karir	Belum bisa mengembangkan bakat	Siswa mampu mengenali dan mengembangkan bakat yang dimiliki	<div><div><ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: <i>brain storming</i>• Media: <i>worksheet</i> untuk mengenali bakat dan cara mengembangkannya• Materi: Mengembangkan bakat</div><div><ul style="list-style-type: none">• Layanan: Konseling Kelompok• Teknik: <i>brain storming</i>• Media: <i>worksheet</i> untuk mengenali bakat dan cara mengembangkannya• Materi: Mengembangkan bakat</div></div>	Wawancara



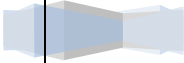
APRIL					
1	Pribadi	Emosional	Siswa memahami dan dapat mengelola emosi serta perasaannya	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: <i>Expressive drawing</i> • Media: kertas HVS • Materi: Emosi dan perasaan 	Wawsancara
				<ul style="list-style-type: none"> • Layanan : konseling individual • Teknik : <i>Role play</i> • Media : lembar skenario drama • Materi : Pengelolaan emosi dan pengendalian diri 	
2	Sosial	Sering mengejek teman	Siswa dapat membangun hubungan harmonis dengan teman-temannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi dan ceramah • Media: PPT dan dan kertas penilaian teman. • Materi: Tips membangaun pertemanan yang harmonis 	Wawancara
3	Belajar	Belum	Siswa dapat	• Layanan:	Wawancara

		menemukan cara belajar yang tepat	menemukan cara belajar yang tepat	Bimbingan Klasikal <ul style="list-style-type: none"> • Teknik: Diskusi dan ceramah • Media: PPT dan <i>handout</i>. • Materi: Mengenal macam-macam gaya belajar 	
4	Karir	Bingung bagaimana caranya untuk mencapai cita-cita	Siswa mengetahui langkah yang harus dilakukan untuk mencapai cita-cita	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi dan ceramah • Media: PPT • Materi: kesiapan menuju masa depan 	Wawancara
MEI					
1	Pribadi	Mudah curiga	Siswa lebih meningkatkan kepercayaan kepada orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Kelompok • Teknik: diskusi dan permainan kereta buta • Media: Penutup mata dan balon • Materi: Mempercayai orang lain 	Wawancara
2	Sosial	Sering salah paham dengan teman	Siswa dapat membangun komunikasi yang baik	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi 	Wawancara



			dengan teman-temannya.	dan ceramah <ul style="list-style-type: none"> • Media: <i>booklet</i> • Materi: Komunikasi efektif 	
				<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Kelompok • Teknik: sosiodrama • Media: <i>naskah drama</i> • Materi: Menghindari kesalahpahaman 	
3	Belajar	Lebih senang belajar kelompok	Siswa dapat membentuk kelompok belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: <i>Jigsaw</i> • Media: Papan tulis dan tabel kelompok belajar • Materi: Asyiknya belajar kelompok 	Wawancara
4	Karir	Bingung menentukan jurusan kuliah	Siswa dapat memiliki kemantapan untuk menentukan jurusan	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Ceramah, diskusi • Media: materi ppt, video, video Materi: Aku yakin dengan pilihanku! 	Wawancara
JUNI					

1	Pribadi	Mudah ragu-ragu	Siswa dapat menanamkan keyakinan dalam diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Ceramah, diskusi • Media: materi ppt Materi: Yakin bisa! 	Wawancara
2	Sosial	Suka bermain di malam hari	Siswa dapat mengetahui waktu yang tepat untuk bermain	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Ceramah, diskusi • Media: materi ppt, video Materi: Jam Malam Pelajar 	Wawancara
3	Belajar	Kurang motivasi untuk belajar	Siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal, konseling kelompok • Teknik: Ceramah, diskusi, video • Media: materi ppt Materi: motivasi belajar 	Wawancara
				<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: konseling kelompok • Teknik: Ceramah, diskusi, video • Media: materi ppt • Materi: 	



				Meningkatkan motivasi belajar	
4	Karir	Cita-cita selalu goyah	Siswa dapat mengetahui rancangan cita-citanya	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Ceramah, diskusi• Media: materi ppt, kertas HVS• Materi: Carrier mapping	Wawancara

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM. 13104241044



RANCANGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
KELAS XII JURUSAN TP
SMK N 2 YOGYAKARTA
Tahun Ajaran 2016/207

No.	Bidan Bimbingan	Deskripsi Kebutuhan	Tujuan Layanan	Alternatif Kegiatan	Evaluasi
AGUSTUS					
1.	Pribadi	Kurang rajin	Siswa memiliki kebiasaan untuk rajin dalam bekerja.	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi, <i>time schedule</i>. • Media: PPT dan kertas HVS • Materi: Tips untuk rajin dalam bekerja 	Wawancara
2.	Sosial	Benci teman egois dan munafik	Siswa dapat mengembangkan sikap peduli terhadap orang lain.	<div> <ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal, Bimbingan Kelompok • Teknik: sosiodrama, ceramah, diskusi, • Media: Naskah drama • Materi: Peduli terhadap orang lain </div> <div> <ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Kelompok • Teknik: <i>role play</i> dan diskusi, • Media: skenario • Materi: Menjadi teman yang baik dan menyenangkan </div>	Wawancara
3.	Belajar	Belum menemukan cara belajar yang tepat	Siswa dapat menemukan cara belajar yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi dan ceramah 	Wawancara

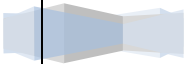
				<ul style="list-style-type: none">• Media: PPT dan <i>handout</i>.• Materi: Menenal macam-macam gaya belajar	
4.	Karir	Ingin kuliah sambil bekerja	Siswa dapat memperoleh gambaran ketika memilih kuliah sambil bekerja	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Presentasi dan diskusi• Media: PPT• Materi: Kuliah sambil bekerja	Wawancara
SEPTEMBER					
1.	Pribadi	Suasana hati mudah berubah	Siswa dapat mengatasi suasana hati yang mudah berubah dan dapat menempatkan diri dengan baik	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Permainan, ceramah, diskusi.• Media: materi pptMateri: self control	Wawancara
2.	Sosial	Lebih suka bergaul dengan teman laki-laki	Siswa dapat menjalin pertemanan yang positif	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: Video• Materi: Membangun relasi yang positif	Wawancara
3.	Belajar	Belum bisa belajar dengan baik dan tekun	Siswa terbiasa untuk belajar dengan baik dan tekun	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: ceramah, diskusi, time schedule.• Media: kertas hvs, pulpen	Wawancara

				Materi: motivasi berprestasi	
4.	Karir	Ingin memiliki jurusan yang sesuai	Siswa dapat menentukan jurusan yang sesuai selepas dari SMK	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: RIASEC• Media: lembar kerja RIASEC• Materi: Menentukan jurusan berdasarkan kepribadian	Wawancara
OKTOBER					
1.	Pribadi	Kurang disiplin	Siswa memiliki kebiasaan hidup disiplin	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: Brosur dan PPT• Materi: Menjadi pribadi yang disiplin	Wawancara
2.	Sosial	Sering membuat orang tua kecewa	Siswa dapat mengetahui cara-cara untuk memegang kepercayaan dari orang tua.	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: expressive writing,ceramah,diskusi• Media: materi ppt, kertas hvs, speakerMateri: Kepercayaan dari Orang Tua	Wawancara
3.	Belajar	Sering menunda-nunda mengerjakan PR	Siswa lebih teratur dalam mengerjakan PR	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: <i>Time schedule</i>• Media: Kertas HVS• Materi: Mengatur waktu dengan baik	Wawancara

4.	Karir	Khawatir tidak dapat mencapai cita-cita	Siswa memiliki kepercayaan diri untuk dapat meraih cita-cita	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: Lembar kerja “Optimis meraih cita-cita”• Materi: Siap menyongsong cita-cita	Wawancara
NOVEMBER					
1.	Pribadi	Bingung menentukan pilihan	Siswa dapat memupuk keyakinan atas pilihan yang akan diambil dengan segala resikonya	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Permainan, diskusi• Media: Teks kapal livina• Materi: Resolusi konflik	Wawancara
2.	Sosial	Anti dengan orang alay	Siswa dapat bersikap sesuai aturan yang ada seiring banyaknya pengaruh negatif dari lingkungan.	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: Video• Materi: Menjadi remaja yang cerdas menyikapi globalisasi	Wawancara
3.	Belajar	Kurang motivasi untuk belajar	Siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal, konseling kelompok• Teknik: Ceramah, diskusi, video• Media: materi pptMateri: motivasi belajar	Wawancara

				<ul style="list-style-type: none">• Layanan: konseling kelompok• Teknik: Ceramah, diskusi, video• Media: materi ppt• Materi: Meningkatkan motivasi belajar	
4.	Karir	Bingung bagaimana caranya untuk mencapai cita-cita	Siswa mengetahui langkah yang harus dilakukan untuk mencapai cita-cita	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: PPT• Materi: kesiapan menuju masa depan	Wawancara
DESEMBER					
1.	Pribadi	Malas	Siswa dapat mengurangi rasa malas	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: <i>Photo voice</i>• Media: Laptop dan PPT• Materi: Mengatasi rasa malas	Wawancara
2.	Sosial	Ingin dicintai orang yang saya cintai	Siswa dapat memahami sifat apa yang harus dimiliki agar disukai orang lain.	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskus, ceramah• Media: Film pendek motivasi• Materi: Orang menyukaiku karna pribadiku	Wawancara
3.	Belajar	Banyak godaan saat belajar	Siswa dapat konsisten dalam belajar	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi, drawing dan ceramah	Wawancara

				<ul style="list-style-type: none">• Media: kertas HVS• Materi: Konsisten dalam belajar	
4.	Karir	Bingung melanjutkan kuliah atau bekerja	Siswa dapat menentukan pilihan antara bekerja dan kuliah	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Kolaborasi dengan lembaga lain• Media: PPT dan <i>handout</i> dari pihak pemateri• Materi: Pemantapan pilihan untuk kuliah atau bekerja.	Wawancara
JANUARI					
1.	Pribadi	Mudah bosan	Siswa dapat mengetahui berbagai tips untuk mengurangi kebosanan	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: ceramah, Expressive drawing, diskusi.• Media: kertas HVS, Laptop• Materi: Cara mengatasi kebosanan melalui gambar.	Wawancara
2.	Sosial	Sering mengejek teman	Siswa dapat membangun hubungan harmonis dengan teman-temannya.	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: PPT dan dan kertas penilaian teman.• Materi: Tips membangaun pertemanan yang harmonis	Wawancara



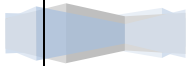
3.	Belajar	Belajar tergantung mood	Siswa dapat menciptakan mood yang baik untuk membangun kebiasaan belajar teratur.	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: PPT dan <i>handout</i>• Materi: Menciptakan mood yang baik sehingga belajar terasa menyenangkan	Wawancara
4.	Karir	Bingung mau meneruskan di universitas mana	Siswa dapat menentukan perguruan tinggi yang sesuai dengan kemampuannya	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan presentasi• Media: Brosur• Materi: Memilih perguruan tinggi impian.	Wawancara
FEBRUARI					
1.	Pribadi	Kurang teliti	Siswa dapat lebih teliti dalam berbagai hal.	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Ceramah, diskusi• Media: Laptop, ppt, leaflet• Materi: Tips menjadi lebih teliti	Wawancara
2.	Sosial	Takut bila tidak bisa melaksanakan kepercayaan	Siswa dapat lebih amanah terhadap kepercayaan orang lain	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: <i>Expressive writing</i>• Media: Laptop, speaker, ppt, kertas• Materi: Menjaga kepercayaan orang tua	Wawancara

				<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Konseling kelompok• Teknik: <i>Game</i> “aku percaya padamu”• Media: Laptop, <i>handout</i>, kursi• Materi: Menjadi orang yang dipercaya	
3.	Belajar	Kadang belum siap ujian atau ulangan	Siswa merasa siap untuk mengikuti ulangan ataupun ujian kapanpun.	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: PPT dan video• Materi: Tips siap ujian dan ulangan	Wawancara
4.	Karir	Ingin cepat bekerja	Siswa dapat mengetahui bekal yang baik dalam dunia pekerjaan	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: PPT, video, <i>handout</i>.• Materi: Bekal agar cepat bekerja	Wawancara
MARET					
1.	Pribadi	Pelupa	Siswa meningkatkan daya ingat	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: Film pendek• Materi: Akibat menjadi pelupa	Wawancara
2.	Sosial	Sering berbeda pendapat	Siswa dapat menerima perbedaan pendapat	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Debat	Wawancara

				<ul style="list-style-type: none">• Media: PPT dan lembar skenario debat• Materi: Berbeda pendapat itu wajar	
3.	Belajar	Lebih banyak bermain dari pada belajar	Siswa dapat memahami hak dan kewajibannya	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: video motivasi dan <i>puzzle</i>• Materi: Membedakan hak dan kewajiban	Wawancara
4.	Karir	Kurang wawasan tentang masa depan	Siswa dapat memperoleh wawasan tentang karir masa depan.	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: Booklet tentang universitas dengan jurusan teknik mesin terbaik dan berbagai peluang kerja terkait teknik mesin.• Materi: Informasi tentang dunia kerja dan kuliah	Wawancara
APRIL					
1.	Pribadi	Pemalu	Siswa lebih percaya diri	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Sosiodrama• Media: skenario drama• Materi: Meningkatkan kepercayaan diri.	Wawancara
2.	Sosial	Ingin lebih	Siswa sadar	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan	Wawancara

		dihargai	bahwa hidup harus saling menghargai	<p>Klasikal</p> <ul style="list-style-type: none">• Teknik: <i>Sochrates Question</i>• Media: <i>worksheet</i> “insahnya saling berbagi”.• Materi: Hargai orang lain maka kau akan dihargai	
3.	Belajar	Mudah mengantuk saat belajar	Siswa lebih bersemangat untuk belajar	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Ceramah dan presentasi• Media: PPT• Materi: Belajar yang menyenangkan <ul style="list-style-type: none">• Layanan : Konseling kelompok• Teknik : Sosiodrama• Media : Skenario drama• Materi : Meningkatkan semangat belajar	Wawancara
4.	Karir	Masih ragu dengan kemampuan diri sendiri	Siswa mengetahui potensi diri	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: <i>worksheet</i> “ini potensiku”• Materi: Aku tahu potensiku	Wawancara
MEI					
1.	Pribadi	Sering terburu-buru	Siswa dapat cerdas dalam mengatur	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan klasikal	Wawancara

				<ul style="list-style-type: none">•Teknik: Diskusi dan ceramah•Media: Brosur dan PPT•Materi: Menjadi pribadi yang disiplin	
2.	Sosial	Kurang tertarik jadi pemimpin	Siswa dapat menjadi pemimpin untuk dirinya sendiri dan orang lain	<ul style="list-style-type: none">•Layanan: Bimbingan Klasikal•Teknik: Diskusi dan game kepemimpinan•Media: Penutup mata dan PPT•Materi: Kepemimpinan	Wawancara
3.	Belajar	Mudah bosan saat pelajaran	Siswa dapat menikmati pelajaran yang sedang diikuti	<ul style="list-style-type: none">•Layanan: Bimbingan Klasikal•Teknik: Drawing•Media: kertas HVS dan pensil•Materi: Motivasi agar belajar menjadi menyenangkan	Wawancara
4.	Karir	Belum bisa mengembangkan bakat	Siswa mampu mengenali dan mengembangkan bakat yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none">•Layanan: Bimbingan Klasikal•Teknik: <i>brain storming</i>•Media: <i>worksheet</i> untuk mengenali bakat dan cara mengembangkannya•Materi: Mengembangkan bakat <ul style="list-style-type: none">•Layanan: Konseling	Wawancara



				<p>Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none">• Teknik: <i>brain storming</i>• Media: <i>worksheet</i> untuk mengenali bakat dan cara mengembangkannya• Materi: Mengembangkan bakat	
JUNI					
1.	Pribadi	Kurang semangat	Siswa dapat bersemangat dalam melakukan aktivitas sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan klasikal• Teknik: Diskusi dan ceramah• Media: Film pendek• Materi: Menjaga semangat dalam aktivitas sehari-hari.	Wawancara
2.	Sosial	Ingin hidup bebas	Siswa dapat mengetahui kebebasan hidup yang tidak melanggar aturan	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: diskusi dan ceramah• Media: Leaflet• Materi: Kebebasan remaja yang sesuai dengan norma	Wawancara
3.	Belajar	Lebih senang belajar kelompok	Siswa dapat membentuk kelompok belajar	<ul style="list-style-type: none">• Layanan: Bimbingan Klasikal• Teknik: <i>Jigsaw</i>• Media: Papan tulis dan tabel kelompok belajar• Materi: Asyiknya belajar kelompok	Wawancara

4.	Karir	Takut cita-cita tidak tercapai	Siswa memiliki kepercayaan diri untuk dapat meraih cita-cita	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan: Bimbingan Klasikal • Teknik: Diskusi dan ceramah • Media: Lembar kerja “Optimis meraih cita-cita” • Materi: Siap menyongsong cita-cita 	Wawancara
----	-------	--------------------------------	--------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------

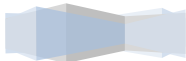
Yogyakarta, 15 September
2016

Guru Pembimbing Lapangan

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati
NIP 19620319 198903 2 003

Mahasiswa

Dila Rahmawati
NIM. 13104241044



PROGRAM TAHUNAN KELAS X, XI, XII
JURUSAN TEKNIK PEMESINAN

**PROGRAM TAHUNAN
KELAS X JURUSAN TP
SMK N 2 YOGYAKARTA
Tahun Ajaran 2016/2017**

Bulan	Bidang Bimbingan	Satandar kompetensi / tujuan yang ingin dicapai	Indikator keberhasilan	Komponen program, Strategi, Layanan dan metode pelaksanaan	Target siswa	Strategi evaluasi	Waktu pelaksanaan		Pelaksana
							Sem. Ganjil	Sem. Genap	
Agustus	Pribadi	1. Siswa dapat lebih teliti dalam berbagai hal.	Semua siswa mampu teliti dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari.	1. Layanan dasar <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pemahaman tentang “Tips Menjadi Lebih Teliti” melalui bimbingan klasikal. 2. Layanan responsif <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok 	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Sosial	1. Siswa dapat lebih amanah terhadap kepercayaan orang lain 2. Siswa dapat dipercaya oleh siapapun.	Semua siswa mampu menjaga amanah dan menjadi orang yang dipercaya oleh orang-orang disekitarnya.	1. Layanan dasar <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pemahaman tentang bagaimana cara menjaga kepercayaan orang lain. b. Mengajak siswa merefleksi diri terkait seberapa baik menjaga kepercayaan melalui <i>expressive writing</i> melalui bimbingan klasikal. c. Memberikan pemahaman tentang bagaimana menjadi orang yang dipercaya dengan permainan “aku percaya 	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

September				padamu” secara berkelompok. 3. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok					
	Belajar	1. Siswa mampu belajar dengan efektif. 2. Siswa mampu mengetahui kelemahan dan kelebihan dirinya saat belajar. 3. Siswa mampu meningkatkan prestasi belajarnya.	Semua siswa mampu belajar dengan gayabelajar yang sesuai.	1. Layanan dasar a. Memberikan pemahaman tentang macam-macam gaya belajar melalui bimbingan klasikal. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Karir	1. Siswa dapat mengetahui bekal yang baik dalam dunia pekerjaan 2. Siswa mampu percaya diri dalam menyongsong dunia kerja.	Semua siswa siap bekal untuk menghadapi dunia kerja.	1. Layanan dasar a. Memberikan pemahaman tentang bekal apa saja yang perlu dipersiapkan agar cepat bekerja melalui bimbingan klasikal.. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/wali/guru mapel	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Pribadi	1. Siswa dapat mengetahui berbagai tips untuk mengurangi kebosanan	Semua siswa mampu mengurangi rasa bosan dan lebih bersemangat dalam aktivitas sehari-hari.	1. Layanan dasar a. Memberikan pemahaman tentang tips mengurangi kebosanan melalui bimbingan klasikal.. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Sosial	1. Siswa dapat	Siswa mampu peka	1. Layanan dasar	Siswa	Wawancara	v		Guru BK

		mengembangkan sikap peduli terhadap orang lain.	terhadap lingkungan dan peduli terhadap sesama.	a. Memberikan pemahaman tentang sikap peduli terhadap orang lain melalui bimbingan klasikal. b. Memberikan informasi mengenai tips menjadi teman yang baik dan menyenangkan melalui teknik <i>role play</i> bimbingan kelompok. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok	bimbingan				
	Belajar	1. Siswa terbiasa untuk belajar dengan baik dan tekun 2. Siswa memiliki rasa tanggung jawab untuk memenuhi kewajiban belajarnya.	Semua siswa mampu bertanggungjawab untuk belajar dengan baik dan tekun.	1. Layanan dasar a. Memberikan motivasi berprestasi melalui bimbingan klasikal. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 3. Perencanaan Individual a. Manajemen waktu (menepati waktu belajar yang telah ditentukan)	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Karir	1. Siswa lebih bersemangat untuk naik kelas dan mencapai hasil maksimal 2. Siswa dapat meningkatkan kemampuan diri.	Siswa mampu naik kelas dengan prestasi yang meningkat.	1. Layanan dasar a. Memberikan motivasi tentang “aku bisa naik kelas” melalui bimbingan klasikal. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

				c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 3. Perencanaan individual a. Membuat target prestasi untuk satu tahun ke depan.					
Oktober	Pribadi	1. Siswa dapat memupuk keyakinan atas pilihan yang akan diambil dengan segala resikonya. 2. Siswa secara sadar mampu mempertanggungjawabkan segala pilihannya.	Semua siswa mampu menentukan pilihan secara bijak dengan mempertimbangkan segala resiko.	1. Layanan dasar a. Memberikan pemahaman tentang resolusi konflik melalui bimbingan klasikal. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan d. orang tua/ wali/ guru mapel.	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Sosial	1. Siswa dapat memahami sifat apa yang harus dimiliki agar disukai orang lain. 2. Siswa mampu meminimalisir perbuatan tercela.	Semua siswa mampu bersikap baik kepada siapapun dan dapat diterima keberadaannya oleh siapapun.	1. Layanan dasar a. Memberikan motivasi tentang “Orang menyukaiku karna pribadiku” melalui bimbingan klasikal. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 3. Perencanaan individual a. Membuat target prestasi untuk satu tahun ke an.	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Belajar	1. Siswa memiliki semangat untuk membaca 2. Siswa memiliki kesadaran untuk memperluas wawasan melalui	Semua siswa mampu memiliki kebiasaan rajin membaca buku setiap hari.	1. Layanan dasar a. Memberikan tips meningkatkan minat baca melalui bimbingan klasikal. 2. Layanan responsif	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

		membaca buku.		a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.					
	Karir	1. Siswa memiliki kepercayaan diri untuk dapat meraih cita-cita 2. Siswa lebih siap menyongsong masa depan.	Semua siswa percaya pada kemampuannya dan bersemangat untuk meraih cita-cita.	1. Layanan dasar <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pemahaman mengenai kesiapan siswa menyongsong cita-citasecara klasikal. 2. Layanan responsif <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 3. Perencanaan individual <ul style="list-style-type: none"> a. Membuat rencana karir sekaligus biaya dan jalur yang ingin ditempuh. 	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
November	Pribadi	1. Siswa dapat berlatih hidup hemat 2. Siswa dapat menggunakan uang saku dengan bijak.	Semua siswa mampu menghemat uang saku setiap harinya dan membuat skala prioritas kebutuhan.	1. Layanan dasar <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pemahaman mengenai literasi keuangan secara klasikal. b. Melatih siswa mengelola uang dengan media <i>worksheet</i> “Aku cerdas mengelola uang”. c. Mempraktikkan proses pengelolaan keuangan secara berkelompok. 2. Layanan responsif <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok 	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

				c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali 3. Perencanaan individual a. Membuat skala prioritas kebutuhan.						
	Sosial	1. Siswa mengetahui bagaimana cara bergaul yang positif 2. Siswa mampu mematuhi aturan dalam bergaul.	Semua siswa tidak terjerumus dalam pergaulan negatif.	1. Layanan dasar a. Memberikan pemahaman tentang bagaimana menciptakan pergaulan positif secara klasikal. b. Memberikan refleksi tentang akibat pergaulan yang negatif melalui diskusi secara berkelompok. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.	Siswa bimbingan	Wawancara	v			Guru BK
	Belajar	1. Siswa dapat meningkatkan konsentrasi saat belajar	Siswa mampu fokus saat belajar dan mengalihkan pikiran dan hal-hal yang mengganggu konsentrasi belajar.	1. Layanan dasar a. Memberikan pemahaman mengenai bagaimana meningkatkan konsentrasi belajar secara klasikal. b. Mengajak siswa menganalisis penyebab pecahnya konsentrasi melalui teknik <i>expressive drawing</i> 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan	Siswa bimbingan	Wawancara	v			Guru BK

				orang tua/ wali/ guru mapel.					
	Karir	1. Siswa dapat menentukan pilihan antara bekerja dan kuliah 2. Siswa memperoleh gambaran masa depan apabila meneruskan untuk kuliah atau bekerja.	Semua siswa mampu mempertimbangkan dengan matang antara kuliah atau kerja, atau bahkan keduanya.	1. Layanan dasar <ol style="list-style-type: none"> Memberikan pemahaman mengenai gambaran dunia perkuliahan peluang kerja Teknik Mesin secara klasikal dengan melibatkan alumni. 2. Layanan responsif <ol style="list-style-type: none"> Konseling individu Konseling kelompok Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 3. Perencanaan individual <ol style="list-style-type: none"> Membuat <i>career mapping</i> sebagai pedoman siswa dalam mencapai masa depan. 	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Pribadi	1. Siswa lebih rajin dalam bekerja.	Siswa mampu bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.	1. Layanan dasar <ol style="list-style-type: none"> Memberikan pemahaman mengenai tips untuk rajin dalam bekerja secara klasikal. Mengajak siswa mengatur kembali waktu untuk melakukan aktivitas. 2. Layanan responsif <ol style="list-style-type: none"> Konseling individu Konseling kelompok Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 3. Perencanaan Individual <ol style="list-style-type: none"> Membuat <i>time schedule</i> sebagai pedoman untuk melakukan aktivitas. 	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

	Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sadar bahwa hidup harus saling menghargai 2. Siswa sadar bahwa penghargaan orang datang akibat dari sikap mereka sendiri. 	Siswa mampu bersikap menghargai kepada siapapun.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan dasar <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan pemahaman mengenai sikap saling menghargai secara klasikal melalui <i>worksheet</i> tentang indahnya saling menghargai. 2. Layanan responsif <ol style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat membentuk kelompok belajar 2. Siswa lebih mudah dalam belajar. 	Semua siswa memiliki kelompok belajar guna menunjang pemahaman materi pelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan dasar <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan pemahaman mengenai asyiknya belajar kelompok secara klasikal. b. Mengajak siswa membentuk kelompok belajar dengan teknik <i>jigsaw</i>. c. Mengajak siswa membuat jadwal belajar kelompok. 2. Layanan responsif <ol style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengetahui bakat yang dimiliki. 2. Siswa mampu mengembangkan bakat yang dimiliki. 	Semua siswa mampu menggali bakat yang selama ini belum terasah secara maksimal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan dasar <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan pemahaman tentang bagaimana tips untuk mengembangkan bakat secara klasikal. b. Mengajak siswa mengeksplorasi bakat dengan 	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

				<p>mengikuti ekstrakurikuler.</p> <p>c. Mengajak siswa mengenali bakat yang dimiliki melalui <i>worksheet</i>.</p> <p>2. Layanan responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>					
Januari	Pribadi	<p>1. Siswa dapat mengubah kebiasaan jainya</p> <p>2. Siswa mampu meminimalisir perbuatan jahilnya.</p> <p>3. Siswa memiliki hubungan yang harmonis dengan teman sebaya</p>	<p>Semua siswa memiliki tingkah laku sopan, santun, dan tidak merugikan orang lain.</p>	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Memberikan pemahaman tentang akibat berbuat jahil secara klasikal dengan menggunakan <i>puzzle</i>.</p> <p>2. Layanan responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Sosial	<p>Siswa dapat menerima perbedaan pendapat</p>	<p>Semua siswa mampu menjaga stabilitas emosi dan menjaga toleransi dalam berpendapat.</p>	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Memberikan pemahaman secara klasikal bahwa perbedaan pendapat adalah hal yang wajar.</p> <p>b. Melatih siswa untuk menerima perbedaan pendapat melalui teknik debat.</p> <p>2. Layanan responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

Febru ari				wali/ guru mapel.					
	Belajar	Siswa dapat konsisten dalam belajar	Semua siswa mampu belajar dengan kesadaran sendiri serta memiliki kebiasaan belajar yang baik dan konsisten.	1. Layanan dasar <ol style="list-style-type: none"> Memberikan pemahaman secara klasikal tentang tips untuk menjaga konsistensi dalam belajar. 2. Layanan responsif <ol style="list-style-type: none"> Konseling individu Konseling kelompok Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Karir	1. Siswa mengetahui potensi diri. 2. Semua siswa memiliki perencanaan masa depan terhadap potensi yang dimiliki.	Semua siswa mampu menggali potensi diri dan meningkatkan potensi sesuai bidang studi yang dipelajari.	1. Layanan dasar <ol style="list-style-type: none"> Memberikan pemahaman secara klasikal tentang bagaimana mengetahui potensi diri. 2. Layanan responsif <ol style="list-style-type: none"> Konseling individu Konseling kelompok Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 3. Perencanaan Individual <ol style="list-style-type: none"> Membantu siswa mengenali kelebihan dan kekurangan dirinya yang menunjang pematapan program keahlian. Membantu siswa menemukan potensi sesuai bakat dan minat yang dimiliki. 	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
Pribadi		1. Siswa dapat meningkatkan daya ingat 2. Siswa terlatih untuk tidak	Semua siswa mampu meminimalisir kebiasaan “lupa”.	1. Layanan dasar <ol style="list-style-type: none"> Memberikan pemahaman secara klasikal tentang 	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

		menunda pekerjaan.		bagaimana mengurangi kebiasaan “pelupa”. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok 3. Perencanaan Individual a. Siswa menyediakan buku catatan kecil sebagai media untuk mencatat segala hal yang harus dilakukan untuk meminimalisir kebiasaan “lupa”.					
	Sosial	1. Siswa mampu untuk berteman dengan siapapun 2. Siswa dapat bertoleransi dengan perbedaan sifat setiap orang.	Semua siswa mampu untuk menjalin pertemanan dengan harmonis.	1. Layanan dasar a. Memberikan pemahaman tentang tips menjadi pribadi yang menyenangkan secara klasikal. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Belajar	1. Siswa dapat berkonsentrasi saat belajar 2. Siswa dapat mengetahui penyebab hilangnya konsentrasi saat belajar.	Semua siswa mampu belajar dengan konsentrasi penuh dan sungguh-sungguh.	1. Layanan dasar a. Memberikan pemahaman mengenai bagaimana meningkatkan konsentrasi belajar secara klasikal. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

	Karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menggali bakatnya masing-masing. 2. Siswa dapat mengembangkan bakat serta potensi yang menunjang pilihan studinya. 	Semua siswa mampu menemukan bakat dan potensinya guna menunjang karir di masa depan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan dasar <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan pemahaman mengenai bagaimana cara untuk menemukan bakat dan potensinya secara klasikal. b. Mengajak siswa menganalisis bakat dan potensi masing-masing melalui <i>worksheet</i> “ini bakatku” 2. Layanan responsif <ol style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 3. Perencanaan individual <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ataupun komunitas untuk menggali bakat dan potensi. 	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
Maret	Pribadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjadi orang yang terbuka 2. Siswa dapat menjalin komunikasi aktif dengan siapapun. 3. Siswa dapat membangun hubungan sosial yang harmonis. 	Semua siswa mampu untuk menjalin hubungan sosial yang harmonis dan komunikasi yang efektif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan dasar <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan pemahaman tentang bagaimana cara untuk membuka diri secara klasikal. b. Mengajak siswa untuk belajar membuka diri melalui teknik bercerita dengan teman satu meja. 2. Layanan responsif <ol style="list-style-type: none"> a. Konseling individu dengan menggunakan teknik <i>role play</i>. b. Konseling kelompok 	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

				c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.					
	Sosial	1. Siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri saat di hadapan umum. 2. Siswa dapat bersikap wajar saat berhadapan dengan banyak orang.	Semua siswa mampu percaya diri dan saat di hadapan umum	1. Layanan dasar a. Siswa mendapatkan pemahaman tentang cara untuk meningkatkan kepercayaan diri secara klasikal. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Belajar	Siswa lebih teratur dalam mengerjakan PR	Semua siswa mampu mengerjakan PR dengan teratur.	1. Layanan dasar a. Siswa diberikan pemahaman tentang bagaimana cara mengatur waktu dengan baik secara klasikal. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 3. Perencanaan individual a. Siswa membuat jadwal untuk mengerjakan PR setiap harinya.	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Karir	1. Siswa dapat memperoleh gambaran ketika memilih kuliah sambil bekerja. 2. Siswa dapat mengambil keputusan karirnya	Semua siswa mampu mengambil keputusan untuk pilihan karirnya, antara kuliah, bekerja ataupun keduanya.	1. Layanan dasar a. Siswa mendapatkan gambaran dan wawasan tentang dunia kuliah, kerja, dan kuliah sambil bekerja secara	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

		dengan tepat. 3. Siswa dapat mempertimbangkan keuntungan maupun resiko dari keputusannya.		klasikal. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 3. Perencanaan individual a. Siswa membuat rancangan masa epannya ketika harus memilih kuliah sambil bekerja.					
April	Pribadi	1. Siswa dapat mengurangi rasa malas 2. Siswa dapat memunculkan semangat menjalani kehidupan	Semua siswa bersemangat dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari dimanapun dan kapanpun.	1. Layanan dasar a. Siswa mendapatkan pemahaman tentang bagaimana cara untuk mengurangi rasa malas secara klasikal. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Sosial	1. Siswa dapat menjadi pemimpin untuk dirinya sendiri dan orang lain 2. Siswa termotivasi untuk menjadi sosok pemimpin.	Semua siswa mampu memimpin dirinya sendiri dan orang lain.	1. Layanan dasar a. Siswa mendapatkan motivasi tentang kepemimpinan secara klasikal. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Belajar	1. Siswa lebih bersemangat	Semua siswa mampu	1. Layanan dasar	Siswa	Wawancara		v	Guru BK

		<p>untuk belajar.</p> <p>2. Siswa dapat menemukan cara belajar yang menyenangkan.</p>	meningkatkan semangat belajar.	<p>a. Siswa mendapatkan pemahaman tentang belajar yang menyenangkan secara klasikal.</p> <p>b. Siswa mendapatkan pemahaman tentang meningkatkan semangat belajar melalui sosio drama yang dimeinkan secara berkelompok.</p> <p>2. Layanan responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>	bimbingan				
	Karir	<p>1. Siswa dapat menentukan jurusan selepas dari SMK.</p> <p>2. Siswa dapat mempertimbangkan kemampuan dengan jurusan yang diinginkan.</p>	Semua siswa mampu memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan selepas dari SMK	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Siswa mendapatkan pemahaman tentang bagaimana cara menentukan jurusan berdasarkan kepribadian dan kemampuan secara klasikal.</p> <p>2. Layanan responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
Mei	Pribadi	<p>1. Siswa memahami dan dapat mengelola emosi serta perasaannya</p> <p>2. Siswa dapat mengendalikan diri</p>	Semua siswa mampu mengelola emosi dan perasaannya baik dalam hubungan sosial di sekolah, keluarga	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Siswa mendapatkan pemahaman tentang emosi dan perasaan secara klasikal.</p> <p>2. Layanan responsif</p>	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

		sendiri dalam berbagai keadaan.	maupun masyarakat.	a. Konseling individu dengan materi pengelolaan emosi dan pengendalian diri menggunakan teknik <i>role play</i> . b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.					
	Sosial	1. Siswa dapat mengetahui kebebasan hidup yang tidak melanggar aturan 2. Siswa dapat menghargai dan menghormati hak-hak orang lain.	Semua siswa mampu menerapkan kebebasan dalam hidup yang sesuai norma dan aturan yang berlaku.	1. Layanan dasar a. Siswa mendapatkan pemahaman tentang kebebasan remaja yang sesuai dengan norma secara klasikal. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Belajar	1. Siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan guru 2. Siswa dapat mengikuti setiap materi yang disampaikan oleh guru.	Semua siswa mampu memahami dan mengikuti materi pelajaran dengan baik.	1. Layanan dasar a. Siswa mendapatkan pemahaman tentang tips mudah memahami materi pelajaran secara klasikal. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Karir	1. Siswa dapat menggambarkan masa depannya 2. Siswa dapat melihat	Semua siswa mampu menggambar dan merancang masa depan.	1. Layanan dasar a. Siswa mendapatkan pemahaman tentang perencanaan karir mereka	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

		peluang untuk karirnya di masa depan.		<p>melalui teknik <i>career mapping</i> secara klasikal.</p> <p>2. Layanan responsif</p> <ol style="list-style-type: none"> Konseling individu Konseling kelompok Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 					
Juni	Pribadi	Siswa dapat lebih teliti dan berhati-hati dalam bertindak	Semua siswa mampu bertindak teliti dan hati-hati dalam segala tugas dan aktivitas.	<p>1. Layanan dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendapatkan pemahaman secara klasikal tentang bagaimana cara untuk teliti dan hati-hati dalam bertindak. <p>2. Layanan responsif</p> <ol style="list-style-type: none"> Konseling individu Konseling kelompok Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Sosial	<ol style="list-style-type: none"> Siswa memiliki empati terhadap sesama Siswa dapat menempatkan dirinya dalam situasi apapun. 	Semua siswa mampu menunjukkan sikap empati terhadap sesama dimanapun dan kapanpun.	<p>1. Layanan dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendapatkan pemahaman secara klasikal tentang bagaimana cara untuk teliti dan hati-hati dalam bertindak. <p>2. Layanan responsif</p> <ol style="list-style-type: none"> Konseling individu dengan materi mengasah kemampuan berempati melalui teknik <i>role play</i>. Konseling kelompok 	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

				c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.					
	Belajar	1. Siswa dapat mengejar materi pelajaran yang tertinggal 2. Siswa dapat alternatif cara untuk mengejar ketertinggalan materi.	Semua siswa mampu menciptakan strategi belajar cepat yang membantu mereka mengejar materi yang tertinggal.	1. Layanan dasar a. Siswa mendapatkan pemahaman secara klasikal tentang tips belajar efektif. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Karir	Siswa dapat menentukan perguruan tinggi yang sesuai dengan minat dan kemampuannya	Semua siswa mampu untuk menentukan perguruan tinggi sesuai bidang dan keahlian masing-masing.	1. Layanan dasar a. Siswa mendapatkan pemahaman secara klasikal tentang bagaimana cara memilih perguruan tinggi sesuai minat dan kemampuan. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
Juli	PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU								

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Koordinator BK

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sudiraharjo
NIP 19640801 199903 1 017

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM. 13104241044

**PROGRAM TAHUNAN
KELAS XI JURUSAN TP
SMK N 2 YOGYAKARTA**

Tahun Ajaran 2016/2017



SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



Bulan	Bidang Bimbingan	Satandar kompetensi / tujuan yang ingin dicapai	Indikator keberhasilan	Komponen program, Strategi, Layanan dan metode pelaksanaan	Target siswa	Strategi evaluasi	Waktu pelaksanaan		Pelaksana
							Sem. Ganjil	Sem. Genap	
Agustus	Pribadi	3. Siswa dapat berlatih hidup hemat 4. Siswa dapat menggunakan uang saku dengan bijak.	Semua siswa mampu menghemat uang saku setiap harinya dan membuat skala prioritas kebutuhan.	4. Layanan dasar d. Memberikan pemahaman mengenai literasi keuangan secara klasikal. e. Melatih siswa mengelola uang dengan media <i>worksheet</i> “Aku cerdas mengelola uang”. f. mempraktikkan proses pengelolaan keuangan secara berkelompok. 5. Layanan responsif d. Konseling individu e. Konseling kelompok	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

				f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali 6. Perencanaan individual b. Membuat skala prioritas kebutuhan.					
	Sosial	3. Siswa mengetahui bagaimana cara bergaul yang positif 4. Siswa mampu mematuhi aturan dalam bergaul.	Semua siswa tidak terjerumus dalam pergaulan negatif.	3. Layanan dasar c. Memberikan pemahaman tentang bagaimana menciptakan pergaulan positif secara klasikal. d. Memberikan refleksi tentang akibat pergaulan yang negatif melalui diskusi secara berkelompok. 4. Layanan responsif d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Belajar	3. Siswa terbiasa untuk belajar dengan baik dan tekun 4. Siswa memiliki rasa tanggung jawab untuk memenuhi kewajiban belajarnya.	Semua siswa mampu bertanggungjawab untuk belajar dengan baik dan tekun.	4. Layanan dasar b. Memberikan motivasi berprestasi melalui bimbingan klasikal. 5. Layanan responsif d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

				<p>orang tua/ wali/ guru mapel.</p> <p>6. Perencanaan Individual</p> <p>b. Manajemen waktu (menepati waktu belajar yang telah ditentukan)</p>					
	Karir	<p>3. Siswa dapat mengetahui bekal yang baik dalam dunia pekerjaan</p> <p>4. Siswa mampu percaya diri dalam menyongsong dunia kerja.</p>	Semua siswa siap bekal untuk menghadapi dunia kerja.	<p>3. Layanan dasar</p> <p>b. Memberikan pemahaman tentang bekal apa saja yang perlu dipersiapkan agar cepat bekerja melalui bimbingan klasikal..</p> <p>4. Layanan responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang tua/wali/guru mapel</p>	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
September	Pribadi	<p>1. Siswa dapat hidup disiplin</p> <p>2. Siswa dapat menghargai waktu</p>	Semua siswa mampu membiasakan diri untuk disiplin dalam segala hal.	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Memberikan pemahaman tentang tips menjadi pribadi yang disiplin melalui bimbingan klasikal.</p> <p>2. Layanan responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang tua/wali/guru</p>	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

				mapel					
	Sosial	3. Siswa dapat memahami sifat apa yang harus dimiliki agar disukai orang lain. 4. Siswa dapat meminimalisir perbuatan tercela.	Semua siswa mampu bersikap baik kepada siapapun dan dapat diterima keberadaannya oleh siapapun.	4. Layanan dasar b. Memberikan motivasi tentang “Orang menyukaiku karna pribadiku” melalui bimbingan klasikal. 5. Layanan responsif d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 6. Perencanaan individual b. Membuat target prestasi untuk satu tahun ke an.	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Belajar	1. Siswa dapat membagi antara waktu belajar dengan aktivitas yang lain 2. Siswa dapat memanfaatkan waktu dengan bijak.	Semua siswa mampu mengatur waktu dengan seimbang antara belajar dengan aktivitas harian lainnya.	1. Layanan dasar a. Memberikan pemahaman tentang bagaimana membagi waktu 24 jam secara adil dan produktif melalui bimbingan klasikal. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/wali	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Karir	3. Siswa dapat menentukan pilihan	Semua siswa mampu mempertimbangkan dengan	4. Layanan dasar b. Memberikan	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

		<p>antara bekerja dan kuliah</p> <p>4. Siswa memperoleh gambaran masa depan apabila meneruskan untuk kuliah atau bekerja.</p>	<p>matang antara kuliah atau kerja, atau bahkan keduanya.</p>	<p>pemahaman mengenai gambaran dunia perkuliahan peluang kerja Teknik Mesin secara klasikal dengan melibatkan alumni.</p> <p>5. Layanan responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p> <p>6. Perencanaan individual</p> <p>b. Membuat <i>career mapping</i> sebagai pedoman siswa dalam mencapai masa depan.</p>					
Oktober	Pribadi	2. Siswa dapat mengetahui berbagai tips untuk mengurangi kebosanan	Semua siswa mampu mengurangi rasa bosan dan lebih bersemangat dalam aktivitas sehari-hari.	<p>3. Layanan dasar</p> <p>b. Memberikan pemahaman tentang tips mengurangi kebosanan melalui bimbingan klasikal.</p> <p>4. Layanan responsif</p> <p>c. Konseling individu</p> <p>d. Konseling kelompok</p>	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Sosial	2. Siswa dapat mengembangkan	Siswa mampu peka terhadap lingkungan dan peduli	3. Layanan dasar	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

		sikap peduli terhadap orang lain.	terhadap sesama.	<p>pemahaman tentang sikap peduli terhadap orang lain melalui bimbingan klasikal.</p> <p>d. Memberikan informasi mengenai tips menjadi teman yang baik dan menyenangkan melalui teknik <i>role play</i> bimbingan kelompok.</p> <p>4. Layanan responsif</p> <p>c. Konseling individu</p> <p>d. Konseling kelompok</p>					
	Belajar	2. Siswa dapat meningkatkan konsentrasi saat belajar	Siswa mampu fokus saat belajar dan mengalihkan pikiran dan hal-hal yang mengganggu konsentrasi belajar.	<p>3. Layanan dasar</p> <p>c. Memberikan pemahaman mengenai bagaimana meningkatkan konsentrasi belajar secara klasikal.</p> <p>d. Mengajak siswa menganalisis penyebab pecahnya konsentrasi melalui teknik <i>expressive drawing</i></p> <p>4. Layanan responsif</p> <p>d. Konseling individu</p>	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

				e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.					
	Karir	3. Siswa memiliki kepercayaan diri untuk dapat meraih cita-cita 4. Siswa lebih siap menyongsong masa depan.	Semua siswa percaya pada kemampuannya dan bersemangat untuk meraih cita-cita.	4. Layanan dasar b. Memberikan pemahaman mengenai kesiapan siswa menyongsong cita-cita secara klasikal. 5. Layanan responsif d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 6. Perencanaan individual b. Membuat rencana karir sekaligus biaya dan jalur yang ingin ditempuh.	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
November	Pribadi	3. Siswa dapat mengurangi rasa malas 4. Siswa dapat memunculkan semangat menjalani kehidupan	Semua siswa bersemangat dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari dimanapun dan kapanpun.	3. Layanan dasar b. Siswa mendapatkan pemahaman tentang bagaimana cara untuk mengurangi rasa malas secara klasikal. 4. Layanan responsif d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

				mapel.					
	Sosial	3. Siswa dapat menjadi pemimpin untuk dirinya sendiri dan orang lain 4. Siswa termotivasi untuk menjadi sosok pemimpin.	Semua siswa mampu memimpin dirinya sendiri dan orang lain.	3. Layanan dasar b. Siswa mendapatkan motivasi tentang kepemimpinan secara klasikal. 4. Layanan responsif d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Belajar	1. Siswa dapat memahami hak dan kewajibannya	Semua siswa mampu memahami pentingnya bermain dan belajar, serta mampu membagi waktu keduanya dengan seimbang.	1. Layanan dasar a. Memberikan pemahaman tentang perbedaan antara hak dan kewajiban siswa melalui bimbingan klasikal. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/wali/guru mapel	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Karir	3. Siswa mengetahui potensi diri. 4. Semua siswa memiliki perencanaan masa depan terhadap potensi yang dimiliki.	Semua siswa mampu menggali potensi diri dan meningkatkan potensi sesuai bidang studi yang dipelajari.	4. Layanan dasar b. Memberikan pemahaman secara klasikal bahwa perbedaan pendapat adalah hal yang wajar.	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

				<ul style="list-style-type: none"> c. Melatih siswa untuk menerima perbedaan pendapat melalui teknik debat. <p>5. Layanan responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. <p>6. Perencanaan Individual</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Membantu siswa mengenali kelebihan dan kekurangan dirinya yang menunjang pemantapan program keahlian. d. Membantu siswa menemukan potensi sesuai bakat dan minat yang dimiliki. 					
Desember	Pribadi	1. Siswa dapat mengetahui hal-hal yang dapat meningkatkan kepercayaan diri	Semua siswa mampu tampil menjadi pribadi yang percaya diri	<p>1. Layanan dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pemahaman tentang tips untuk meningkatkan kepercayaan diri melalui bimbingan klasikal. <p>2. Layanan responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individu 	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

				b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/wali/guru mapel					
	Sosial	3. Siswa dapat lebih amanah terhadap kepercayaan orang lain 4. Siswa dapat dipercaya oleh siapapun.	Semua siswa mampu menjaga amanah dan menjadi orang yang dipercaya oleh orang-orang disekitarnya.	2. Layanan dasar d. Memberikan pemahaman tentang bagaimana cara menjaga kepercayaan orang lain. e. Mengajak siswa merefleksi diri terkait seberapa baik menjaga kepercayaan melalui <i>expressive writing</i> melalui bimbingan klasikal. f. Memberikan pemahaman tentang bagaimana menjadi orang yang dipercaya dengan permainan “aku percaya padamu” secara berkelompok. 3. Layanan responsif c. Konseling individu d. Konseling kelompok	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Belajar	1. Siswa lebih bersemangat dalam menuntut ilmu	Semua siswa mampu menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah mengeluh.	4. Layanan dasar b. Memberikan pemahaman secara klasikal tentang	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

Januari		2. Siswa tidak mudah mengeluh akan tanggung jawabnya untuk belajar.		<p>bagaimana meningkatkan semangat belajar.</p> <p>5. Layanan responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Konseling individu d. Konseling kelompok e. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 					
	Karir	<p>1. Siswa memiliki kepercayaan diri untuk dapat meraih cita-cita</p> <p>2. Siswa lebih siap menyongsong masa depan.</p>	Semua siswa percaya pada kemampuannya dan bersemangat untuk meraih cita-cita.	<p>1. Layanan dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pemahaman mengenai kesiapan siswa menyongsong cita-cita secara klasikal. <p>2. Layanan responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. <p>3. Perencanaan individual</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuat rencana karir sekaligus biaya dan jalur yang ingin ditempuh. 	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Pribadi	<p>3. Siswa dapat meningkatkan daya ingat</p> <p>4. Siswa terlatih untuk</p>	Semua siswa mampu meminimalisir kebiasaan “lupa”.	<p>1. Layanan dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pemahaman secara klasikal tentang 	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

		tidak menunda pekerjaan.		bagaimana mengurangi kebiasaan “pelupa”. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok 3. Perencanaan Individual b. Siswa menyediakan buku catatan kecil sebagai media untuk mencatat segala hal yang harus dilakukan untuk meminimalisir kebiasaan “lupa”.					
	Sosial	3. Siswa sadar bahwa hidup harus saling menghargai 4. Siswa sadar bahwa penghargaan orang datang akibat dari sikap mereka sendiri.	Siswa mampu bersikap menghargai kepada siapapun.	3. Layanan dasar b. Memberikan pemahaman mengenai sikap saling menghargai secara klasikal melalui <i>worksheet</i> tentang indahnya saling menghargai. 4. Layanan responsif d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Belajar	1. Siswa dapat menikmati pelajaran	Semua siswa mampu mengatasi kebosanan dan mengikuti pelajaran dengan	4. Layanan dasar b. Memberikan motivasi agar belajar menjadi	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

Februari		yang sedang diikuti 2. Siswa dapat mengetahui penyebab kebosanan saat pelajaran	baik	menyenangkan melalui bimbingan klasikal. 5. Layanan responsif d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan guru mapel.					
	Karir	3. Siswa lebih bersemangat untuk naik kelas dan mencapai hasil maksimal 4. Siswa dapat meningkatkan kemampuan diri.	Siswa mampu naik kelas dengan prestasi yang meningkat.	1. Layanan dasar a. Memberikan motivasi tentang “aku bisa naik kelas” melalui bimbingan klasikal. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 3. Perencanaan individual b. Membuat target prestasi untuk satu tahun ke depan.	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Pribadi	1. Siswa dapat menghilangkan kebiasaan insomnia 2. Siswa mengetahui pola tidur yang baik dan sehat	Semua siswa mampu memiliki pola tidur yang sehat dan memenuhi kebutuhan tubuh.	3. Layanan dasar b. Siswa mendapatkan pemahaman tentang tips menghilangkan insomnia secara klasikal. 4. Layanan responsif d. Konseling individu e. Konseling kelompok	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

				f. Kolaborasi dengan orang tua/ wal					
	Sosial	3. Siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri saat di hadapan umum. 4. Siswa dapat bersikap wajar saat berhadapan dengan banyak orang.	Semua siswa mampu percaya diri dan saat di hadapan umum	1. Layanan dasar a. Siswa mendapatkan pemahaman tentang cara untuk meningkatkan kepercayaan diri secara klasikal. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Belajar	3. Siswa lebih bersemangat untuk belajar. 4. Siswa dapat menemukan cara belajar yang menyenangkan.	Semua siswa mampu meningkatkan semangat belajar.	3. Layanan dasar c. Siswa mendapatkan pemahaman tentang belajar yang menyenangkan secara klasikal. d. Siswa mendapatkan pemahaman tentang meningkatkan semangat belajar melalui sosio drama yang dimeinkan secara berkelompok. 4. Layanan responsif d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

				orang tua/ wali/ guru mapel.					
	Karir	Siswa dapat menentukan cita-cita dengan yakin	Semua siswa mampu menentukan cita-citanya sesuai bakat dan kemampuan	1. Layanan dasar <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendapatkan pemahaman tentangmenentukan karir berdasarkan kepribadian secara klasikal. 2. Layanan responsif <ol style="list-style-type: none"> Konseling individu Konseling kelompok Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
Maret	Pribadi	1. Siswa mengetahui penyebab ketidakjujurannya 2. Siswa dapat menekan sifat ketidakjujurannya	Semua siswa mampu jujur kepada siapapun	1. Layanan dasar <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendapatkan pemahaman tentang bagaimana melatih kejujuran secara klasikal. 2. Layanan responsif <ol style="list-style-type: none"> Konseling individu Konseling kelompok Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Sosial	Siswa dapat menerima perbedaan pendapat	Semua siswa mampu menjaga stabilitas emosi dan menjaga toleransi dalam berpendapat.	3. Layanan dasar <ol style="list-style-type: none"> Memberikan pemahaman secara klasikal bahwa 	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

				<p>perbedaan pendapat adalah hal yang wajar.</p> <p>e. Melatih siswa untuk menerima perbedaan pendapat melalui teknik debat.</p> <p>4. Layanan responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>					
	Belajar	Siswa dapat bertanggung jawab atas semua tugas	Semua siswa mampu menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu	<p>3. Layanan dasar</p> <p>d. Memberikan pemahaman tentang bagaimana menjadi orang yang bertanggung jawab secara klasikal.</p> <p>4. Layanan responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Karir	<p>3. Siswa mengetahui bakat yang dimiliki.</p> <p>4. Siswa mampu mengembangkan bakat yang dimiliki.</p>	Semua siswa mampu menggali bakat yang selama ini belum terasah secara maksimal.	<p>5. Layanan dasar</p> <p>e. Memberikan pemahaman tentang bagaimana tips untuk mengembangkan bakat secara klasikal.</p> <p>f. Mengajak siswa</p>	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

				<p>mengeksplorasi bakat dengan mengikuti ekstrakurikuler.</p> <p>g. Mengajak siswa mengenali bakat yang dimiliki melalui <i>worksheet</i>.</p> <p>5. Layanan responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>					
April	Pribadi	<p>3. Siswa memahami dan dapat mengelola emosi serta perasaannya</p> <p>4. Siswa dapat mengendalikan diri sendiri dalam berbagai keadaan.</p>	Semua siswa mampu mengelola emosi dan perasaannya baik dalam hubungan sosial di sekolah, keluarga maupun masyarakat.	<p>3. Layanan dasar</p> <p>b. Siswa mendapatkan pemahaman tentang emosi dan perasaan secara klasikal.</p> <p>4. Layanan responsif</p> <p>d. Konseling individu dengan materi pengelolaan emosi dan pengendalian diri menggunakan teknik <i>role play</i>.</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Sosial	1. Siswa dapat mengatur	Semua siswa mampu	<p>3. Layanan dasar</p> <p>b. Memberikan</p>	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

		cara berkomunikasi dan gaya bercandanya.	membangun hubungan harmonis dengan teman-temannya.	<p>pemahaman tentang tips membangun pertemanan yang harmonis melalui bimbingan klasikal.</p> <p>4. Layanan responsif</p> <p>c. Konseling individu</p> <p>d. Konseling kelompok</p> <p>e. Kolaborasi dengan wali kelas.</p>					
	Belajar	<p>4. Siswa mampu belajar dengan efektif.</p> <p>5. Siswa mampu mengetahui kelemahan dan kelebihan dirinya saat belajar.</p> <p>6. Siswa mampu meningkatkan prestasi belajarnya.</p>	Semua siswa mampu belajar dengan gayabelajar yang sesuai.	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Memberikan pemahaman tentang macam-macam gaya belajar melalui bimbingan klasikal.</p> <p>2. Layanan responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p>	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Karir	1. Siswa mengetahui langkah yang harus dilakukan untuk mencapai cita-cita	Semua siswa mampu menentukan sikap dan menyusun strategi untuk meraih cita-cita	<p>3. Layanan dasar</p> <p>d. Memberikan pemahaman mengenai asyiknya belajar kelompok secara klasikal.</p> <p>4. Layanan responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru</p>	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

				mapel.					
Mei	Pribadi	1. Siswa lebih meningkatkan kepercayaan kepada orang lain 2. Siswa dapat menjalin hubungan sosial yang harmonis	Semua siswa mampu untuk cerdas dalam mempercayai orang lain.	1. Layanan dasar a. Memberikan pemahaman tentang bagaimana mempercayai orang lain secara klasikal. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Sosial	1. Siswa dapat membangun komunikasi yang baik dengan teman-temannya. 2. Siswa dapat berbaaur dengan teman-temannya.	Semua siswa mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan komunikasi yang efektif.	1. Layanan dasar a. Memberikan pemahaman tentang komunikasi efektif secara klasikal. b. Mengajak siswa untuk memainkan sosiodrama secara berkelompok yang mengangkat topik “menghindari kesalahpahaman”. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/wali kelas	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Belajar	3. Siswa dapat membentuk kelompok belajar	Semua siswa memiliki kelompok belajar guna menunjang pemahaman	1. Layanan dasar a. Memberikan pemahaman mengenai	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

Jenis		4. Siswa lebih mudah dalam belajar.	materi pelajaran.	asyiknya belajar kelompok secara klasikal. b. Mengajak siswa membentuk kelompok belajar dengan teknik <i>jigsaw</i> . c. Mengajak siswa membuat jadwal belajar kelompok. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.					
	Karir	3. Siswa dapat menentukan jurusan selepas dari SMK. 4. Siswa dapat mempertimbangkan kemampuan dengan jurusan yang diinginkan.	Semua siswa mampu memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan selepas dari SMK	3. Layanan dasar b. Siswa mendapatkan pemahaman tentang bagaimana cara menentukan jurusan berdasarkan kepribadian dan kemampuan secara klasikal. 4. Layanan responsif d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Pribadi	1. Siswa dapat	Semua siswa	1. Layanan dasar	Siswa	Wawancara		v	Guru BK

		<p>menanamkan keyakinan dalam diri sendiri</p> <p>2. Siswa dapat mempercayai kemampuan diri sendiri.</p>	<p>mampumembuat keputusan dengan cerdas dan cepat.</p>	<p>a. Siswa mendapatkan pemahaman tentang bagaimana cara meyakinkan diri sendiri dan percaya pada kemampuan diri sendiri secara klasikal.</p> <p>2. Layanan responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p> <p>3. Perencanaan individual</p> <p>a. Siswa membiasakan diri untuk cepat dalam berpikir dan menentukan pilihan.</p>	bimbingan				
	Sosial	<p>Siswa dapat mengetahui waktu yang tepat untuk bermain</p>	<p>Semua siswa mampu mengatur dirinya sendiri untuk mematuhi jam malam pelajar.</p>	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Siswa mendapatkan pemahaman tentang jam malam pelajar secara klasikal.</p> <p>2. Layanan responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang tua.</p>	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

	Belajar	Siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya	Semua siswa mampu belajar dengan kesadaran sendiri.	1. Layanan dasar <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mendapatkan pemahaman tentang bagaimana cara menumbuhkan motivasi belajar secara klasikal. 2. Layanan responsif <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok dengan topik meningkatkan motivasi belajar. c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Karir	1. Siswa dapat merencanakan cita-citanya 2. Siswa dapat serius pada pilihan bidang yang sesuai kemampuan dan bakatnya.	Semua siswa mampu merencanakan cita-citanya dan mantap untuk serius pada bidang yang dikehendaki serta sesuai kemampuan.	1. Layanan dasar <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mendapatkan merancang karirnya melalui <i>career mapping</i> secara klasikal. 2. Layanan responsif <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
Juli	PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU								

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Koordinator BK

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sudiraharjo
NIP 19640801 199903 1 017

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM. 13104241044

PROGRAM TAHUNAN
KELAS XII JURUSAN TP
SMK N 2 YOGYAKARTA
Tahun Ajaran 2016/2017

Bulan	Bidang Bimbingan	Satandar kompetensi / tujuan yang ingin dicapai	Indikator keberhasilan	Komponen program, Strategi, Layanan dan metode pelaksanaan	Target siswa	Strategi evaluasi	Waktu pelaksanaan		Pelaksana
							Sem. Ganjil	Sem. Genap	
Agustus	Pribadi	2. Siswa lebih rajin dalam bekerja.	Siswa mampu bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.	4. Layanan dasar c. Memberikan pemahaman mengenai tips untuk rajin dalam bekerja secara klasikal. d. Mengajak siswa mengatur kembali waktu untuk melakukan aktivitas. 5. Layanan responsif d. Konseling individu	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

				e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 6. Perencanaan Individual b. Membuat <i>time schedule</i> sebagai pedoman untuk melakukan aktivitas.					
	Sosial	3. Siswa dapat mengembangkan sikap peduli terhadap orang lain.	Siswa mampu peka terhadap lingkungan dan peduli terhadap sesama.	5. Layanan dasar e. Memberikan pemahaman tentang sikap peduli terhadap orang lain melalui bimbingan klasikal. f. Memberikan informasi mengenai tips menjadi teman yang baik dan menyenangkan melalui teknik <i>role play</i> bimbingan kelompok. 6. Layanan responsif	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

				e. Konseling individu f. Konseling kelompok					
	Belajar	7. Siswa mampu belajar dengan efektif. 8. Siswa mampu mengetahui kelemahan dan kelebihan dirinya saat belajar. 9. Siswa mampu meningkatkan prestasi belajarnya.	Semua siswa mampu belajar dengan gaya belajar yang sesuai.	5. Layanan dasar c. Memberikan pemahaman tentang macam-macam gaya belajar melalui bimbingan klasikal. 6. Layanan responsif f. Konseling individu g. Konseling kelompok	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Karir	4. Siswa dapat memperoleh gambaran ketika memilih kuliah sambil bekerja. 5. Siswa dapat mengambil keputusan karirnya dengan tepat. 6. Siswa dapat	Semua siswa mampu mengambil keputusan untuk pilihan karirnya, antara kuliah, bekerja ataupun keduanya.	4. Layanan dasar b. Siswa mendapatkan gambaran dan wawasan tentang dunia kuliah, kerja, dan kuliah sambil bekerja secara klasikal. 5. Layanan responsif d. Konseling individu e. Konseling kelompok	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

		mempertimbangkan keuntungan maupun resiko dari keputusannya.		f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 6. Perencanaan individual b. Siswa membuat rancangan masa epannya ketika harus memilih kuliah sambil bekerja.					
September	Pribadi	5. Siswa memahami dan dapat mengelola suasana hatinya yang mudah berubah 6. Siswa dapat mengendalikan diriya sendiri dalam berbagai keadaan.	Semua siswa mampu mengontrol dirinya dan mampu menentukan sikap yang baik dalam menyikapi suasana hati yang mudah berubah.	5. Layanan dasar c. Siswa mendapatkan pemahaman tentang kontrol diri secaraklasikal. 6. Layanan responsif g. Konseling individu dengan materi h. Konseling kelompok	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Sosial	5. Siswa mengetahui bagaimana cara	Semua siswa tidak terjerumus dalam pergaulan	5. Layanan dasar e. Memberikan	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

		<p>bergaul yang positif</p> <p>6. Siswa mampu mematuhi aturan dalam bergaul.</p>	negatif.	<p>pemahaman tentang bagaimana menciptakan pergaulan positif secara klasikal.</p> <p>f. Memberikan refleksi tentang akibat pergaulan yang negatif melalui diskusi secara berkelompok.</p> <p>6. Layanan responsif</p> <p>g. Konseling individu</p> <p>h. Konseling kelompok</p> <p>i. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>					
	Belajar	<p>5. Siswa terbiasa untuk belajar dengan baik dan tekun</p> <p>6. Siswa memiliki rasa tanggung jawab untuk memenuhi kewajiban</p>	Semua siswa mampu bertanggungjawab untuk belajar dengan baik dan tekun.	<p>7. Layanan dasar</p> <p>c. Memberikan motivasi berprestasi melalui bimbingan klasikal.</p> <p>8. Layanan responsif</p> <p>g. Konseling individu</p>	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

		belajarnya.		h. Konseling kelompok i. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 9. Perencanaan Individual c. Manajemen waktu (menepati waktu belajar yang telah ditentukan)					
	Karir	5. Siswa dapat menentukan jurusan selepas dari SMK. 6. Siswa dapat mempertimbangkan kemampuan dengan jurusan yang diinginkan.	Semua siswa mampu memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan selepas dari SMK	5. Layanan dasar c. Siswa mendapatkan pemahaman tentang bagaimana cara menentukan jurusan berdasarkan kepribadian dan kemampuan secara klasikal. 6. Layanan responsif g. Konseling individu h. Konseling kelompok i. Kolaborasi dengan	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

				orang tua/ wali/ guru mapel.					
Oktober	Pribadi	3. Siswa dapat hidup disiplin 4. Siswa dapat menghargai waktu	Semua siswa mampu membiasakan diri untuk disiplin dalam segala hal.	3. Layanan dasar b. Memberikan pemahaman tentang tips menjadi pribadi yang disiplin melalui bimbingan klasikal. 4. Layanan responsif d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang tua/wali/guru mapel	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Sosial	5. Siswa dapat lebih amanah terhadap kepercayaan orang lain 6. Siswa dapat dipercaya oleh siapapun.	Semua siswa mampu menjaga amanah dan menjadi orang yang dipercaya oleh orang-orang disekitarnya.	4. Layanan dasar g. Memberikan pemahaman tentang bagaimana cara menjaga kepercayaan orang lain. h. Mengajak siswa	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

				<p>merefleksi diri terkait seberapa baik menjaga kepercayaan melalui <i>expressive writing</i> melalui bimbingan klasikal.</p> <p>i. Memberikan pemahaman tentang bagaimana menjadi orang yang dipercaya dengan permainan “aku percaya padamu” secara berkelompok.</p> <p>4. Layanan responsif</p> <p>e. Konseling individu</p> <p>f. Konseling kelompok</p>					
	Belajar	Siswa lebih teratur dalam mengerjakan PR	Semua siswa mampu mengerjakan PR dengan teratur.	<p>4. Layanan dasar</p> <p>b. Siswa diberikan pemahaman tentang bagaimana cara mengatur waktu dengan</p>	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

				<p>baik secara klasikal.</p> <p>5. Layanan responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p> <p>6. Perencanaan individual</p> <p>b. Siswa membuat jadwal untuk mengerjakan PR setiap harinya.</p>					
	Karir	<p>5. Siswa memiliki kepercayaan diri untuk dapat meraih cita-cita</p> <p>6. Siswa lebih siap menyongsong masa depan.</p>	Semua siswa percaya pada kemampuannya dan bersemangat untuk meraih cita-cita.	<p>7. Layanan dasar</p> <p>c. Memberikan pemahaman mengenai kesiapan siswa menyongsong cita-cita secara klasikal.</p> <p>8. Layanan responsif</p> <p>g. Konseling individu</p> <p>h. Konseling kelompok</p> <p>i. Kolaborasi dengan</p>	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

				<p>orang tua/ wali/ guru mapel.</p> <p>9. Perencanaan individual</p> <p>c. Membuat rencana karir sekaligus biaya dan jalur yang ingin ditempuh.</p>					
November	Pribadi	<p>3. Siswa dapat memupuk keyakinan atas pilihan yang akan diambil dengan segala resikonya.</p> <p>4. Siswa secara sadar mampu mempertanggungjawabkan segala pilihannya.</p>	Semua siswa mampu menentukan pilihan secara bijak dengan mempertimbangkan segala resiko.	<p>3. Layanan dasar</p> <p>b. Memberikan pemahaman tentang resolusi konflik melalui bimbingan klasikal.</p> <p>4. Layanan responsif</p> <p>e. Konseling individu</p> <p>f. Konseling kelompok</p> <p>g. Kolaborasi dengan</p> <p>h. orang tua/ wali/ guru mapel.</p>	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Sosial	Siswa dapat bersikap sesuai aturan yang ada seiring banyaknya	Semua siswa mampu menyeleksi mana budaya yang baik dan yang buruk	<p>3. Layanan dasar</p> <p>b. Memberikan pemahaman secara</p>	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

		pengaruh negatif dari lingkungan.	serta dapat bersikap bijak terhadap perubahan budaya pergaulan remaja masa kini.	<p>klasikal tentang bagaimana menjadi remaja yang cerdas menyikapi perubahan budaya remaja di Indonesia.</p> <p>4. Layanan responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>					
	Belajar	Siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya	Semua siswa mampu belajar dengan kesadaran sendiri.	<p>3. Layanan dasar</p> <p>b. Siswa mendapatkan pemahaman tentang bagaimana cara menumbuhkan motivasi belajar secara klasikal.</p> <p>4. Layanan responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok dengan topik</p>	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

				<p>meningkatkan motivasi belajar.</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>					
	Karir	2. Siswa mengetahui langkah yang harus dilakukan untuk mencapai cita-cita	Semua siswa mampu menentukan sikap dan menyusun strategi untuk meraih cita-cita	<p>5. Layanan dasar</p> <p>e. Memberikan pemahaman mengenai asyiknya belajar kelompok secara klasikal.</p> <p>6. Layanan responsif</p> <p>g. Konseling individu</p> <p>h. Konseling kelompok</p> <p>i. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
Desember	Pribadi	<p>5. Siswa dapat mengurangi rasa malas</p> <p>6. Siswa dapat</p>	Semua siswa bersemangat dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari dimanapun dan kapanpun.	<p>5. Layanan dasar</p> <p>c. Siswa mendapatkan pemahaman tentang bagaimana cara untuk</p>	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

		memunculkan semangat menjalani kehidupan		<p>mengurangi rasa malas secara klasikal.</p> <p>6. Layanan responsif</p> <p>g. Konseling individu</p> <p>h. Konseling kelompok</p> <p>i. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>					
	Sosial	<p>5. Siswa dapat memahami sifat apa yang harus dimiliki agar disukai orang lain.</p> <p>6. Siswa dapat meminimalisir perbuatan tercela.</p>	Semua siswa mampu bersikap baik kepada siapapun dan dapat diterima keberadaannya oleh siapapun.	<p>7. Layanan dasar</p> <p>c. Memberikan motivasi tentang “Orang menyukaiku karna pribadiku” melalui bimbingan klasikal.</p> <p>8. Layanan responsif</p> <p>g. Konseling individu</p> <p>h. Konseling kelompok</p> <p>i. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p> <p>9. Perencanaan individual</p>	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

				c. Membuat target prestasi untuk satu tahun ke an.					
	Belajar	Siswa dapat konsisten dalam belajar	Semua siswa mampu belajar dengan kesadaran sendiri serta memiliki kebiasaan belajar yang baik dan konsisten.	1. Layanan dasar a. Memberikan pemahaman secara klasikal tentang tips untuk menjaga konsistensi dalam belajar. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Karir	5. Siswa dapat menentukan pilihan antara bekerja dan kuliah 6. Siswa memperoleh gambaran masa depan	Semua siswa mampu mempertimbangkan dengan matang antara kuliah atau kerja, atau bahkan keduanya.	7. Layanan dasar c. Memberikan pemahaman mengenai gambaran dunia perkuliahan peluang kerja Teknik Mesin	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

		apabila meneruskan untuk kuliah atau bekerja.		<p>secara klasikal dengan melibatkan alumni.</p> <p>8. Layanan responsif</p> <p>g. Konseling individu</p> <p>h. Konseling kelompok</p> <p>i. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p> <p>9. Perencanaan individual</p> <p>c. Membuat <i>career mapping</i> sebagai pedoman siswa dalam mencapai masa depan.</p>					
Januari	Pribadi	3. Siswa dapat mengetahui berbagai tips untuk mengurangi kebosanan	Semua siswa mampu mengurangi rasa bosan dan lebih bersemangat dalam aktivitas sehari-hari.	<p>5. Layanan dasar</p> <p>c. Memberikan pemahaman tentang tips mengurangi kebosanan melalui bimbingan klasikal..</p> <p>6. Layanan responsif</p> <p>e. Konseling individu</p>	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

				f. Konseling kelompok					
	Sosial	2. Siswa dapat mengatur cara berkomunikasi dan gaya bercandanya.	Semua siswa mampu membangun hubungan harmonis dengan teman-temannya.	1. Layanan dasar d. Memberikan pemahaman tentang tips membangun pertemanan yang harmonis melalui bimbingan klasikal. 2. Layanan responsif h. Konseling individu i. Konseling kelompok j. Kolaborasi dengan wali kelas.	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Belajar	Siswa dapat menciptakan mood yang baik untuk membangun kebiasaan belajar teratur.	Semua siswa mampu menciptakan mood yang baik sehingga belajar terasa menyenangkan.	3. Layanan dasar b. Siswa mendapatkan pemahaman secara klasikal tentang bagaimana menciptakan mood yang baik sehingga belajar terasa	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK

1				<p>menyenangkan.</p> <p>4. Layanan responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang tua</p>					
	Karir	Siswa dapat menentukan perguruan tinggi yang sesuai dengan minat dan kemampuannya	Semua siswa mampu untuk menentukan perguruan tinggi sesuai bidang dan keahlian masing-masing.	<p>1. Layanan dasar</p> <p>c. Siswa mendapatkan pemahaman secara klasikal tentang bagaimana cara memilih perguruan tinggi sesuai minat dan kemampuan.</p> <p>2. Layanan responsif</p> <p>g. Konseling individu</p> <p>h. Konseling kelompok</p> <p>i. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>	Siswa bimbingan	Wawancara	v		Guru BK
	Pribadi	2. Siswa dapat lebih	Semua siswa mampu teliti	1. Layanan dasar	Siswa	Wawancara		v	Guru BK

		teliti dalam berbagai hal.	dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari.	b. Memberikan pemahaman tentang “Tips Menjadi Lebih Teliti” melalui bimbingan klasikal. 5. Layanan responsif c. Konseling individu d. Konseling kelompok	bimbingan				
	Sosial	1. Siswa dapat lebih amanah terhadap kepercayaan orang lain 2. Siswa dapat dipercaya oleh siapapun.	Semua siswa mampu menjaga amanah dan menjadi orang yang dipercaya oleh orang-orang disekitarnya.	1. Layanan dasar a. Memberikan pemahaman tentang bagaimana cara menjaga kepercayaan orang lain. b. Mengajak siswa merefleksi diri terkait seberapa baik menjaga kepercayaan melalui <i>expressive writing</i> melalui bimbingan klasikal.	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

				c. Memberikan pemahaman tentang bagaimana menjadi orang yang dipercaya dengan permainan “aku percaya padamu” secara berkelompok. 2. Layanan responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok					
	Belajar	Siswa merasa siap untuk mengikuti ulangan ataupun ujian kapanpun.	Semua siswa siap mengikuti ujian dan ulangan kapanpun dengan jujur.	5. Layanan dasar c. Memberikan pemahaman tentang Tips siap ujian dan ulangan melalui bimbingan klasikal. 6. Layanan responsif g. Konseling individu h. Konseling kelompok i. Kolaborasi dengan orang tua/wali/guru	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

				mapel					
	Karir	5. Siswa dapat mengetahui bekal yang baik dalam dunia pekerjaan 6. Siswa mampu percaya diri dalam menyongsong dunia kerja.	Semua siswa siap bekal untuk menghadapi dunia kerja.	7. Layanan dasar d. Memberikan pemahaman tentang bekal apa saja yang perlu dipersiapkan agar cepat bekerja melalui bimbingan klasikal.. 8. Layanan responsif j. Konseling individu k. Konseling kelompok l. Kolaborasi dengan orang tua/wali/guru mapel	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
Maret	Pribadi	5. Siswa dapat meningkatkan daya ingat 6. Siswa terlatih untuk tidak menunda pekerjaan.	Semua siswa mampu meminimalisir kebiasaan “lupa”.	4. Layanan dasar b. Memberikan pemahaman secara klasikal tentang bagaimana mengurangi kebiasaan “pelupa”. 5. Layanan responsif	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

				c. Konseling individu d. Konseling kelompok 6. Perencanaan Individual c. Siswa menyediakan buku catatan kecil sebagai media untuk mencatat segala hal yang harus dilakukan untuk meminimalisir kebiasaan “lupa”.					
	Sosial	Siswa dapat menerima perbedaan pendapat	Semua siswa mampu menjaga stabilitas emosi dan menjaga toleransi dalam berpendapat.	5. Layanan dasar f. Memberikan pemahaman secara klasikal bahwa perbedaan pendapat adalah hal yang wajar. g. Melatih siswa untuk menerima perbedaan pendapat melalui teknik debat. 6. Layanan responsif	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

				g. Konseling individu h. Konseling kelompok i. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.					
	Belajar	2. Siswa dapat memahami hak dan kewajibannya	Semua siswa mampu memahami pentingnya bermain dan belajar, serta mampu membagi waktu keduanya dengan seimbang.	3. Layanan dasar b. Memberikan pemahaman tentang perbedaan antara hak dan kewajiban siswa melalui bimbingan klasikal. 4. Layanan responsif d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang tua/wali/guru mapel	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Karir	Siswa dapat memperoleh wawasan tentang karir masa	Semua siswa mampu mendapatkan informasi tentang dunia kerja dan	3. Layanan dasar b. Memberikan informasi informasi tentang dunia	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

		depan.	kuliah.	<p>kerja dan kuliah melalui bimbingan klasikal.</p> <p>4. Layanan responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang tua/wali/guru mapel</p>					
April	Pribadi	2. Siswa dapat mengetahui hal-hal yang dapat meningkatkan kepercayaan diri	Semua siswa mampu tampil menjadi pribadi yang percaya diri	<p>5. Layanan dasar</p> <p>c. Memberikan pemahaman tentang tips untuk meningkatkan kepercayaan diri melalui bimbingan klasikal.</p> <p>6. Layanan responsif</p> <p>g. Konseling individu</p> <p>h. Konseling kelompok</p> <p>i. Kolaborasi dengan</p>	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

				orang tua/wali/guru mapel					
	Sosial	5. Siswa sadar bahwa hidup harus saling menghargai 6. Siswa sadar bahwa penghargaan orang datang akibat dari sikap mereka sendiri.	Siswa mampu bersikap menghargai kepada siapapun.	5. Layanan dasar c. Memberikan pemahaman mengenai sikap saling menghargai secara klasikal melalui <i>worksheet</i> tentang indahnya saling menghargai. 6. Layanan responsif g. Konseling individu h. Konseling kelompok i. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Belajar	5. Siswa lebih bersemangat untuk belajar. 6. Siswa dapat	Semua siswa mampu meningkatkan semangat belajar.	5. Layanan dasar e. Siswa mendapatkan pemahaman tentang belajar yang	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

		menemukan cara belajar yang menyenangkan.		<p>menyenangkan secara klasikal.</p> <p>f. Siswa mendapatkan pemahaman tentang meningkatkan semangat belajar melalui sosio drama yang dimeinkan secara berkelompok.</p> <p>6. Layanan responsif</p> <p>g. Konseling individu</p> <p>h. Konseling kelompok</p> <p>i. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>					
	Karir	<p>5. Siswa mengetahui potensi diri.</p> <p>6. Semua siswa memiliki perencanaan masa depan terhadap potensi yang dimiliki.</p>	Semua siswa mampu menggali potensi diri dan meningkatkan potensi sesuai bidang studi yang dipelajari.	<p>7. Layanan dasar</p> <p>c. Memberikan pemahaman secara klasikal tentang bagaimana mengetahui potensi diri.</p>	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

				<p>8. Layanan responsif</p> <p>g. Konseling individu</p> <p>h. Konseling kelompok</p> <p>i. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p> <p>9. Perencanaan Individual</p> <p>e. Membantu siswa mengenali kelebihan dan kekurangan dirinya yang menunjang pemantapan program keahlian.</p> <p>f. Membantu siswa menemukan potensi sesuai bakat dan minat yang dimiliki.</p>					
Mei	Pribadi	Siswa dapat cerdas dalam mengatur waktu	Semua siswa mampu manajemen waktu dengan baik dan disiplin dalam melakukan apapun.	<p>5. Layanan dasar</p> <p>c. Siswa mendapatkan pemahaman tentang bagaimana menjadi</p>	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

				<p>pribadi yang disiplin secara klasikal.</p> <p>6. Layanan responsif</p> <p>g. Konseling individu</p> <p>h. Konseling kelompok</p> <p>i. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>					
	Sosial	<p>5. Siswa dapat menjadi pemimpin untuk dirinya sendiri dan orang lain</p> <p>6. Siswa termotivasi untuk menjadi sosok pemimpin.</p>	Semua siswa mampu memimpin dirinya sendiri dan orang lain.	<p>7. Layanan dasar</p> <p>d. Siswa mendapatkan motivasi tentang kepemimpinan secara klasikal.</p> <p>8. Layanan responsif</p> <p>j. Konseling individu</p> <p>k. Konseling kelompok</p> <p>l. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Belajar	1. Siswa lebih bersemangat untuk	Semua siswa mampu meningkatkan semangat	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Siswa mendapatkan</p>	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

		<p>belajar.</p> <p>2. Siswa dapat menemukan cara belajar yang menyenangkan.</p>	<p>belajar.</p>	<p>pemahaman tentang belajar yang menyenangkan secara klasikal.</p> <p>b. Siswa mendapatkan pemahaman tentang meningkatkan semangat belajar melalui sosio drama yang dimeinkan secara berkelompok.</p> <p>2. Layanan responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>					
	Karir	<p>6. Siswa mengetahui bakat yang dimiliki.</p> <p>7. Siswa mampu mengembangkan</p>	<p>Semua siswa mampu menggali bakat yang selama ini belum terasah secara maksimal.</p>	<p>6. Layanan dasar</p> <p>h. Memberikan pemahaman tentang bagaimana tips untuk</p>	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

		bakat yang dimiliki.		<p>mengembangkan bakat secara klasikal.</p> <p>i. Mengajak siswa mengeksplorasi bakat dengan mengikuti ekstrakurikuler.</p> <p>j. Mengajak siswa mengenali bakat yang dimiliki melalui <i>worksheet</i>.</p> <p>7. Layanan responsif</p> <p>g. Konseling individu</p> <p>h. Konseling kelompok</p> <p>i. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>					
Juni	Pribadi	Siswa dapat bersemangat dalam melakukan aktivitas sehari-hari.	Semua siswa mampu melaksanakan berbagai tugas dengan sungguh-sungguh.	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Memberikan pemahaman tentang bagaimana tips untuk menjaga semangat</p>	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

				<p>dalam aktivitas sehari-hari.</p> <p>2. Layanan responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>					
	Sosial	<p>3. Siswa dapat mengetahui kebebasan hidup yang tidak melanggar aturan</p> <p>4. Siswa dapat menghargai dan menghormati hak-hak orang lain.</p>	Semua siswa mampu menerapkan kebebasan dalam hidup yang sesuai norma dan aturan yang berlaku.	<p>3. Layanan dasar</p> <p>b. Siswa mendapatkan pemahaman tentang kebebasan remaja yang sesuai dengan norma secara klasikal.</p> <p>4. Layanan responsif</p> <p>g. Konseling individu</p> <p>h. Konseling kelompok</p> <p>i. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.</p>	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK
	Belajar	5. Siswa dapat	Semua siswa memiliki	7. Layanan dasar	Siswa	Wawancara		v	Guru BK

		membentuk kelompok belajar 6. Siswa lebih mudah dalam belajar.	kelompok belajar guna menunjang pemahaman materi pelajaran.	f. Memberikan pemahaman mengenai asyiknya belajar kelompok secara klasikal. g. Mengajak siswa membentuk kelompok belajar dengan teknik <i>jigsaw</i> . h. Mengajak siswa membuat jadwal belajar kelompok. 8. Layanan responsif j. Konseling individu k. Konseling kelompok l. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel.	bimbingan				
	Karir	3. Siswa memiliki kepercayaan diri untuk dapat meraih	Semua siswa percaya pada kemampuannya dan bersemangat untuk meraih	4. Layanan dasar b. Memberikan pemahaman mengenai	Siswa bimbingan	Wawancara		v	Guru BK

		cita-cita 4. Siswa lebih siap menyongsong masa depan.	cita-cita.	kesiapan siswa menyongsong cita-cita secara klasikal. 5. Layanan responsif d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang tua/ wali/ guru mapel. 6. Perencanaan individual b. Membuat rencana karir sekaligus biaya dan jalur yang ingin ditempuh.					
Juli	PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU								

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Koordinator BK

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sudiraharjo
NIP 19640801 199903 1 017

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM. 13104241044

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2016

1. Materi/Topik Bahasan : Belajar dengan benar dan teratur
2. Bidang Bimbingan : Belajar
3. Tujuan Umum : Siswa dapat memahami cara belajar yang benar dan teratur serta mampu membuat kelompok belajar.
4. Tujuan Khusus : Diharapkan siswa dapat mengetahui tips-tips belajar teratur, merencanakan waktu belajarnya serta membentuk kelompok belajar mata pelajaran yang dianggap sulit.
5. Fungsi Layanan : Pemahaman
6. Sasaran Layanan : Siswa kelas X TP
7. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
8. Waktu Penyelenggaraan : 2 x 45 menit
9. Pihak Terkait : Guru BK/ konselor dan siswa
10. Metode/Teknik : Diskusi, time schedule
11. Media/Alat : kertas HVS
12. Pokok-pokok Materi :- Tips belajar teratur
- Membentuk kelompok belajar

13. Uraian Kegiatan

Tahap	Uraian Kegiatan
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan meminta perwakilan siswa memimpin do'a.2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.3. Guru membangun hubungan baik dengan siswa melalui ice breaking untuk memancing perhatian siswa.4. Guru menyampaikan tujuan layanan.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengadakan tanya jawab tentang waktu belajar siswa sehari-hari.2. Guru menyampaikan materi tips belajar yang baik dan teratur.3. Guru meminta siswa untuk mencermati kebiasaan waktu belajarnya dengan menuliskan jadwal kegiatannya sehari-hari.4. Guru mengajak siswa untuk dapat belajar secara mandiri dan teratur.5. Guru mengajak siswa membentuk kelompok belajar.6. Guru meminta siswa membuat deskripsi kegiatan belajarnya yang ditandatangani oleh diri mereka sendiri serta orang tua dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menanyakan bagaimana komitmen siswa untuk



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	<p>belajar dengan teratur.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang manfaat dari layanan.3. Guru memberikan kesimpulan dari materi “Belajar dengan baik dan teratur” dan meminta siswa mengumpulkan deskripsi kegiatan belajar masing-masing di pertemuan satu minggu ke depan.4. Guru menutup layanan, meminta perwakilan siswa untuk memimpin do’a dan mengucapkan salam.
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Rencana Evaluasi:

1. Evaluasi Proses : - Pemahaman siswa terhadap materi dan instruksi yang disampaikan guru.
 - Antusiasme siswa dalam mengikuti layanan.
 - Keseriusan siswa dalam membuat komitmen waktu belajar.
 - Kebermaknaan kegiatan yang dapat diambil oleh siswa.
2. Evaluasi Hasil : - Pemahaman siswa terhadap manajemen waktu belajar.

Tindak lanjut : Layanan konseling individual atau kelompok jika ada siswa yang memiliki masalah atau hambatan dalam mengatur waktu belajar.

Sumber :
_____. 2012. *Trik Sukses Belajar* [online] tersedia:
<http://edukasi.kompas.com/read/2012/07/25/08272720/10> (11/08/2016)

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Guru Bk

Mahasiswa PPL

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM. 13104241044



Lampiran Materi

“Belajar dengan Benar dan Teratur”

1. Jangan pernah menumpuk pelajaran dalam satu sesi

Siswa yang berhasil dalam belajar biasanya memiliki periode waktu atau jadwal belajar yang lebih singkat dan efektif. Mereka tidak pernah mencoba belajar dengan "system kebut semalam." Jika Anda ingin menjadi siswa yang sukses, maka Anda perlu belajar dengan konsisten. Anda juga harus memiliki waktu yang teratur, meski pun sesi belajar yang lebih pendek.

2. Rencanakan waktu belajar

Siswa yang sukses memiliki jadwal belajar yang spesifik. Mereka akan menyelesaikan tugas studi mereka dan tetap konsisten dengan jadwal yang mereka tulis. Siswa yang belajar dengan cara sporadic dan main-main tidak akan mudah berhasil dibandingkan siswa yang memiliki jadwal belajar.

3. Belajar di waktu yang sama

Selain perencanaan, belajar dengan rutin juga dapat memberikan efek positif dalam diri Anda. Ketika Anda belajar pada saat yang sama setiap hari, hal itu akan menjadi kebiasaan dalam hidup Anda, sehingga secara mental dan emosional lebih siap untuk belajar dan setiap sesi belajar akan menjadi lebih produktif.

4. Belajar dengan memiliki tujuan

Belajar tanpa arah dan tujuan tidak akan pernah efektif. Anda harus tahu persis apa yang menjadi tujuan Anda dalam belajar. Sebelum belajar, tentukanlah target apa yang harus Anda capai dalam sesi tersebut. Misalnya, menghafal 30 kosa kata bahasa Spanyol dalam satu sesi belajar.

5. Jangan pernah menunda waktu belajar yang sudah direncanakan

Sangat mudah bagi Anda untuk menunda sesi belajar yang sudah ditentukan. Apalagi, jika Anda kurang berminat pada pelajaran tersebut. Siswa yang ingin berhasil tidak boleh menunda waktu belajar. Jika Anda menunda jadwal belajar, seterusnya Anda akan menjadi kurang efektif dalam menerima materi pelajaran

6. Pastikan tidak ada gangguan dalam belajar

Ketika Anda terganggu saat belajar, Anda akan kehilangan dan memecahkan konsentrasi belajar. Untuk itu, sebelum Anda mulai belajar, temukanlah tempat di mana Anda tidak akan terganggu.

7. Tinjau kembali catatan sekolah dan bahan-bahan kelas Anda selama akhir pekan

Siswa yang berhasil meninjau kembali apa yang telah mereka kerjakan selama seminggu pada akhir pekan, akan membantu mereka untuk merumuskan jadwal selanjutnya secara lebih efektif.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2016

14. Materi/TopikBahasan : Menengalmacam-macamgayabelajar
15. BidangBimbingan : Belajar
16. Tujuan Umum : Siswa dapat mengenal dan memahami
macam-macam
gaya belajar.
17. Tujuan Khusus : Diharapkan siswa dapat mengetahui
pengertian dankarakteristikdari setiap gaya
belajar, mengetahuibelajar yang sesuai
dengan
diri mereka masing masingdan
menumbuhkan
semangat belajar mandiri.
18. FungsiLayanan : Pemahaman dan kuratif
19. SasaranLayanan : Siswa kelas X TP
20. TempatPenyelenggaraan : Ruangkelas
21. WaktuPenyelenggaraan :2 x 45 menit
22. Pihak Terkait : Guru BK/ konselordansiswa
23. Metode/Teknik : Diskusi, memo dan kolase
24. Media/Alat : Lembar memo, kolase “Mengenal Gaya
Gelajar”
25. Pokok-pokokMateri : - Pengertiangayabelajar
- Macam-macamgayabelajar
- Karakteristiksetiapgayabelajar
26. UraianKegiatan

Tahap	UraianKegiatan
Pembukaan	5. Guru mengucapkan salam dan memintaperwakilan siswamemimpindo’a. 6. Guru menanyakan kabarsiswadanmengecekkehadiransiswa. 7. Guru membangun hubungan baik dengansiswamelalui ice breaking untukmemancingperhatiansiswa. 8. Guru menyampaikan tujuan layanan.
Kegiatan Inti	7. Guru mengadakan tanya jawab tentang cara belajar siswa sehari-hari. 8. Guru menyampaikan materi pengertian gaya belajar, macam-macam gaya belajar, dan karakteristik setiap gaya belajar dengan menggunakan kolase “Mengenal Gaya Gelajar” 9. Guru meminta siswa untuk mencermati dan memahami gaya belajar yang sesuai dengannya. 10. Guru



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

Jl. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	<p>mengajaksiswauntukdapatbelajarsecaramandirimenurutgaya belajar yang tepatuntukdirisiswa.</p> <p>11. Guru membagikan memo dan meminta siswa untuk menuliskan gaya belajar apa yang cenderung sesuai dengan diri mereka masing-masing serta komitmen untuk belajar giat.</p> <p>12. Guru meminta beberapa siswa maju ke depan untuk menyampaikan isi memo yang telah ditulis.</p>
Penutup	<p>5. Guru mengapresiasi parasiswa yang telahberanimenyampaikan isi memo di depankelas.</p> <p>6. Guru menanyakanbagaimanaperasaansiswasetelahmengetahuigaya belajar yang sesuaidengandirimerekamasing-masing.</p> <p>7. Guru melakukanrefleksidenganmenanyakankepadasiswa tentangma nfaatdarilayanan.</p> <p>8. Guru memberikankesimpulandarimateri “MengenalMacam-Macam Gaya Belajar” danmemintasiswamenyimpan memo masing-masing.</p> <p>9. Guru menutupplayanan, memintaperwakilasiswauntukmeinpindo’adanmengucapkan salam.</p>

RencanaEvaluasi:

3. Evaluasi Proses : - Pemahamansiswaterhadapmateridaninstruksi yangdisampaikan guru.
- Antusiasmesiswadalammengikutilayanan.
 - Keseriusansiswadalammembuatkomitmenbelajar.
 - Kebermaknaankegiatan yang dapatdiambilolehsiswa.
4. EvaluasiHasil : - Pemahamansiswaterhadapmacam-macamgaya belajar.

Tindaklanjut : Layanankonseling individual ataukelompokjikaada siswa yang memilikimasalahatauhambatandalama halbelajar.

Sumber :
Emirina. 2009. *Gaya Belajar pada Anak*. [online] tersedia: <https://emirina.wordpress.com/2009/03/17/gaya-belajar-pada-anak/> (09/04/2015)

Yogyakarta, 2 Agustus 2016

Guru Bk

Mahasiswa PPL

Dra. Lucia DwiUtamiRiyawati
NIP 19620319 198903 2 003

DilaRahmawati
NIM. 13104241044



Lampiran Materi

“MengetahuiMacam-Macam Gaya Belajar”

A. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajarmengacu pada cara belajar yang lebihdisukaipebelajar. Setiap orang memiliki kekuatan belajar atau gaya belajar. Semakin kita mengenal baik gaya belajar kita maka akan semakin mudah dan lebih percaya diri di dalam menguasai suatu keterampilan dan konsep-konsep dalam hidup.

B. Macam-Macam Gaya Belajar dan Karakteristiknya

1. Visual

Gaya belajar visual (visual learner) menitikberatkan ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar siswa paham.

Ciri – ciri gaya belajar ini adalah :

- Senantiasa berusaha melihat bibir guru yang sedang mengajar.
- Saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya siswa akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak.
- Cenderung menggunakan gerakan tubuh (untuk mengekspresikan dan menggantikan kata-kata) saat mengungkapkan sesuatu.
- Tak suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain.
- Biasanya kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan.
- Lebih suka peragaan daripada penjelasan lisan.
- Biasanya dapat duduk tenang di tengah situasi yang ribut dan ramai tanpa merasa terganggu.

2. Auditorial

Gaya belajar ini mengandalkan pendengaran untuk bisa memahami sekaligus mengingatnya. Mereka umumnya susah menyerap secara langsung informasi dalam bentuk tulisan, selain memiliki kesulitan menulis ataupun membaca.

Ciri – ciri gaya belajar auditorial adalah :

- Mampu mengingat dengan baik materi yang didiskusikan dalam kelompok atau kelas.
- Mengetahui banyak sekali lagu atau iklan TV, bahkan dapat menirukannya secara tepat dan lengkap.
- Cenderung banyak omong.
- Tak suka membaca dan umumnya bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang harus di bacanya.
- Kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis.



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

- f. Kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya, seperti hadirnya siswa baru, adanya papan pengumuman di pojok kelas dan sebagainya.

3. Kinestetik

Gaya belajar ini mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Ada karakteristik model belajar seperti ini yang tak semua orang bisa melakukannya, yaitu menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar bisa terus mengingatnya ataupun merasa tidak tahan duduk manis berlama-lama mendengarkan penyampaian pelajaran.

Ciri- cirigayabelajarkinestetik :

- a. Gemarmenyentuhsegalasesuatu yang dijumpainya.
- b. Amat sulit untuk berdiam diri/duduk manis.
- c. Suka mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya sedemikian aktif.
- d. Memiliki koordinasi tubuh yang baik.
- e. Suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar.
- f. Mempelajari hal-hal yang abstrak (simbol matematika, peta, dan sebagainya) dirasa amat sulit oleh siswa dengan gaya belajar ini.
- g. Cenderung terlihat “agak tertinggal” dibanding teman sebayanya. Padahal hal ini disebabkan oleh tidak cocoknya gaya belajar siswa dengan metode pengajaran yang selama ini lazim diterapkan di sekolah-sekolah.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2016

27. Materi/TopikBahasan : Pemahaman tentang perguruan tinggi
28. BidangBimbingan : Karir
29. Tujuan Umum : Siswa dapat mendapat wawasan dalam memilih perguruan tinggi.
30. Tujuan Khusus : Diharapkan siswa dapat mengetahui tips mudah dalam memilih perguruan tinggi.
31. FungsiLayanan : Pemahaman
32. SasaranLayanan : Siswa kelas XII TP
33. TempatPenyelenggaraan : Selasar
34. WaktuPenyelenggaraan : 2 x 45 menit
35. Pihak Terkait : Guru BK/ konselordansiswa
36. Metode/Teknik : Diskusi
37. Media/Alat : Lembar materi
38. Pokok-pokokMateri :- Tips mudah memilih perguruan tinggi
39. UraianKegiatan

Tahap	UraianKegiatan
Pembukaan	9. Guru mengucapkan salam dan meminta perwakilan siswa memimpin o'a. 10. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 11. Guru membangun hubungan baik dengan siswa melalui ice breaking untuk memancing perhatian siswa. 12. Guru menyampaikan tujuan layanan.
Kegiatan Inti	13. Guru mengadakan tanya jawab tentang siapa saja yang tertarik untuk meneruskan ke perguruan tinggi. 14. Guru menanyakan perguruan tinggi mana yang hendak dipilih dan apa alasannya. 15. Guru menyampaikan materi tentang tips memilih perguruan tinggi. 16. Guru menyampaikan peluang yang bisa diambil di perguruan tinggi.
Penutup	10. Guru berdiskusi dengan siswa terkait materi yang disampaikan. 11. Guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengetahui beberapa informasi terkait perguruan tinggi. 12. Guru menanyakan kemantapan hati siswa saat ini terkait keinginan ke perguruan tinggi. 13. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang ma



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

Jl. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	nfaatdarilayanan. 14. Guru memberikankesimpulandarimateri “Pemahaman Mengenai Perguruan Tinggi”. 15. Guru menutupplayanan, memintaperwakilansiswauntukmeinpindo’adanmengucapkan salam.
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

RencanaEvaluasi:

5. Evaluasi Proses : - Pemahamansiswaterhadapmateridaninstruksi yang disampaikan guru.
- Antusiasmesiswadalammengikutilayanan.
 - Keseriusansiswadalammemilih perguruan tinggi.
 - Kebermaknaankegiatan yang dapatdiambilolehsiswa.
6. EvaluasiHasil : - Pemahamansiswaterhadapwawasan dalam memilih perguruan tinggi.

Tindaklanjut : Layanankonseling individual ataukelompokjikaadasiswa yangmemilikimasalahatauhambatandalammemilih perguruan tinggi.

Yogyakarta, 30
Agustus 2016

Guru Bk

Mahasiswa PPL

Dra. Lucia DwiUtamiRiyawati
NIP 19620319 198903 2 003

DilaRahmawati
NIM. 13104241044



Lampiran Materi

5 Cara memilih Perguruan Tinggi agar Sukses Kuliah

Memilih jurusan kuliah sebenarnya bukan hal yang mudah dan sepele. Banyak faktor yang harus diperhitungkan dan dipikirkan matang-matang. Memilih jurusan kuliah secara tergesa-gesa tanpa memperhitungkan segala aspek akan berakibat fatal. Mulai dari terlambat menyadari bahwa jurusan yang diambil tidak sesuai hingga mengalami putusan *drop out*. Oleh karena itu pemilihan jurusan harus dipertimbangkan dengan cermat sedini mungkin.



1. Sesuaikan dengan bakat, minat, dan cita-cita

Bila memiliki cita-cita tertentu, pertimbangkan jurusan apa yang sekiranya dapat membawa Anda meraih profesi atau pekerjaan yang sesuai dengan cita-cita tersebut. Jangan memilih jurusan Teknik Geodesi jika anda ingin menjadi seorang dokter. Atau jangan memilih jurusan Sastra Jawa jika Anda ingin menjadi Fisikawan. Sesuaikan jurusan yang ingin diambil dengan minat dan bakat Anda. Mengembangkan bakat yang ada disertai dengan minat pada suatu jurusan studi akan menjadikan proses kuliah lebih mudah dan nyaman. Anda juga selalu bergairah untuk belajar.

2. Kumpulkan informasi sebanyak mungkin

Carilah informasi terkait dengan program studi yang diinginkan banyak sebagai bahan pertimbangan untuk memilih jurusan. Anda dapat mencari informasi dari banyak sumber seperti orang tua, saudara, guru, teman, bimbil, tetangga, konsultan pendidikan, kakak kelas, teman mahasiswa, profesional, internet, dan lain sebagainya. Jangan mudah terpengaruh dan mempercayai informasi dari orang yang kurang menguasai bidang yang bersangkutan.

3. Pertimbangkan lokasi dan biaya

Bagi orang yang tergolong ekonomi mapan, memilih jurusan apa pun dan tempat kuliah di mana pun mungkin tidak menjadi masalah. Bagi golongan menengah ke bawah, lokasi dan biaya merupakan masalah yang sangat diperhitungkan. Jika dana yang tersedia terbatas maka pilihlah lokasi kuliah yang dekat dengan tempat tinggal atau lokasi luar kota yang memiliki tingkat biaya



hidup yang rendah. Pilih juga tempat kuliah/ perguruan tinggi yang biaya pendidikan tidak terlalu tinggi. Anda juga bisa berimprovisasi untuk mencari tambahan untuk biaya kuliah, misalnya mencari beasiswa, mengajukan keringanan, melakukan pekerjaan paruh waktu atau pekerjaan lain yang bisa mendatangkan income tetapi tidak mengganggu proses pendidikan Anda selama kuliah. Ingat ini : Jangan jadikan keterbatasan dana sebagai alasan yang menghambat masa depan Anda. Bila mau berusaha, pasti ada jalan.

4. Carilah informasi daya tampung jurusan dan peluang diterima

Carilah informasi daya tampung suatu jurusan di PTN/PTS yang diinginkan. Umumnya PT yang memiliki kuota terbatas dengan kualifikasi bagus akan diperebutkan oleh banyak orang. Jangan membebani diri anda dengan target untuk berkuliah di PT tertentu dengan jurusan tertentu yang favorit. Anda bisa stres karenanya. Buatlah banyak pilihan tempat kuliah beserta jurusannya.

Pertimbangkan juga sejauh mana Anda berpeluang diterima di suatu jurusan favorit. Ini lebih berhubungan dengan kemampuan akademis Anda. Untuk meningkatkan kemampuan ini Anda bisa sejak dini belajar soal-soal seleksi, mengikuti Try Out, ikut bimbel, mengambil les privat, dsb.

5. Masa depan, karir, dan pekerjaan

Bayangkan ke depan setelah anda lulus nanti. Apakah jurusan yang diambil dapat mengantarkan Anda mendapatkan pekerjaan dan karir yang baik? Banyak kok sarjana yang saat ini menganggur, dan kelak jangan sampai Anda merupakan salah satu di antara mereka. Rekrutmen perusahaan dalam mencari tenaga kerja tidak hanya melihat seseorang dari latar belakang pendidikan saja, namun juga pengalaman. Tetapi jika Anda memiliki kompetensi, keberanian, dan kemampuan lebih baik daripada kebanyakan orang, maka Anda layak bersaing dan memperoleh pekerjaan yang tepat.

Oleh karena itu saat kuliah nanti Anda bukan hanya wajib untuk menguasai kemampuan akademis semata, tetapi juga wajib untuk mengembangkan skill terkait dan musti membuka mata lebar-lebar untuk mengembangkan wacana profesi.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2016

40. Materi/TopikBahasan : Pemetaan karir
41. BidangBimbingan : Karir
42. Tujuan Umum : Siswa dapat menggambarkan rencana karirnya masing-masing.
43. Tujuan Khusus : Diharapkan siswa dapat mengetahui pentingnya merencanakan karir dan cara membuat peta karir.
44. FungsiLayanan : Pemahaman
45. SasaranLayanan : Siswa kelas XII TP
46. TempatPenyelenggaraan : Selasar
47. WaktuPenyelenggaraan : 2 x 45 menit
48. Pihak Terkait : Guru BK/ konselordansiswa
49. Metode/Teknik : Diskusi, *carrier mapping*
50. Media/Alat : PPT dan kertas HVS
51. Pokok-pokokMateri :- Pentingnya merencanakan karir
- Cara membuat peta karir.

52. UraianKegiatan

Tahap	UraianKegiatan
Pembukaan	13. Guru mengucapkan salam dan memintaperwakilansiswamemimpindo'a. 14. Guru menanyakan kabarsiswadanmengecekkehadiransiswa. 15. Guru membangun hubungan baik dengansiswamelalui ice breaking untuk memancing perhatian siswa. 16. Guru menyampaikan tujuan layanan.
Kegiatan Inti	17. Guru mengadakan tanya jawab tentang apa saja persiapan yang telah dilakukan untuk meraih karir impian. 18. Gurumenanya hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam waktu dekat untuk mencapai karir impian. 19. Guru menjelaskan tentang pentingnya pemetaan karir. 20. Guru membagikan kertas. 21. Guru menjelaskan bagaimana prosedur pembuatan <i>carrier mapping</i> . - Guru menginstruksikansiswauntukmenuliskancita-cita yang ingindicapaidibagian tengah kertas. - Kemudian siswadimintauntukmenuliskan jalan untuk mencapai cita-cita tersebut, pendidikan yang perluditempuh, hambatan yang akandihadapi, alternative pilihan, alternative pemecah hambatan, sertaminat dan bakat yang dimiliki untuk mendukung tercapainya cita-cita tersebut.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	<p>22. Guru mengintruksikankepadasiswauntukmembuatbagancarrier mapping dikertas yang telahdibagikan.</p> <p>23. Guru memberikan waktu untuk menggambar selama 20 menit.</p> <p>24. Guru meminta beberapa siswa maju ke depan untuk menyampaikan peta karir masa depannya.</p>
Penutup	<p>16. Guru mengapresiasi parasiswa yang telahberaniberbicara di depankelas.</p> <p>17. Guru menanyakanbagaimanaperasaansiswasetelahmenggambarkan rencana karir masa depannya.</p> <p>18. Guru melakukanrefleksidenganmenanyakankepadasiswatentangma nfaatdarilayanan.</p> <p>19. Guru memberikankesimpulandarimateri“Pemetaan Karir”.</p> <p>20. Guru menutuplayanan, memintaperwakilansiswauntukmeinpindo’adanmengucapkan salam.</p>

RencanaEvaluasi:

7. Evaluasi Proses : - Pemahamansiswaterhadapmateridaninstruksi yang disampaikan guru.
- Antusiasmesiswadalammengikutilayanan.
 - Keseriusansiswadalammerencanakann karir masa depannya.
 - Kebermaknaankegiatan yang dapatdiambilolehsiswa.
8. EvaluasiHasil : - Pemahamansiswaterhadapgambaran karir masa depan.

Tindaklanjut : Layanankonseling individual ataukelompokjikaadasiswa yangmemilikimasalahatauhambatandalammerencanakan karir masa depannya.

Sumber : _____ . 2009. The Idea Cathcer [online] tersedia: <http://www.theguardian.com/careers/mind-mapping-tony-buzzan.html> (18/08/2016)

Yogyakarta, 23
Agustus 2016

Guru Bk

Mahasiswa PPL



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

Dra. Lucia DwiUtamiRiyawati
NIP 19620319 198903 2 003

DilaRahmawati
NIM. 13104241044



Lampiran Materi

“Carrier Mapping”

Di dalam karier kita mengenal ada karier awal, jalan-jalan karier dan karier puncak. Karier adalah serangkaian proses untuk mencapai cita-cita kita. Maka untuk dapat berkarier kita harus mempunyai impian dan cita-cita terlebih dahulu. Karier itu diwujudkan dalam suatu pekerjaan, atau aktifitas-aktifitas tertentu. Dalam pengertian ini, karier berarti tidak diartikan secara sempit yaitu berhubungan dengan pekerjaan saja yang dapat menunjang kebutuhan-kebutuhan pribadi.

Peta karier berisi rencana pengembangan diri yang perlu ditempuh untuk kemajuan karier. Peta karier bias menjadi alat agar kamu lebih terarah merealisasikan target karier di masa mendatang. Kamu dapat mengukur potensi diri dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan kamu, sehingga pengembangan diri pun menjadi lebih terarah. Kamu dapat mengetahui, training dan tambahan keahlian apa yang paling tepat untuk kamu.

Cara Membuat Peta Karier

1. Tentukan dahulu cita-citamu. Apa yang menjadi mimpi yang paling ingin dicapai dalam hidup ini. Tuliskan cita-cita tersebut di bagian tengah kertas dalam suatu ruang, misalkan bentuk kawan.
2. Aktifitas-aktifitas dan pekerjaan apa saja yang dapat menunjang cita-citamu. Misalkan kamu menetapkan cita-cita kamu adalah membangun pendidikan di Indonesia, maka jenis jabatan yang dapat melakukan itu adalah menteri pendidikan (tetapkan menteri pendidikan sebagai karier puncak)
3. Tetapkan jalan-jalan yang harus kamu lewati untuk meraih karier puncak tersebut, termasuk studi karier, dan pekerjaan/jabatan yang menunjang untuk mencapai karier puncak step by step mulai dari yang paling rendah hingga bertingkat.
Misalkan untuk mencapai karier puncak sebagai menteri pendidikan maka kamu dapat memilih studi di FKIP, menjadi guru, kepala sekolah, pengawas, kepala dinas kota, provinsi, dan berkarier di kementerian/departemen pendidikan nasional kemudian menjadi menteri pendidikan.
4. Tetapkan pula berapa tahun target kamu pada setiap target-target kecil yang kamu buat di jalan-jalan karier, dan berapa lama karier puncak kamu akan terrealisasi. Target ini penting untuk memacu kamu tetapi dorong merealisasikan karier kamu apapun hambatan dan kesulitannya.
5. Agar peta karier yang kamu buat, menarik tambahkan gambar-gambar, tuliskan spidol berwarna, tambahkan garis-garis untuk menghubungkan karier yang satu dengan yang lain. Sehingga tampak peta karier kamu adalah suatu jalinan yang utuh dan nyata.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2016

53. Materi/TopikBahasan : Tentukan karirmu
54. BidangBimbingan : Karir
55. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui hubungan tipe kepribadian dengan pilihan karir.
56. Tujuan Khusus : Diharapkan siswa dapat mengetahui pengertian RIASEC, karakteristik dari setiap tipe kepribadian, mengetahui tipe kepribadian yang sesuai dengan diri mereka masing masing dan menumbuhkan semangat untuk menentukan karir masa depan.
57. FungsiLayanan : Pemahaman
58. SasaranLayanan : Siswa kelas XII TP
59. TempatPenyelenggaraan : Ruangkelas
60. WaktuPenyelenggaraan : 2 x 45 menit
61. Pihak Terkait : Guru BK/ konselordansiswa
62. Metode/Teknik : Diskusi, RIASEC
63. Media/Alat : Lembar RIASEC
64. Pokok-pokokMateri :- PengertianRIASEC
- Karakteristik setiap kepribadian dalam RIASEC
- Tes RIASEC
- Motivasi untuk menyemangati siswa menentuka karir masa depannya.

65. UraianKegiatan

Tahap	UraianKegiatan
Pembukaan	17. Guru mengucapkan salam dan meminta perwakilan siswa memimpin o'a. 18. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 19. Guru membangun hubungan baik dengan siswa melalui ice breaking untuk memancing perhatian siswa. 20. Guru menyampaikan tujuan layanan.
Kegiatan Inti	25. Guru mengadakan tanya jawab tentang cita-cita siswa di masa depan. 26. Guru menyampaikan materi pengertian RIASEC, karakteristik dari setiap tipe kepribadian, motivasi untuk menyemangati siswa menentukan karir masa depan. 27. Guru meminta siswa untuk mencermati tipe kepribadian yang sesuai dengan diri mereka masing-masing. 28. Guru mengajak siswa untuk mengetes tipe kepribadian dengan karir masa depan.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

Jl. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	29. Guru membagikan lembar jenis pekerjaan. 30. Guru meminta beberapa siswa maju ke depan untuk menyampaikan tipe kepribadian dan gambaran karir masa depannya.
Penutup	21. Guru mengapresiasi para siswa yang telah berani berbicara di depan kelas. 22. Guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengetahui tipe kepribadian dan gambaran karir masa depannya. 23. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang manfaat dari layanan. 24. Guru memberikan kesimpulan dari materi “Tentukan Karirmu” dan meminta siswa menyimpan lembar RIASEC. 25. Guru menutup layanan, meminta perwakilan siswa untuk memimpin do’a dan mengucapkan salam.

Rencana Evaluasi:

9. Evaluasi Proses : - Pemahaman siswa terhadap materi dan instruksi yang disampaikan guru.
- Antusiasme siswa dalam mengikuti layanan.
- Keseriusan siswa dalam menentukan karir masa depannya.
- Kebermaknaan kegiatan yang dapat diambil oleh siswa.
10. Evaluasi Hasil : - Pemahaman siswa terhadap hubungan kepribadian dengan pilihan pekerjaan..

Tindak lanjut : Layanan konseling individual atau kelompok jika ada siswa yang memiliki masalah atau hambatan dalam menentukan karir masa depannya.

Sumber :

Nakhila Raisya. 2013. Teori John L. Holland Tentang Karier [online] tersedia
: http://nakhilaraisya.blogspot.com/2013/04/teori-john-l-holland-tentang-karier_5803.html (13/03/2014)

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Guru Bk

Mahasiswa PPL

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM. 13104241044



Lampiran Materi

“Temukan Karirmu melalui RIASEC”

Karier dapat dikatakan sebagai suatu rentang kreativitas pekerjaan yang saling berhubungan, dalam hal ini seseorang memajukan kehidupannya dengan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi, dan cita-cita sebagai suatu rentang hidupnya sendiri (the span of one's life) (Murray:1983).

Definisi ini memandang karier sebagai rentang aktivitas pekerjaan yang diakibatkan oleh adanya kekuatan *inner person* pada diri manusia.

Salah satu pendekatan kepribadian yang sering diterapkan di sekolah adalah RIASEC. Teori ini mengemukakan ada 6 kepribadian dasar yang harus dipertimbangkan ketika menyesuaikan keadaan psikologis individu dengan karier. keenam kepribadian dasar tersebut adalah :

a. Realistis

Pribadi yang realistis menyukai kegiatan kerja yang termasuk di dalam praktik, dan upaya memecahkan masalah secara langsung. Mereka senang mengurus tanaman, binatang dan bahan-bahan alam misalnya kayu, perkakas dan mesin. Mereka menyukai pekerjaan di luar ruangan. Sering kali mereka tidak menyukai pekerjaan yang melumuri atau mengurus masalah dokumentasi atau bekerja dengan orang lain. Memiliki kemampuan mekanik namun kadang-kadang kurang memiliki keterampilan sosial.

Individu dengan kepribadian ini lebih baik memilih karier-karier yang bersifat

praktis seperti buruh, bertani, ahli listrik, penyurvei, supir truk, dan konstruksi.

b. Investigatif

Pribadi yang investigatif menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan gagasan/ide dan pemikiran ketimbang pekerjaan fisik. Mereka senang mencari tahu fakta dan memecahkan masalah secara mental ketimbang membujuk atau mengarahkan orang lain.



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Memilikikemampuanmatematisdanilmiahnamunseringkurangpunyake
mampuankepemimpinan.

Individudengankepribadianinilebihbaikmemilihkarier-
kariersepertibiolog, ahlikimia, fisikawan, antropolog,
geologdanteknologmedis.

c. Artistik

Pribadi yang artistikmenyukaikegiatan yang
berhubungandengansisiartistiksesuatuhalmisalnyabentuk,
rancangandanpola.Merekamenyukaiekspresijiwadalampekerjaanmerek
a.Merekalebihmenyukaimelakukanpekerjaantanpaharusmematuhiatura
ntertentu.Memilikikemampuanartistiksepertimenulis,
bermusikatubentuksenilainnya,
namunkurangpunyakemampuanadministrasi yang baik.

Individudengankepribadianinilebihbaikmemilihkarier-
kariersepertikomposer, musisi, sutradara, penulis, dekorator interior,
danartis.

d. Sosial

Pribadi yang bersifatsosialmenyukaipekerjaan yang membantu
orang lainsertamendukungpengembangandiridanpembelajaran.
Merekalebihmenyukaiberkomunikasiketimbangbekerjadenganobjek,
mesinatau data.Mekasenangmengajak, memberinasihat,
membantuataumelayani orang lain. Memilikikeahliandantalentasosial
yang tinggi, namunseringkurangpunyakemampuanmekanikdanilmiah.

Merekalebihsesuaiuntukmemasukiprofesi yang
berhubungandenganmanusia, sepertimengajar, pekerja sosial, konselor,
terapis, dokter, perawat, pekerja rohanidansemacamnya.

e. Enterprising

Pribadi yang bersifatsepertipengusahainimenyukaipekerjaanyang
berhubungandenganmemulaidanmelakukanproyekterutamausaha.
Mekasenangmembujukdanmemimpin orang
sertamembuatkeputusan.Mekasenangmengambilrisiko demi
keuntungan.Kepribadianinimenyukaiaksiketimbangberpikir.Memilikik
emampuanmemimpindanfasihberbicaranamunseringkurangpunyakem
ampuanilmiah.



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Mereka lebih sesuai untuk memilih karier seperti sales, bidang politik, eksekutif bisnis, produser TV, promotor olah raga, pialang saham, pekerja klandan manajer.

f. Conventional

Pribadi yang bersifat konvensional ini menyukai kegiatan yang mengikuti prosedur dan bersifat rutin. Mereka menyukai bekerja dengan data

dan rincian ketimbang mencari gagasan. Mereka menyukai bekerja dengan standar yang rinci ketimbang memutuskan bekerja dengan cara sendiri. Kepribadian ini senang bekerja di managariswewenang terlihat jelas. Memiliki kemampuan matematis dan aritmatika namun sering kurang punya kemampuan artistik.

Mereka lebih sesuai dalam pekerjaan sebagai bawahan seperti ahli pajak, pengestimas biaya, analisis finansial, penjaga toko, stenografer, pustakawan, pegawai bank, sekretaris, dan petugas arsip.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2016

66. Materi/TopikBahasan : Kontrol diri
67. BidangBimbingan : Pribadi
68. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui kontrol diri yang positif dan apikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai siswa SMKN 2 Yogyakarta yang patuh pada aturan.
69. Tujuan Khusus : Diharapkan siswa dapat mengetahui pengertian kontrol diri, jenis-jenis dan karakteristik locus of control, dimensi kontrol diri, aplikasi kotrol diri di kehidupan sehari-hari, serta pemahaman terhadap peraturan yang diberlakukan di SMKN 2 Yogyakarta.
70. FungsiLayanan : Pemahaman
71. SasaranLayanan : Siswa kelas X TP
72. TempatPenyelenggaraan : Ruangkelas
73. WaktuPenyelenggaraan : 2 x 45 menit
74. Pihak Terkait : Guru BK/ konselordansiswa
75. Metode/Teknik : Diskusi, game membangun rumah
76. Media/Alat : Laptop, PPT, dan kartu uno
77. Pokok-pokokMateri :- Pengertiankontrol diri
- Jenis dan karakteristik locus of control
- Dimensi kontro diri
- Aplikasi kotrol diri di kehidupan sehari-hari.
- Peraturan yang berlaku di SMKN 2 Yogyakarta.

78. UraianKegiatan

Tahap	UraianKegiatan
Pembukaan	21. Guru mengucapkan salam dan meminta perwakilan siswa memimpin doa. 22. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 23. Guru membangun hubungan baik dengan siswa melalui ice breaking untuk memancing perhatian siswa. 24. Guru menyampaikan tujuan layanan.
KegiatanInti	31. Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok. 32. Guru membagikan kartu uno kepada seluruh kelompok. 33. Guru memberikan instruksi permainan membangun rumah dan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

Jl. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	<p>menyampaikan bahwa permainan hanya 10 menit.</p> <p>34. Guru mengapresiasi kelompok siswa yang berhasil membuat bangunan tertinggi.</p> <p>35. Guru mengajaksiswauntukmerefleksi apa yang membuat mereka kalah dan menang.</p> <p>36. Guru menanyakan pada siswa mengenai kontrol diri mereka selama membangun rumah.</p> <p>37. Guru menyampaikan materi tentang pengertian kontrol diri jenis dan karakteristik <i>locus of control</i>, dimensi kontro diri, serta aplikasi kotrol diri di kehidupan sehari-hari.</p>
Penutup	<p>26. Guru menanyakan kepada siswa tentang apa saja keuntungan apabila memiliki kontrol diri yang baik.</p> <p>27. Guru menanyakanbagaimanaperasaansiswasetelahmengetahuibahwa setiap orang harus memiliki kontrol diri yang baik.</p> <p>28. Guru melakukanrefleksidenganmenanyakankepadasiswa tentangmanfaatdarilayan.</p> <p>29. Guru memberikanesimpulandarimateri “kontrol diri”.</p> <p>30. Guru menutuplayan, memintaperwakilsiswauntukmemimpindo’adanmengucapkansalam.</p>

RencanaEvaluasi:

11. Evaluasi Proses : - Pemahamsiswaterhadapmateridaninstruksi yang disampaikan guru.
- Antusiasmesiswadalammengikutilayan.
 - Keseriusansiswadalammenilai kontrol diri masing-masing.
 - Kebermaknaankegiatan yang dapatdiambilolehsiswa.
12. EvaluasiHasil : - Pemahamsiswaterhadapkontrol diri dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Tindaklanjut : Layanankonseling individual ataukelompokjikaadasiswa yangmemilikimasalahatauhambatandalammengontrol diri.

Sumber :
Amalia. 2008. Self Control in Emotions [online] tersedia:
<http://rascyessay.blogspot.com/2008/12/self-control-in-emotion.html>
[19/03/2014]

Sandi Azizah. 2013. Self Control [online] tersedia:
<http://sandyajizah.blogspot.com/2013/01/self-control.html> [19/03/2013]

Yusuf Wibisono. 2013. PengendalianDiri(Self Control) [online] tersedia:
<http://garasikeabadian.blogspot.com/2013/03/pengendalian-diri-self-control.html> [19/03/2014]

———.2012. ——— [online] tersedia:



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0CC4QFjAB&url=http%3A%2F%2Flibrary.binus.ac.id%2Fthesisdoc%2FBab2%2F2012200073PS%2520Bab2001.pdf&ei=NhsU7ueHsKjrQes24DwAw&usg=AFQjCNmaW3x5KI8g5QWBbnDpFfO6lhrRQbv=bv.62922401,d.bmk> [19/03/2014]

YohakimYordanusNai. 2012. BagaimanaMengendalikanDiri [online] tersedia:
<http://yohakimn.blogspot.com/> [19/03/2014]

Hendry.2011. Teori Locus Of Control [online] tersedia:
<http://teorionline.wordpress.com/2011/06/28/teori-locus-of-control/>
[22/04/2014]

Yogyakarta, 15
Agustus 2016

Guru BK

Mahasiswa PPL

Dra. Lucia DwiUtamiRiyawati
NIP 19620319 198903 2 003

DilaRahmawati
NIM. 13104241044



Lampiran Materi

“Kontrol Diri”

A. Pengertian kontrol diri

- Menurut J. P. Chaplin

Self Control adalah “kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri; kemampuan untuk menekan atau merintangi impuls-impuls atau tingkah laku impulsif”.

- Calhoun dan Acocella (1990)

Self control sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri.

- Kamus psikologi (Chaplin, 2002)

Kontrol diri atau self control adalah kemampuan individu untuk mengarahkan tingkah lakunya sendiri dan kemampuan untuk menekan atau menghambat dorongan yang ada.

B. *Locus of control*

- Robbin (1998)

Locus of control mengandung arti seberapa jauh individu yakin bahwa mereka menguasai nasib mereka sendiri.

- Rotter (1996)

Menyatakan bahwa locus of control sebagai tindakan dimana individu menghubungkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya dengan tindakan atau kekuatan di luar kendalinya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ***Locus of Control*** atau lokus pengendalian merupakan kendali individu atas pekerjaan mereka dan kepercayaan mereka terhadap keberhasilan diri.

Jenis:

1) Locus of control internal

Cenderung menganggap bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan apa yang mereka peroleh dalam hidup mereka. Mereka yang merasa bertanggung jawab atas kejadian-kejadian tertentu.

2) Locus of control eksternal

Cenderung menganggap bahwa hidup mereka terutama ditentukan oleh kekuatan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa. Mereka sering menyalahkan (atau bersyukur) atas keberuntungan, petaka, nasib, keadaan dirinya, atau kekuatan-kekuatan lain diluar kekuasaannya.

C. Karakteristik Locus of Control

Internal Locus Of Control memiliki ciri-ciri, yaitu:

- 1) Suka bekerja keras.
- 2) Memiliki inisiatif yang tinggi.
- 3) Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah.



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

- 4) Selalu mencoba untuk berpikir seefektif mungkin.
- 5) Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.

External Locus Of Control memiliki ciri-ciri, yaitu:

- 1) Kurang memiliki inisiatif.
- 2) Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan.
- 3) Kurang suka berusaha, karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol.
- 4) Kurang mencari informasi untuk memecahkan masalah.

Dimensi kontrol diri

1. Mengendalikan emosi
Mengendalikan emosi berarti kita mampu memahami atau mengenali serta mengelola emosi.
2. Disiplin
Disiplin sebagai suatu pilihan dalam memperoleh apa yang kita inginkan dengan tidak melakukan apa yang tidak kita inginkan sekarang.

D. Aplikasi kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari:

Dalam keluarga

- 1) Hidup sederhana dan tidak suka pamer harta kekayaan dan kelebihannya.
- 2) Tidak mengganggu ketentraman anggota keluarga lain.
- 3) Tunduk dan taat terhadap peraturan serta perintah kedua orang tua.

Dalam Masyarakat

- 1) Mencari sahabat atau teman sebanyak-banyaknya dan membenci permusuhan.
- 2) Saling menghormati dan menghargai orang-orang lain.
- 3) Mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi.
- 4) Mengikuti atau berpartisipasi segala kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat.

Dalam Lingkungan Sekolah dan Kampus

- 1) Patuh dan taat pada peraturan di sekolah atau di kampus
- 2) Menghormati dan menghargai teman, guru, dosen, karyawan, dll
- 3) Berani menolak setiap ajakan atau paksaan dalam setiap tindakan negatif.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2016

1. Materi/TopikBahasan : Kontrol diri
2. BidangBimbingan : Pribadi
3. Tujuan Umum : Siswa dapat memahami emosi dan perasaanya masing-masing.
4. Tujuan Khusus : Diharapkan siswa dapat mengetahui pengertian emosi, komponen emosi, macam emosi dasar dan tetrahedron emosi.
5. FungsiLayanan : Pemahaman
6. SasaranLayanan : Siswa kelas X TP
7. TempatPenyelenggaraan : Ruangkelas
8. WaktuPenyelenggaraan : 2 x 45 menit
9. Pihak Terkait : Guru BK/ konselordansiswa
10. Metode/ Teknik : Diskusi, expressive drawing
11. Media/Alat : Laptop, PPT, dan kertas HVS
12. Pokok-pokokMateri :
 - Pengertianemosi
 - Komponen emosi
 - Macam emosi dasar
 - Tetrahedron emosi

1. Uraiankegiatan

Tahap	Kegiatan
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">25. Guru mengucapkan salam dan memintakan ketua kelas memimpin do'a.26. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.27. Guru membangun hubungan baik dengan siswa melalui ice breaking untuk memancing perhatian siswa.28. Guru menyampaikan tujuan layanan.
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memancing siswa untuk menceritakan keadaannya saat ini.2. Guru membagikan kertas HVS kepada seluruh siswa di kelas.3. Guru meminta siswa untuk menggambarkan suasana hati dan pikirannya saat ini pada kertas tersebut.4. Guru memberikan waktu menggambar selama 15 menit.5. Guru menyudahis esimen menggambar.6. Guru menanyakan bagaimana perasaan masing-masing siswa setelah menggambar.7. Guru meminta perwakilan siswa untuk menceritakan gambarnya di depan kelas.8. Guru menanyakan hal-hal yang



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	<p>berhubungandenggambar siswa.</p> <p>9. Guru mengapresiasisiswa yang sudahberanimenceritakan gambarnya di depankelas.</p> <p>13. Guru menyampaikan materi tentang pengertian emosi, komponen emosi, macam emosi dasar dan tetrahedron emosi.</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none">o Guru berdiskusi dengan siswa tentang pengaturan emosi dan perasaan mereka selama ini.o Guru melakukanrefleksidenganmenanyakankepadasiswatent angmanfaatdarikegiatan yang telahsilaksanakan.o Guru memberikanesimpulandarimateri “Emosi dan Perasaan”.o Guru menutupplayanan, menyampaikanharapankepadasiswadanmengucapkan salam.

RencanaEvaluasi:

13. Evaluasi Proses : - Pemahamansiswaterhadapmateridaninstruksi yang disampaikan guru.

- Antusiasmesiswadalammengikutilayanan.
- Keseriusansiswadalammenilai perasaan dan emosi masing-masing.
- Kebermaknaankegiatan yang dapatdiambilolehsiswa.

14. EvaluasiHasil : - Pemahamansiswaterhadapkontrol diri dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Tindaklanjut : Layanankonseling individual ataukelompokjikaadasiswa yangmemilikimasalahatauhambatandalamemosi dan perasaan

Sumber : Farida Harahap. 2013. *PPT Emosi dan Perasaan*. Yogyakarta: UNY.

Yogyakarta, 22
Agustus 2016

Guru Bk

Mahasiswa PPL

Dra. Lucia DwiUtamiRiyawati
NIP 19620319 198903 2 003

DilaRahmawati
NIM. 13104241044



Lampiran Materi

“Emosi dan Perasaan”

A. Pengertian Emosi

Kartono (1987) → terdapat perasaan yang disertai dengan perubahan dalam tubuh, sebagai contoh : menegang, jantung berdebar. Dengan emosi, manusia dapat : senang, sedih, cemburu, cinta, aman, takut, semangat, merasa jijik dll.

B. Reaksi Emosi dan Perasaan

1. Emosi merupakan mekanisme bawah sadar yang mengontrol perilaku
2. Perasaan merupakan representasi emosi yang disadari / tidak disadari.
3. Bersifat subyektif - detail

C. Empat Komponen Emosi :

1. Stimulus - yang mendorong reaksi
2. Perasaan - pengalaman yang disadari baik positif atau negatif yang membuat kita menjadi waspada
3. Rangsangan fisiologis - respon tubuh
4. Respon perilaku - tindakan yang dilakukan

D. Sepuluh Emosi Dasar :

- | | |
|------------------------|-------------------------------------|
| 1. Joy = gembira | 6. Interest – Excitement = tertarik |
| 2. Surprise = terkejut | 7. Sadness = sedih |
| 3. Anger = marah | 8. Disgust = jijik |
| 4. Contempt = mengejek | 9. Fear = takut |
| 5. Shame = malu | 10. Guilt = merasa salah |

Emosi positif mengaktifkan otak kiri lebih,
sedangkan emosi negatif mengaktifkan
belahan kanan lagi.

E. Tetrahedron Emosi:

- Ada emosi yang baik (beneficent) : emosi yang bermanfaat atau positif
- Ada emosi yang buruk (Maleficent) : emosi jahat atau negatif.
- Ada emosi aktif yang menyebabkan motivasi dan semangat.
- Ada emosi pasif penyebab kelesuan, tidak aktif dan kemalasan.

Ada empat permutasi:

1. Aktif positif: gembira bekerja, berusaha mencapai target yang maksimal
2. Pasif positif: berusaha mencapai kepuasan atau kebahagiaan
3. Aktif negatif: ekspresi kebencian atau kemarahan
4. Pasif negatif: depresi, putus asa.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER 1 TAHUN 2016

14. Materi/TopikBahasan : Resolusi konflik
15. BidangBimbingan : Pribadi
16. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui bagaimana cara menyelesaikan konflik dalam kehidupan sehari-hari.
17. Tujuan Khusus : Diharapkan siswa dapat mengetahui pengertian resolusi konflik, jenis-jenis konflik dan gaya penyelesaian konflik.
18. FungsiLayanan : Pemahaman
19. SasaranLayanan : Siswa kelas XI TP
20. TempatPenyelenggaraan : Ruangkelas
21. WaktuPenyelenggaraan : 2 x 45 menit
22. Pihak Terkait : Guru BK/ konselordansiswa
23. Metode/Teknik : Diskusi, game membangun menara dan teka-teki
24. Media/Alat : Laptop, PPT, kartu uno dan embar teka-teki
25. Pokok-pokokMateri :- Pengertianresolusi konflik
- Jenis-jenis konflik
- Gaya resolusi konflik di kehidupan sehari-hari.

26. UraianKegiatan

Tahap	UraianKegiatan
Pembukaan	29. Guru mengucapkan salam dan meminta perwakilan siswa memimpin o'a. 30. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 31. Guru membangun hubungan baik dengan siswa melalui ice breaking untuk memancing perhatian siswa. 32. Guru menyampaikan tujuan layanan.
Kegiatan Inti	GAME 1 38. Guru membagi kelas menjadi empat kelompok. 39. Guru membagikan kartu uno kepada seluruh kelompok. 40. Guru memberikan instruksi permainan membangun rumah dan menyampaikan bahwa permainan hanya 10 menit. 41. Guru mengapresiasi kelompok siswa yang berhasil membuat bangunan tertinggi. 42. Guru mengajak siswa untuk merefleksi apa yang membuat mereka kalah dan menang.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

Jl. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	<p>GAME 2</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menggambarkan teka-teki sapi yang terdiri dari delapan garis di papan tulis.2. Guru meminta siswa untuk memindahkan dua dari delapan garis yang ada dalam gambar agar sapi tersebut tidak tertabrak pesawat yang sedang terbang rendah.3. Siswa diminta mengerjakan teka-teki selama 10 menit.4. Perwakilan siswa diminta untuk menceritakan hasil kerja kelompok masing-masing.5. Guru meminta siswa untuk merefleksi apa yang didapatkan dari permainan tersebut.6. Guru menyampaikan materi tentang pengertian resolusi konflik, jenis-jenis konflik dan gaya resolusi konflik dalam kehidupan sehari-hari.
Penutup	<ol style="list-style-type: none">31. Guru menanyakan kepada siswa tentang jenis gaya yang biasa mereka gunakan dalam resolusi konflik.32. Guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengetahui bahwa setiap orang harus memiliki kontrol diri yang baik.33. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang manfaat dari layanan.34. Guru memberikan kesimpulan dari materi “resolusi konflik”.35. Guru menutup layanan, meminta perwakilan siswa untuk memimpin doa dan mengucapkan salam.

Rencana Evaluasi:

15. Evaluasi Proses : - Pemahaman siswa terhadap materi dan instruksi yang disampaikan guru.
- Antusias siswa dalam mengikuti layanan.
- Kemampuan siswa dalam menilai gaya resolusi konflik masing-masing.
- Kebermaknaan kegiatan yang dapat diambil oleh siswa.
16. Evaluasi Hasil : - Pemahaman siswa terhadap resolusi konflik dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Tindak lanjut : Layanan konseling individual atau kelompok jika ada siswa yang memiliki masalah atau hambatan dalam resolusi konflik.

Sumber :
Supratiknya, A. 1995. *Tinjauan Psikologis Komunikasi Antar pribadi*. Yogyakarta: Kanisius



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Deny. 2012. Jenis - JenisKonflik, PenyebabKonflik, ContohKonflik, Dan
PengambilanKeputusan [online] tersedia :
[http://carideny.blogspot.com/2012/11/jenis-jenis-konflik-penyebab-](http://carideny.blogspot.com/2012/11/jenis-jenis-konflik-penyebab-konflik.html)
[konflik.html](http://carideny.blogspot.com/2012/11/jenis-jenis-konflik-penyebab-konflik.html) (17/04/2014)

-----, 2014. PengertianResolusiKonflik [online] tersedia:
<http://eprints.uny.ac.id/9882/3/BAB%202%20-%2008104241005.pdf>
[pengertianresolusi konflik.html](http://eprints.uny.ac.id/9882/3/BAB%202%20-%2008104241005.pdf) [10/03/2014]

Andrie. 2009. FaktorPenyebabKonflik Dan StrategiPenyelesaianKonflik [online]
tersedia: [http://andrie07.wordpress.com/2009/11/25/faktor-penyebab-](http://andrie07.wordpress.com/2009/11/25/faktor-penyebab-konflik-dan-strategi-penyelesaian-konflik/)
[konflik-dan-strategi-penyelesaian-konflik/](http://andrie07.wordpress.com/2009/11/25/faktor-penyebab-konflik-dan-strategi-penyelesaian-konflik/) [05/05/2014]

_____ 2013. Tips Mengatasi Dan MengendalikanEmosi [online] tersedia:
[http://diawali.blogspot.com/2013/03/tips-mengatasi-dan-mengendalikan-](http://diawali.blogspot.com/2013/03/tips-mengatasi-dan-mengendalikan-emosi.html)
[emosi.html](http://diawali.blogspot.com/2013/03/tips-mengatasi-dan-mengendalikan-emosi.html) [17/05/2014]

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Guru Bk

Mahasiswa PPL

Dra. Lucia DwiUtamiRiyawati
NIP 19620319 198903 2 003

DilaRahmawati
NIM. 13104241044



Lampiran Materi

“Resolusi Konflik”

A. Pengertian Resolusi Konflik

Resolusi Konflik adalah suatu cara individu untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dengan individu lain secara sukarela.

B. Jenis-jenis Konflik

Terdapat berbagai macam jenis konflik, tergantung pada dasar yang digunakan untuk membuat klasifikasi. Ada yang membagi konflik atas dasar fungsinya, ada pembagian atas dasar pihak-pihak yang terlibat dalam konflik, dan sebagainya.

1. Konflik dilihat dari fungsi

Berdasarkan fungsinya, Robbins (1996:430) membagi konflik menjadi dua macam, yaitu: konflik fungsional (*Functional Conflict*) dan konflik disfungsional (*Dysfunctional Conflict*). Konflik fungsional adalah konflik yang mendukung pencapaian tujuan kelompok, dan memperbaiki kinerja kelompok. Sedangkan konflik disfungsional adalah konflik yang merintangi pencapaian tujuan kelompok.

2. Konflik dilihat dari pihak yang terlibat di dalamnya.

Berdasarkan pihak-pihak yang terlibat di dalam konflik, Stoner dan Freeman (1989:393) membagi konflik menjadi enam macam, yaitu:

- Konflik dalam diri individu (*conflict within the individual*). Konflik ini terjadi jika seseorang harus memilih tujuan yang saling bertentangan, atau karena tuntutan tugas yang melebihi batas kemampuannya.
- Konflik antar-individu (*conflict among individuals*). Terjadi karena perbedaan kepribadian (*personality differences*) antara individu yang satu dengan individu yang lain.
- Konflik antarindividu dan kelompok (*conflict among individuals and groups*). Terjadi jika individu gagal menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok tempat ia bekerja.
- Konflik antar kelompok dalam organisasi yang sama (*conflict among groups in the same organization*). Konflik ini terjadi karena masing-masing kelompok memiliki tujuan yang berbedadan masing-masing berupaya untuk mencapainya.



- e. Konflik antar organisasi (*conflict among organizations*). Konflik ini terjadi jika tindakan yang dilakukan oleh organisasi menimbulkan dampak negatif bagi organisasi lainnya. Misalnya, dalam perebutan sumberdaya yang sama.
- f. Konflik antar individu dalam organisasi yang berbeda (*conflict among individuals in different organizations*). Konflik ini terjadi sebagai akibat sikap atau perilaku dari anggota suatu organisasi yang berdampak negatif bagi anggota organisasi yang lain. Misalnya, seorang manajer *public relations* yang menyatakan keberatan atas pemberitaan yang dilansir seorang jurnalis.

C. Gaya Resolusi Konflik

Limagayadalammengelolakonflikantarpribadi (Johnson, 1981):

1. Gaya kura-kura

Konon, kura-kuralebihsenangmenarikdiribersembunyi di baliktempurungbadannyauntukmenghindarikonflik.Merekacenderungmenghindaripokok-pokokmasalahmaupundari orang-orang yang dapatmenimbulkankonflik.

2. Gaya ikanhiu

Ikanhiusenangmenaklukkanlawandenganmemaksanyamenerimasolusikonflik yang iasodorkan. Baginya, tercapainyatujuanpribadiadalah yang utama, sedangkanhubungandenganpihak lain tidakterlalupenting.

3. Gaya kancil

Seekorkancilsangatmengutamakanhubungan, dankurangmementingkantujuan-tujuanpribadinya.Iainginditerimadandisukaibinatang lain. Iaberkeyakinanbahwakonflikharusdihindari, demi kerukunan.

4. Gaya rubah

Rubahsenangmencarikompromi.Baginya, baiktercapainyatujuan-tujuanpribadimaupunhubunganbaikdenganpihak lain sama-samacukuppenting.Iamaumengorbankansedikittujuan-tujuannyadanhubungannyadenganpihak lain demi tercapainyakepentingandankebaikanbersama.

5. Gaya burunghantu

Burunghantusangatmengutamakantujuan-tujuanpribadinyasekaligushubungannyadenganpihak lain. Baginyakonflikmerupakanmasalah yang



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

harus dicari pemecahannya. Pemecahan itu harus sejalan dengan tujuan-tujuan pribadi, masyarakat maupun lawannya. Konflik bermanfaat meningkatkan hubungan dengan cara mengurangi ketegangan di antara dua pihak yang berhubungan.



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER 1 TAHUN 2016

2. Topik : Menjaga kepercayaan orang tua
3. Bidang Bimbingan : Sosial
4. Tujuan Umum : Siswa dapat memahami dan menghayati bagaimana cara menjaga kepercayaan orang tua.
5. Tujuan Khusus : Diharapkan siswa dapat memahami pengertian, tips-tips, manfaat dan pentingnya menjaga kepercayaan orang tua.
6. Fungsi : Pemahaman
7. Sasaran : Siswa kelas XTP 2
8. Waktu : 2 x 45 menit
9. Tempat : Ruang kelas X TP 2
10. Pihak terkait : Konselor/guru BK dan siswa
11. Metode/teknik : *Expressive writing*
12. Media/alat : Laptop, speaker, kertas
13. Pokok-pokok materi : - Pengertian menaga kepercayaan
- Tips menjaga kepercayaan
- Manfaat menjaga kepercayaan
- Pentingnya menjaga kepercayaan
14. Uraian kegiatan

Tahap	Kegiatan
Pembukaan	33. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin do'a. 34. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 35. Guru membangun hubungan baik dengan siswa melalui ice breaking untuk memancing perhatian siswa. 36. Guru menyampaikan tujuan layanan.
Inti	10. Guru menyampaikan materi tentang pengertian,tips-tips, manfaat dan pentingnya menjaga kepercayaan orang tua. 11. Guru menjelaskan teknik <i>expressive writing</i> . 12. Guru membagikan kertas dan meminta siswa menuliskan surat yang ditujukan kepada orang tua. Surat tersebut memuat pernyataan bahwa siswa dapat menjaga kepercayaan orang tua untuk bersekolah dengan sebaik-baiknya dan kelak akan membahagiakan keduanya melalui kesuksesan yang diraih dengan jalan masing-masing. 13. Guru memberikan waktu menulis selama 15 menit.
Penutup	36. Guru menyudahi sesi menulis. 37. Guru menanyakan bagaimana perasaan masing-masing siswa setelah menuliskan surat tersebut. 38. Guru meminta dua perwakilan siswa untuk membacakan suratnya di depan kelas.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	<div>39. Guru menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan surat siswa.</div> <div>40. Guru mengapresiasi siswa yang sudah berani membacakan surat di depan kelas.</div> <div>41. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan.</div> <div>42. Guru memberikan kesimpulan dari materi “Menjaga Kepercayaan Orang Tua”.</div> <div>43. Guru menutup layanan, menyampaikan harapan kepada siswa dan mengucapkan salam.</div>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Rencana Evaluasi:

17. Evaluasi Proses yang

: - Pemahaman siswa terhadap materi dan instruksi disampaikan guru.

- Partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti layanan.

- Kebermaknaan kegiatan yang dapat diambil oleh siswa.
18. Evaluasi Hasil kepercayaan orang

: - Pemahaman siswa terhadap cara menjaga tua.
- Tindak lanjut ada siswa

: Layanan konseling individual atau kelompok jika yang memiliki masalah atau hambatan dalam hal menjaga kepercayaan orang tua.
- Sumber

: Inayah Adi Oktaviana. _____.*Tips Menjaga Hubungan Baik dengan Orang Tua.* Artikel Ilmiah. Website: <http://www.annida-online.com/tips-menjaga-hubungan-baik-dengan-orang-tua-.html>. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2016.

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Guru Bk

Mahasiswa PPL

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM. 13104241044



Lampiran Materi

“Menjaga Kepercayaan Orang Tua”

Kepercayaan adalah sebuah amanah yang diberikan orang lain karena mereka memiliki harapan bahwa kita bisa menjaganya dengan sebaik mungkin. Banyak sekali orang-orang disekitar kita yang rela memberikan kepercayaannya kepada kita, salah satunya adalah orang tua. Mengapa orang tua memberikan kepercayaan kepada kita? Berikut uraiannya.

Kepercayaan yang orang tua berikan kepada kita adalah salah satu bentuk kasih sayang besar yang mungkin tidak tampak secara langsung. Dulu mungkin kita pernah diminta oleh mereka untuk menjaga adik saat keduanya sedang tidak di rumah. Ada pula permintaan untuk membeli barang di warung, seperti bumbu masakan, sabun cuci ataupun hal-hal kecil lain yang dahulu kita lebih menganggapnya sebagai perintah.

Semakin kita tumbuh, kepercayaan orang tua kepada anak semakin meningkat. Salah satu hal yang terlihat menonjol adalah ketika kita memilih sekolah. Orang tua membebaskan anak untuk memilih sekolah yang diimpikan. Karena apa? Mereka percaya bahwa dengan membiarkan kita memilih sekolah sesuai keinginan, kita akan berusaha memberikan yang terbaik dan semangat meraih cita-cita juga akan lebih membara.

Kepercayaan adalah harta termahal yang orang tua titipkan. Apa jadinya saat orang tua kehilangan kepercayaan terhadap kita? Mereka akan sangat kecewa. Membesarkan dan merawat dengan kasih dan cinta serta harta, namun di tengah perjalanan justru mendapatkan balasan tidak baik dari anak.

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Sehingga pada masa remaja, biasanya emosi seseorang masih labil. Keadaan ini yang terkadang membuat hubungan anak dengan orang tuanya kurang harmonis, karena pada umumnya remaja lebih mementingkan egonya. Berikut adalah beberapa tips yang sebaiknya dilakukan untuk mengharmoniskan hubungan dan menjaga kepercayaan orang tua:

1. Mematuhi ketentuan waktu pulang.
2. Menepati janji.
3. Menjalin komunikasi.
4. Mengakui kesalahan.
5. Melakukan kebajikan.

Dengan menjaga kepercayaan orang tua, maka kita akan lebih mudah dalam menggapai cita-cita. Mereka tidak akan putus untuk mendo'akan langkah kita meraih masa depan. Dorongan positif akan selalu mengalir, konflik-konflik kecil dapat dihindari dan hubungan dengan orang tua juga akan harmonis.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2016

15. Topik : Membangun Kerjasama Tim
16. Bidang Bimbingan : Sosial
17. Tujuan Umum : Siswa dapat memahami cara membangun kerjasama tim yang baik dan solid.
18. Tujuan Khusus : Diharapkan siswa dapat mengetahui pengertian tim, karakteristik tim yang handal, dan sikap untuk membangun kerjasama.
19. Fungsi : Pemahaman
20. Sasaran : Siswa kelas XITP 2
21. Waktu : 2 x 45 menit
22. Tempat : Ruang kelas XI TP 2
23. Pihak terkait : Konselor/guru BK dan siswa
24. Metode/teknik : Permainan, diskusi dan video
25. Media/alat : Laptop, kertas HVS dan spidol warna
26. Pokok-pokok materi : - Pengertian tim
- Karakteristik tim yang handal
- Sikap untuk membangun kerjasama

27. Uraian kegiatan

Tahap	Kegiatan
Pembukaan	37. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin do'a. 38. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 39. Guru membangun hubungan baik dengan siswa melalui ice breaking untuk memancing perhatian siswa. 40. Guru menyampaikan tujuan layanan.
Inti	14. Gru memutarakan video tentang kerjasama. 15. Guru meminta siswa merefleksi pesan yang tersirat dari video. 16. Guru membagi kelas dalam lima kelompok sambil membagikan spidol dan kertas untuk permainan “spidol kebersamaan” 17. Guru menjelaskan teknis permainan dan memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan tugas selama sepuluh menit. 18. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja masing-masing tim. 19. Guru mengapresiasi para siswa yang telah bermain peran dengan baik dan berani. 20. Guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah melakukan permainan tersebut. 21. Guru menjelaskan pengertian tim, karakteristik tim yang



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	handal, dan sikap untuk membangun kerjasama.
Penutup	44. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan. 45. Guru memberikan kesimpulan dari materi “Membangun Kerjasama Tim”. 46. Guru menutup layanan, menyampaikan harapan kepada siswa dan mengucapkan salam.

Rencana Evaluasi:

19. Evaluasi Proses : - Pemahaman siswa terhadap materi dan instruksi yang disampaikan guru.

- Partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti layanan.
- Kemampuan siswa dalam bekerjasama menyelesaikan tugas kelompok.
- Kebermaknaan kegiatan yang dapat diambil oleh siswa.

20. Evaluasi Hasil : - Pemahaman siswa terhadap cara bekerjasama yang baik dalam tim..

Tindak lanjut : Layanan konseling individual atau kelompok jika ada siswa yang memiliki masalah atau hambatan dalam bekerjasama dalam tim.

Sumber :

Suhardjono. 2012. *Membangun Kerjasama Tim* [online] tersedia: <http://suhardjono.lecture.ub.ac.id/files/2012/07/Membangun-Kerjasama-Tim.ppt> (15/08/2016)

Guru Bk

Yogyakarta, 01 September 2016
Mahasiswa PPL

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM. 13104241044



Lampiran Materi

“Membangun Kerjasama Tim”

Tim adalah sekelompok orang yang bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Tim handal hanya terbangun jika anggota-anggotanya handal, yaitu yang mau dan mampu untuk bekerjasama, belajar tanpa mengenal usia dan memperdalam ilmu tentang substansi permasalahan tim. Dalam sebuah tim diperlukan adanya :

1. Salingtergantungan, khususnya dalam upaya mencapai tujuan.
2. Tidak saling melanggar peran dan tanggung jawab,
3. Tidak mencari keuntungan pribadi di atas kerugian anggota yang lain.
4. Memiliki komitmen yang kuat dan dijalankan secara konsisten dan kontinyu
5. Mampu dan mau melakukan komunikasi terbuka yang tulus
6. Menyadari bahwa konflik merupakan situasi yang wajar
7. Mengetahui bahwa kerja tim adalah sinergi.

Kerjasama tim sangat diperlukan jika kita ingin meraih cita-cita yang diinginkan bersama, sebab manfaat utama tim adalah terjadinya sinergi. Kemampuan sederhana yang tidak luput dari sorotan kerjasama tim adalah menghargai orang lain, memperluas wawasan. Menghargai orang lain :

1. Sadar bahwa di antara perbedaan tentu ada kesamaan
2. Hargaiperdapat, sikap, *performance* orang lain.
3. Buatlah orang merasapenting. Karena memang Mereka Itu Penting.
4. Biarkan orang mengetahui bahwa Anda menghargai mereka.
5. Tepuktangan merupakan sebuah bentuk pujian yang sangat kuat.
6. Letakkanlah kritik Anda di antara dua lapisan pujian.
7. Jangan pernah menyampaikan kritik tanpa pujian.
8. Jangan pernah memberikan kritik di hadapan orang lain.
9. Bersikaplah lembut tetapi tegas (LEMPER, Lembut namun Perkasa)
10. Jangan pernah membuat janji yang tidak mungkin Anda tepati



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

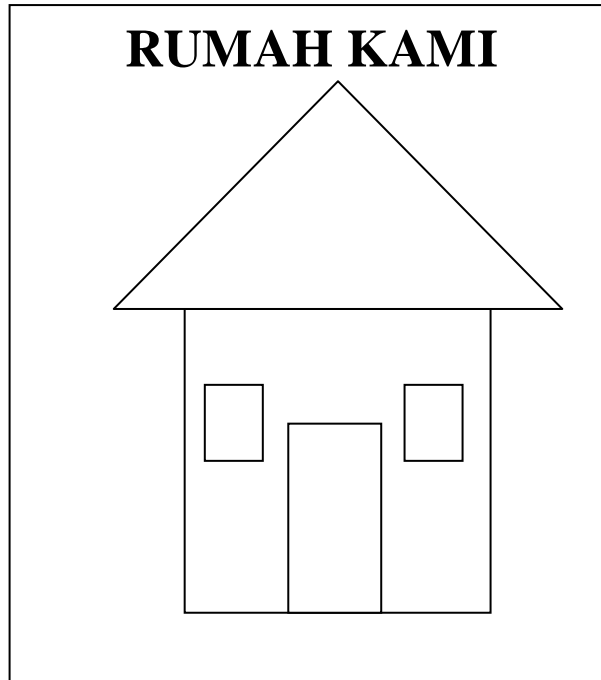
Memperluas wawasan pengetahuan :

1. Berupayalah menjadi lebih KREATIF
2. Ubah paradigma. *Paradigma : the way we see the world*. Pikiran yang sempit bagaikan sesekor katak dalam sumur yang mengirai langit hanya seluas permukaan sumur. Begitu jika naik ke permukaan sumur tampak pemandangan yang sama sekali berbeda.
3. Percaya diri, tanpa kehilangan jati diri.
4. Perluas cakrawala. *Read the books*.



Lampiran Teknis Permainan

1. Kelas dibagi dalam lima kelompok.
2. Setiap kelompok menentukan ketua yang bertugas untuk mengkondusifkan anggotanya.
3. Setiap kelompok memperoleh satu lembar kertas HVS dan satu spido yang sudah diikat dengan beberapa helai rafia.
4. Semua kelompok wajib menggambar dan menulis seperti di bawah ini dengan saling menarik tali yang ada di badan spidol.



5. Aturannya adalah kertas tidak boleh digeser dan spidol tidak boleh dipegang.
6. Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas adalah 15 menit.
7. Kelompok yang pertama kali menyelesaikan tugas adalah pemenangnya.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2016

28. Topik : Menciptakan pergaulan yang positif
29. Bidang Bimbingan : Sosial
30. Tujuan Umum : Siswa dapat memahami cara bergaul yang positif dalam kehidupan sehari-hari dengan teman laki-laki seusia mereka.
31. Tujuan Khusus : Diharapkan siswa dapat mengetahui pengertian, tips-tips, manfaat dan pentingnya pergaulan yang positif dalam kehidupan sehari-hari dengan teman seusianya.
32. Fungsi : Pemahaman dan pencegahan
33. Sasaran : Siswa kelas XITP 2
34. Waktu : 2 x 45 menit
35. Tempat : Ruang kelas XI TP 2
36. Pihak terkait : Konselor/guru BK dan siswa
37. Metode/teknik : Sosiodrama dan diskusi
38. Media/alat : Transkrip skenario drama
39. Pokok-pokok materi : - Pengertian pergaulan yang positif
- Ciri-ciri pergaulan yang positif
- Tips cara bergaul yang positif
- Manfaat dan pentingnya bergaul secara positif
40. Uraian kegiatan

Tahap	Kegiatan
Pembukaan	41. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin do'a. 42. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 43. Guru membangun hubungan baik dengan siswa melalui ice breaking untuk memancing perhatian siswa. 44. Guru menyampaikan tujuan layanan.
Inti	22. Guru menyampaikan materi tentang pengertian,tips-tips, manfaat dan pentingnya pergaulan yang positif dalam kehidupan siswa sehari-hari dengan teman seusianya. 23. Guru menjelaskan teknik sosiodrama, menunjuk siswa untuk menjadi pemeran dan membagi peran kepada siswa yang telah ditunjuk. 24. Guru meminta siswa untuk memahami dan menghayati peran masing-masing. 25. Menyaksikan penampilan dan mengamati siswa saat memerankan tokoh dalam sosiodrama.
Penutup	47. Guru mengapresiasi para siswa yang telah bermain peran dengan baik dan berani. 48. Guru menanyakan bagaimana perasaan masing-masing siswa yang telah melakukan sosiodrama. 49. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang manfaat dari kegiatan sosiodrama yang



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	telah dilaksanakan. 50. Guru memberikan kesimpulan dari materi “Menciptakan Pergaulan yang Positif” dengan membagikan brosur bertema sama yang dapat dipelajari sendiri oleh siswa. 51. Guru menutup layanan, menyampaikan harapan kepada siswa dan mengucapkan salam.
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Rencana Evaluasi:

21. Evaluasi Proses yang : - Pemahaman siswa terhadap materi dan instruksi disampaikan guru.
- Partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti layanan.
- Kesesuaian siswa saat memerankan tokoh dalam sosiodrama
- Kebermaknaan kegiatan yang dapat diambil oleh siswa.
22. Evaluasi Hasil positif dalam : - Pemahaman siswa terhadap cara bergaul yang kehidupan sehari-hari dengan teman seusianya.
- Tindak lanjut ada siswa : Layanan konseling individual atau kelompok jika yang memiliki masalah atauhambatandalamahal pergaulan.

Sumber :
Hawinda Widya Fatma. 2012. *Pengaruh Positif dan Negatif dalam Pergaulan*. Artikel Ilmiah. Website : <http://hawinda.blogspot.co.id/2012/05/pengaruh-positif-dan-ngatif-dalam-pergaulan.html>
Riana Dwi Kurniawati. 2015. *Pergaulan Sehat untuk Remaja*. Artikel Ilmiah. Website : <http://rianna.blog.uny.ac.id/2015/09/14/pergaulan-sehat-untuk-remaja>

Guru Bk Yogyakarta, 28 Juli 2016
Mahasiswa PPL

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM. 13104241044



Lampiran Materi

“Menciptakan Pergaulan yang Positif”

Pergaulan yang positif atau sehat adalah pergaulan yang membawa pengaruh positif bagi perkembangan kepribadian seseorang. Contohnya adalah pergaulan yang diisi dengan kegiatan positif seperti berdiskusi, belajar kelompok, olah raga, pecinta alam, ataupun kegiatan keagamaan. Sebab bukan hanya dirinya sendiri yang akan memperoleh manfaat positif tetapi juga lingkungan secara tidak langsung akan terbawa pada situasi yang positif.

Ciri-ciri pergaulan yang positif :

- a. Berakhlak mulia.
- b. Senantiasa memiliki prasangka baik.
- c. Pemaaf.
- d. Jauh dari rasa iri dan dengki.
- e. Memiliki sifat malu.
- f. Berusaha menepati janji.
- g. Sopan dalam bertutur kata.
- h. Selalu senyum dan mengucapkan salam atau menyapa.
- i. Selalu mengingat dalam kebaikan.
- j. Tidak membicarakan aib teman.
- k. Mengunjungi teman yang terkena musibah.
- l. Memberi nasihat yang baik.
- m. Membantu teman yang kesusahan.

Tips cara bergaul yang positif :

- a. Memiliki rasa setia kawan.
- b. Adanya kesadaran beragama.
- c. Memilih teman, mengikuti yang baik dan menghindari yang buruk.
- d. Mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.
- e. Menstabilkan emosi, tenggang rasa dan tidak egois.

Manfaat dan pentingnya bergaul secara positif :

- a. Lebih mengenal nilai-nilai dan norma sosial yang berlaku sehingga mampu membedakan mana yang pantas dan yang tidak pantas dilakukan.
- b. Lebih mengenal kepribadian masing-masing orang sekaligus menyadari bahwa manusia memiliki keunikan yang masing-masing perlu dihargai.
- c. Mampu menyesuaikan diri dalam interaksi dengan banyak orang sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri.
- d. Mampu membentuk kepribadian yang baik dan bisa diterima di berbagai lapisan masyarakat.



Lampiran Skenario Sosiodrama

“Sambut Tanganku”

Pada suatu siang, Adi bersama tiga orang temannya pulang bersama dengan berjalan kaki. Mereka melewati jembatan yang menghubungkan sekolah dengan desa tempat mereka tinggal. Tiba-tiba terdengar suara teriakan seorang laki-laki.

Pemuda : “Ampuuun, Bang. Maaf, Bang. Aaaaaa...”

Mereka melihat seorang laki-laki berseragam SMA tengah dipukuli segerombol preman. Sontak saja Adi dan ketiga temannya mencari cara untuk mengusir para preman itu.

Adi : “Adaa polisiiii. Adaa polisiiii. Lariiii...!”

Gerombolan preman itu seketika bubar dan lari terbirit-birit. Adi dan teman-temannya menghampiri pemuda yang wajahnya tampak lebam-lebam terkena pukulan itu.

Ronald : “Namamu siapa? Kenapa bisa dipukulin gini?”

Doni : “Aku Doni. Mereka mukulin aku karena nggak terima temennya kalah

balapan tadi malem. Ngomong-ngomong makasih ya udah bantuin ngusir mereka.” Ucapnya dengan senyum tipis.

Adi dan teman-temannya lalu memapah Doni ke sebuah warung di dekat jembatan. Di sana mereka banyak mengobrol tentang apa saja yang dilakukan Doni hingga bisa berkawan dengan preman-preman tadi.

Adi tiba-tiba memotong pembicaraan...

Adi : “Oh, jadi karena kamu kesepian akhirnya kamu ngikutin pergaulan temen-temen kamu yang suka pulang pagi dan suka balapan liar itu?”

Doni : “Ya karena aku bingung mau ngapain lagi. Karena aku tahu mereka yang berteman sama aku nggak ada yang tulus. Mereka Cuma pura0pura baik karena aku punya uang. Sekarang giliran aku lagi butuh bantuan, mereka nggak ada satupun yang datang.” Tuturnya dengan nada kesal.

Galang : “Kamu butuh bantuan apa sekarang? Kalau kita masih mampu, bakalan kita bantuin deh.”

Doni : “Aku cuman pengen punya temen yang bisa ngerti keadaanku. Temen yang beneran temen. Bukan karena aku punya uang banyak ataupun apalah itu...” Jawab Doni.

Joko : “Itu aja?” Sahut teman Adi.



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Doni mengangguk pelan sambil memegang pipinya yang sedikit berdarah.

Adi : “Oke. Kita bakalan jadi temen kamu. Mulai sekarang. Kamu mau nggak?”

Doni tampak keheranan dengan kata-kata yang Adi lontarkan.

Doni : “Kalian kalau aku lihat sepertinya anak baik-baik. Emang kalian nggak aneh kalau temenan sama anak nggak jelas semacam aku ini?”

Adi dan ketiga temannya tidak bersuara sama sekali. Mereka hanya tersenyum dan menepuk bahu pemuda itu. Tiba-tiba Adi mengulurkan tangan kanannya seraya ingin menjabat tangan Doni.

Adi : “Deal ya. Namaku Adi dan sekarang kamu jadi temen kita berempat.”

Doni tampak kikuk menyambut uluran tangan Adi. Namun akhirnya ia mau menerima Adi sebagai temannya. Joko, Galang dan Roald pun turut menjabat tangan Doni dan memperkenalkan diri mereka masing-masing.

Joko : “Kamu suka main basket nggak? Kita berempat biasanya latihan di GOR depan tiap Sabtu. Nah terus minggunya suka pada jogging di alun-alun. Kalau kamu mau, gabung aja sama kita. Biar nggak bosan sendirian terus. Hehe..”

Doni : “Boleh deh. Nanti aku yang traktir kalian. Yaaa itung-itung tanda trimakasih gitu.”

Adi CS : “Siaaaapp bro.” Sahut Adi dan ketiga temannya secara bersamaan diikuti tawa cekikikan.

Raut wajah Doni terlihat lebih sumringah sekarang. Ia senang akhirnya dapat menemukan teman yang bisa menerima dirinya apa adanya. Mereka berlimapun melanjutkan obrolan mereka sambil memesan makan siang di warung tersebut.



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

Lampiran Ice Breaking

“Tebak gaya”

Kelas dibagi menjadi tiga kelompok. Masing-masing mengirimkan 1 relawan (paing belakang) untuk menjadi orang pertama yang memberikan gerakan tebakan. Sisanya harus berbaris membelakangi orang pertama. Bagaimana caranya mereka harus memberikan gerakan yang membuat teman mereka bisa menebak apa kalimat yang tersembunyi dibalik gerakan tersebut. Orang yang berada di paling belakang bertugas menuangkan jawaban dalam bentuk gambar dan nantinya mereka harus menjelaskan apa maksud dari gambar tersebut.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2016

27. Materi/TopikBahasan : Aku, sifatku, dan penilaian orang lain
28. BidangBimbingan : Sosial
29. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui sifat-sifat yang dimiliki melalui penilaian orang lain.
30. Tujuan Khusus : Diharapkan siswa dapat mengetahui pengertian dari empat kuadran Jo-Harry window dan karakteristik masing-masing kuadran.
31. FungsiLayanan : Pemahaman
32. SasaranLayanan : Siswa kelas XI TP
33. TempatPenyelenggaraan : Ruangkelas
34. WaktuPenyelenggaraan : 2 x 45 menit
35. Pihak Terkait : Guru BK/ konselordansiswa
36. Metode/Teknik : Diskusi dan estafet penilaian
37. Media/Alat : Lembar estafet penilaian, dan gambar Jo-Harry window
38. Pokok-pokokMateri :
window :- Pengertianempat kuadran Jo-Harry
- Karakteristik masing-masing kuadran Jo-Harry window
39. UraianKegiatan

Tahap	UraianKegiatan
Pembukaan	45. Guru mengucapkan salam dan meminta perwakilan siswa memimpin do'a. 46. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 47. Guru membangun hubungan baik dengan siswa melalui ice breaking untuk memancing perhatian siswa. 48. Guru menyampaikan tujuan layanan.
KegiatanInti	43. Guru mengadakan tanya jawab apakah siswa sudah bisa menilai sifatnya masing-masing. 44. Guru menyampaikan materi pengertian kuadran Jo-Harry window dan karakteristik masing-masing kuadran Jo-Harry window. 45. Guru meminta siswa untuk menilai diri mereka berada pada kuadran yang mana. 46. Guru mengajak siswa untuk dapat lebih mengenali dan memahami sifat masing-masing.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	<p>47. Guru meminta siswa untuk menyiapkan kertas “estafet penilaian” yang kemudian diberi nama mereka masing-masing.</p> <p>48. Guru meminta siswa untuk menggeser kertas tersebut kepada teman di sampingnya untuk diberikan penilaian tentang sifatnya hingga kertas itu kembali lagi kepada dirinya.</p> <p>49. Penulisan sifat hanya berlangsung 15 detik untuk setiap siswa.</p>
Penutup	<p>52. Guru meminta siswa untuk mengangkat kertas “estafet penilaian” yang sudah kembali kepada dirinya lagi.</p> <p>53. Guru mempersilakan siswa untuk membaca kertas masing-masing.</p> <p>54. Guru meminta perwakilan siswa untuk maju ke depan menceritakan perasaannya setelah dilakukan layanan ini.</p> <p>55. Guru memberikanesimpulandarimateri “Aku, Sifatku, dan Penilaian Temanku”.</p> <p>56. Guru _____ menutuplayanan, memintaperwakilansiswauntukmeinpindo’adanmengucapka nsalam.</p>

RencanaEvaluasi:

23. Evaluasi Proses : - Pemahamansiswaterhadapmateridaninstruksi yang disampaikan guru.
- Antusiasmesiswadalammengikutilayanan.
 - Keseriusansiswadalammemperbaiki sifatnya yang masih belum baik.
 - Kebermaknaankegiatan _____ yang dapatdiambilolehsiswa.

24. EvaluasiHasil : - Pemahamansiswaterhadapsifat yang dimiliki.

Tindaklanjut : Layanankonseling individual ataukelompokjikaadasiswa yangmemilikimasalahdalam hal memahami sifat-sifat dalam dirinya..

Sumber : _____ 2011. *Jendela Jogaru* :Johari window. <http://www.kursikayu.com/2011/05/jendela-johari-window.html>. Diakses pada hari Rabu tanggal 03 Agustus, 2016..

Yogyakarta, 4 Agustus 2016

Guru Bk

Mahasiswa PPL

Dra. Lucia DwiUtamiRiyawati
NIP 19620319 198903 2 003

DilaRahmawati
NIM. 13104241044



LampiranMateri

“Jo-Harry Window”

	Saya Tahu	Saya tidak tahu
Orang lain tahu	Terbuka	Buta
Orang lain tidak tahu	Tersembunyi	Tidak diketahui

Johari window adaah konsep komunikasi yang diperkenalkan oleh Joseph Luth dan Harry Ingram. Pada dasarnya, jendela ini menggambarkan tingkat salingpengertian antarorang yang berinteraksi dan tingkat keterbukaan seseorang terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.. Jendela Johari dibagi dalam empat kuadran yang memiliki karaktristik sebagai berikut :

1. Terbuka (open)
Menggambarkan keadaan atau hal yang diketahui oleh diri sendiri maupun orang lain. Hal tersebut meliputi sifat, perasaan, dan motivasi dalam diri. Orang yang “open” bila bertemu dengan orang lain akan selalu membuka diri dengan menjabat tangan atau secara formal memperkenalkan diri. Diri yang terbuka akan mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri, demikian juga orang lain di luar dirinya dapat mengetahui hal yang sama.
2. Buta (buta)
Disebut blind karena orang itu tidak mengetahui tentang sifat, perasaan dan motivasi dalam dirinya sendiri, sedangkan orang lain justru mengetahuinya. Orang ini sering disebut sebagai orang yang buta karena dia tidak dapat melihat dirinya sendiri, tidak jujur dalam menampilkan dirinya namun orang lain dapat melihat ketidaktulusannya. Contohnya adalah seseorang yang seolah-olah sok akrab padahal orang lain melihatnya sangat tertutup, tampak formal dan terkesan menjaga jarak dalam pergaulan.
3. Tersembunyi (hidden)
Ada hal-hal yang saya sendiri tahu, tetapi orang lain tidak tahu. Orang ini menyembunyikan sebagian kebenaran tentang dirinya. Hal ini sering teramat ketika seseorang tersebut menceritakan hubungannya dengan orang lain. Contoh : “Saya ingat betul bagaimana rasanya dikhianati pada waktu itu, padahal aku begitu mempercayainya.” Luka hati masa lalunya tidak diketahui oeh orang lain, tetapi ia sendiri tidak pernah melupakannya.
4. Tidak diketahui (unknown)
Disebut dengan unkown karena baik yang bersangkutan maupun orang lain tidak mengetahui sesuatau hal yang ada pada dirinya sendiri. Seperti semua



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

serba misterius. Orang tipe ini memiliki sifat tertutup. Tidak mau membuka dirinya keluar maupun menerima pendapat dari orang lain.



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

**SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING SEBAYA
SEMESTER 1 TAHUN 2016**

1. Topik : Konseling sebaya
2. Tujuan Umum : Siswa dapat memahami bagaimana menjadi sosok konselor di dalam pergaulan sehari-hari.
3. Tujuan Khusus : Diharapkan siswa dapat mengetahui pengertian konseling, konseli dan konselor, serta macam-macam keterampilan dalam konseling.
4. Sasaran : Siswa kelas XTP
5. Waktu : 2 x 45 menit
6. Tempat : Ruang kelas X TP
7. Pihak terkait : Konselor/guru BK dan siswa
8. Metode/teknik : Ceramah dan diskusi
9. Media/alat : Lembar kerja konselor
10. Pokok-pokok materi : - Pengertian konseling, konselor dan konseli.
11. Macam keterampilan dalam konseling.
12. Uraian kegiatan

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin do'a.2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.3. Guru membangun hubungan baik dengan siswa melalui ice breaking untuk memancing perhatian siswa.4. Guru menyampaikan tujuan layanan.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan materi tentang pengertian konseling, konselor dan konseli, serta macam-macam keterampilan dalam konseling..2. Guru menjelaskan materi sambil mempraktikkan contoh yang benar dan salah.3. Guru meminta siswa untuk memahami dan menghayati peran mereka sebagai makhluk sosial yang harus saling membantu sesama, sekalipun hanya dengan mendengarkan keluhan kesah orang lain.4. Guru membagikan lembar kerja dan meminta setiap siswa untuk menjawab dengan	60 menit



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	lengkap dan sebaik-baiknya. 5. Guru memberikan waktu pengerjaan selama 20 menit.	
Penutup	1. Guru meminta 3 siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya. 2. Guru mengapresiasi para siswa yang telah bermain menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas. 3. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang manfaat dari kegiatan sosiodrama yang telah dilaksanakan. 4. Guru memberikan kesimpulan dari materi “konseling sebaya”. 5. Guru menutup layanan, menyampaikan harapan kepada siswa dan mengucapkan salam.	15 menit

Rencana Evaluasi:

1. Evaluasi Proses : - Pemahaman siswa terhadap materi dan instruksi yang disampaikan guru.
- Partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti layanan.
- Keseriusan siswa dalam memahami materi.
- Kebermaknaan kegiatan yang dapat diambil oleh siswa.
2. Evaluasi Hasil : - Pemahaman siswa terhadap konseling sebaya.

Tindak lanjut : Praktik konseling sebaya pada pertemuan selanjutnya.
Sumber : PPT Dosen BK UAD Bp. Caraka Putra Bhakti

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pendamping,

Mahasiswa,

(Dra. Lucia Dwi Utami R)
NIP.19620319 198903 2 003

(Dila Rahmawati)
NIM. 13104241044



Lampiran Materi

“Konseling Sebaya”

- **Konseling** adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (disebut konselor/ pembimbing) kepada individu yang mengalami sesuatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli.
- Dalam melakukan konseling ada sejumlah ketrampilan yang harus dimiliki konselor untuk membantu menyelesaikan masalah.

Keterampilan dalam konseling

- Keterampilan Mendengar Aktif
 - S = face your client squarely and **Smile**(Menampilkan wajah selalu tersenyum)
 - O = **Open** and non judgemental facial expression (Terbuka dan tidak menilai ekspresi)
 - Wajah konseli/sahabat)
 - L = **Lean** towards client (Badan condong kearah konseli/sahabat yang curhat)
 - E = **Eye** contact and culturally acceptable manner (Kontak mata yang teduh)
 - R = **Relaxed** and friendly (Bersikap rileks dan bersahabat)

Keterampilan bertanya

- a. Terbuka : Pertanyaan yang memungkinkan konseli memberikan jawaban secara terbuka dan luas.

Contoh : ”Apa yang anda pikirkan ketika merenung sendirian?”

”Bagaimana perasaan anda ketika dia meninggalkan anda?”

- b. Tertutup :Pertanyaan yang biasanya dapat dijawab dengan jawaban ya atau tidak, atau dijawab dengan satu dua kata. Beberapa

Contoh: ”Apakah anda merasa kesal atas perlakuan yang anda terima?” ”

- ❖ *Goal-setting question*, yaitu pertanyaan tentang tujuan yang ingin dicapai konseli dengan tujuan yang ingin dicapai dalam hidup konseli.

Contoh: “Apa yang ingin Anda capai dengan sekolah di madrasah mu alimat?”

- ❖ *Scaling question*, yaitu pertanyaan tentang berapa bobot yang diberikan konseli terhadap apa yang dialami ataupun yang dilakukandirinya.

- ❖ *Exception question*, yaitu pertanyaan tentang saat di mana konseli tidak menganggap masalah sebagai suatu masalah ataupun ada saat permasalahan itu belum ada.

Contoh:

“Bagaimana rasanya pada saat permasalahan itu tidak terjadi?”

“Ceritakan saat-saat kamu bisamenenangkan dirimu sendiri?”

- ❖ *Miracle question*, yaitu pertanyaan yang mengajak konseli untuk memvisualisasikan kondisi atau kehidupan seperti apa yang diinginkan konseli manakala permasalahan teratasi.

Contoh:



“Apabila keajaiban terjadi dan masalah Anda ternyata sudah teratasi, bagaimana Anda tahu/indikator apa yang menunjukkan bahwa masalah Anda sudah teratasi dan hal apa yang akan berbeda?”

Keterampilan empati

- ☐ Empati merupakan kemampuan untuk memahami pribadi orang lain sebaik dia memahami dirinya sendiri.
- ☐ Konselor yang empatik dapat merasakan kepedihan konseli tetapi dia tidak larut terhanyut karenanya.
- ☐ Empati memiliki tiga komponen penting yaitu
 1. pemahaman yang sensitif dan akurat tentang perasaan-perasaan orang lain sambil tetap menjaga agar dirinya tidak terlena menjadi orang lain.
 2. memahami situasi yang memicu perasaan-perasaan tersebut.
 3. mengkomunikasikan dengan orang lain dengan cara-cara yang membuat orang lain merasa diterima dan dipahami. Pengkomunikasian

Keterampilan memecahkan masalah

- Kehidupan adalah rangkaian dari masalah.
- Layanan bantuan seperti konseling akan dirasakan manfaatnya jika masalah-masalah yang menimbulkan kesulitan hidup manusia dapat dipecahkan.
- Kriteria Pemecahan Masalah yang BAIK :
 1. paling sesuai dengan nilai-nilai konseli
 2. sesuai dengan kekuatan-kekuatan yang dimiliki,
 3. paling sedikit melibatkan kekurangan /kelemahan konseli.

**RANCANGAN
KONSELING
KELOMPOK
DAN
INDIVIDUAL**



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

RANCANGAN KONSELING KELOMPOK

A. Deskripsi Kasus

HRA dan DM adalah siswa kelas XI TP 2 yang sudah melanggar aturan sekolah karena keluar dari sekolah tanpa ijin guru pada hari Senin, tanggal 1 Agustus 2016. Kemudian keduanya tidak datang ke kantor BK saat dipanggil oleh Bu Lucia pada hari Rabu, tanggal 3 Agustus 2016. Pada catatan terakhir, HRA terbukti terlambat masuk hari Kamis, tanggal 4 Agustus 2016 tetapi tidak meminta surat ijin masuk dengan alasan takut terlambat terlalu lama jika harus mengurus surat. Dari data asesmen tersebut maka guru BK memanggil kedua siswa untuk memberikan layanan konseling individual.

B. Tujuan Konseling

Sesi awal : Siswa menaruh kepercayaan dan terbuka terhadap guru BK
Sesi inti : Siswa dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya
Sesi akhir : Dapat terentaskannya permasalahan siswa

C. Perencanaan Pelaksanaan Konseling

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK**

I. IDENTITAS

A. Satuan Pendidikan : SMK N 2 Yogyakarta
B. Tahun Ajaran : 2016/2017
C. Sasaran Pelayanan : HRA dan DM kelas XI TP 2
D. Pelaksana : Guru BK
E. Pihak Terkait : Wali kelas

II. WAKTU DAN TEMPAT

A. Tanggal : 4 Agustus 2016
B. Jam Pelayanan : 1 JPL
C. Volume Waktu (JP) : 45 menit
D. Tempat : Ruang Konseling

III. FUNGSI LAYANAN : Perbaikan dan penyembuhan yaitu membantu siswa/ konseli yang bermasalah agar dapat memperbaiki kekeliruan berpikir, berperasaan, berkehendak, dan bertindak.

IV. TUJUAN

- a. Pengetahuan :
1. Siswa dapat mengidentifikasikan sebab-sebab timbulnya masalah
 2. Siswa dapat menjelaskan akibat dari masalah yang dihadapi
- b. Sikap :



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Siswa dapat menjelaskan pentingnya mematuhi aturan sekolah dan menjunjung tinggi kedisiplinan

c. Keterampilan :

1. Siswa dapat mengambil sikap lebih disiplin
2. Siswa lebih semangat belajar
3. Siswa dapat menyesuaikan dengan aturan sekolah SMK N 2 Yogyakarta

V. BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING : Pribadi dan Sosial

VI. JENIS LAYANAN : Konseling Individual

VII. METODE DAN TEKNIK

- a. Pendekatan konseling : Behavioristik
- b. Teknik konseling : Reinforcement
- c. Alasan : Konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi behavioristik, yang menekankan perhatiannya pada perilaku yang tampak. Konseling behavioral adalah sebuah proses konseling (bantuan) yang diberikan oleh konselor kepada konseli dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tingkah laku (behavioral), dalam hal pemecahan masalah-masalah yang dihadapi serta dalam penentuan arah kehidupan yang ingin dicapai oleh diri konseli. Dengan memberikan reward dan punishment, maka konseli akan menginternalisasikan sistem nilai yang diharapkan kepadanya.

VIII. SARANA

- A. Media : wawancara, observasi langsung
- B. Perlengkapan : pedoman wawancara/observasi, buku kasus

IX. LANGKAH KEGIATAN

1. Pembukaan
 - a. Membina hubungan baik
 - b. Strukturing
2. Penjelasan Masalah
 - a. Memfasilitasi konseli untuk mengungkapkan masalahnya secara tuntas
 - b. Memfasilitasi konseli melihat inti masalah dengan lebih jelas
 - c. Memfasilitasi konseli menyadari semua reaksi perasaannya secara lebih utuh
 - d. Memfasilitasi konseli menghadapi masalah dengan pikiran yang lebih jernih dan rasional



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

3. Penggalian Latar Belakang Masalah
 - a. Analisis masalah/analisis kasus
 - b. Diagnosis
 - c. Prognosis
4. Penyelesaian Masalah (*treatment*)
 - a. Mengambil tanggung jawab mempribadikan
 - b. Merancang tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah
5. Penutup
 - a. Merangkum
 - b. Menekankan komitmen
 - c. Membahas rencana tindak lanjut
 - d. Mengakhiri konseling

X. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

- A. Penilaian Proses :
1. Antusiasme siswa
 2. Keterlaksanaan program
 3. Dukungan terhadap kegiatan pembelajaran
- B. Penilaian Hasil :
1. Laiseg: Pemahaman baru (understanding), perasaan positif (comfortable), rencana tindakan (action)
 2. Laijapen: memonitor perubahan perilaku siswa
 3. Laijapen: memonitor data kemajuan kelas, dan memonitor semangat belajar

XI. TINDAK LANJUT : kolaborasi dengan orang tua

Yogyakarta, 4 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati

Dila Rahmawati

NIP 19620319 198903 2 003

NIM. 13104241044



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

RANCANGAN KONSELING KELOMPOK

D. Deskripsi Kasus

NPS, MAK, RK, dan RA adalah siswa kelas XII TP 3 yang tercatat telah melanggar aturan sekolah karena keluar dari sekolah saat jam sholat Ju'mat pada hari Jum'at, tanggal 2 September 2016 dengan craa melompat pagar yang sudah dikunci. Dari data asessmen tersebut makan guru BK memanggil kedua siswa untuk memberikan layanan konseling individual.

E. Tujuan Konseling

Sesi awal : Siswa menaruh kepercayaan dan terbuka terhadap guru BK
Sesi inti : Siswa dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya
Sesi akhir : Dapat terentaskannya permasalahan siswa

F. Perencanaan Pelaksanaan Konseling

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK**

XII. IDENTITAS

F. Satuan Pendidikan : SMK N 2 Yogyakarta
G. Tahun Ajaran : 2016/2017
H. Sasaran Pelayanan : NPS, MAK, RK, dan RA kelas XII TP 3
I. Pelaksana : Guru BK
J. Pihak Terkait : Orang tua

XIII. WAKTU DAN TEMPAT

E. Tanggal : 5 September 2016
F. Jam Pelayanan : 1 JPL
G. Volume Waktu (JP) : 45 menit
H. Tempat : Ruang Konseling

XIV. FUNGSI LAYANAN :Perbaikan dan penyembuhan yaitu membantu siswa/ konseli yang bermasalah agar dapat memperbaiki kekeliruan berpikir, berperasaan, berkehendak, dan bertindak.

XV. TUJUAN

- a. Pengetahuan :
1. Siswa dapat mengidentifikasi sebab-sebab timbulnya masalah
 2. Siswa dapat menjelaskan akibat dari masalah yang dihadapi
- b. Sikap :



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

Siswa dapat menjelaskan pentingnya mematuhi aturan sekolah dan menjunjung tinggi kedisiplinan

c. Keterampilan :

1. Siswa dapat mengambil sikap lebih disiplin
2. Siswa dapat menyesuaikan dengan aturan sekolah SMK N 2 Yogyakarta

XVI. BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING : Pribadi dan Sosial

XVII. JENIS LAYANAN : Konseling Individual

XVIII. METODE DAN TEKNIK

- a. Pendekatan konseling : Behavioristik
- b. Teknik konseling : Reinforcement
- c. Alasan : Konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi behavioristik, yang menekankan perhatiannya pada perilaku yang tampak. Konseling behavioral adalah sebuah proses konseling (bantuan) yang diberikan oleh konselor kepada konseli dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tingkah laku (behavioral), dalam hal pemecahan masalah-masalah yang dihadapi serta dalam penentuan arah kehidupan yang ingin dicapai oleh diri konseli. Dengan memberikan reward dan punishment, maka konseli akan menginternalisasikan sistem nilai yang diharapkan kepadanya.

XIX. SARANA

- C. Media : wawancara, observasi langsung
- D. Perlengkapan : pedoman wawancara/observasi, buku kasus

XX. LANGKAH KEGIATAN

6. Pembukaan
 - a. Membina hubungan baik
 - b. Strukturing
7. Penjelasan Masalah
 - a. Memfasilitasi konseli untuk mengungkapkan masalahnya secara tuntas
 - b. Memfasilitasi konseli melihat inti masalah dengan lebih jelas
 - c. Memfasilitasi konseli menyadari semua reaksi perasaannya secara lebih utuh
 - d. Memfasilitasi konseli menghadapi masalah dengan pikiran yang lebih jernih dan rasional
8. Penggalan Latar Belakang Masalah



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

- a. Analisis masalah/analisis kasus
 - b. Diagnosis
 - c. Prognosis
9. Penyelesaian Masalah (*treatment*)
- a. Mengambil tanggung jawab memprioritaskan
 - b. Merancang tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah
10. Penutup
- a. Merangkum
 - b. Menekankan komitmen
 - c. Membahas rencana tindak lanjut
 - d. Mengakhiri konseling

XXI. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

- C. Penilaian Proses :
1. Antusiasme siswa
 2. Keterlaksanaan program
 3. Dukungan terhadap kegiatan pembelajaran
- D. Penilaian Hasil :
1. Laiseg: Pemahaman baru (*understanding*), perasaan positif (*comfortable*), rencana tindakan (*action*)
 2. Laijapen: memonitor perubahan perilaku siswa
 3. Laijapen: memonitor data kemajuan kelas, dan memonitor semangat belajar

- XXII. TINDAK LANJUT** : Membuat surat pernyataan yang ditandatangani sampai kepala sekolah

Yogyakarta, 5 September 2016

Mengetahui,

Guru Bk

Mahasiswa PPL

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati
NIP 19620319 198903 2 003

Dila Rahmawati
NIM. 13104241044



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

RANCANGAN KONSELING INDIVIDU

G. Deskripsi Kasus

EP adalah siswa kelas XI TP 2 dimana tercatat didalam buku harian tidak masuk sekolah tanpa keterangan sebanyak lima kali. Dari data asesmen tersebut makan guru BK memanggil siswa untuk memberikan layanan konseling individual.

H. Tujuan Konseling

Sesi awal : Siswa menaruh kepercayaan dan terbuka terhadap guru BK
Sesi inti : Siswa dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya
Sesi akhir : Dapat terentaskannya permasalahan siswa

I. Perencanaan Pelaksanaan Konseling

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

XXIII. IDENTITAS

K. Satuan Pendidikan : SMK N 2 Yogyakarta
L. Tahun Ajaran : 2016/2017
M.Sasaran Pelayanan : EP kelas XI TP 2
N. Pelaksana : Guru BK
O. Pihak Terkait : Wali Kelas

XXIV. WAKTU DAN TEMPAT

I. Tanggal : 8 Agustus 2016
J. Jam Pelayanan : 1 JPL
K. Volume Waktu (JP) : 30 menit
L. Tempat : Ruang Konseling

XXV. FUNGSI LAYANAN : Perbaikan dan penyembuhan yaitu membantu siswa/konseli yang bermasalah agar dapat memperbaiki kekeliruan berpikir, berperasaan, berkehendak, dan bertindak.

XXVI. TUJUAN

- a. Pengetahuan :
1. Siswa dapat mengidentifikasikan sebab-sebab timbulnya masalah
 2. Siswa dapat menjelaskan akibat dari masalah yang dihadapi
- b. Sikap :



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Siswa dapat menjelaskan pentingnya mematuhi aturan sekolah dan menjunjung tinggi kedisiplinan

c. Keterampilan :

1. Siswa dapat mengambil sikap lebih disiplin
2. Siswa lebih semangat belajar
3. Siswa dapat menyesuaikan dengan aturan sekolah SMK N 2 Yogyakarta

XXVII. BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING : Pribadi dan Sosial

XXVIII. JENIS LAYANAN : Konseling Individual

XXIX. METODE DAN TEKNIK

- a. Pendekatan konseling : Behavioristik
- b. Teknik konseling : Reinforcement
- c. Alasan : Konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi behavioristik, yang menekankan perhatiannya pada perilaku yang tampak. Konseling behavioral adalah sebuah proses konseling (bantuan) yang diberikan oleh konselor kepada konseli dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tingkah laku (behavioral), dalam hal pemecahan masalah-masalah yang dihadapi serta dalam penentuan arah kehidupan yang ingin dicapai oleh diri konseli. Dengan memberikan reward dan punishment, maka konseli akan menginternalisasikan sistem nilai yang diharapkan kepadanya.

XXX. SARANA

- E. Media : wawancara, observasi langsung
- F. Perlengkapan : pedoman wawancara/observasi, buku kasus

XXXI. LANGKAH KEGIATAN

11. Pembukaan

- a. Membina hubungan baik
- b. Strukturing

12. Penjelasan Masalah

- a. Memfasilitasi konseli untuk mengungkapkan masalahnya secara tuntas
- b. Memfasilitasi konseli melihat inti masalah dengan lebih jelas



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

- c. Memfasilitasi konseli menyadari semua reaksi perasaannya secara lebih utuh
- d. Memfasilitasi konseli menghadapi masalah dengan pikiran yang lebih jernih dan rasional

13. Penggalian Latar Belakang Masalah

- a. Analisis masalah/analisis kasus
- b. Diagnosis
- c. Prognosis

14. Penyelesaian Masalah (*treatment*)

- a. Mengambil tanggung jawab mempribadikan
- b. Merancang tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah

15. Penutup

- a. Merangkum
- b. Menekankan komitmen
- c. Membahas rencana tindak lanjut
- d. Mengakhiri konseling

XXXII. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

E. Penilaian Proses :

- 1. Antusiasme siswa
- 2. Keterlaksanaan program
- 3. Dukungan terhadap kegiatan pembelajaran

F. Penilaian Hasil :

- 1. Laiseg: Pemahaman baru (*understanding*), perasaan positif (*comfortable*), rencana tindakan (*action*)
- 2. Laijapen: memonitor perubahan perilaku siswa
- 3. Laijapen: memonitor data kemajuan kelas, dan memonitor semangat belajar



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

XXXIII. TINDAK LANJUT

: kolaborasi dengan orang tua

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati

Dila Rahmawati

NIP.19620319 198903 2 003

NIM. 13104241044



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

RANCANGAN KONSELING INDIVIDU

A. Deskripsi Kasus

SK adalah siswa kelas XII TP 4 yang dalam buku harian tercatat tidak masuk sekolah pada tanggal 5-8 dan 12-20 Agustus 2016 tanpa keterangan. Dari data asesmen tersebut maka guru BK memanggil kedua siswa untuk memberikan layanan konseling individual.

B. Tujuan Konseling

Sesi awal: Siswa menaruh kepercayaan dan terbuka terhadap guru BK

Sesi inti: Siswa dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya

Sesi akhir: Dapat terentaskannya permasalahan siswa

C. Perencanaan Pelaksanaan Konseling

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMK N 2 Yogyakarta
- B. Tahun Ajaran : 2016/2017
- C. Sasaran Pelayanan : SK kelas XII TP 4
- D. Pelaksana : Guru BK
- E. Pihak Terkait : Wali kelas

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 23 Agustus 2016
- B. Jam Pelayanan : 1 JPL
- C. Volume Waktu (JP) : 45 menit
- D. Tempat : Ruang Konseling

- III. FUNGSI LAYANAN** : Perbaikan dan penyembuhan yaitu membantu siswa/ konseli yang bermasalah agar dapat memperbaiki kekeliruan berpikir, berperasaan, berkehendak, dan bertindak.

IV. TUJUAN

- a. Pengetahuan :
 - 1. Siswa dapat mengidentifikasi sebab-sebab timbulnya masalah



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

2. Siswa dapat menjelaskan akibat dari masalah yang dihadapi

b. Sikap :

Siswa dapat menjelaskan pentingnya mematuhi aturan sekolah dan menjunjung tinggi kedisiplinan

c. Keterampilan :

1. Siswa dapat mengambil sikap lebih disiplin

2. Siswa dapat menyesuaikan dengan aturan sekolah SMK N 2 Yogyakarta

V. BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING : Pribadi dan Sosial

VI. JENIS LAYANAN : Konseling Individual

VII. METODE DAN TEKNIK

a. Pendekatan konseling : Behavioristik

b. Teknik konseling : Reinforcement

c. Alasan : Konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi behavioristik, yang menekankan perhatiannya pada perilaku yang tampak. Konseling behavioral adalah sebuah proses konseling (bantuan) yang diberikan oleh konselor kepada konseli dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tingkah laku (behavioral), dalam hal pemecahan masalah-masalah yang dihadapi serta dalam penentuan arah kehidupan yang ingin dicapai oleh diri konseli. Dengan memberikan reward dan punishment, maka konseli akan menginternalisasikan sistem nilai yang diharapkan kepadanya.

VIII. SARANA

A. Media : wawancara, observasi langsung

B. Perlengkapan : pedoman wawancara/observasi, buku kasus

IX. LANGKAH KEGIATAN

1. Pembukaan

a. Membina hubungan baik

b. Strukturing

2. Penjelasan Masalah

a. Memfasilitasi konseli untuk mengungkapkan masalahnya secara tuntas

b. Memfasilitasi konseli melihat inti masalah dengan lebih jelas



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

- c. Memfasilitasi konseli menyadari semua reaksi perasaannya secara lebih utuh
 - d. Memfasilitasi konseli menghadapi masalah dengan pikiran yang lebih jernih dan rasional
3. Penggalian Latar Belakang Masalah
 - a. Analisis masalah/analisis kasus
 - b. Diagnosis
 - c. Prognosis
 4. Penyelesaian Masalah (*treatment*)
 - a. Mengambil tanggung jawab mempribadikan
 - b. Merancang tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah
 5. Penutup
 - a. Merangkum
 - b. Menekankan komitmen
 - c. Membahas rencana tindak lanjut
 - d. Mengakhiri konseling

X. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

- A. Penilaian Proses :
1. Antusiasme siswa
2. Keterlaksanaan program
3. Dukungan terhadap kegiatan pembelajaran
- B. Penilaian Hasil :
1. Laiseg: Pemahaman baru (understanding), perasaan positif (comfortable), rencana tindakan (action)
2. Laijapen: memonitor perubahan perilaku siswa
3. Laijapen: memonitor data kemajuan kelas, dan memonitor semangat belajar



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

XI. TINDAK LANJUT

: kolaborasi dengan orang tua

Yogyakarta, 23 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati

Dila Rahmawati

NIP.19620319 198903 2 003

NIM. 13104241044



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

RANCANGAN KONSELING INDIVIDU

D. Deskripsi Kasus

HRA adalah siswa kelas XI TP 2 yang sudah melanggar aturan sekolah karena menggunakan jaket bertuliskan “STEMSA”. Ia membeli jaket tersebut dari teman yang dahulu adalah siswa D.O dari SMKN 2 Yogyakarta karena menjadi anggota “anak lapangan”. Dari data asesmen tersebut makan guru BK memanggil siswa untuk memberikan layanan konseling individual.

E. Tujuan Konseling

Sesi awal : Siswa menaruh kepercayaan dan terbuka terhadap guru BK
Sesi inti : Siswa dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya
Sesi akhir : Dapat terentaskannya permasalahan siswa

F. Perencanaan Pelaksanaan Konseling

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

XII. IDENTITAS

F. Satuan Pendidikan : SMK N 2 Yogyakarta
G. Tahun Ajaran : 2016/2017
H. Sasaran Pelayanan : HRA kelas XI TP 2
I. Pelaksana : Guru BK
J. Pihak Terkait : Wali kelas

XIII. WAKTU DAN TEMPAT

E. Tanggal : 23 Agustus 2016
F. Jam Pelayanan : 1 JPL
G. Volume Waktu (JP) : 30 menit
H. Tempat : Ruang Konseling

XIV. FUNGSI LAYANAN :Perbaikan dan penyembuhan yaitu membantu siswa/ konseli yang bermasalah agar dapat memperbaiki kekeliruan berpikir, berperasaan, berkehendak, dan bertindak.



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

XV. TUJUAN

- a. Pengetahuan :
 - 1. Siswa dapat mengidentifikasi sebab-sebab timbulnya masalah
 - 2. Siswa dapat menjelaskan akibat dari masalah yang dihadapi
- b. Sikap :

Siswa dapat menjelaskan pentingnya mematuhi aturan sekolah dan menjunjung tinggi kedisiplinan
- c. Keterampilan :
 - 1. Siswa dapat mengambil sikap lebih disiplin
 - 2. Siswa dapat menyesuaikan dengan aturan sekolah SMK N 2 Yogyakarta

XVI. BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING : Pribadi dan Sosial

XVII. JENIS LAYANAN : Konseling Individual

XVIII. METODE DAN TEKNIK

- a. Pendekatan konseling : Behavioristik
- b. Teknik konseling : Reinforcement
- c. Alasan : Konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi behavioristik, yang menekankan perhatiannya pada perilaku yang tampak. Konseling behavioral adalah sebuah proses konseling (bantuan) yang diberikan oleh konselor kepada konseli dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tingkah laku (behavioral), dalam hal pemecahan masalah-masalah yang dihadapi serta dalam penentuan arah kehidupan yang ingin dicapai oleh diri konseli. Dengan memberikan reward dan punishment, maka konseli akan menginternalisasikan sistem nilai yang diharapkan kepadanya.

XIX. SARANA

- C. Media : wawancara, observasi langsung
- D. Perlengkapan : pedoman wawancara/observasi, buku kasus



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

XX. LANGKAH KEGIATAN

6. Pembukaan
 - a. Membina hubungan baik
 - b. Strukturing
7. Penjelasan Masalah
 - a. Memfasilitasi konseli untuk mengungkapkan masalahnya secara tuntas
 - b. Memfasilitasi konseli melihat inti masalah dengan lebih jelas
 - c. Memfasilitasi konseli menyadari semua reaksi perasaannya secara lebih utuh
 - d. Memfasilitasi konseli menghadapi masalah dengan pikiran yang lebih jernih dan rasional
8. Penggalian Latar Belakang Masalah
 - a. Analisis masalah/analisis kasus
 - b. Diagnosis
 - c. Prognosis
9. Penyelesaian Masalah (*treatment*)
 - a. Mengambil tanggung jawab mempribadikan
 - b. Merancang tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah
10. Penutup
 - a. Merangkum
 - b. Menekankan komitmen
 - c. Membahas rencana tindak lanjut
 - d. Mengakhiri konseling

XXI. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

- C. Penilaian Proses :
1. Antusiasme siswa
 2. Keterlaksanaan program
 3. Dukungan terhadap kegiatan pembelajaran
- D. Penilaian Hasil :
1. Laiseg: Pemahaman baru (understanding), perasaan positif (comfortable), rencana tindakan (action)
 2. Laijapen: memonitor perubahan perilaku siswa
 3. Laijapen: memonitor data kemajuan kelas, dan memonitor semangat belajar



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

XXII. TINDAK LANJUT

: kolaborasi dengan kesiswaan

Yogyakarta, 23 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati

Dila Rahmawati

NIP.19620319 198903 2 003

NIM. 13104241044



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

RANCANGAN KONSELING INDIVIDU

G. Deskripsi Kasus

DM adalah siswa kelas XI TP 2 yang dalam buku harian tercatat tidak masuk pelajaran PAI sebanyak 7x dari 9x pertemuan. Dari data asesmen tersebut maka guru BK memanggil siswa untuk memberikan layanan konseling individual.

H. Tujuan Konseling

Sesi awal : Siswa menaruh kepercayaan dan terbuka terhadap guru BK
Sesi inti : Siswa dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya
Sesi akhir : Dapat terentaskannya permasalahan siswa

I. Perencanaan Pelaksanaan Konseling

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

XXIII. IDENTITAS

K. Satuan Pendidikan : SMK N 2 Yogyakarta
L. Tahun Ajaran : 2016/2017
M. Sasaran Pelayanan : NPS kelas XI TP 2
N. Pelaksana : Guru BK
O. Pihak Terkait : Wali kelas dan guru pelajaran

XXIV. WAKTU DAN TEMPAT

I. Tanggal : 7 September 2016
J. Jam Pelayanan : 1 JPL
K. Volume Waktu (JP) : 30 menit
L. Tempat : Ruang Konseling

XXV. FUNGSI LAYANAN : Perbaikan dan penyembuhan yaitu membantu siswa/ konseli yang bermasalah agar dapat memperbaiki kekeliruan berpikir, berperasaan, berkehendak, dan bertindak.

XXVI. TUJUAN



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

- a. Pengetahuan :
 - 1. Siswa dapat mengidentifikasi sebab-sebab timbulnya masalah
 - 2. Siswa dapat menjelaskan akibat dari masalah yang dihadapi
- b. Sikap :

Siswa dapat menjelaskan pentingnya mematuhi aturan sekolah dan menjunjung tinggi kedisiplinan
- c. Keterampilan :
 - 1. Siswa dapat mengambil sikap lebih disiplin
 - 2. Siswa dapat menyesuaikan dengan aturan sekolah SMK N 2 Yogyakarta

XXVII. BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING : Pribadi dan Sosial

XXVIII. JENIS LAYANAN : Konseling Individual

XXIX. METODE DAN TEKNIK

- a. Pendekatan konseling : Behavioristik
- b. Teknik konseling : Reinforcement
- c. Alasan : Konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi behavioristik, yang menekankan perhatiannya pada perilaku yang tampak. Konseling behavioral adalah sebuah proses konseling (bantuan) yang diberikan oleh konselor kepada konseli dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tingkah laku (behavioral), dalam hal pemecahan masalah-masalah yang dihadapi serta dalam penentuan arah kehidupan yang ingin dicapai oleh diri konseli. Dengan memberikan reward dan punishment, maka konseli akan menginternalisasikan sistem nilai yang diharapkan kepadanya.

XXX. SARANA

- E. Media : wawancara, observasi langsung
- F. Perlengkapan : pedoman wawancara/observasi, buku kasus



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

XXXI. LANGKAH KEGIATAN

11. Pembukaan

- a. Membina hubungan baik
- b. Strukturing

12. Penjelasan Masalah

- a. Memfasilitasi konseli untuk mengungkapkan masalahnya secara tuntas
- b. Memfasilitasi konseli melihat inti masalah dengan lebih jelas
- c. Memfasilitasi konseli menyadari semua reaksi perasaannya secara lebih utuh
- d. Memfasilitasi konseli menghadapi masalah dengan pikiran yang lebih jernih dan rasional

13. Penggalian Latar Belakang Masalah

- a. Analisis masalah/analisis kasus
- b. Diagnosis
- c. Prognosis

14. Penyelesaian Masalah (*treatment*)

- a. Mengambil tanggung jawab mempribadikan
- b. Merancang tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah

15. Penutup

- a. Merangkum
- b. Menekankan komitmen
- c. Membahas rencana tindak lanjut
- d. Mengakhiri konseling

XXXII. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

E. Penilaian Proses :

1. Antusiasme siswa
2. Keterlaksanaan program
3. Dukungan terhadap kegiatan pembelajaran

F. Penilaian Hasil :

1. Laiseg: Pemahaman baru (*understanding*), perasaan positif (*comfortable*), rencana tindakan (*action*)
2. Laijapen: memonitor perubahan perilaku siswa
3. Laijapen: memonitor data kemajuan kelas, dan memonitor semangat belajar



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

XXXIII. TINDAK LANJUT : kolaborasi dengan guru mata pelajaran

Yogyakarta, 7 September 2016

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati

Dila Rahmawati

NIP.19620319 198903 2 003

NIM. 13104241044

RANCANGAN KONSELING INDIVIDU



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

J. Deskripsi Kasus

VWO adalah siswa kelas X TP 4 yang tercatat berulang kali masuk kantor BK dan menyampaikan keinginannya pindah sekolah karena tidak sesuai dengan keinginan dan sangat takut terhadap resiko pekerjaan di teknik pemesinan. Namun di satu sisi VWO tidak ingin pindah karena teman-teman kelasnya sangat baik dan perhatian kepadanya. Jika diperbolehkan oleh sekolah, VWO menginginkan untuk berpindah jurusan di TKR yang sejak awal menjadi keinginannya. Dari data asesmen tersebut makan guru BK memanggil siswa untuk memberikan layanan konseling individual.

K. Tujuan Konseling

Sesi awal: Siswa menaruh kepercayaan dan terbuka terhadap guru BK
Sesi inti:Siswa dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya
Sesi akhir: Dapat terentaskannya permasalahan siswa

L. Perencanaan Pelaksanaan Konseling

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL**

XXXIV. IDENTITAS

P. Satuan Pendidikan : SMK N 2 Yogyakarta
Q. Tahun Ajaran : 2016/2017
R. Sasaran Pelayanan : VWO kelas X TP 4
S. Pelaksana : Guru BK
T. Pihak Terkait : Orang tua

XXXV. WAKTU DAN TEMPAT

M. Tanggal : 1 Agustus 2016
N. Jam Pelayanan : 1 JPL
O. Volume Waktu (JP) : 45 menit
P. Tempat : Ruang Konseling

XXXVI. FUNGSI LAYANAN : Perbaikan dan penyembuhan yaitu membantu siswa/ konseli yang bermasalah agar dapat memperbaiki kekeliruan dalam berpikir dan bertindak.



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

XXXVII. TUJUAN

- a. Pengetahuan :
 - 1. Siswa dapat mengidentifikasi sebab-sebab timbulnya masalah
 - 2. Siswa dapat menjelaskan akibat dari masalah yang dihadapi
- b. Sikap :

Siswa dapat menentukan pilihan untuk tetap di SMKN 2 Yogyakarta atau pindah ke sekolah lain.
- c. Keterampilan :
 - 1. Siswa dapat mengambil keputusan dengan bijak
 - 2. Siswa lebih semangat belajar
 - 3. Siswa dapat menyesuaikan dengan aturan sekolah SMK N 2 Yogyakarta

XXXVIII. BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING : Pribadi

XXXIX. JENIS LAYANAN : Konseling Individual

XL. METODE DAN TEKNIK

- a. Pendekatan konseling : Behavioristik
- b. Teknik konseling : Reinforcement
- c. Alasan : Pendekatan yang digunakan untuk membantu konseli adalah *Cognitive Behavior Therapy* karena dipandang mampu untuk membantu konseli dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan spesifik dari pikirannya yang dapat menyebabkan timbulnya perasaan negatif.. Di dalam pelaksanaannya ada pertanyaan-pertanyaan yang membuat konseli berpikir lebih kritis akan keyakinan dalam dirinya dan pemikiran irrasional apa yang harus dibenahi agar menjadi rasional. Kemudian teknik yang digunakan untuk mempertegas sifat assertif untuk diri konseli sendiri adalah dengan *assertive training*.

XLI. SARANA

- G. Media : wawancara, observasi langsung
- H. Perlengkapan : pedoman wawancara/observasi, buku kasus



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

XLII. LANGKAH KEGIATAN

16. Pembukaan

- a. Membina hubungan baik
- b. Strukturing

17. Penjelasan Masalah

- a. Memfasilitasi konseli untuk mengungkapkan masalahnya secara tuntas
- b. Memfasilitasi konseli melihat inti masalah dengan lebih jelas
- c. Memfasilitasi konseli menyadari semua reaksi perasaannya secara lebih utuh
- d. Memfasilitasi konseli menghadapi masalah dengan pikiran yang lebih jernih dan rasional

18. Penggalian Latar Belakang Masalah

- a. Analisis masalah/analisis kasus
- b. Diagnosis
- c. Prognosis

19. Penyelesaian Masalah (*treatment*)

- a. Mengambil tanggung jawab mempribadikan
- b. Merancang tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah

20. Penutup

- a. Merangkum
- b. Menekankan komitmen
- c. Membahas rencana tindak lanjut
- d. Mengakhiri konseling

XLIII. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

G. Penilaian Proses :

1. Antusiasme siswa
2. Keterlaksanaan program
3. Dukungan terhadap kegiatan pembelajaran

H. Penilaian Hasil :

1. Laiseg: Pemahaman baru (*understanding*), perasaan positif (*comfortable*), rencana tindakan (*action*)
2. Laijapen: memonitor perubahan perilaku siswa
3. Laijapen: memonitor data kemajuan kelas, dan memonitor semangat belajar



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

XLIV. TINDAK LANJUT

: kolaborasi dengan kurikulum

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati

Dila Rahmawati

NIP.19620319 198903 2 003

NIM. 13104241044



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

RANCANGAN KONSELING INDIVIDU

M. Deskripsi Kasus

NPS adalah siswa kelas XII TP 3 yang dalam buku harian tercatat tidak masuk pelajaran matematika sebanyak 6x dari 9x pertemuan. Dari data asesmen tersebut maka guru BK memanggil siswa untuk memberikan layanan konseling individual.

N. Tujuan Konseling

Sesi awal: Siswa menaruh kepercayaan dan terbuka terhadap guru BK

Sesi inti :Siswa dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya

Sesi akhir: Dapat terentaskannya permasalahan siswa

O. Perencanaan Pelaksanaan Konseling

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

XLV. IDENTITAS

U. Satuan Pendidikan	: SMK N 2 Yogyakarta
V. Tahun Ajaran	: 2016/2017
W. Sasaran Pelayanan	: NPS kelas XII TP 3
X. Pelaksana	: Guru BK
Y. Pihak Terkait	: Wali kelas dan guru pelajaran

XLVI. WAKTU DAN TEMPAT

Q. Tanggal	: 26 Agustus 2016
R. Jam Pelayanan	: 1 JPL
S. Volume Waktu (JP)	: 30 menit
T. Tempat	: Ruang Konseling

XLVII. FUNGSI LAYANAN :Perbaikan dan penyembuhan yaitu membantu siswa/ konseli yang bermasalah agar dapat memperbaiki kekeliruan berpikir, berperasaan, berkehendak, dan bertindak.

XLVIII. TUJUAN

a. Pengetahuan :



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

1. Siswa dapat mengidentifikasi sebab-sebab timbulnya masalah
2. Siswa dapat menjelaskan akibat dari masalah yang dihadapi
- b. Sikap :
Siswa dapat menjelaskan pentingnya mematuhi aturan sekolah dan menjunjung tinggi kedisiplinan
- c. Keterampilan :
 1. Siswa dapat mengambil sikap lebih disiplin
 2. Siswa dapat menyesuaikan dengan aturan sekolah SMK N 2 Yogyakarta

XLIX. BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING : Pribadi dan Sosial

L. JENIS LAYANAN : Konseling Individual

LI. METODE DAN TEKNIK

- a. Pendekatan konseling : Behavioristik
- b. Teknik konseling : Reinforcement
- c. Alasan : Konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi behavioristik, yang menekankan perhatiannya pada perilaku yang tampak. Konseling behavioral adalah sebuah proses konseling (bantuan) yang diberikan oleh konselor kepada konseli dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tingkah laku (behavioral), dalam hal pemecahan masalah-masalah yang dihadapi serta dalam penentuan arah kehidupan yang ingin dicapai oleh diri konseli. Dengan memberikan reward dan punishment, maka konseli akan menginternalisasikan sistem nilai yang diharapkan kepadanya.

LII. SARANA

- I. Media : wawancara, observasi langsung
- J. Perlengkapan : pedoman wawancara/observasi, buku kasus

LIII. LANGKAH KEGIATAN

21. Pembukaan
 - a. Membina hubungan baik
 - b. Strukturing
22. Penjelasan Masalah
 - a. Memfasilitasi konseli untuk mengungkapkan masalahnya secara tuntas



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

- b. Memfasilitasi konseli melihat inti masalah dengan lebih jelas
- c. Memfasilitasi konseli menyadari semua reaksi perasaannya secara lebih utuh
- d. Memfasilitasi konseli menghadapi masalah dengan pikiran yang lebih jernih dan rasional

23. Penggalian Latar Belakang Masalah

- a. Analisis masalah/analisis kasus
- b. Diagnosis
- c. Prognosis

24. Penyelesaian Masalah (*treatment*)

- a. Mengambil tanggung jawab memprioritaskan
- b. Merancang tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah

25. Penutup

- a. Merangkum
- b. Menekankan komitmen
- c. Membahas rencana tindak lanjut
- d. Mengakhiri konseling

LIV. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

I. Penilaian Proses :

- 1. Antusiasme siswa
- 2. Keterlaksanaan program
- 3. Dukungan terhadap kegiatan pembelajaran

J. Penilaian Hasil :

- 1. Laiseg: Pemahaman baru (*understanding*), perasaan positif (*comfortable*), rencana tindakan (*action*)
- 2. Laijapen: memonitor perubahan perilaku siswa
- 3. Laijapen: memonitor data kemajuan kelas, dan memonitor semangat belajar



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

LV. TINDAK LANJUT

: kolaborasi dengan orang tua

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati

Dila Rahmawati

NIP.19620319 198903 2 003

NIM. 13104241044



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

LAPORAN PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA DAN TINDAK LANJUT



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Bimbingan Kelompok

BUKU PELAKSANAAN,EVALUASI,ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R.
Sasaran	: Siswa kelas XII TP 3



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

Jl. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan	
Hari/Tanggal: Selasa, 16 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel : Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R.	Bimbingan Kelompok	SISWA KELAS XII TP 3	Resolusi Konflik	
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI		
1. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok 2. Semua kelompok diberikan tantangan untuk membuat menara dari kartu uno dengan cepat dan ketinggian maksimal (hingga kartu habis). 3. Setiap kelompok diberi lembar kerja yang harus di diskusikan dalam kelompok tersebut 4. Setiap kelompok menyampaikan hasilnya dan diberi masukan oleh kelompok lain. 5. Terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan guru BK sebagai pemberi layanan		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	
		1. Siswa memahami materi yang dijelaskan dengan baik 2. Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok 3. Munculnya pemahaman tentang materi yang disampaikan	1. Siswa cukup antusias dalam berdiskusi 2. Siswa memberikan masukan kepada kelompok yang sedang menyampaikan hasil diskusinya.	
C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa memahami jenis-jenis gaya pemecahan masalah- Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap kelompok lain <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami peran masing-masing siswa saat berkelompok, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi dengan teman kelasnya.- Menghargai terhadap antusias siswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan,aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan.	<p>Ada enam siswa yang tidak hadir dalam layanan karena sakit sehingga tidak semua siswa merasakan layanan bimbingan kelompok pada waktu tersebut.</p>	<ul style="list-style-type: none">- Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan- Tujuan layanan dapat tercapai	<ul style="list-style-type: none">- Layanan konseling sesuai kebutuhan	<p>Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan</p>	
<p>Catatan :</p>		<p>Yogyakarta, Koordinator BK</p> <p>Drs. Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017</p>			<p>Guru BK</p> <p>Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati NIP 19620319 198903 2 003</p>



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Bimbingan Kelompok

BUKU PELAKSANAAN,EVALUASI,ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R.
Sasaran	: Siswa kelas XI TP 4

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

Jl. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan	
Hari/Tanggal: Kamis, 18 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel : Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R.	Bimbingan Kelompok	SISWA KELAS XI TP 4	Resolusi Konflik	
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI		
6. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok 7. Semua kelompok diberikan tantangan untuk membuat menara dari kartu uno dengan cepat dan ketinggian maksimal (hingga kartu habis). 8. Setiap kelompok diberi lembar kerja yang harus di diskusikan dalam kelompok tersebut 9. Setiap kelompok menyampaikan hasilnya dan diberi masukan oleh kelompok lain. 10. Terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan guru BK sebagai pemberi layanan		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	
		4. Siswa memahami materi yang dijelaskan dengan baik 5. Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok 6. Munculnya pemahaman tentang materi yang disampaikan	3. Siswa cukup antusias dalam berdiskusi 4. Siswa memberikan masukan kepada kelompok yang sedang menyampaikan hasil diskusinya.	
C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
Siswa : - Siswa memahami jenis-jenis gaya pemecahan masalah - Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap kelompok lain	Siswa sudah kelelahan pada jam tersebut sehingga perlu berkali-kali	- Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan	- Layanan konseling sesuai	Memberikan layanan lanjutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Guru BK : <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami peran masing-masing siswa saat berkelompok, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi dengan teman kelasnya.- Menghargai terhadap antusias siswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan,aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan.	diingatkan agar kelas tetap kondusif.	- Tujuan layanan dapat tercapai	kebutuhan	kepada siswa yang membutuhkan
Catatan :		Yogyakarta, Koordinator BK 		



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJU NE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Bimbingan Kelompok

BUKU PELAKSANAAN,EVALUASI,ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R.
Sasaran	: Siswa kelas XI TP 2



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan	
Hari/Tanggal: Kamis, 18 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel : Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R.	Bimbingan Kelompok	SISWA KELAS XI TP 2	Resolusi Konflik	
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI		
11. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok 12. Semua kelompok diberikan tantangan untuk membuat menara dari kartu uno dengan cepat dan ketinggian maksimal (hingga kartu habis). 13. Setiap kelompok diberi lembar kerja yang harus di diskusikan dalam kelompok tersebut 14. Setiap kelompok menyampaikan hasilnya dan diberi masukan oleh kelompok lain. 15. Terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan guru BK sebagai pemberi layanan		Aspek Penilaian		Deskripsi Hasil Penilaian
		7. Siswa memahami materi yang dijelaskan dengan baik 8. Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok 9. Munculnya pemahaman tentang materi yang disampaikan		5. Siswa cukup antusias dalam berdiskusi 6. Siswa memberikan masukan kepada kelompok yang sedang menyampaikan hasil diskusinya.
C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
Siswa : - Siswa memahami jenis-jenis gaya pemecahan masalah	Guru harus mengulangi instruksi beberapa	- Siswa memperhatikan penjelasan	- Layanan	Memberikan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<ul style="list-style-type: none">- Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap kelompok lain Guru BK : <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami peran masing-masing siswa saat berkelompok, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi dengan teman kelasnya.- Menghargai terhadap antusias siswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan,aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan.	kali karena siswa belum memahami dengan baik teknis permainan kedua.	yang disampaikan <ul style="list-style-type: none">- Tujuan layanan dapat tercapai	konseling sesuai kebutuhan	layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan	
Catatan :		Yogyakarta, 18 Agustus 2016 Koordinator BK Drs. Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017			Guru BK Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati NIP 19620319 198903 2 003



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Layanan Dasar (Format Klasikal)

BUKU PELAKSANAAN,EVALUASI,ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia DwiUtami R
Sasaran	: Siswakelas XI TP 2



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal : Kamis, 4 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia DwiUtami R	Layanan/KP : Klasikal Bidang : Sosial Fungsi :Pemahaman, pengembangan	SISWA KELAS XI TP 2	Aku, sifatku dan penilaian orang lain
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
<div>16. Siswa memperhatikan dengan baik ketika materi Johari Window sedang disampaikan.</div> <div>17. Siswa berpendapat tentang jenis-jenis kepribadian seseorang di setiap kuadran Johari Window.</div> <div>18. Siswa mampu mendeskripsikan gambaran umum tentang materi yang disampaikan.</div> <div>19. Siswa mampu memberikan contoh untuk setiap kuadran jendela.</div> <div>20. Siswa mampu mendeskripsikan sifat-sifat yang dimiliki teman satu kelasnya melalui media “kertas penilaian”.</div> <div>21. Siswa mampu mengikuti instruksi yang diberikan guru BK untuk</div>		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian
		<div>10. Siswa memperhatikan dan bertanya tentang materi yang disampaikan</div> <div>11. Siswa aktif dan mampu menjelaskan kembali materi yang diberikan</div> <div>12. Munculnya pemahaman tentang materi yang disampaikan</div> <div>13. Siswa mengetahui sifat-sifat yang selama ini tidak ia sadari</div>	<div>7. Siswa cukup antusias dengan beberapa kali bertanya dan menanggapi</div> <div>8. Siswa paham dengan materi yang disampaikan, dan menyadari</div> <div>9. Siswa mengaku akan merubah perilaku dan sifat buruknya sehingga dapat diterima oleh siapapun.</div>



menuliskan deskripsi sifat setiap temannya pada kertas penilaian dalam waktu 20 detik yang harus digeser sampai ia memperoleh kembali kertasnya sendiri.	keberadaannya.			
22. Terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan guru BK sebagai pemberi layanan	14. Siswa mengintrospeksi diri masing-masing.			
C.ANALISA HASIL EVALUASI		D.RENCANA TINDAK LANJUT		
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
Siswa : <ul style="list-style-type: none">- Siswamemahami pentingnya memiliki sifat dan sikap yang baik.- Siswa memahami pentingnya keterbukaan.- Siswa mampu menginstrospeksi diri. Guru BK :	Tidak tersedianya proyektor di dalam kelas tersebut, sehingga penyampaian materi kurang maksimal.	<ul style="list-style-type: none">- Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan- Tujuan layanan dapat tercapai	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan kelompok- Layanan konseling sesuai kebutuhan	Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi di dalam kelas- Menghargaiterhadapantusiassiswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan,aktif serta memberi tanggapan positip saat materi disampaikan					
Catatan :		Yogyakarta, 4 Agustus 2016 Koordinator BK Drs.Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017			Guru BK Dra. Lucia DwiUtami R NIP.19620319 198903 2 003



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Layanan Dasar (Format Klasikal)

BUKU PELAKSANAAN,EVALUASI,ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswakelas XII TP 3



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN		Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan	
Hari/Tanggal: Selasa, 9 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R		Layanan/KP : Klasikal Bidang : Karir Fungsi :Pemahaman, pengembangan	SISWA KELAS XIITP 3	Mengetahui gambaran karir siswa melalui RIASEC	
Deskripsi tentang Pelaksanaan			B.EVALUASI		
23. Siswa memperhatikanmateri yang disampaikanoleh Guru BK denganseksama 24. Siswa mengisi lembar tes RIASEC 25. Siswa menghitung dan menganalisis gambaran karir masa depannya melalui tipe kepribadian yang dominan 26. Terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan guru BK sebagai pemberi layanan			Aspek Penilaian		Deskripsi Hasil Penilaian
			15. Siswamemahamateri yang dijelaskandenganbaik 16. Siswa aktif dan mampu menganalisis rencana karirnya. 17. Munculnya pemahaman tentang materi yang disampaikan		10. Siswa cukup antusias dengan beberapa kali bertanyaengenaimateri 11. Siswamampu memahami tipe kepribadian masing-masing.
C.ANALISA HASIL EVALUASI				D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan		Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

Jl. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memahami pentingnya mengetahui gambaran karir masa depannya. - Siswa mampu mengetahui tipe kepribadian masing-masing. <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi, dan berkomunikasi di dalam kelas - Menghargai terhadap antusiasme siswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan, aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan 	<p>Layanan dilakukan di kelas sehingga keadaan kurang kondusif karena banyak yang berlalu lalang. Konsentrasi siswa mudah terpengaruh dan harus berkali-kali difokuskan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan - Tujuan layanan dapat tercapai 	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan kelompok - Layanan konseling sesuai kebutuhan 	<p>Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan</p>
<p>Catatan :</p>		<p align="center">Yogyakarta, 9 Agustus 2016 Koordinator BK</p> <p align="center">Guru BK</p> <p>Drs. Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017</p> <p>Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati NIP 19620319 198903 2 003</p>		



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Layanan Dasar (Format Klasikal)

BUKU PELAKSANAAN,EVALUASI,ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswakelas XI TP 4



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

Jl. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R	Layanan/KP : Klasikal Bidang : Pribadi Fungsi : Pemahaman, pengembangan	SISWA KELAS XI TP 4	Menjadi pribadi yang baik
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
27. Siswa memperhatikan dengan baik ketika materi sedang disampaikan. 28. Siswa berpendapat tentang ciri-ciri pribadi yang baik. 29. Guru BK memintasiswa untuk merefleksi pribadi mereka masing-masing dan mengingat kembali hal tidak baik apa yang pernah dilakukan. 30. Siswa menyampaikan pengalamannya ketika berbuat tidak baik kepada orang lain secara acak. 31. Siswa mampu mengerti arti menjadi pribadi yang baik. 32. Terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan guru BK sebagai		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian
		18. Siswa memperhatikan dan bertanya tentang materi yang disampaikan 19. Siswa aktif dan mampu menjelaskan kembali materi yang diberikan 20. Munculnya pemahaman tentang materi yang disampaikan	12. Siswa cukup antusias dengan beberapa kali bertanya dan menanggapi 13. Siswa paham dengan materi yang disampaikan, dan menyadari perlunya memupuk sikap tersebut dalam kehidupannya



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

pemberi layanan				
C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
Siswa : <ul style="list-style-type: none">- Siswamemahami pentingnya menjadi pribadi yang baik- Siswa mampu memberikan contoh pribadi yang baik Guru BK : <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi di dalam kelas- Menghargaiterhadapantusiassiswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan,aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan	Layanan dilakukan di selasar sehingga keadaan kurang kondusif karena banyak yang berlalu lalang. Konsentrasi siswa mudah terpengaruh dan harus berkali-kali difokuskan.	<ul style="list-style-type: none">- Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan- Tujuan layanan dapat tercapai	<ul style="list-style-type: none">- Layanan konseling sesuai kebutuhan	Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

Catatan :	<p>Yogyakarta, 11 Agustus 2016</p> <p>Koordinator BK Guru BK</p> <p>Drs. Sudiraharjo Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati NIP.19640801 199003 1 017 NIP 19620319 198903 2 003</p>
-----------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Layanan Dasar (Format Klasikal)

BUKU PELAKSANAAN,EVALUASI,ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswakelas X TP 3



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan	
Hari/Tanggal: Rabu, 10 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016/2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R	Layanan/KP : Klasikal Bidang : Belajar Fungsi : Pemahaman, kuratif	SISWA KELAS X TP 3	Gaya Belajar	
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI		
<div>1. Guru membagikan <i>handout</i> macam-macam gaya belajar.</div> <div>2. Siswa menuliskan gaya belajar mereka selama ini disertai hal-hal yang menghambat mereka dalam memahami materi.</div> <div>3. Siswa menceritakan tulisannya di depan kelas.</div> <div>4. Siswa memperhatikan dan memberikan respon berupa jawaban maupun pertanyaan ketika diskusi tentang gaya belajar berlangsung.</div> <div>5. Siswa menuliskan gaya belajar masing-masing berdasarkan kriteria yang telah disampaikan oleh guru.</div>		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	
		<div>21. Siswa memahamimateri yang dijelaskandenganbaik.</div> <div>22. Siswa aktif berdiskusi dan</div> <div>23. Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa.</div>	<div>14. Siswa cukup antusias dalam berdiskusi</div> <div>15. Siswa antusias untuk mengetahui lebih dalam akan gaya belajar yang sesuai dengan diri mereka.</div>	
C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

Jl. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memahami macam gaya belajar yang dimiliki oleh setiap individu. - Siswa mampu menganalisis gaya belajarnya masing-masing. <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lebih memahami siswa, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi di dalam kelas (baik dengan guru ataupun dengan teman). - Menghargai antusias siswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan,aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan 	<p>Jam menjelang sore dimana keadaan siswa sudah lelah dan belum berkesempatan istirahat makan siang sehingga konsentrasi siswa harus berkali-kali difokuskan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan - Tujuan layanan dapat tercapai 	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan kelompok - Layanan konseling sesuai kebutuhan 	<p>Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan</p>
<p>Catatan :</p>	<p align="center">Yogyakarta, 10 Agustus 2016</p> <p align="center">Koordinator BK Guru BK</p> <p>Drs.Sudiraharjo Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati NIP.19640801 199003 1 017 NIP 19620319 198903 2 003</p>			



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Penilaian Diri Siswa

BUKU PELAKSANAAN,EVALUASI,ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia DwiUtami R
Sasaran	: Siswakelas XI TP 2



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia DwiUtami R	Layanan/KP : Kelompok Bidang : Pribadi Fungsi :Pemahaman, pengembangan	SISWA KELAS XI TP 2	Resolusi Konflik
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
33. Siswa dibentukdalambeberapakelompok 34. Semua kelompok diberikan tantangan untuk membuat menara dari kartu uno dengan cepat dan ketinggian maksimal (hingga kartu habis). 35. Setiapkelompokdiberilembarkerja“Teka-Teki Sapi” yang harus di diskusikandalamkelompoktersebut 36. Setiapkelompok menyampaikan hasilnyadan diberimasukanolehkelompok lain. 37. Guru menanyakan hambatan yang terjadi dalam kelompok serta bagaimana masing-masing kelompok meresolusi konflik yang ada.		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian
		24. Semua siswa Memahami instruksi yang diberikan guru BK. 25. Semua siswa menuliskan refeksi diri pada memo yang disediakan guru BK. 26. Siswa memahami gaya resolusi konflik masing-masing.	16. Siswa cukup antusias dengan beberapa kali bertanya dan menanggapi. 17. Siswa paham dengan materi yang disampaikan. 18. Siswa mampu menilai dirinya sendiri ketika sedang berhadapan dengan konflik.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<p>38. Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan materi tentang resousi konflik serta macam-macam gaya resolusi konflik.</p> <p>39. Siswa diminta untuk merefeksi diri akan gaya resolusi konflik yang selama ini digunakan dan alasan menggunakan gaya tersebut.</p> <p>40. Siswa menuliskan refleksi diri akan kemampuan serta gaya resolusi konflik masing-masing pada lembar memo.</p>				
C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa mampu merefleksi kemampuan dalam mengelola konflik.	<p>Siswa dalam posisi berkelompok sehingga terkadang asyik bergurau sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat menuliskan penilaian terhadap dirinya sendiri yang artinya ia paham bagaimana ia melakukan resolusi konflik selama ini.	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan kelompok- Layanan konseling sesuai kebutuhan	<p>Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan</p>



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami peran masing-masing siswa saat berkelompok, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi dengan teman kelasnya.- Menghargai terhadapantusiassiswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan,aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan.				
<p>Catatan :</p>	<p>Yogyakarta, 18 Agustus 2016</p> <p>Koordinator BK Guru BK</p> <p>Drs.Sudiraharjo Dra. Lucia DwiUtami R NIP.19640801 199003 1 017 NIP.19620319 198903 2 003</p>			



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswa kelas X, XI dan XII yang diampu oleh Bu Retno K.D



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Sabtu,6 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R	Layanan/KP : Kelompok Bidang : Belajar Fungsi : Kuratif	Siswa kelas yang diampu guru matematika Bu Retno K.D	Ketidakcocokan siswa terhadap gaya mengajar Bu Retno K.D
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
<div>1. Siswa banyak yang melaporkan bahwa guru mata pelajaran matematika (Ibu RKD) sangat tidak membuat nyaman ketika mengajar.</div> <div>2. Siswa merasa ibu guru tersebut tidak memberikan pelayanan mengajar yang baik sehingga materi sulit dipahami oleh siswa. Bahkan siswa banyak yang dimarahi ketika tidak paham dan bermaksud untuk bertanya.</div> <div>3. Guru BK mengadakan kounikasi dengan pihak kurikulum dan mempertemukan Pak Karis dengan perwakilan setiap kelas yang melapor.</div> <div>4. Pihak kurikulum mendengarkan penjelasan siswa dan guru BK menjalin kerjasama dengan guru mata pelajaran tersebut untuk</div>		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian
		<div>1. Siswa berani untuk menyampaikan asprasi tentang pemenuhan haknya dalam menuntut ilmu.</div> <div>2. Mengkmunikasikan permasalahan dengan kedua pihak secara terpisah.</div> <div>3. Kolaborasi dengan guru mata pelajaran dan kurikulum.</div>	<div>1. Siswa akan menerima segala keputusan pihak kurikulum .</div> <div>2. Kurikulum bersedia menjadi pihak yang bertanggung jawab penuh atas masalah yang terjadi.</div> <div>3. Guru mata pelajaran bersedia untuk merubah kebiasaan bruruknya saat mengajar..</div>



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

mengentaskan kasus.

5. Pak Karis berjanji untuk menengahi masalah yang ada dan akan mengkomunikasikan dengan Ibu RKD.

C.ANALISA HASIL EVALUASI

D.RENCANA TINDAK LANJUT

Status Perolehan

Hambatan

Hasil Analisa

Rencana
Kegiatan

Keterangan

Siswa :

- Siswa memahami bahwa setiap guru memiliki karakter yang berbeda.
- Siswa belajar untuk menerima segala keputusan yang berkaitan dengan haknya dalam menuntut ilmu.

Layanan dilakukan ketika semua kelas yang diampu Ibu RKD sedang melaksanakan KBM masing-masing sehingga cukup lama untuk mengumpulkan perwakilan setiap kelas.

- Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh Pak Karis.
- Siswa akan menerima apapun keputusan kurikulum.

- Layanan konseling sesuai kebutuhan

Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang memiliki hambatan dala memahami materi pelajaran.

Guru BK :

- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi dengan guru mata pelajaran.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

- Menghargai antusias siswa yang sudah berani bersuara.				
Catatan :		Yogyakarta, 6 Agustus 2016 Koordinator BK Drs. Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017		
		Guru BK Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati NIP 19620319 198903 2 003		



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING KOLABORASI DENGAN LEMBAGA TERKAIT

BUKU PELAKSANAAN,EVALUASI,ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswakelas XII TP 3



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

Jl. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Selasa, 30 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R	Layanan/KP : Klasikal Bidang : Karir Fungsi : Pemahaman, penempatan dan penyaluran	SISWA KELAS XII TP 3	Mengetahui gambaran untuk memasuki universitas
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
6. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh Mas Azis dan Mas Robi, alumni SMKN 2 Yogyakarta yang berkuliah di UNY, dengan seksama 7. Siswa aktif mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan bidikmisi, ilmu murni mesin dan ilmu pendidikan mesin. 8. Siswa berkomunikasi aktif dengan narasumber. 9. Siswa termotivasi untuk memasuki bangku perkuliahan melalui jalur SNMPTN.		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian
		4. Siswa memahami materi yang dijelaskan dengan baik 5. Siswa aktif mengajukan pertanyaan. 6. Munculnya pemahaman tentang materi yang disampaikan	4. Siswa cukup antusias dengan beberapa kali bertanya mengenai bidikmisi, ilmu murni mesin dan ilmu pendidikan mesin. 5. Siswa mampu merencanakan karir lebih detail setelah mendapatkan pengetahuan dari alumni.
C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memahami hal apa saja yang harus dipersiapkan menuju bangku perkuliahan. - Siswa termotivasi untuk meningkatkan prestasi agar dapat masuk bangku perkuliahan sesuai jalur yang diinginkan. <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi di dalam kelas - Menghargai terhadapantusiassiswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan, aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan 	<p>Layanan dilakukan di selasar sehingga keadaan kurang kondusif karena beberapa siswa kerap teralihkan perhatiannya saat ada siswa kelas lain melintas di hadapan mereka.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan - Tujuan layanan dapat tercapai 	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan kelompok - Layanan konseling sesuai kebutuhan 	<p>Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan</p>
<p>Catatan :</p>		<div> <div> Yogyakarta, 30 Agustus 2016 Koordinator BK </div> <div> Drs. Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017 </div> </div> <div> <div> Guru BK </div> <div> Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati NIP 19620319 198903 2 003 </div> </div>		



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Kolaborasi dengan Orang Tua

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswa RK, NPS, MAK dan RA kelas XII TP 3



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Senin, 5 September 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R	Layanan/KP : Kelompok Bidang : Pribadi, sosial Fungsi : Kuratif	Siswa RK, NPS, MAK dan RA	Melompat pagar dan tidak mengikuti sholat Jum'at di sekolah
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
10. Keempat siswa terbukti melompat pagar pada hari Jum'at tanggal 2 September 2016. 11. Mereka mengaku tetap melaksanakan sholat Jum'at di masjid luar sekolah dengan menunjukkan bukti foto. 12. Masing-masing orang tua siswa dipanggil ke sekolah agar mengetahui kesalahan anaknya . 13. Orang tua NSP dan kakak RA memenuhi panggilan sekolah dan hadir beberapa menit kemudian, sedangkan orang tua RK dan MAK tidak berkenan hadir. Menurut pengakuan siswa, orang tua mereka sudah bosan dipanggil ke sekolah. 14. Guru BK menyampaikan masalah yang sedang dialami oleh siswa	Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	
	7. Siswa mengetahui kesalahannya. 8. Kolaborasi orang tua sudah terlaksana dan semua dikembalikan kepada siswa. 9. Guru BK sudah melakukan pendekatan kepada siswa dan mendiskusikan jalan keluar bersamasiswa dan orang tua.	6. Siswa berjanji tidak akan mengulangi lagi perbuatannya. 7. Orang tua menunjukkan kekesalannya pada anak masing-masing dan meminta mereka untuk menghentikan perbuatan tercela mereka. 8. Guru BK bersama orang tua bekerjasama untuk memantau perkembangan siswa. 9. Siswa berjanji mematuhiaturan	



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<p>dan mendiskusikan langkah apa yang harus diambil bersama-sama.</p> <p>15. Orang tua yang hadir mengisi buku kasus dan diminta kerjasamanya dalam mendidik NSP dan RA. Mereka menyetujui dan berjanji akan memantau perkembangan anak masing-masing.</p> <p>16. Orang tua RK dan MAK yang belum hadir pada pertemuan ini diminta untuk tetap hadir pada lain kesempatan dalam tenggang waktu satu minggu.</p> <p>17. Siswa diminta untuk mengisi surat pernyataan yang ditandatangani sampai kepala sekolah dan merapikan rambutnya dengan potong rambut sesuai aturan sekolah.</p>			<p>sekolah dan merapikan penampilan mulai besok pagi.</p>	
C. ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa berjanji tidak menguangi lagi perbuatannya.- Siswa belajar untuk konsisten dengan janji yang telah dibuat. <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka berpikir dan bersikap.- Menghargai pemikiran siswa yang sering tidak terduga.	<p>Siswa terlalu banyak bercanda dan menyepelekan orang-orang yang sedang berbicara dengannya.</p>	<ul style="list-style-type: none">- Siswa merasa perbuatannya seharusnya tidak melanggar aturan karena tetap melaksanakan sholat Jum'at di masjid lain.- Siswa mengisis surat pernyataan agar ia sadar	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan tugas penyadaran	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan tugas untuk mewawancarai orang-orang yang kurang beruntung untuk menyadarkan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

		bahwa telah melanggar aturan sekolah.		bahwa siswa masih termasuk golongan orang-orang yang beruntung.
Catatan :		Yogyakarta, 5 September 2016 Koordinator BK Drs. Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017		
		Guru BK Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati NIP 19620319 198903 2 003		



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Kolaborasi dengan Orang Tua

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswa V.W.O kelas X TP4



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Senin, 1 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R	Layanan/KP : Individual Bidang : Karir Fungsi : Kuratif	Siswa V.W.O	Ketidakcocokan siswa pada jurusan yang diambil
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
18. Siswa berkali-kali datang ke kantor BK dan menceritakan bahwa dia tidak ingin berada di jurusan mesin. VWO juga mengatakan bahwa ia sering memikirkan kemungkinan buruk yang bisa terjadi di jurusan mesin. Ia terpaksa memasuki TP karena permintaan ayahnya sedangkan keinginannya adalah jurusan TKR. 19. Guru BK membantu menjelaskan kepada VWO bahwa semua pekerjaan ada resikonya. 20. Ibu VWO dipanggil ke sekolah untuk mengurus kelanjutan kasusnya. 21. Ibu VWO masih ingin anaknya berada di SMKN 2 Yogyakarta, namun VWO ingin pindah saja ke sekolah lain. Beliau sempat	Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	
	10. Kebingungan siswa akan pilihan jurusan sudah terjawab dengan keputusannya sendiri. 11. Kolaborasi orang tua sudah terlaksana dan semua dikembalikan kepada siswa. 12. Guru BK sudah melakukan pendekatan kepada siswa dan memberikan alternatif pertimbangan.	10. Siswa memutuskan untuk pindah sekolah dan masuk jurusan yang diinginkan. 11. Orang tua menyampaikan perasaannya namun tetap menyerahkan keputusan pada anaknya. 12. Guru BK memberikan alternatif pilihan pada siswa dan akhirnya membantu administrasi kepindahan siswa VWO.	



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<p>menangis dan meminta para guru BK untuk membantu anaknya.</p> <p>22. VWO diberikan kesempatan untuk mempertimbangkan dan bulat akan pindah.</p> <p>23. VWO bersama ibunya akhirnya menuliskan surat pengunduran diri dan guru BK membantu menguruskan tanda tangan dari kepala sekolah.</p>				
C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat menentukan jalan karirnya.- Siswa belajar untuk tegas dalam mengambil keputusan.	<p>Siswa sering tidak konsisten dengan keputusannya dan menginginkan sekolah mengikuti keinginannya untuk pindah jurusan, sedangkan aturan sekolah melarang hal demikian.</p>	<p>- Siswa berpikir bahwa semua yang ada disekitarnya harus sesuai dengan yang diinginkannya, padahal yang terjadi tidak selalu demikian.</p>	<p>- Mengurus administrasi pemindahan siswa.</p>	<p>- Mengizinkan siswa untuk mengikuti keinginannya dengan berbagai pertimbangannya .</p>



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Guru BK : <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka berpikir dan bersikap.- Menghargai pemikiran siswa yang sering tidak terduga.				
Catatan :	<div>Yogyakarta, 1 Agustus 2016</div> <div>Koordinator BK<div>Guru BK</div></div> <div><div>Drs. Sudiraharjo</div><div>NIP.19640801 199003 1 017</div></div> <div><div>Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati</div><div>NIP 19620319 198903 2 003</div></div>			



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Konferensi Kasus/ *Case Conference*

BUKU PELAKSANAAN,EVALUASI,ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia DwiUtami R
Sasaran	: E.M.J.XIMM1.2016 W.D.O.XITITL4.2016 D.C.XIMM1.2016 L.N.XITITL2.2016 A.M.P.XITP1.2016 A.F.L.D.CXITP1.2016 A.M.H.XITP1.2016 W.D.N.XITKBB.2016 R.B.S.XITITL3.2016 A.E.XITP1.2016 A.Q.XITKBB.2016 R.N.XITKBB.2016 V.N.R.L.P.XITITL4.2016 A.R.S.XITP1.2016



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISA HASIL EVALUASI (D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016/2017 Guru BK : Dra. Lucia DwiUtami R	KonferensiKasus/ Case Conference	E.M.J.XIMM1.2016 W.D.O.XITITL4.2016 D.C.XIMM1.2016 L.N.XITIPTL2.2016 A.M.P.XIITP1.2016 A.F.L.D.CXIITP1.2016 A.M.H.XITP1.2016 W.D.N.XITKBB.2016 R.B.S.XITIPTL3.2016 A.E.XITP1.2016 A.Q.XITKBB.2016 R.N.XITKBB.2016 V.N.R.L.P.XITIPTL4.2016 A.R.S.XITP1.2016	Pembinaansiswa “anak lapangan” yang terlibat kasus penyerangan gir hari Senin, 25 Juli 2016
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
1. Pembinaan dibuka oleh Pak Sudi Raharjo. 2. Penjelasan kronologis masalah yang dibuka oleh		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<p>Bapak FL. R. Sanyoto dan dilanjutkan oleh R yang menyatakan bahwa korban diserang dengan gir secara tiba-tiba dan ia tidak sempat memberikan perlawanan karena kejadian tersebut berlangsung sangat cepat.</p> <p>3. Pembinaan oleh Bapak Rohmadi selaku bidang kesiswaan dan Bapak Rahman selaku pembina ekstrakurikuler olah raga.</p> <p>4. Setiap siswa diminta untuk jujur apakah masih bermainataupun nongkrong di lapangan dan semua mengaku tidak.</p> <p>5. Bapak Sanyoto menanyakan apa yang diinginkan siswa sekarang. Beliau juga menambahkan bahwa sekolah tidak akan memanggil orang tua mereka karena hasilnya selalu nihil. Tidak ada perubahan.</p> <p>6. Bapak-bapak yang hadir berpesan agar semua siswa yang pernah terlibat masalah ini dapat memberikani informasi mengenai kasus-kasus yang terjadi di lapangan.</p> <p>7. Pak Rahmat menghimbau agar siswa dapat dan mau menyalurkan energinya pada kegiatan positif, semisal futsal. Pak Rahmat menawarkan untuk membina secara langsung.</p> <p>8. Pak Sanyoto menghimbau siswa untuk berpikir lebih dewasa lagi jika ingin lulus dari SMKN 2 Yogyakarta.</p>	<p>1. Siswa mengikuti pembinaan dengan tertib.</p> <p>2. Siswa terbuka mengenai pengalaman mereka mengajak adik kelas untuk bergabung di lapangan.</p> <p>3. Siswa menceritakan kejadian secara gamblang.</p> <p>4. Siswa terbuka mengenai kapan terakhir mereka main di lapangan dan siapa saja yang dikenali dari anak lapangan tersebut.</p>	<p>1. Siswa tertib ketika mengikuti pembinaan.</p> <p>2. Siswa terbuka dalam bercerita pengalamannya mengajak adik kelas untuk bergabung di lapangan.</p> <p>3. Siswa menceritakan kejadian penyerangan dengan runtut dan sejujur-jujurnya.</p> <p>4. Siswa menjelaskan bahwa sudah tidak ke lapangan lagi dan menceritakan kapan terakhir kali mereka ke sana.</p>		
C.ANALISA HASIL EVALUASI		D.RENCANA TINDAK LANJUT		
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
Siswa : - Siswa tertibdalammengikutipembinaan	Siswa korban penyerangan	Orang-orang yang terlibat dalam rangkaian kasus	- Konseling individu jika siswa benar-benar melanggar lagi.	- Konseling individu sebagai salah satu angkah untuk



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

Jl. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengakui bahwa pernah mengajak adik kelas ke lapangan. - Siswa berjanji tidak akan mengulangi lagi kesalahan (bermain di lapangan) agar tidak mencelakakan orang lain lagi. <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan pemahaman mengenai biduk maslaah yang melatarbelakangi penyerangan gir. - Merasa lega karena siswa memperhatikan, aktif menjawab dan berusaha memberikan pernyataan yang jujur. - Berharap agar kasus ini tidak terulang kembali. 	<p>yang sekaligus saksi dalam peristiwa tersebut belum bisa dihadirkan karena masih dalam perawatan.</p>	<p>penyerangan adalah siswa-siswa yang terlibat kasus lapangan sebelumnya. Siswa berjanji tidak akan kembali lagi ke lapangan. Siswa bersedia dibimbing untuk kegiatan ekstrakurikuler olah raga.</p>		<p>menentukan usulan apakah siswa masih diijinkan bersekolah atau akan dikeluarkan.</p>
<p>Catatan :</p>		<p>Yogyakarta, 26 Juli 2016</p> <div> <div>Koordinator BK</div> <div>Guru BK</div> </div> <p>Drs. Sudiraharjo Dra. Lucia DwiUtami Riyawati NIP.19640801 199003 1 017 NIP.19620319 198903 2 003</p>		



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Konseling Sebaya

BUKU PELAKSANAAN,EVALUASI,ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswa kelas X TP 2



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISA HASIL EVALUASI (D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan	
Hari/Tanggal: Selasa, 5 September 2016 Sem./Thn.Pel : Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R	Layanan/KP : Klasikal Bidang : Sosial Fungsi : Pemahaman	SISWA KELAS X TP 2	Konseling sebaya	
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI		
24.Siswa memperhatikan instruksiyang disampaikan oleh Guru BK dengan seksama 25.Siswa berpasang-pasangan kemudian saling bergantian menjadi konselor dan konseli 26.Siswa mempraktikkan teori yang telah diterima pada minggu lalu, yaitu tentang bagaimana menjadi konselor untuk teman-temannya. 27.Siswa menuliskan deskripsi kasus dari apa yang telah diceritakan oleh konseli.		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	
		13.Siswa memahami instruksi yang dijelaskan dengan baik 14.Siswa melaksanakan instruksi dengan bergantian peran sebagai konselor dan konseli 15.Munculnya pemahaman tentang materi yang disampaikan minggu lalu	13. Siswa mampu mencontohkan berbagai jenis pertanyaan dalam sesi konseling. 14. Siswa mampu mencontohkan empatinya dan menganalisis sebuah kasus dalam <i>worksheet</i> .	
C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
Siswa : - Siswa mampu mempraktikkan sesi konseling sesuai teori yang dibahas pada minggu lalu.	Siswa tidak senang menulis sehingga harus sedikit dibujuk	- Siswa memperhatikan	Praktik konseling	Siswa belajar



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<ul style="list-style-type: none">- Siswa mampu untuk saling terbuka pada konselor masing-masing. Guru BK : <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi di dalam kelas- Menghargai terhadap antusias siswa dan merasa bahagia karena siswa dapat melaksanakan tugas sesuai instruksi.	agar mau menuliskan dskripsi kasusu konseli masing-masing.	penjelasan yang disampaikan <ul style="list-style-type: none">- Tujuan layanan dapat tercapai	sebaya	menjadi konselor dan konseli secara bergantian	
Catatan :		Yogyakarta, 5 September 2016 Koordinator BK Drs. Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017			Guru BK Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati NIP 19620319 198903 2 003



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Konseling Sebaya

BUKU PELAKSANAAN,EVALUASI,ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswa kelas X TP 2



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISA HASIL EVALUASI (D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN		Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan	
Hari/Tanggal: Selasa, 30 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel : Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R		Layanan/KP : Klasikal Bidang : Sosial Fungsi : Pemahaman	SISWA KELAS X TP 2	Konseling sebaya	
Deskripsi tentang Pelaksanaan			B.EVALUASI		
28.Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh Guru BK dengan seksama 29.Siswa memperhatikan contoh sikap yang harus ditunjukkan saat sesi konseling 30.Siswa membuat contoh pertanyaan terbuka dan tertutup serta berlatih menunjukkan empatinya pada orang lain. 31.Siswa mencoba mengerjakan <i>worksheet</i> “praktik konseling” yang diberikan oleh guru BK.			Aspek Penilaian		Deskripsi Hasil Penilaian
			16.Siswa memahami materi yang dijelaskan dengan baik 17.Siswa aktif dan mampu memberikan contoh pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam sesi konseling. 18.Munculnya pemahaman tentang materi yang disampaikan.		15. Siswa cukup antusias dengan beberapa kali bertanya mengenai pertanyaan-pertanyaan yang biasa diajukan saat sesi konseling. 16. Siswa mampu mencontohkan empatinya dan menganalisis sebuah kasus dalam <i>worksheet</i> .
C.ANALISA HASIL EVALUASI				D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan		Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
Siswa : - Siswa memahami perlunya konseling yang dilakukan dengan teman sebayanya. - Siswa mampu mengetahui sikap dan respon		Siswa masih terlalu asing dengan istilah konseling sehingga	- Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan	Praktik konseling sebaya	Siswa akan belajar menjadi konselor



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

seperti apa yang harus dimunculkan saat sedang melakukan konseling. Guru BK : <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi di dalam kelas- Menghargai terhadap antusias siswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan, aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan	beberapa materi harus diulang beberapa kali.	- Tujuan layanan dapat tercapai		dan konseli secara bergantian	
Catatan :		Yogyakarta, 30 Agustus 2016 Koordinator BK Drs. Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017			Guru BK Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati NIP 19620319 198903 2 003



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Perencanaan Individual

BUKU PELAKSANAAN,EVALUASI,ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswakelas XII TP 3



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Selasa, 23 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R	Layanan/KP : Klasikal Bidang : Karir Fungsi :Pemahaman, pengembangan	SISWA KELAS XIITP 3	Menggambarkan karir masa depan dengan <i>career mapping</i>
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
32. Siswa memperhatikanmateri yang disampaikanoleh Guru BK denganseksama 33. Guru menanyakan cita-cita masing masing siswa dan sebagian besar menginginkan untuk menjadi pengusaha. Mereka memiliki rencana untuk bersekolah di perguruan tinggi negeri impian. 34. Guru mengajak siswa menggambarkan karir impiannya (pekerjaan dan keluarga) disertai upaya yang harus dilakukan untuk mewujudkan mimpi tersebut dalam sebuah kertas. 35. Siswa menggambarkan jalan karir mereka dengan rinci dan membacakan di depan kelas untuk di do'akan oleh teman-teman kelasnya.		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian
		19. Siswa memahami cita-cita impiannya. 20. Siswa menggambarkan karirnya dengan serius. 21. Munculnya pemahaman tentang upaya yang harus dilakukan untuk merealisasikan karir impian.	17. Siswa cukup antusias yang dibuktikan dengan gambaran yang detil pada setiap karir yang diimpikan. 18. Siswa mampu memahamai langkah untuk merealisasikan impian mereka.



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

Jl. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswamemahami pentingnya mengetahui gambaran karir masa depannya. - Siswa mampu mengetahui upaya yang harus dilakukan untuk meraih mimpinya. <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi di dalam kelas - Menghargaiterhadapantusiassiswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan,aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan 	<p>Layanan dilakukan di selasar sehingga keadaan kurang kondusif karena banyak yang berlalu lalang. Konsentrasi siswa mudah terpengaruh dan harus berkali-kali difokuskan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan - Tujuan layanan dapat tercapai 	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan kelompok - Layanan konseling sesuai kebutuhan 	<p>Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan</p>
Catatan :		<p>Yogyakarta, 23 Agustus 2016</p> <p>Koordinator BK</p> <p align="right">Guru BK</p> <p>Drs.Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017</p> <p align="right">Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati NIP 19620319 198903 2 003</p>		



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Layanan Dasar (Format Klasikal)

BUKU PELAKSANAAN,EVALUASI,ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswa kelas XII TP 3



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN		Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan	
Hari/Tanggal: Selasa, 23 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R		Layanan/KP : Klasikal Bidang : Karir Fungsi : Pemahaman, penempatan dan penyaluran	SISWA KELAS XII TP 3	Mengetahui rancangan karir masa depan mealui <i>career mapping</i>	
Deskripsi tentang Pelaksanaan			B.EVALUASI		
36.Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh Guru BK dengan seksama 37.Siswa memperhatikan contoh <i>career mapping</i> . 38.Siswa menggambar <i>career mapping</i> pada kertas yang telah dibagikan. 39.Siswa membacakan dengan lantang peta karirnya. 40.Siswa berdiskusi dengan antusias mengenai langkah yang harus diambil untuk mencapai mimpi-mimpi dalam <i>carer mapping</i> .			Aspek Penilaian		Deskripsi Hasil Penilaian
			22.Siswa memahami materi yang dijelaskan dengan baik 23.Siswa aktif dan mampu merencanakan karirnya 24.Munculnya pemahaman tentang materi yang disampaikan		19. Siswa cukup antusias dengan beberapa kali bertanya mengenai jalan untuk meraih mimpi-mimpinya. 20. Siswa mampu merencanakan karir secara detil dan mampu menguraikan usaha konkritnya.
C.ANALISA HASIL EVALUASI				D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan		Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa memahami pentingnya merencanakan karir masa depan.- Siswa mampu mengetahui langkah apa saja yang harus diambil untuk mewujudkan karir impian mereka <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi di dalam kelas- Menghargai terhadap antusias siswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan, aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan	<p>Layanan dilakukan di selasar sehingga keadaan kurang kondusif karena banyak yang berlalu lalang.</p> <p>Konsentrasi siswa mudah terpengaruh ketika beberapa siswi melintas di depan mereka.</p>	<ul style="list-style-type: none">- Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan- Tujuan layanan dapat tercapai	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan kelompok- Layanan konseling sesuai kebutuhan	<p>Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan</p>
<p>Catatan :</p>		<p>Yogyakarta, 23 Agustus 2016</p> <p>Koordinator BK</p> <p>Guru BK</p> <p>Drs. Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017</p> <p>Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati NIP 19620319 198903 2 003</p>		



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Layanan Orientasi

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswa kelas X TP 2



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Senin, 25Juli 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R	Layanan/KP : Klasikal Bidang : Belajar Fungsi : Preventif	Siswa X TP 2	Kontrol Diri
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
<div>41. Guru memancing siswa dengan pertanyaan yang berkaitan dengan pelanggaran yang pernah dilakukan oleh siswa saat dulu di SMP.</div> <div>42. Siswa menyebutkan apa saja pelanggaran yang pernah dilakukan dan upaya apa saja yang dikerahkan untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut.</div> <div>43. Guru menyampaikan materi tentang kontrol diri serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.</div> <div>44. Guru menyampaikan peraturan yang berlaku di sekolah, mulai dari jam masuk sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, ijin keluar dan masuk sekolah, serta bahayanya mengikuti kegiatan anak lapangan dan resiko dari kepemilikan atribut STEMSEA.</div> <div>45. Siswa mengaku pernah diajak untuk bergabung di lapangan namun semua sepakat menolak dan tidak ada yang pernah bergabung dengan</div>		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian
		<div>25. Siswa mengontrol dirinya sendiri dan memahami aturan yang ada di sekolah.</div> <div>26. Siswa lebih waspada akan ajakan anak lapangan.</div> <div>27. Siswa berkomitmen untuk menjadi siswa SMKN 2 Yogyakarta yang berprestasi.</div>	<div>21. Siswa menyadari bahwa mereka berada di lingkungan yang mendidik mereka untuk menjadi orang yang disiplin.</div> <div>22. Siswa menyatakan tidak memiliki atribut berbau STEMSEA.</div> <div>23. Siswa berjanji untuk tidak menuruti permintaan anak lapangan.</div>



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<p>anak lapangan.</p> <p>46. Siswa berjanji menjaga komitmen untuk bersekolah dengan baik dan mematuhi aturan sekolah.</p> <p>47. Semua siswa menginginkan ijazah kelulusan dari SMKN 2 Yogyakarta, sehingga tidak akan berani mencoba-coba perbuatan yang tidak mendukung prestasi.</p>				
C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat mengontrol dirinya sendiri.- Siswa dapat berkomitmen untuk mematuhi aturan sekolah- Siswa belajar untuk disiplin. <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka berpikir dan bersikap.- Menghargai pemikiran siswa yang sering tidak terduga.	<ul style="list-style-type: none">- Beberapa siswa bermain HP saat di kelas.	<ul style="list-style-type: none">- Siswa sadar betul bahwa sekolah membuat aturan karena memiliki tujuan baik untuk para siswa.	<ul style="list-style-type: none">- Konseling individu- Konseling keompok	-



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Catatan :	<p>Yogyakarta, 27 Juli 2016</p> <p>Koordinator BK Guru BK</p> <p>Drs. Sudiraharjo Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati NIP.19640801 199003 1 017 NIP 19620319 198903 2 003</p>
-----------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Konseling Kelompok

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswa DM dan HRA kelas XI TP 2



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Kamis, 8 September 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R	Layanan/KP : Kelompok Bidang : Pribadi, sosial Fungsi : Kuratif	Siswa HRA dan DM	Meninggalkan sekolah tanpa surat ijin
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
48. Kedua siswa terbukti keluar dari sekolah tanpa ijin pada hari Senin, 1 Agustus 2016 pukul 11.30. Kemudian keduanya tidak datang ke kantor BK saat dipanggil oleh Bu Lucia pada hari Rabu, tanggal 3 Agustus 2016. Pada catatan terakhir, HRA terbukti terlambat masuk hari Kamis, tanggal 4 Agustus 2016 tetapi tidak meminta surat ijin. 49. Mereka mengaku telah melakukan kesalahan seperti di atas. 50. DM mengaku keluarnya mereka karena ingin mengambil buku matematika yang tertinggal di rumah. Kemudian DM tidak datang menemui Bu Lucia karena HRA juga tidak menemui beliau. HRA masuk terlambat tanpa meminta surat dari BK dengan alasan takut	Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	
	28. Siswa mengetahui kesalahannya. 29. Guru BK melakukan pendekatan kepada siswa dan mendiskusikan jalan keluar bersamasiswa.	24. Siswa berjanji tidak akan mengulangi lagi kesalahannya. 25. Siswa berjanji mematuhi aturan sekolah dan akan lebih berhati-hati dalam bertindak.	



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<p>terlambat terlalu lama jika harus mengurus surat.</p> <p>51. Siswa menyadari penyebab dari kesalahan masing-masing dan berjanji tidak akan mengulangi kesalahannya lagi.</p> <p>52. Siswa diminta untuk mengisi surat pernyataan yang ditandatangani sampai kepala sekolah.</p>				
C. ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa berjanji tidak mengulangi lagi kesalahannya.- Siswa belajar untuk konsisten dengan janji yang telah dibuat.	<p>Siswa tidak bisa fokus saat diajak berbicara dan terlalu banyak bertanya hal-hal yang tidak penting.</p>	<ul style="list-style-type: none">- Siswa berkeinginan untuk merubah perbuatan tidak terpuji tersebut.- Siswa mengisi surat pernyataan agar ia sadar bahwa telah melanggar aturan sekolah.	<ul style="list-style-type: none">- Kolaborasi dengan orang tua	<ul style="list-style-type: none">- Untuk menjalin kerjasama dalam mengawasi aksi yang dilakukan anak.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Guru BK : <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka berpikir dan bersikap.- Menghargai pemikiran siswa yang sering tidak terduga.				
Catatan :	Yogyakarta, 8 September 2016 Koordinator BK Drs. Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017			
	Guru BK Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati NIP 19620319 198903 2 003			



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Konseling Kelompok

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswa RK, NPS, MAK dan RA kelas XII TP 3



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Senin, 5 September 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R	Layanan/KP : Kelompok Bidang : Pribadi, sosial Fungsi : Kuratif	Siswa RK, NPS, MAK dan RA	Melompat pagar dan tidak mengikuti sholat Jum'at di sekolah
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
53. Keempat siswa terbukti melompat pagar pada hari Jum'at tanggal 2 September 2016. 54. Mereka mengaku tetap melaksanakan sholat Jum'at di masjid luar sekolah dengan menunjukkan bukti foto. 55. Masing-masing orang tua siswa dipanggil ke sekolah agar mengetahui kesalahan anaknya . 56. Orang tua NSP dan kakak RA memenuhi panggilan sekolah dan hadir beberapa menit kemudian, sedangkan orang tua RK dan MAK tidak berkenan hadir. Menurut pengakuan siswa, orang tua mereka sudah bosan dipanggil ke sekolah.		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian
		30. Siswa mengetahui kesalahannya. 31. Kolaborasi orang tua sudah terlaksana dan semua dikembalikan kepada siswa. 32. Guru BK sudah melakukan pendekatan kepada siswa dan mendiskusikan jalan keluar bersamasiswa dan orang tua.	26. Siswa berjanji tidak akan mengulangi lagi perbuatannya. 27. Orang tua menunjukkan kekesalannya pada anak masing-masing dan meminta mereka untuk menghentikan perbuatan tercela mereka. 28. Guru BK bersama orang tua bekerjasama untuk memantau perkembangan siswa.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<p>57. Guru BK menyampaikan masalah yang sedang dialami oleh siswa dan mendiskusikan langkah apa yang harus diambil bersama-sama.</p> <p>58. Orang tua yang hadir mengisi buku kasus dan diminta kerjasamanya dalam mendidik NSP dan RA. Mereka menyetujui dan berjanji akan memantau perkembangan anak masing-masing.</p> <p>59. Orang tua RK dan MAK yang belum hadir pada pertemuan ini diminta untuk tetap hadir pada lain kesempatan dalam tenggang waktu satu minggu.</p> <p>60. Siswa diminta untuk mengisi surat pernyataan yang ditandatangani sampai kepala sekolah dan merapikan rambutnya dengan potong rambut sesuai aturan sekolah.</p>			<p>29. Siswa berjanji mematuhi aturan sekolah dan merapikan penampilan mulai besok pagi.</p>	
C. ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa berjanji tidak menguangi lagi perbuatannya.- Siswa belajar untuk konsisten dengan janji yang telah dibuat. <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka berpikir dan bersikap.- Menghargai pemikiran siswa yang sering tidak terduga.	<p>Siswa terlalu banyak bercanda dan menyepelekan orang-orang yang sedang berbicara dengannya.</p>	<ul style="list-style-type: none">- Siswa merasa perbuatannya seharusnya tidak melanggar aturan karena tetap melaksanakan sholat Jum'at di masjid lain.	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan tugas penyadaran	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan tugas untuk mewawancarai orang-orang yang kurang beruntung untuk



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

		<ul style="list-style-type: none">- Siswa mengisi surat pernyataan agar ia sadar bahwa telah melanggar aturan sekolah.- Siswa diberikan tugas untuk menyadarkan mereka bahwa harus mensyukuri kehidupan yang diberikan Tuhan.		menyadarkan bahwa siswa masih termasuk golongan orang-orang yang beruntung.
Catatan :		<div>Yogyakarta, 5 September 2016</div> <div>Koordinator BK<div>Guru BK</div></div> <div>Drs. Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017</div> <div>Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati NIP 19620319 198903 2 003</div>		



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

KONSELING INDIVIDUAL

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswa SK kelas XII TP 4



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Selasa, 23 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R	Layanan/KP : Individual Bidang : Pribadi Fungsi : Kuratif	Siswa SK	Tidak masuk tanpa keterangan 12 hari
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
<div>61. Siswa tercatat di buku harian siswa bahwa tidak berangkat tanpa keterangan selama 12 hari.</div> <div>62. Siswa dipanggil ke kantor BK untuk klarifikasi kebenaran.</div> <div>63. Siswa mengakui bahwa tidak masuk 12 hari , yaitu tanggal 5-8 Agustus dan 12-20 Agustus 2016 dengan alasan menjadi supporter bola.</div> <div>64. Siswa mengaku pada tanggal 14 ke Surabaya dan sakit sehingga saat kembai ke Jogja memutuskan untuk menginap di rumah teman agar orang tua tidak khawatir.</div> <div>65. Siswa disadarkan bahwa perbuatannya adalah saah.</div> <div>66. Siswa menuliskan surat pernyataan yang ditandatanagi olehnya</div>		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian
		<div>33. Siswa menyadari kesalahannya.</div> <div>34. Siswa memegang janji untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama.</div>	<div>30. Siswa mengakui kesalahannya dan sadar akan penyebab dari setiap kesalahan yang diperbuat.</div> <div>31. Siswa berjanji tidak mengulangi kesalhan dengan mmebuat surat pernyataan.</div>



67. Orang tua siswa diminta untuk hadir ke sekolah pada hari Senin, tanggal 22 Agustus 2016.

D.RENCANA TINDAK LANJUT

Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyadari kesalahan dan penyebab dari kesalahannya - Siswa belajar untuk bertanggung jawab dengan tugasnya sebagai siswa. <p>Guru BK :</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyadari kesalahannya dan berjanji tidak akan mengulangi lagi kesalahannya serta bersedia membawa orang tuanya datang ke sekolah sesuai tanggal yang ditentukan. 	- Kolaborasi orang tua	-



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka berpikir dan bersikap.
- Menghargai pemikiran siswa yang sering tidak terduga.

Catatan :

Yogyakarta, 23 Agustus 2016
Koordinator BK

Guru BK

Drs. Sudiraharjo
NIP.19640801 199003 1 017

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati
NIP 19620319 198903 2 003



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEBERLIKATAN – KEBERKUTATAN – KEBERSAMAAN



LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

KONSELING INDIVIDUAL

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswa V.W.O kelas X TP4



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Senin, 1 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R	Layanan/KP : Individual Bidang : Karir Fungsi : Kuratif	Siswa V.W.O	Ketidakcocokan siswa pada jurusan yang diambil
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
<p>68. Siswa berkali-kali datang ke kantor BK dan menceritakan bahwa dia tidak ingin berada di jurusan mesin. VWO juga mengatakan bahwa ia sering memikirkan kemungkinan buruk yang bisa terjadi di jurusan mesin. Ia terpaksa memasuki TP karena permintaan ayahnya sedangkan keinginannya adalah jurusan TKR.</p> <p>69. Guru BK membantu menjelaskan kepada VWO bahwa semua pekerjaan ada resikonya.</p> <p>70. Ibu VWO dipanggil ke sekolah untuk mengurus kelanjutan kasusnya.</p> <p>71. Ibu VWO masih ingin anaknya berada di SMKN 2 Yogyakarta,</p>		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian
		<p>35. Kebingungan siswa akan pilihan jurusan sudah terjawab dengan keputusannya sendiri.</p> <p>36. Kolaborasi orang tua sudah terlaksana dan semua dikembalikan kepada siswa.</p> <p>37. Guru BK sudah melakukan pendekatan kepada siswa dan memberikan alternatif pertimbangan.</p>	<p>32. Siswa memutuskan untuk pindah sekolah dan masuk jurusan yang diinginkan.</p> <p>33. Orang tua menyampaikan perasaannya namun tetap menyerahkan keputusan pada anaknya.</p> <p>34. Guru BK memberikan alternatif pilihan pada siswa dan akhirnya membantu administrasi kepindahan</p>



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<p>namun VWO ingin pindah saja ke sekolah lain. Beliau sempat menangis dan meminta para guru BK untuk membantu anaknya.</p> <p>72. VWO diberikan kesempatan untuk mempertimbangkan dan bulat akan pindah.</p> <p>73. VWO bersama ibunya akhirnya menuliskan surat pengunduran diri dan guru BK membantu menguruskan tanda tangan dari kepala sekolah.</p>			siswa VWO.	
C. ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat menentukan jalan karirnya.- Siswa belajar untuk tegas dalam mengambil keputusan.	<p>Siswa sering tidak konsisten dengan keputusannya dan menginginkan sekolah menurut keinginannya untuk pindah jurusan, sedangkan aturan sekolah melarang hal demikian.</p>	<p>- Siswa berpikir bahwa semua yang ada disekitarnya harus sesuai dengan yang diinginkannya, padahal yang terjadi tidak selalu demikian.</p>	<p>- Mengurus administrasi pemindahan siswa.</p>	<p>- Mengizinkan siswa untuk menurut keinginannya dengan berbagai pertimbangannya.</p>



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Guru BK : - Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka berpikir dan bersikap. - Menghargai pemikiran siswa yang sering tidak terduga.					
Catatan :	Yogyakarta, 1 Agustus 2016 Koordinator BK Drs. Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017				Guru BK Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati NIP 19620319 198903 2 003



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

KONSELING INDIVIDUAL

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswa DM kelas XI TP2



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Rabu, 7 September 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati	Layanan/KP : Individual Bidang : Belajar Fungsi : Kuratif	Siswa DM	Tidak mengikuti &x pertemuan pelajran PAI dari 8x pertemuan yang ada
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
<div>74. Siswa tercatat sudah 7x absen dari 8x pertemuan mata pelajaran PAI.</div> <div>75. Siswa mengaku absennya tersebut dikarenakan menunggu bis yang mencari penumpang dan baru akan sampai di sekolah pukul 7.30.</div> <div>76. Siswa dengan sendirinya sadar bahwa perbuatannya adalah sesuatu yang salah.</div> <div>77. Siswa diajak untuk memikirkan jalan keluar agar dapat mengejar ketertinggalan.</div> <div>78. Siswa berjanji akan bertemu guru matematika untuk mendapatkan maaf dan keringanan walaupun sebenarnya ia</div>		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian
		<div>38. Siswa menyadari kesalahannya.</div> <div>39. Siswa memegang janji untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama.</div> <div>40. Siswa mau diajak untuk merubah sikapnya.</div>	<div>35. Siswa mengakui kesalahannya dan akan berusaha untuk mengurus peyelesaian masalah..</div> <div>36. Siswa berjanji tidak mengulangi kesalahan.</div>



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

merasa takut jika akan dimarahi.

C. ANALISA HASIL EVALUASI

D.RENCANA TINDAK LANJUT

Status Perolehan

Hambatan

Hasil Analisa

Rencana
Kegiatan

Keterangan

Siswa :

- Siswa dapat menyadari kesalahan dan penyebab dari kesalahannya
- Siswa belajar untuk disiplin dan taat pada aturan sekolah.
- Siswa dapat menyadari tanggung jawabnya sebagai siswa.

- Siswa merasa takut untuk bertemu dengan guru PAI.

- Siswa menyadari kesalahannya dan berjanji tidak akan mengulangi lagi kesalahannya serta akan mengkomunikasikan dengan guru PAI.

- Kolaborasi dengan guru PAI

- Meminta kelonggaran berupa tugas tambahan agar dapat mengejar ketertinggalan.

Guru BK :



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka berpikir dan bersikap.
- Menghargai pemikiran siswa yang sering tidak terduga.

Catatan :

Yogyakarta, 7 September 2016
Koordinator BK

Guru BK

Drs. Sudiraharjo
NIP.19640801 199003 1 017

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati
NIP 19620319 198903 2 003



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

KONSELING INDIVIDUAL

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswa NPS kelas XII TP 3



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISA HASIL EVALUASI (D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Selasa, 16 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R	Layanan/KP : Individual Bidang : Pribadi Fungsi : Kuratif	Siswa NPS	Tidak masuk pelajaran matematika 5x dari 9x pertemuan
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
<div>79. Siswa tercatat sudah 5x absen pada 9x pertemuan mata pelajaran matematika.</div> <div>80. Siswa mengaku dua kali absen dikarenakan sakit, satu kali karena mengurus surat kehilangan (KTP, SIM, kartu pelajar), dan dua kali karena terlambat dan memutuskan untuk pulang saja.</div> <div>81. Siswa disadarkan bahwa perbuatannya adalah sesuatu yang salah.</div> <div>82. Siswa diajak untuk memikirkan jalan keluar agar dapat mengejar ketertinggalan.</div> <div>83. Siswa mengaku sedang mengurus surat pernyataan kepada wali kelas sekaligus guru matematika untuk mendapatkan maaf dan keringanan .</div> <div>84. Guru BK menawarkan alternatif cara untuk dapat mengejar ketertinggalan dengan meminta tambahan tugas dari dan siswa menyatakan akan mencoba</div>		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian
		<div>41. Siswa menyadari kesalahannya.</div> <div>42. Siswa memegang janji untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama.</div> <div>43. Siswa mau diajak untuk merubah sikapnya.</div>	<div>37. Siswa mengakui kesalahannya dan akan berusaha untuk mengurus peyelesaian masalah..</div> <div>38. Siswa berjanji tidak mengulangi kesalahan.</div>



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

cara tersebut.

C. ANALISA HASIL EVALUASI

D.RENCANA TINDAK LANJUT

Status Perolehan

Hambatan

Hasil Analisa

Rencana
Kegiatan

Keterangan

Siswa :

- Siswa dapat menyadari kesalahan dan penyebab dari kesalahannya
- Siswa belajar untuk disiplin dan taat pada aturan sekolah.
- Siswa dapat menyadari tanggung jawabnya sebagai siswa.

- Siswa terlalu banyak bercanda dan tidak serius dalam menanggapi guru BK.

- Siswa menyadari kesalahannya dan berjanji tidak akan mengulangi lagi kesalahannya serta akan mengkomunikasikan dengan wali kelas sekaligus guru matematika.

- Kolaborasi wali kelas dan guru matematika

- Meminta kelonggaran berupa tugas tambahan agar dapat mengejar ketertinggalan.

Guru BK :



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka berpikir dan bersikap.
- Menghargai pemikiran siswa yang sering tidak terduga.

Catatan :

Yogyakarta, 16 Agustus 2016
Koordinator BK

Guru BK

Drs. Sudiraharjo
NIP.19640801 199003 1 017

Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati
NIP 19620319 198903 2 003



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

KONSELING INDIVIDUAL

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswa HRA kelas XI TP 2



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Selasa, 23 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R	Layanan/KP : Individual Bidang : Pribadi Fungsi : Kuratif	Siswa HRA	Memakai jaket “STEMSA”
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
85. Siswa tertangkap pihak tim budaya saat akan memasuki sekolah denga mengenakan jaket “STEMSA”. 86. Siswa menceritakan kronologi kepemilikan jaket tersebut. 87. Siswa mengaku membeli jaket tersebut dari teman yang dahulu adalah siswa D.O dari SMKN 2 Yogyakarta dengan harga barang setengah pakai. 88. Siswa mengaku tidak tahu jika tidak boleh mengenakan atribut bertuliskan “STEMSA” 89. Barang bukti berupa jaket disita di kesiswaan. 90. Siswa diberikan pengertian bahwa sekolah tidak mengijinkan berbagai atribut berlabel “STEMSA”		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian
		44. Siswa menyadari kesalahannya. 45. Siswa memegang janji untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama.	39. Siswa mengakui kesalahannya dan merasa ceroboh karena tidak mengetahui aturan sekolah yang selama ini digencarkan. 40. Siswa berjanji tidak mengulangi kesalahan.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

C. ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat menyadari kesalahan dan penyebab dari kesalahannya- Siswa belajar untuk disiplin dan taat pada aturan sekolah. <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka berpikir dan bersikap.- Menghargai pemikiran siswa yang sering tidak terduga.	-	<ul style="list-style-type: none">- Siswamemahami aturan sekolah, menyadari kesalahannya dan berjanji tidak akan mengulangi lagi kesalahannya.	<ul style="list-style-type: none">- Kolaborasi orang tua	-
Catatan :		<p>Yogyakarta, 23 Agustus 2016 Koordinator BK</p> <p>Drs. Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017</p> <p>Guru BK</p> <p>Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati NIP 19620319 198903 2 003</p>		



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

KONSELING INDIVIDUAL

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswa EP kelas XI TP 2



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Rabu, 10 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R	Layanan/KP : Individual Bidang : Pribadi Fungsi : Kuratif	Siswa V.W.O	Tidak masuk tanpa keterangan 5x
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
<div>91. Siswa tercatat di buku harian siswa bahwa tidak berangkat tanpa keterangan sebanyak 5x.</div> <div>92. Siswa dipanggil ke kantor BK untuk klarifikasi kebenaran.</div> <div>93. Siswa mengakui bahwa tidak masuk lima kali pada tanggal 26-27 Juli serta 4,6,8 Agustus dengan alasan sakit dan mengantuk sehingga malas untuk ke sekolah.</div> <div>94. Siswa mengaku benar-benar sakit dan tidak ada yang bisa mengantarkan surat ke sekolah.</div> <div>95. Siswa disaarkan bahwa perbuatannya adalah saah.</div> <div>96. Siswa menuliskan surat pernyataan yang ditandatanagi olehnya dan orang tua sebagai jaminan tidak akan mengulangi lagi perbuatannya.</div>		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian
		<div>46. Siswa menyadari kesalahannya.</div> <div>47. Siswa memegang janji untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama.</div>	<div>41. Siswa mengakui kesalahannya dan sadar akan penyebab dari setiap kesalahan yang diperbuat.</div> <div>42. Siswa berjanji tidak mengulangi kesalhan dengan mmebuat surat pernyataan.</div>



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

C. ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
Siswa : <ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat menyadari kesalahan dan penyebab dari kesalahannya- Siswa belajar untuk bertanggung jawab dengan tugasnya sebagai siswa. Guru BK : <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka berpikir dan bersikap.- Menghargai pemikiran siswa yang sering tidak terduga.	-	- Siswa sesekali merasa bosan dan malas untuk ke sekolah dan ia menyadari akan hal tersebut.	- Kolaborasi orang tua	-
Catatan :		Yogyakarta, 10 Agustus 2016 Koordinator BK Drs. Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017		
		Guru BK Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati NIP 19620319 198903 2 003		



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

KONSELING INDIVIDUAL

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia Dwi Utami R
Sasaran	: Siswa EP kelas XI TP 2



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Rabu, 10 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Dra. Lucia Dwi Utami R	Layanan/KP : Individual Bidang : Pribadi Fungsi : Kuratif	Siswa V.W.O	Tidak masuk tanpa keterangan 5x
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
97. Siswa tercatat di buku harian siswa bahwa tidak berangkat tanpa keterangan sebanyak 5x. 98. Siswa dipanggil ke kantor BK untuk klarifikasi kebenaran. 99. Siswa mengakui bahwa tidak masuk lima kali pada tanggal 26-27 Juli serta 4,6,8 Agustus dengan alasan sakit dan mengantuk sehingga malas untuk ke sekolah. 100. Siswa mengaku benar-benar sakit dan tidak ada yang bisa mengantarkan surat ke sekolah. 101. Siswa disaarkan bahwa perbuatannya adalah saah. 102. Siswa menuliskan surat pernyataan yang ditandatanagi olehnya		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian
		48. Siswa menyadari kesalahannya. 49. Siswa memegang janji untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama.	43. Siswa mengakui kesalahannya dan sadar akan penyebab dari setiap kesalahan yang diperbuat. 44. Siswa berjanji tidak mengulangi kesalhan dengan mmebuat surat pernyataan.



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

dan orang tua sebagai jaminan tidak akan mengulangi lagi perbuatannya.

C. ANALISA HASIL EVALUASI

D.RENCANA TINDAK LANJUT

Status Perolehan

Hambatan

Hasil Analisa

Rencana
Kegiatan

Keterangan

Siswa :

- Siswa dapat menyadari kesalahan dan penyebab dari kesalahannya
- Siswa belajar untuk bertanggung jawab dengan tugasnya sebagai siswa.

Guru BK :

- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka berpikir dan bersikap.
- Menghargai pemikiran siswa yang sering tidak terduga.

-

- Siswa sesekali merasa bosan dan malas untuk ke sekolah dan ia menyadari akan hal tersebut.

- Kolaborasi orang tua

-



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id

Catatan :	<p>Yogyakarta, 10 Agustus 2016</p> <p>Koordinator BK</p> <p>Guru BK</p> <p>Drs. Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017</p> <p>Dra. Lucia Dwi Utami Riyawati NIP 19620319 198903 2 003</p>
-----------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

DOKUMENTASI

1. Bimbingan Klasikal



2. Kolaborasi dengan Lembaga Lain



3. Bimbingan Kelompok



4. Konseling Sebaya



5. Konseling Individual



6. Konferensi Kasus



7. Pembinaan siswa yang tidak mengikuti upacara 17 Agustus

